SARATOGA

Disciplined Execution, UNLOCKING GROWTH



Laporan Tahunan **2025**
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.



Sanggahan

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Saratoga" atau "Perseroan") berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Tahunan sebagai bagian dari tanggung jawab Perseroan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja operasional dan keuangan kepada seluruh pemangku kepentingan. Sebagai wujud komitmen tersebut, penerbitan Laporan Tahunan 2025 memuat pernyataan-pernyataan yang dapat dikategorikan sebagai pernyataan berwawasan ke depan (*forward-looking statements*) terkait dengan pengembangan usaha Perseroan dan berbagai peristiwa di masa mendatang.

Pernyataan-pernyataan tersebut, pada dasarnya, mengandung risiko dan ketidakpastian. Seluruh pernyataan dalam laporan ini, selain pernyataan mengenai fakta historis—termasuk namun tidak terbatas pada pernyataan mengenai posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan di masa depan, strategi, rencana, tujuan, sasaran, perkembangan pasar, serta proyeksi lainnya—harus dipandang sebagai pernyataan berwawasan ke depan. Pernyataan tersebut umumnya dapat diidentifikasi melalui penggunaan kata atau frasa seperti "percaya", "mengharapkan", "bertujuan", "bermaksud", "akan", "merencanakan", "menantikan", "dapat", "memproyeksikan", "memperkirakan", "mengantisipasi", "memprediksi", "mengupayakan", "seharusnya", serta ungkapan lain yang memiliki makna serupa.

Peristiwa di masa depan yang dimaksud dalam pernyataan-pernyataan tersebut dipengaruhi oleh berbagai risiko yang telah diketahui maupun yang belum diketahui, ketidakpastian, serta faktor-faktor lain—yang sebagian besar berada di luar kendali Saratoga—yang dapat menyebabkan hasil, kinerja, atau pencapaian aktual berbeda secara material dari yang dinyatakan atau tersirat dalam pernyataan berwawasan ke depan. Faktor-faktor tersebut mencakup, antara lain, perubahan kondisi ekonomi dan politik secara umum, nasional, maupun regional; fluktuasi nilai tukar; volatilitas harga, pasokan, dan permintaan komoditas; perubahan dinamika persaingan; serta perubahan atas peraturan perundang-undangan, regulasi, standar akuntansi, atau kebijakan yang berlaku. Selain itu, perbedaan asumsi yang mendasari pernyataan-pernyataan tersebut juga dapat menghasilkan capaian yang berbeda.

Informasi lebih lanjut mengenai risiko dan ketidakpastian yang memengaruhi kinerja Saratoga dapat ditemukan dalam laporan keuangan dan keterbukaan informasi Perseroan yang tersedia di situs web Saratoga, www.saratoga-investama.com. Apabila salah satu atau beberapa risiko maupun ketidakpastian tersebut terjadi, atau apabila asumsi yang mendasarinya terbukti tidak tepat, maka hasil aktual dapat berbeda secara signifikan dari yang diantisipasi dalam pernyataan berwawasan ke depan.

Saratoga tidak berkewajiban dan tidak berkomitmen untuk memperbarui atau merevisi pernyataan berwawasan ke depan sehubungan dengan adanya informasi baru atau peristiwa di masa depan yang berbeda dari yang diharapkan. Selain itu, akibat pembulatan angka, beberapa angka yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini dan dokumen terkait lainnya mungkin tidak sepenuhnya sesuai dengan jumlah total yang tercantum, dan persentase yang ditampilkan mungkin tidak secara tepat mencerminkan angka absolut.

Dalam menafsirkan pernyataan yang bersifat *forward looking*, pembaca disarankan untuk mempertimbangkan secara seksama potensi dampak dari berbagai risiko, ketidakpastian, dan faktor eksternal tersebut—khususnya dalam konteks politik, ekonomi, sosial, dan hukum tempat Saratoga, entitas anak, serta afiliasinya beroperasi. Saratoga tidak memberikan pernyataan, jaminan, maupun kepastian bahwa hasil yang diproyeksikan dalam pernyataan bersifat *forward looking* tersebut akan tercapai. Pernyataan-pernyataan tersebut merupakan salah satu dari berbagai skenario yang paling mungkin terjadi dan tidak dapat dipandang sebagai prediksi atau jaminan pasti atas kinerja di masa depan. Oleh karena itu, pembaca tidak disarankan untuk bergantung secara berlebihan pada pernyataan-pernyataan tersebut.

Laporan Tahunan 2025 PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. dapat diakses oleh publik melalui: www.saratoga-investama.com.

Daftar Isi

Sanggahan 1
Daftar Isi 2

Kilas Kinerja: Meningkatkan Nilai Keberlanjutan

Portofolio Investasi Strategis Perseroan 4
Aksi Korporasi pada Tahun 2025 5
Kinerja Utama di Tahun 2025 6
Jejak Langkah Investasi 8
Sekilas Saratoga 10
Kinerja Keuangan 12
Peristiwa Penting di Tahun 2025 15
Penghargaan & Sertifikasi 15

Laporan Manajemen

Laporan Dewan Komisaris 18
Laporan Direksi 21

Kilas Kinerja Perusahaan Portofolio

Perusahaan Publik 28
Perusahaan Nonpublik 30

Profil Perusahaan

Data Perusahaan 34
Struktur Organisasi 35
Jajaran Manajemen Kami 36
Struktur Perusahaan 40
Informasi Pemegang Saham 42
Kronologi Pencatatan Saham 43
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya 43
Kinerja Saham 44
Anak Perusahaan 45
Profesi dan Institusi Penunjang Pasar Modal 46
Sumber Daya Manusia 47

Analisis dan Diskusi Manajemen

Tinjauan Kegiatan Operasional 52
Keuntungan Neto atas Investasi Saham dan Efek Lainnya 52
Penghasilan Dividen dan Bunga 53
Nilai Aset Bersih pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 54
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 55
Laporan Arus Kas Konsolidasian 56
Kolektabilitas Piutang 57
Kemampuan Membayar Utang 57
Struktur Modal dan Kebijakan Pengelolaan Modal 57
Realisasi Investasi Barang Modal 58
Peristiwa setelah Tanggal Laporan 58
Prospek Bisnis 58
Perbandingan antara Target/ Proyeksi Awal Tahun dan Hasil Operasi Aktual 58
Target Tahun 2026 59
Komitmen Material untuk Investasi Barang Modal 59
Aspek Pemasaran Produk dan Jasa Perusahaan 59
Dividen dan Kebijakan Dividen 59
Realisasi Penggunaan Hasil Penawaran Umum 60
Informasi Material tentang Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Modal/ Utang, Transaksi Material, Transaksi dengan Pihak Terkait, dan Transaksi yang Mengandung Konflik Kepentingan 60
Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan 60
Perubahan Standar Akuntansi Keuangan yang Berpengaruh terhadap Perseroan 60

Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan 62
Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan 62
Peran Struktur Tata Kelola dan Akuntabilitas 63
Hak-Hak Pemegang Saham 64
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 64
Dewan Komisaris 71
Direksi 75
Program Induksi bagi Direksi dan/ atau Komisaris yang Baru Diangkat 78
Rencana Suksesi 79
Kebijakan Remunerasi dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 79
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 80
Pengungkapan Hubungan Afiliasi 80
Komite di Bawah Dewan Komisaris 81
Penilaian atas Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris 86
Komite di Bawah Direksi 87
Sekretaris Perusahaan 89
Unit Audit Internal 91
Hubungan Investor 92
Komunikasi Perusahaan 93
Informasi Terkait Penerapan Tata Kelola Perusahaan Lainnya 94
Manajemen Risiko 98
Sistem Pelaporan Pelanggaran 100
Kebijakan Pencegahan Perdagangan Orang Dalam 102
Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Kecurangan 102
Kebijakan Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme 103
Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi (TI) 103
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan 104

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pendekatan Keberlanjutan 106
Pendekatan Perusahaan 106
Pemberdayaan Masyarakat 108
Pembangunan Aspek Sosial dan Budaya 109
Pengelolaan Lingkungan 110
Alokasi Anggaran CSR Tahun 2025 111
Keselamatan dan Kesejahteraan Karyawan 111

Pernyataan Pertanggungjawaban Anggota Dewan Komisaris dan Direksi 112

Laporan Keuangan

KILAS KINERJA: MENINGKATKAN NILAI KEBERLANJUTAN



Portofolio Investasi Strategis Perseroan

Sebagai bagian dari komitmen dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, Saratoga senantiasa fokus pada pengembangan kapabilitas profesional melalui investasi strategis pada sektor-sektor bisnis yang potensial, antara lain sumber daya alam, layanan kesehatan, industri berbasis konsumen, infrastruktur digital, serta energi terbarukan.

Untuk mengoptimalkan kinerja portofolio dan mengelola risiko secara efektif, Perseroan telah mendiversifikasikan fokus investasinya ke dalam dua kategori utama, yaitu perusahaan berorientasi pertumbuhan dan perusahaan *blue-chip*. Selain itu, Saratoga juga terus menjajaki peluang pada perusahaan-perusahaan tahap awal yang berpotensi untuk menghasilkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan. Melalui berbagai inisiatif strategis tersebut, Perseroan berupaya memperkuat penciptaan nilai jangka panjang serta memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Portofolio Kami Saat Ini

BLUE CHIP	GROWTH
ADARO ANDALAN INDONESIA Energi dan Sumber Daya	**BRAWIJAYA HEALTHCARE** Kesehatan
ALAMTRI RESOURCES INDONESIA (Sebelumnya ADARO ENERGY INDONESIA) Pengolahan Mineral dan Energi Terbarukan	**FOODEX** Bumbu dan Bahan Makanan
BERSAMA DIGITAL INFRASTRUCTURE ASIA Infrastruktur Digital (Induk Perusahaan dari Tower Bersama Infrastructure)	**FOREST CARBON** Kredit Pengimbangan Karbon
MERDEKA COPPER GOLD Pengolahan Logam Mulia dan Mineral	**MITRA PINASTHIKA MUSTIKA** Otomotif
	MULIA BOSCO LOGISTIK Logistik *Cold-Chain*
	NUSA RAYA CIPTA Konstruksi
	SAMATOR INDO GAS Gas Industri dan Konsumen
	XURYA Energi Surya
	ZAP Klinik Kecantikan dan Kesehatan

Aksi Korporasi pada Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Saratoga bersama dengan perusahaan-perusahaan investasinya telah melakukan sejumlah aksi korporasi yang secara langsung maupun tidak langsung berdampak terhadap struktur kepemilikan masing-masing entitas terkait.

Sumber Daya Alam

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. (ADRO) membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2024 dengan total nilai sebesar USD300,00 juta pada bulan Juni 2025.

Saratoga pada 5 Maret 2025 mengakuisisi 121.764.199 saham PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA), sehingga kepemilikan Saratoga pada perusahaan logam mulia dan pengolahan tersebut meningkat menjadi 20,08%. Namun, pada 26 Agustus 2025, Saratoga melakukan divestasi sebanyak 211.103.896 saham atau setara dengan 0,87% dari total saham MDKA, sehingga kepemilikan Saratoga di MDKA menurun menjadi 19,47%.

MDKA menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2025 dengan nilai sebesar Rp2,8 triliun.

PT Merdeka Gold Resources Tbk. (EMAS), entitas anak MDKA, berhasil melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/IPO) pada bulan September 2025. Setelah IPO EMAS tersebut, MDKA meningkatkan kepemilikannya di EMAS menjadi 56,5%.

PT Merdeka Battery Materials Tbk. (MBMA), entitas anak MDKA, menerbitkan Sukuk Mudharabah dengan nilai sebesar Rp16,8 triliun pada bulan Agustus 2025 sebagai bagian dari program Penerbitan Obligasi dan Sukuk Berkelanjutan.

Infrastruktur Digital

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG) mengumumkan rencana untuk melakukan pembelian kembali (*buyback*) sebanyak 158 juta saham atau setara dengan 0,7% dari total saham TBIG, dengan nilai total sebesar Rp360 miliar.

Selain aktivitas investasi dan/atau divestasi pada perusahaan-perusahaan investasinya, Saratoga juga telah mengumumkan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 30 Juni 2025 mengenai rencana pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2024.

Kinerja Utama di Tahun 2025

Berinvestasi Aktif dengan Basis Neto

(miliar Rupiah)

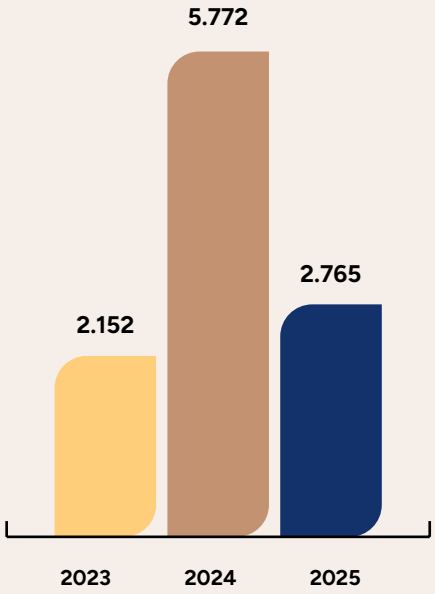

Eksekusi yang Disiplin

Sepanjang tahun 2025, strategi kami berfokus pada optimalisasi portofolio kami—yang tercermin melalui ekspansi Brawijaya Healthcare—seraya tetap disiplin dan selektif dalam menjajaki peluang investasi baru di sektor-sektor utama kami.

	2023	2024	2025
Peluang	124	87	99
Penilaian Awal	23	3	8
Desktop Diligence	10	2	2
Term Sheet	4	2	1
Investasi Baru	3	2	0

Penciptaan Nilai (Nilai Aset Bersih)

(miliar Rupiah)

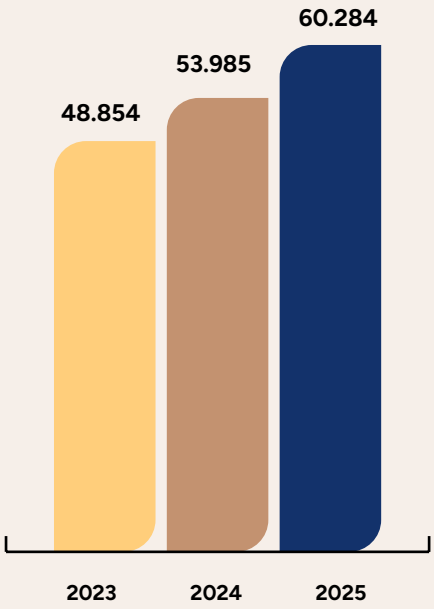

Pendapatan Dividen

(miliar Rupiah)

	2023	2024	2025
ADRO	2.138	3.121	1.515
MPMX	342	291	304
TBIG	289	363	225
AADI	-	-	634
NRCA	7	5	4
AGII	2	3	3
Deltomed	6	-	-
Lainnya	-	3	20
Total	**2.784**	**3.786**	**2.705**

Jejak Langkah Investasi

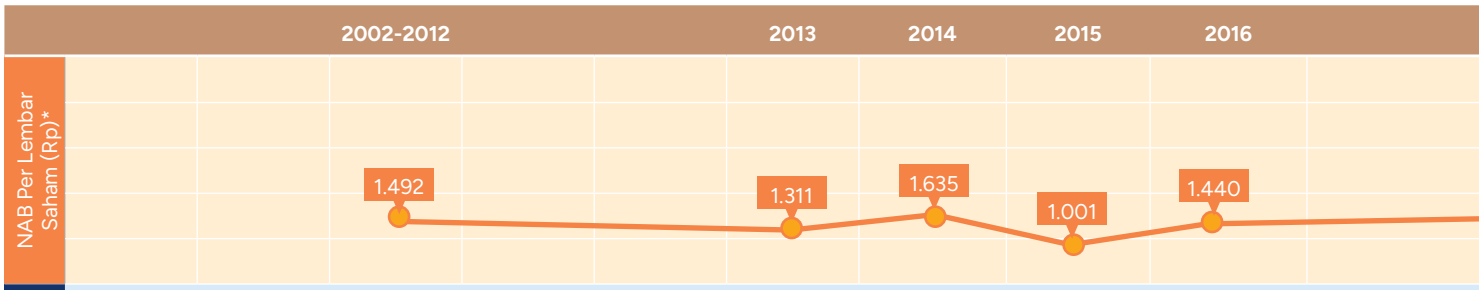

	2002-2012					2013	2014	2015	2016
Kegiatan Investasi Saratoga	**PT Adaro Indonesia** Sumber Daya Alam Batubara & Energi	**PT Adaro Energy Tbk.**** Sumber Daya Alam Batubara & Energi	**PT Agro Maju Raya** Sumber Daya Alam Perkebunan Kelapa Sawit	**PT Medco Power Indonesia** Infrastruktur Pembangkit Listrik	**Interra Resources Limited** Sumber Daya Alam Minyak & Gas	**Finders Resources Limited** Sumber Daya Alam Polimetalik	**PT Trimitra Karya Jaya** (induk perusahaan PT Merdeka Copper Gold Tbk.) Sumber Daya Alam Emas	**PT Paiton Energy** Infrastruktur Pembangkit Listrik	**PT Mulia Bosco Logistik** Logistik Rantai Dingin untuk Konsumen
	PT Banyan Mas Infrastruktur Menara Telekomunikasi	**PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.** (sebelumnya PT Banyan Mas) Infrastruktur Menara Telekomunikasi	**PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.** Otomotif Konsumen	**PT Tri Wahana Universal** Infrastruktur Kilang Minyak	**Seroja Investment Limited** Infrastruktur Pelayaran Pengangkutan	**PT Nusa Raya Cipta Tbk.** Infrastruktur Konstruksi			**PT Famon Awal Bros Sedaya** Kesehatan Konsumen
	PT Tenaga Listrik Gorontalo Infrastruktur Pembangkit Listrik		**PT Etika Karya Usaha** Properti Konsumen		**Sihayo Gold Limited** Sumber Daya Alam Emas	**PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.** Otomotif Konsumen			
	PT Lintas Marga Sedaya Infrastruktur Jalan Tol				**Sumatra Copper and Gold Plc** Sumber Daya Alam Polimetalik				
	PT Provident Agro Tbk.*** Sumber Daya Alam Perkebunan Sawit								
Daftar		**PT Adaro Energy Indonesia Tbk.**	**PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.**		**PT Provident Agro Tbk.**	**PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.**		**PT Merdeka Copper Gold Tbk.**	
						PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.			
Divestasi								Menerbitkan Obligasi Tukar senilai USD100 juta	
									Divestasi aset perkebunan kelapa sawit **PT Provident Agro Tbk.** dengan harga premium per hektar

* Nilai Aset Bersih (NAB) per saham untuk periode 2002-2020 disajikan kembali sehubungan dengan pelaksanaan pemecahan saham pada tahun 2021.
** Per tanggal 19 November 2024, PT Adaro Energy Indonesia Tbk. berganti nama menjadi PT Alamtri Resources Indonesia Tbk.
*** Per tanggal 23 Agustus 2022, PT Provident Agro Tbk. telah berganti nama menjadi PT Provident Investasi Bersama Tbk.
**** Per tanggal 12 Desember 2022, PT Aneka Gas Industri Tbk. telah berganti nama menjadi PT Samator Indo Gas Tbk.

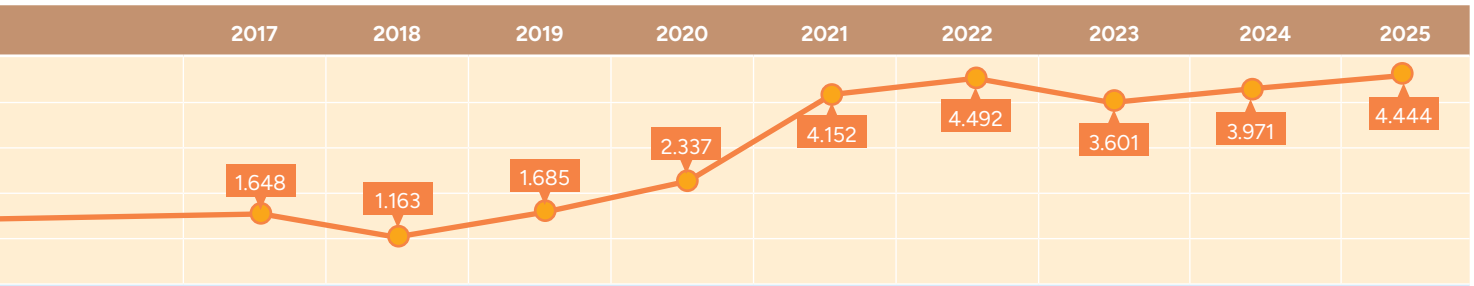

2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
PT Deltomed Laboratories Obat Herbal Konsumen	**PT Aneka Gas Industri Tbk.****** Gas Industri dan Konsumen	**JULO** Jasa Teknologi Keuangan		**SIRCLO** Solusi *e-Commerce*	**AtriaDC** *Data Center*	**ZAP** Klinik Kesehatan dan Kecantikan	**Brawijaya Healthcare** Kesehatan	-
				FUSE Platform Teknologi Asuransi	**Forest Carbon** Kredit Pengimbangan Karbon		**Foodex** Bumbu dan Bahan Makanan	-
				Xurya Energi Surya				-
				City Vision Periklanan Digital				-
								-
					PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk.			-
								-
Divestasi **PT Lintas Marga Sedaya**	Divestasi **PT Batu Hitam Perkasa (Paiton Energy)**					Divestasi • **PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk.** • **AtriaDC**	Divestasi • **PT Deltomed Laboratories** • **PT Provident Investasi Bersama Tbk.**	-
Divestasi **PT Medco Power Indonesia**								

Sekilas Saratoga

Kehadiran Kami

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (Kode IDX: SRTG) merupakan salah satu perusahaan investasi aktif terkemuka di Indonesia dengan pengalaman hampir 3 (tiga) dekade sejak didirikan pada tahun 1997. Saratoga telah membangun rekam jejak yang kuat melalui berbagai siklus ekonomi, didukung oleh pendekatan investasi yang disiplin dan berorientasi jangka panjang.

Portofolio kami mencakup berbagai sektor yang terdiversifikasi, dengan fokus utama pada sektor sumber daya alam, infrastruktur, dan energi terbarukan—sektor-sektor yang menjadi fondasi pertumbuhan struktural Indonesia. Seiring waktu, kami terus memperkuat jejak investasi dengan mendukung perusahaan-perusahaan yang sejalan dengan prioritas pembangunan nasional, termasuk transisi energi, digitalisasi, dan pemberdayaan konsumen.

Sebagai salah satu holding investasi terdepan di Tanah Air, Saratoga secara konsisten menunjukkan kemampuannya dalam mengidentifikasi, membina, dan mengembangkan bisnis-bisnis berpotensi tinggi di berbagai sektor industri, sehingga dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan dan keberlanjutan ekonomi Indonesia. Dengan berlandaskan visi jangka panjang, Perseroan berupaya mendorong perusahaan-perusahaan investasinya agar dapat berkembang menjadi pemimpin industri dengan fundamental yang kuat, keunggulan operasional, serta strategi pertumbuhan yang berkelanjutan di masing-masing sektor di mana mereka beroperasi.

Aktivitas Kami

Berinvestasi
Dengan semangat untuk menjadi yang terbaik, kami melakukan pendekatan secara aktif dan lebih cepat terhadap peluang investasi yang menawarkan nilai tambah yang signifikan.

Tumbuh
Kami secara aktif mendukung investasi kami, memanfaatkan keahlian kami dalam manajemen investasi, pengetahuan sektoral, dan akses yang luas ke pasar modal untuk pinjaman dan ekuitas, baik di dalam maupun di luar negeri.

Monetisasi
Kami secara aktif mengelola investasi kami dan menyediakan berbagai peluang penempatan strategis di pasar modal dan penempatan strategis bagi perusahaan perusahaan *investee* kami.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Utama



VISI

Perusahaan Investasi Aktif Kelas Dunia di Indonesia yang Unggul dengan Karakter Perusahaan yang Kuat untuk Menciptakan Nilai bagi Pemangku Kepentingan dan Bangsa.



MISI

Menjadi Mitra Pilihan bagi Investor untuk Berpartisipasi dalam Pertumbuhan Dinamis Indonesia.

NILAI-NILAI UTAMA

Kerja Keras
Kerja Cerdas
Kerja Tuntas
Kerja Ikhlas

KARAKTER PERUSAHAAN

Integritas
Semangat & Energi
Kompetensi & Kapabilitas

"Perusahaan Investasi Aktif di Indonesia"

Tiga Pilar Metodologi Investasi Aktif Kami

Strategi investasi Perseroan berfokus pada tiga pilar utama, yaitu Platform, Kemitraan, dan Penciptaan Nilai, yang secara bersama-sama menjadi landasan bagi Perseroan dalam mengidentifikasi peluang, membangun bisnis yang berkelanjutan, serta memastikan pertumbuhan jangka panjang.

Platform
Setiap investasi dipandang sebagai fondasi strategis bagi ekspansi organik Perseroan, sekaligus sebagai sarana untuk memfasilitasi potensi akuisisi di seluruh rantai nilai.

Kemitraan
Perseroan menjalin kerja sama dengan para wirausahawan untuk memperoleh wawasan dan perspektif yang bernilai guna memastikan kesinambungan usaha dan kinerja yang optimal. Melalui kolaborasi dengan investor profesional global, peran Saratoga didefinisikan sebagai mitra lokal yang strategis dengan pemahaman yang luas terhadap dinamika pasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penciptaan Nilai
Perseroan berkomitmen tidak hanya menyediakan dukungan permodalan, tetapi juga memberikan masukan, rekomendasi, serta nasihat keuangan guna mendukung operasional yang efektif dari perusahaan-perusahaan investasinya. Selain itu, Perseroan menyediakan keahlian untuk industri tertentu yang mencakup pengetahuan, pengalaman operasional, dan wawasan teknologi untuk mendukung serta meningkatkan kinerja bisnis perusahaan-perusahaan investasinya.

Implementasi Model Investasi Perseroan yang Dinamis

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang atas investasi-investasinya, seraya terus beradaptasi dengan dinamika dan perkembangan lanskap pasar. Selama bertahun-tahun, Perseroan telah memperkuat kapabilitas profesionalnya melalui investasi strategis pada beragam bidang usaha—mulai dari sumber daya alam dan infrastruktur hingga layanan kesehatan dan industri berbasis konsumen. Selain itu, Perseroan secara aktif menjajaki peluang pertumbuhan baru, seperti sektor teknologi digital yang berkembang pesat serta industri energi terbarukan. Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perseroan berupaya mengambil peran aktif dalam mendorong inovasi, memajukan pertumbuhan yang inklusif, serta berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan, baik saat ini maupun di masa mendatang.

Portofolio investasi Perseroan mencakup perusahaan dengan berbagai skala dan sektor bisnis, yang meliputi:

- Perusahaan-perusahaan tahap awal dengan potensi peningkatan nilai yang signifikan;
- Perusahaan-perusahaan bertumbuh dengan model bisnis yang telah teruji serta kinerja keuangan yang kuat; dan
- Perusahaan-perusahaan kategori *blue-chip* yang terdaftar di pasar modal dengan posisi pasar yang mapan, prospek pertumbuhan jangka panjang, serta potensi peningkatan modal.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara konsisten melakukan peninjauan terhadap Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Utama Perseroan untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan kegiatan usaha. Hingga saat ini, Manajemen menyimpulkan bahwa Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Inti Perseroan masih relevan dan selaras dengan sasaran bisnis Perseroan.

Kinerja Keuangan

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(miliar Rupiah)

Uraian	2023	2024	2025
Aset			
Kas dan Setara Kas	665	1.533	966
Investasi pada Saham dan Efek Lainnya	49.008	55.546	60.658
Aset Lainnya	1.272	763	887
Jumlah Aset	**50.945**	**57.842**	**62.511**
Liabilitas			
Pinjaman	926	3.214	1.450
Liabilitas Lainnya	1.231	2.855	2.142
Jumlah Liabilitas	**2.157**	**6.069**	**3.592**
Ekuitas			
Ekuitas Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	48.709	51.746	58.891
Kepentingan Non-Pengendali	79	27	28
Jumlah Ekuitas	**48.788**	**51.773**	**58.919**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**50.945**	**57.842**	**62.511**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian

(miliar Rupiah)

Uraian	2023	2024	2025
Pendapatan (Kerugian)*	(10.971)	5.310	7.018
Beban	(338)	(395)	(409)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(11.309)	4.915	6.609
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(10.151)	3.291	7.322
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	**(10.125)**	**3.318**	**7.337**
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik Perusahaan	(10.150)	3.290	7.319
Kepentingan Nonpengendali	(1)	1	3
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik Perusahaan	(10.125)	3.317	7.334
Kepentingan Nonpengendali	(0)	1	3
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)	**(750)**	**243**	**540**

*Termasuk laba (rugi) bersih atas investasi saham dan efek lainnya.

Jumlah Aset
(miliar Rupiah)



Jumlah Liabilitas
(miliar Rupiah)

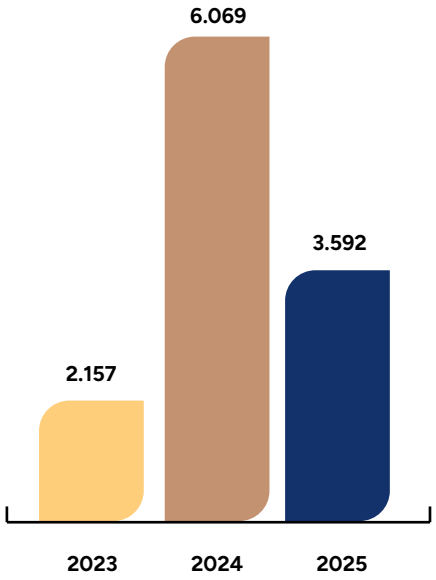

Jumlah Ekuitas
(miliar Rupiah)

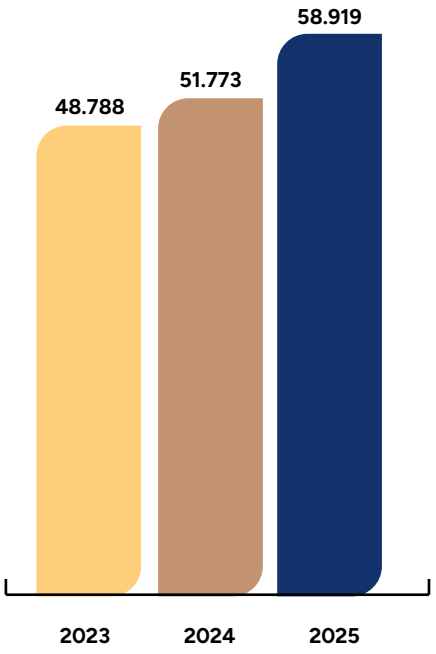

Laba (Rugi) Diatribusikan kepada Pemilik Perseroan
(miliar Rupiah)

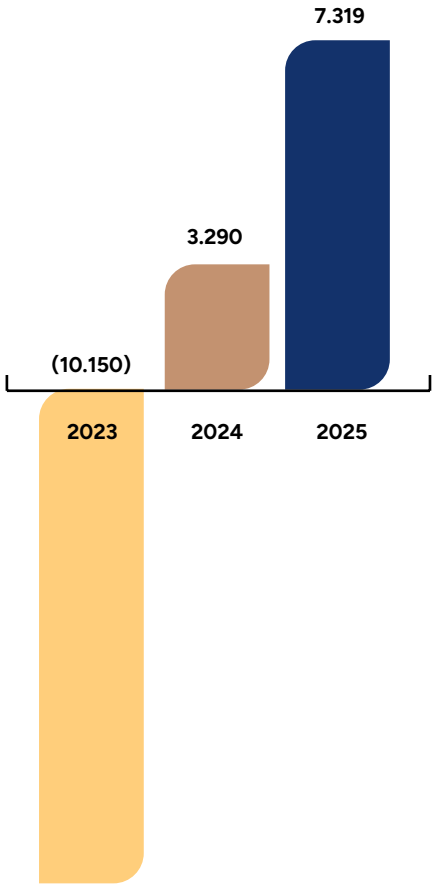

Laporan Arus Kas Konsolidasian

(miliar Rupiah)

Uraian	2023	2024	2025
Kas Bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	1.408	(1.031)	1.384
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1)	(18)	(10)
Kas Bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(1.611)	1.887	(1.956)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	665	1.533	966

Rasio-Rasio Keuangan

(dalam persentase atau kelipatan)

Uraian	2023	2024	2025
Rasio Pertumbuhan (%)			
Pendapatan	(274)	148	32
Beban	(24)	17	4
Laba Tahun Berjalan	(319)	132	122
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**(321)**	**133**	**121**
Jumlah Aset	**(20)**	**14**	**8**
Jumlah Liabilitas	**(45)**	**181**	**(41)**
Jumlah Ekuitas	**(18)**	**6**	**14**
Rasio Operasi (%)			
Beban/Pendapatan	(3)	7	6
Laba Tahun Berjalan/Pendapatan	93	62	104
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/Pendapatan	**92**	**62**	**105**
Jumlah Laba Tahun Berjalan/Rata-rata Jumlah Aset	**(18)**	**6**	**12**
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Rata-rata Jumlah Aset	**(19)**	**6**	**12**
Jumlah Laba Tahun Berjalan/Ekuitas Bersih Rata-rata	**(19)**	**7**	**13**
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Ekuitas Bersih Rata-rata	**(19)**	**7**	**13**
Rasio Keuangan (x)			
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	N/A	N/A	N/A
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	**0,04**	**0,10**	**0,06**
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	**0,04**	**0,12**	**0,06**
Jumlah Utang/Jumlah Aset	**0,02**	**0,06**	**0,02**
Jumlah Utang/Ekuitas Bersih	**0,02**	**0,06**	**0,02**

Peristiwa Penting di Tahun 2025



Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Saratoga

Saratoga menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS Luar Biasa secara bersamaan pada tanggal 25 Juni 2025.



Penawaran Umum Perdana Saham Merdeka Gold Resources

PT Merdeka Gold Resources Tbk. (EMAS) berhasil melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 September 2025, dengan menawarkan 1,62 miliar saham baru ke publik.



Peresmian Brawijaya Hospital – Taman Mini

Sebagai bagian dari komitmen untuk memperluas penyediaan layanan kesehatan berkualitas tinggi bagi keluarga Indonesia, Brawijaya Hospital Group pada tanggal 28 Oktober 2025 secara resmi meresmikan jaringan rumah sakit keenamnya, yaitu Brawijaya Hospital – Taman Mini. Acara peresmian tersebut dihadiri oleh Budi Gunadi Sadikin, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, serta jajaran Direksi dan manajemen senior Perseroan.

Penghargaan & Sertifikasi



50 Perusahaan Publik dengan Kapitalisasi Pasar Terbesar dari IICD Corporate Governance Award, yang diselenggarakan pada tanggal 15 September 2025



Brawijaya Hospital dengan bangga menerima penghargaan "Rumah Sakit Umum Pilihan HaiBunda 2025" (*Hospital of 2025 HaiBunda's Choice*) pada ajang Pilihan Bunda Awards 2025, yang merupakan pengakuan atas komitmennya dalam menghadirkan layanan kesehatan yang tepercaya dan berkualitas bagi keluarga.

PT Merdeka Copper Gold Tbk. memperoleh Lestari Awards 2025 untuk kategori Hak Asasi Manusia dan Standar Ketenagakerjaan, yang merupakan pengakuan atas program "*Embedding Human Rights at the Heart of Merdeka's Business Practices*" yang menegaskan penerapan Pilar ke-5 Strategi Keberlanjutan Merdeka, yaitu Menghormati Hak Asasi Manusia.

PT Merdeka Copper Gold Tbk. menerima penghargaan PRISMA dari Menteri Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan perolehan skor 81 pada aspek *Business Risk Assessment and Human Rights* (PRISMA) dan masuk dalam kategori hijau.



LAPORAN MANAJEMEN



Laporan Dewan Komisaris



Edwin Soeryadjaya
Presiden Komisaris

> Dengan bangga saya sampaikan bahwa Saratoga tetap menjalankan strategi secara konsisten dan terus memperkuat fondasi penciptaan nilai jangka panjang.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mewakili Dewan Komisaris, perkenankan saya dengan hormat menyampaikan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2025. Dalam merefleksikan perjalanan Saratoga sepanjang tahun 2025, kami kembali pada prinsip-prinsip yang menjadi pedoman Saratoga sebagai perusahaan investasi yang berkomitmen pada penciptaan nilai jangka panjang bagi Indonesia.

Menavigasi Tahun yang Penuh Tantangan

Tahun 2025 membawa beragam peluang dan tantangan. Pada tataran global, kondisi ekonomi mengalami penyesuaian terhadap perubahan kebijakan perdagangan, dinamika tarif, serta penyesuaian struktural yang lebih luas. World Economic Outlook memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2%, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun 2024, yang mencerminkan lingkungan global yang lebih terkendali.

Di dalam negeri, Indonesia menunjukkan ketahanan. Fondasi makroekonomi nasional tetap solid, ditopang oleh tingkat inflasi yang moderat, pengelolaan fiskal yang disiplin, serta aktivitas kewirausahaan yang berkelanjutan. Namun demikian, perubahan pola konsumsi domestik, dinamika produktivitas di sektor manufaktur dan UKM, serta pergerakan harga komoditas global memerlukan penyesuaian yang cermat. Perkembangan ini menegaskan pentingnya kelincahan, disiplin, dan perspektif jangka panjang.

Langkah Saratoga: Gigih dan Strategis

Di tengah kondisi tersebut, dengan bangga saya sampaikan bahwa Saratoga tetap menjalankan strategi secara konsisten dan terus memperkuat fondasi penciptaan nilai jangka panjang. Direksi, didukung oleh tim yang solid, mengedepankan penerapan strategi investasi yang disiplin sehingga memperkuat kehadiran kami di sektor-sektor yang krusial bagi pertumbuhan struktural Indonesia.

Di sektor Kesehatan, kami memperkuat komitmen untuk menyediakan layanan medis yang mudah diakses dan berstandar internasional. Brawijaya Hospital Group terus meningkatkan kualitas *Centers of Excellence—BraveHeart* sebagai pusat rujukan perawatan jantung nasional, dan Benih IVF Center—serta memperluas jaringannya melalui pembukaan Brawijaya Hospital Taman Mini.

Di sektor Infrastruktur Digital, melalui Digital Realty Bersama, kami mengintegrasikan pusat data kami ke dalam ekosistem PlatformDIGITAL® milik Digital Realty. Dengan rencana ekspansi hingga 62MW di dua kampus strategis di Jakarta, kami mendukung transformasi digital Indonesia melalui infrastruktur pusat data yang andal dan dapat dikembangkan secara berkelanjutan.

Di sektor Energi Terbarukan, kami mendorong kemajuan pada proyek-proyek yang mendukung agenda dekarbonisasi global. Hal ini bukan semata sebagai keputusan bisnis, melainkan bentuk kontribusi kami bagi masa depan yang ingin kita wariskan kepada generasi mendatang.

Tata Kelola

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris berperan aktif dalam menjalankan fungsi pengawasan. Kami menjalin kerja sama yang baik dengan jajaran Direksi untuk memberikan arahan strategis, memastikan setiap keputusan senantiasa menyeimbangkan ambisi pertumbuhan dengan pengelolaan risiko yang berhati-hati.

Bagi kami, tata kelola bukan sekadar pemenuhan kepatuhan melainkan sebuah komitmen. Akuntabilitas, transparansi, dan integritas menjadi landasan dalam menjalankan pengawasan dan pertanggungjawaban terhadap kepengurusan perusahaan.

Bersama dengan Komite Audit, kami mempertahankan pelaksanaan fungsi pengawasan yang kuat atas aktivitas investasi dan divestasi guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta penerapan prinsip kewajaran (*arm's length principle*). Kami juga terus memperkuat praktik Lingkungan, Sosial, Tata Kelola (*Enviromental, Social, Government* - ESG) di seluruh portofolio bisnis, termasuk inisiatif peningkatan efisiensi energi, pemantauan emisi gas rumah kaca, dan penguatan praktik bisnis berkelanjutan.

Menatap ke Depan

Memasuki tahun 2026, saya memandang ke depan dengan optimisme yang disertai kehati-hatian. Kami memperkirakan kondisi akan semakin stabil, memungkinkan dunia usaha untuk berekspansi, berinovasi, dan berkompetisi dengan lebih percaya diri. Tingkat inflasi yang moderat, konsumsi domestik yang stabil, serta investasi pemerintah yang berkelanjutan diharapkan akan mampu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan.

Namun demikian, tantangan global diprediksi masih berlanjut. Perubahan pola perdagangan, penataan ulang rantai pasok, serta pemulihan yang tidak merata di negara-negara maju akan terus memengaruhi pasar negara berkembang seperti Indonesia. Oleh karena itu, kewaspadaan, kemampuan beradaptasi, dan strategi yang matang tetap menjadi kunci.

Oleh karenanya, kepada Direksi, kami mengarahkan untuk menjaga konsistensi: tetap disiplin, selektif, dan fokus pada sektor-sektor yang mendukung pertumbuhan struktural Indonesia jangka panjang—kesehatan, energi terbarukan, infrastruktur digital, dan industri layanan konsumen—serta tetap responsif terhadap peluang baru yang menawarkan penciptaan nilai berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Perkenankan saya mengakhiri sambutan ini dengan catatan pribadi.

Kepada jajaran Direksi dan seluruh tim Saratoga, terima kasih atas dedikasi, profesionalisme, dan komitmen yang solid sepanjang tahun. Kegigihan dalam menghadapi tantangan dan ketepatan dalam mengambil peluang menjadi faktor utama kemajuan kita.

Kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan. Amanah ini akan selalu kami jalankan dengan penuh perhatian dan tanggung jawab.

Ke depan, marilah kita tetap bersatu dalam tujuan: membangun institusi yang menciptakan nilai jangka panjang, mendukung pertumbuhan Indonesia, dan meninggalkan warisan yang baik bagi generasi mendatang.

Hormat kami,



Edwin Soeryadjaya
Presiden Komisaris

Laporan Direksi



Michael W. P. Soeryadjaya
Presiden Direktur

> Secara keseluruhan, kami mencatat kenaikan NAB sebesar 11,7% secara tahunan menjadi Rp60,3 triliun.
>
> Pencapaian ini menegaskan upaya Saratoga yang berkelanjutan dalam menciptakan nilai, yang didukung tidak hanya oleh valuasi pasar, tetapi juga oleh pelaksanaan operasional yang solid, pertumbuhan berkelanjutan dari portofolio perusahaan yang tidak terdaftar, serta kontribusi dividen yang stabil dari portofolio yang sudah mapan.

Kami menyampaikan apresiasi mendalam kepada seluruh pihak, termasuk karyawan, pemegang saham, mitra, serta para pemangku kepentingan, yang telah berkontribusi terhadap keberlanjutan kinerja Saratoga. Visi, dukungan, dan kolaborasi Anda telah berperan penting dalam memperkuat fondasi Saratoga untuk pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan.

Inisiatif Strategis: Gigih Meraih Pertumbuhan Struktural

Sepanjang tahun 2025, kami beroperasi di tengah perubahan dinamika global dan domestik yang terjadi secara bersamaan, termasuk pergerakan harga komoditas serta perkembangan lanskap ekonomi. Dalam menanggapi kondisi tersebut, kami tetap konsisten menempatkan strategi investasi pada penciptaan nilai jangka panjang. Pendekatan ini menuntut disiplin dalam eksekusi, kehati-hatian dalam alokasi modal, serta fokus pada pemanfaatan peluang yang memperkuat tujuan pertumbuhan jangka panjang perusahaan.

Pada awal tahun, tim investasi melakukan analisis pasar secara menyeluruh pada sektor-sektor potensial dan sektor yang sedang berkembang. Proses ini membantu kami mengidentifikasi faktor pendorong pertumbuhan utama, memahami dinamika pasar yang berkembang, serta mempertajam fokus pada peluang investasi baru. Wawasan yang diperoleh memperkuat arah strategis Saratoga dan mendukung kesinambungan pertumbuhan jangka panjang.

Empat sektor investasi utama—kesehatan, energi terbarukan dan ekonomi hijau, infrastruktur digital, serta konsumen—menjadi pilar yang menopang pertumbuhan Saratoga. Sektor-sektor tersebut memperkuat diversifikasi portofolio dan melengkapi portofolio Saratoga di sektor sumber daya alam dan infrastruktur.

Kinerja Portofolio dan Keunggulan Operasional

Tujuan investasi kami tetap berfokus pada penguatan kinerja operasional dan memastikan perusahaan portofolio berada pada posisi yang optimal untuk menangkap peluang pertumbuhan, seiring upaya kami untuk terus memperkuat fondasi dan meningkatkan skala bisnis perusahaan portofolio kami.

Di sektor kesehatan, kami memberikan dukungan kuat terhadap strategi ekspansi Brawijaya Hospital Group, yang bertujuan mengoptimalkan potensi pasar di sektor kesehatan Indonesia yang terus bertumbuh. Didorong oleh meningkatnya permintaan atas layanan medis yang mudah diakses dan berkualitas tinggi, dukungan kami difokuskan pada penguatan kapasitas operasional, perluasan jaringan layanan, serta peningkatan mutu layanan pasien melalui fasilitas dan teknologi yang maju.

Di sektor infrastruktur digital, kami memperdalam komitmen melalui pembentukan Digital Realty Bersama, yang mencerminkan keyakinan kami bahwa infrastruktur digital merupakan fondasi penting bagi fase pertumbuhan Indonesia berikutnya. Kemitraan ini menggabungkan keahlian global Digital Realty di bidang pusat data dan kepemimpinan Bersama Digital Infrastructure Asia Pte. Ltd. (BDIA) dalam jaringan lokal, sehingga menyediakan platform yang kuat bagi Saratoga untuk berpartisipasi dalam ekosistem pusat data dan konektivitas *cloud* yang berkembang pesat, yang didorong oleh percepatan adopsi digital, perkembangan AI, dan transformasi korporasi.

Dalam seluruh inisiatif keberlanjutan, kami tetap berkomitmen mendukung bisnis yang mendorong transisi energi, termasuk peluang di bidang energi terbarukan, teknologi dekarbonisasi, dan solusi efisiensi sumber daya yang selaras dengan tujuan jangka panjang Indonesia. Di sektor konsumen, didukung oleh urbanisasi yang pesat dan meningkatnya daya beli kelas menengah, kami



Direksi
Michael W. P. Soeryadjaya, Lany Djuwita Wong, Devin Wirawan

terus mengidentifikasi peluang pengembangan produk inovatif yang dapat menjawab perubahan pola dan gaya hidup masyarakat.

Kami tetap konstruktif terhadap fundamental jangka panjang dari portofolio kami yang bergerak di sektor sumber daya alam. Pendekatan kami menekankan penguatan fundamental melalui peningkatan efisiensi operasional serta pengelolaan modal yang disiplin.

Pelaksanaan Penawaran Umum Perdana (IPO) PT Merdeka Gold Resources Tbk. (EMAS), entitas anak PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA), menjadi tonggak strategis yang mencerminkan pendekatan proaktif Grup dalam mengoptimalkan realisasi nilai dan keberlanjutan keuangan, sekaligus memperkuat posisi di industri pertambangan dan logam mulia Indonesia.

Secara keseluruhan, kami mencatat peningkatan Nilai Aset Bersih (NAB) sebesar 11,7% YoY menjadi Rp60,3 triliun. Pencapaian ini menegaskan penciptaan nilai Saratoga yang berkelanjutan, ditopang tidak hanya oleh valuasi pasar, tetapi juga eksekusi operasional yang solid, pertumbuhan portofolio nonpublik, serta kontribusi dividen yang konsisten dari perusahaan-perusahaan dengan fundamental yang kuat.

Prospek Bisnis di Tahun 2026

Ke depan, kami mengantisipasi lanskap bisnis yang terus berkembang seiring dengan perubahan kebijakan global dan proses transisi ekonomi. Kami tetap optimistis, namun juga terus berhati-hati, bahwa lingkungan yang lebih stabil akan memperkuat kepercayaan investor dan menciptakan iklim usaha yang lebih kondusif bagi pertumbuhan berkelanjutan perusahaan portofolio kami.

Kami akan meningkatkan alokasi modal ke sektor-sektor dengan potensi pertumbuhan struktural. Sektor-sektor tersebut adalah kesehatan, infrastruktur digital, energi terbarukan, dan konsumen—yang ditopang oleh pertumbuhan demografis dan agenda keberlanjutan Indonesia, sehingga menawarkan potensi pertumbuhan jangka panjang yang melampaui berbagai siklus ekonomi.

Filosofi investasi Saratoga berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang melalui peran aktif dalam pengelolaan perusahaan portofolio, melampaui kontribusi permodalan. Kami berkomitmen untuk terus memanfaatkan keahlian operasional, dukungan tata kelola, dan jejaring kami guna mengakselerasi pertumbuhan serta meningkatkan kinerja perusahaan portofolio. Pendekatan ini memungkinkan kami membangun portofolio yang terdiversifikasi dan siap menghadapi dinamika masa depan, sehingga memperkuat

posisi Saratoga dalam menangkap peluang pertumbuhan jangka panjang di tengah kondisi pasar yang dinamis.

Tata Kelola Perusahaan dan ESG

Komitmen Saratoga terhadap penerapan prinsip ESG tetap solid. Tidak hanya sebagai wujud kepatuhan terhadap regulasi, kami mengintegrasikan prinsip-prinsip ini ke dalam strategi investasi untuk memastikan setiap keputusan dapat mendukung penciptaan nilai jangka panjang, sekaligus meminimalkan dampak lingkungan, memajukan kesejahteraan sosial, dan menegakkan praktik tata kelola yang kuat. ESG menjadi kerangka investasi bertanggung jawab sekaligus penunjuk arah bagi kami dalam meningkatkan profesionalisme, akuntabilitas, dan integritas di seluruh lini organisasi.

Pendekatan holistik ini memperkuat tujuan kami untuk membangun organisasi yang tangguh dan berkelanjutan—menciptakan dampak nyata bagi pemangku kepentingan, selaras dengan tujuan keberlanjutan global, serta mendukung transisi Indonesia menuju ekonomi yang lebih hijau dan inklusif.

Apresiasi

Kami mengucapkan terima kasih atas upaya kolektif dan dedikasi seluruh pemangku kepentingan internal Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan yang telah berkontribusi terhadap keberhasilan perusahaan di tahun 2025. Profesionalisme, adaptabilitas, dan kegigihan mereka membantu Perseroan menavigasi dampak dari lingkungan bisnis yang dinamis.

Semangat kebersamaan ini memungkinkan kami menjalankan strategi secara konsisten, memperkuat kinerja portofolio, dan mengembangkan peluang baru di sektor-sektor prioritas. Dengan tetap berfokus pada strategi investasi yang disiplin, keunggulan operasional, dan pertumbuhan berbasis keberlanjutan, kami terus memperkuat posisi Saratoga sebagai perusahaan investasi yang tepercaya dan berorientasi ke depan. Kami berharap dapat terus mendorong keunggulan dan penciptaan nilai dalam jangka panjang bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan kami.

Atas nama Direksi,



Michael W. P. Soeryadjaya
Presiden Direktur

Kinerja Keuangan: Fondasi Solid, Pertumbuhan Berkelanjutan

Di tengah dinamika ekonomi global dan domestik, Saratoga mempertahankan portofolio investasi yang tangguh dan posisi likuiditas yang kuat sepanjang tahun 2025, mencerminkan pengelolaan keuangan yang *prudent* dan alokasi modal yang disiplin. Pendekatan ini memungkinkan Saratoga menjaga kekuatan neraca keuangan sekaligus mempertahankan fleksibilitas untuk mendukung inisiatif pertumbuhan jangka panjang.

Capaian Keuangan Utama

Kinerja portofolio yang solid berkontribusi sebesar Rp60,3 triliun terhadap Nilai Aset Bersih (NAB) Perseroan pada akhir tahun 2025. Hal ini mencerminkan peningkatan sebesar 11,7% YoY dibandingkan tahun 2024, yang didorong oleh pertumbuhan yang kuat dari perusahaan-perusahaan portofolio utama, termasuk MDKA dan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG).

Selain pertumbuhan NAB, Saratoga juga membukukan arus kas yang kuat dengan pendapatan dividen sebesar Rp2,7 triliun. Kontributor utama berasal dari perusahaan portofolio publik kami, termasuk PT Alamtri Resources Tbk. (ADRO), PT Adaro Andalan Indonesia Tbk. (AADI), PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (MPMX), dan TBIG.

Perseroan mempertahankan efisiensi operasional dan disiplin keuangan yang kuat, dengan rasio biaya operasional terhadap nilai aset bersih (NAB) tetap berada di angka 0,4%. Pada saat yang sama, rasio pinjaman terhadap nilai (LTV) menurun menjadi 0,8% pada tahun 2025 dari 3,0% pada tahun 2024. Struktur modal yang dioptimalkan ini memberi Perseroan kapasitas untuk mendukung peluang investasi berkualitas tinggi sekaligus mempertahankan fleksibilitas keuangan.

Dividen bagi Pemegang Saham

Posisi keuangan Saratoga yang kokoh memberikan fleksibilitas untuk menjalankan strategi investasinya sekaligus memberikan imbal hasil yang berkelanjutan bagi para pemegang saham. Sebagaimana disetujui dalam RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2025, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp14,75 per saham atau Rp199,9 miliar. Distribusi ini mencerminkan keyakinan manajemen terhadap fundamental jangka panjang Perseroan dan komitmen berkelanjutan dalam menciptakan nilai bagi para pemegang saham.



Lany Djuwita Wong
Direktur Keuangan

Menatap ke Depan

Dengan fondasi keuangan yang solid dan pengelolaan modal yang *prudent*, Saratoga berada pada posisi yang kuat untuk menangkap peluang pertumbuhan baru di tengah lanskap pasar yang dinamis. Fokus yang berkelanjutan pada sektor kesehatan, infrastruktur digital, konsumen, dan energi terbarukan akan tetap menjadi pilar utama strategi investasi kami.

Didukung oleh manajemen risiko yang disiplin dan pengawasan yang proaktif, arah strategis ini memastikan kemampuan kami untuk menghadirkan penciptaan nilai yang konsisten bagi para pemegang saham sekaligus mendukung tujuan pembangunan nasional yang berkelanjutan.



Devin Wirawan
Direktur Investasi

Kinerja Investasi: Pengelolaan Portofolio Aktif, Eksekusi Strategis

Pada tahun 2025, arah investasi Saratoga tetap berfokus pada pengelolaan portofolio secara aktif dan disiplin dalam penerapan strategi pertumbuhan. Kami memperkuat fundamental perusahaan portofolio dan membangun platform yang *scalable* serta selaras dengan transformasi struktural jangka panjang Indonesia. Fokus kami tetap pada pembentukan posisi pasar yang kuat di sektor-sektor dengan potensi pertumbuhan yang tinggi, dengan memastikan setiap aset dalam portofolio memiliki jalur pertumbuhan yang jelas dan berkelanjutan.

Tahun ini ditandai oleh dinamika kondisi global dan domestik yang terjadi secara bersamaan, yang menghadirkan tantangan sekaligus peluang. Menghadapi kondisi tersebut menuntut adaptabilitas, selektivitas, serta fokus yang konsisten pada eksekusi strategi, sehingga penempatan modal terarah pada peluang bisnis yang menawarkan imbal hasil optimal dengan profil risiko yang terukur.

Kami tetap konstruktif terhadap fundamental jangka panjang dari perusahaan portofolio berbasis sumber daya alam yang terus menjadi penopang pilar investasi kami. Pada saat yang sama, kami memperluas investasi pada sektor-sektor dengan potensi pertumbuhan struktural—kesehatan, energi terbarukan dan ekonomi hijau, konsumen, serta infrastruktur digital. Pendekatan strategi investasi yang seimbang ini memungkinkan kami mengelola eksposur risiko sekaligus membuka potensi pertumbuhan jangka panjang.

Pencapaian Strategis Tahun 2025

Di sektor kesehatan, Brawijaya Hospital Group mencatatkan tonggak ekspansi penting melalui pembukaan Brawijaya Taman Mini—rumah sakit umum dengan lokasi strategis dan akses langsung ke infrastruktur transportasi utama. Rumah sakit ini memiliki sekitar 100 tempat tidur rawat inap, didukung oleh teknologi medis canggih, serta berbagai keunggulan layanan yang disediakan melalui *Center of Excellence* termasuk layanan *Degenerative Care, Trauma Care, Mother & Child Health*, serta *Medical Check-Up*. Di seluruh jaringannya, Brawijaya terus memperkuat diferensiasi layanan melalui pengembangan *Centers of Excellence*, seperti BraveHeart untuk layanan kardiovaskular dan Benih IVF Center untuk layanan fertilitas. Inisiatif-inisiatif ini memperkuat posisi Brawijaya sebagai penyedia layanan kesehatan premium tepercaya serta mendukung strategi pertumbuhan jangka panjangnya.

Di sektor konsumen, ZAP mencatat kinerja yang solid seiring meningkatnya adopsi layanan estetika dan dermatologi. Keberhasilan lini Juva by ZAP memperluas portofolio bisnis ZAP ke segmen perawatan kulit berbasis medis yang terdistribusi secara nasional melalui jaringan klinik serta platform digital. Hingga Desember 2025, ZAP mengoperasikan 118 klinik di seluruh Indonesia, mencerminkan strategi pertumbuhan berkelanjutan dan ekosistem ZAP sebagai platform layanan kecantikan terpadu.

Lebih lanjut, kami menyampaikan apresiasi kepada jajaran manajemen perusahaan-perusahaan portofolio atas kepemimpinan mereka yang konsisten, yang menjadi menjadi landasan bagi ketahanan kinerja portofolio investasi Saratoga di tengah dinamika pasar. ADRO mencatat kinerja operasional dan keuangan yang kuat, ditopang oleh strategi alokasi modal yang disiplin serta kemajuan diversifikasi hilir melalui proyek *green aluminum smelter*. Sementara itu, MDKA juga menunjukkan kinerja yang solid di portofolio emas, tembaga, dan nikel, didukung oleh peningkatan margin yang dihasilkan dari Tambang Emas Tujuh Bukit seiring menguatnya harga emas, produksi yang stabil dari Tambang Tembaga Wetar, keberhasilan IPO EMAS, serta kemajuan proyek hilirisasi material baterai.

Menatap ke Depan

Saratoga akan terus menerapkan pendekatan investasi jangka panjang yang didasarkan pada kemitraan yang kuat dengan perusahaan portofolio, alokasi modal yang disiplin, serta diversifikasi pada sektor-sektor dengan pertumbuhan yang berkelanjutan. Seiring dengan dinamika kondisi pasar, Perseroan tetap berfokus pada upaya penguatan kinerja portofolio, peningkatan operasional, seraya identifikasi peluang investasi baru yang menawarkan penciptaan nilai yang berkelanjutan.

KILAS KINERJA PERUSAHAAN PORTOFOLIO





Perusahaan Publik

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. (ADRO)

Pada akhir tahun 2024, ADRO telah menyelesaikan aksi korporasi strategisnya untuk berfokus pada kegiatan pengolahan mineral dan energi terbarukan. Setelah pemisahan anak usahanya yang bergerak di bidang batu bara termal, PT Adaro Andalan Indonesia Tbk. (AADI), Perseroan menata portofolio bisnisnya untuk memusatkan sumber dayanya pada bisnis batu bara metalurgi dan mineral yang dikelola melalui PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk. (ADMR).

Perkembangan bisnis yang dicatatkan oleh PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk. (ADMR) semakin memperkuat sentimen positif pasar terhadap prospek jangka panjang ADRO. Proyek pembangunan *smelter* aluminium ADMR berjalan sesuai target yang ditetapkan untuk memulai tahap operasional pada Desember 2025. Pada tahap awal, *smelter* ini ditargetkan menghasilkan kapasitas produksi sebesar 500.000 ton per tahun, dengan rencana ekspansi hingga 1,5 juta ton per tahun pada fase berikutnya. Proyek ini merupakan tonggak penting dalam strategi hilirisasi grup dan menegaskan komitmen grup untuk mendorong diversifikasi ke sektor industri bernilai tambah dan berkelanjutan.

Sebagai cerminan dari kinerja arus kas yang solid dan komitmen Perseroan dalam memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, pemegang saham ADRO menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar USD250 juta, yang dijadwalkan untuk dibayarkan pada 15 Januari 2026.

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk. (AADI)

Pada tahun 2025, PT Adaro Andalan Indonesia Tbk. (AADI) mengukuhkan posisinya sebagai perusahaan batu bara termal terkemuka setelah pemisahan strategis dari PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. (ADRO). Sebagai entitas *pure-play*, AADI menjalankan strategi yang terfokus pada optimalisasi nilai dari aset berkelas dunia yang didukung oleh struktur biaya rendah, sehingga mampu mempertahankan perannya sebagai salah satu pilar ketahanan energi regional.

Di tengah normalisasi harga energi global, AADI menunjukkan ketahanan finansial yang didukung oleh disiplin biaya yang kuat dan efisiensi operasional. Perseroan berhasil meningkatkan volume penjualan dengan mengoptimalkan permintaan yang besar dari pasar utamanya di Asia. Stabilitas permintaan tersebut mampu mengimbangi tekanan harga komoditas, sehingga AADI dapat mempertahankan margin usaha.

Dari sisi operasional, perseroan terus mengoptimalkan perencanaan tahapan aktivitas penambangan (*mine sequence*) agar dapat mengelola *stripping ratio* secara efektif dan memastikan produksi berjalan sesuai dengan target tahunan yang telah ditetapkan. Ke depannya, AADI berkomitmen untuk menjaga konsistensi nilai arus kas melalui pengelolaan rantai pasok yang terintegrasi, mulai dari tambang hingga pelabuhan, seraya menjaga keandalan dan kualitas yang menjadi ciri khas merek produk "Envirocoal".

PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA)

MDKA menutup tahun 2025 dengan membukukan kinerja operasional yang kuat, memanfaatkan momentum harga emas yang mencapai rekor harga tertingginya seraya mengakselerasi transformasi untuk menjadi produsen material strategis yang terintegrasi secara vertikal. Tambang Emas Tujuh Bukit (TB Gold) berperan sebagai kontributor arus kas utama perusahaan dengan meraih peningkatan margin yang signifikan, yang didukung oleh keandalan produksi dan harga jual rata-rata emas yang mencapai level tertinggi sepanjang historis. Sementara itu, Tambang Tembaga Wetar terus memberikan kestabilan kontribusi dari penjualan logam dasar yang didukung oleh pengelolaan biaya yang disiplin.

Di sisi lain, entitas anak MDKA, PT Merdeka Battery Materials Tbk. (MBMA), melanjutkan ekspansi operasionalnya pada 2025. Tambang Sulawesi Cahaya Mineral (SCM) berhasil meningkatkan produksi saprolit dan limonit untuk mendukung kebutuhan proses pengolahan di hilir. Secara bersamaan, Perseroan mengoptimalkan fasilitas *smelter Nickel Pig Iron* (NPI) serta mendorong produksi nikel kelas 1 (*battery-grade*), sehingga dengan sendirinya memperkuat integrasi dalam rantai pasok kendaraan listrik.

Capaian Kinerja Proyek Penting Tahun 2025

Kinerja tahun ini ditandai dengan keberhasilan pelaksanaan sejumlah proyek yang menjanjikan pertumbuhan tinggi dan penciptaan nilai jangka panjang:

1. **IPO & *Commissioning* Proyek Emas Pani (EMAS):** Penawaran umum perdana PT Merdeka Gold Resources Tbk. (EMAS) pada September 2025 menjadi salah satu pencapaian penting dalam rangka mendukung pendanaan Proyek Emas Pani. Hingga akhir tahun, proyek ini telah mencatatkan kemajuan, yaitu dari tahap konstruksi menjadi *commissioning*, dengan sejumlah pencapaian penting, yang antara lain termasuk dimulainya aktivitas penambangan pertama dan proses penumpukan material bijih, dan masih konsisten dengan target yang ditetapkan untuk melakukan produksi perdana emas pada awal tahun 2026.
2. **Proyek AIM – Integrasi Penuh:** Proyek *Acid Iron Metal* (AIM) telah mencapai tahap penyelesaian akhir pada tahun 2025. Setelah berhasil melakukan stabilisasi fasilitas asam dan uap, proyek ini telah memulai produksi katoda tembaga pada triwulan IV. Hal ini menandai integrasi penuh kompleks fasilitas AIM yang diharapkan dapat memaksimalkan nilai dari bijih sisa ekstraksi yang berasal dari tambang Wetar.
3. **Perkembangan High-Pressure Acid Leach (HPAL):** Aktivitas hidrometalurgi grup menunjukkan perkembangan yang signifikan. PT ESG New Energy Material berhasil meningkatkan produksi *Mixed Hydroxide Precipitate* (MHP), sementara proyek HPAL PT Sulawesi Nickel Cobalt mencatat kemajuan besar pada proses konstruksinya sehingga diharapkan dapat mempercepat realisasi rencana ekspansi produksi nikel kelas 1 (*battery-grade*).

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (MPMX)

Pada tahun 2025, MPMX menunjukkan ketahanan dan kekuatan operasional yang solid dalam menghadapi dinamika kondisi pasar, sehingga mampu mempertahankan kinerja keuangan yang stabil di seluruh ekosistem otomotifnya yang terintegrasi.

Segmen Distribusi dan Ritel tetap menjadi kontributor terbesar bagi pendapatan grup. Di tengah penyesuaian industri secara umum, MPMX terus menerapkan strategi pengelolaan persediaan yang disiplin dan aktivitas pemasaran yang terarah untuk menjaga ketahanan operasional dan kualitas pendapatan.

Sementara itu, MPM Rent memperkuat posisinya di sektor penyediaan jasa mobilitas bagi segmen korporasi dengan mendorong percepatan integrasi digital untuk mengoptimalkan pengelolaan armada dan meningkatkan pengalaman pelanggan. Pendekatan berbasis teknologi ini mendorong meningkatkan efisiensi operasional serta menjaga tingkat utilisasi armada yang sehat. Sejalan dengan hal tersebut, segmen Jasa Keuangan melakukan penyesuaian strategi dengan memprioritaskan kualitas aset, guna menjaga kesehatan neraca dan mendukung pertumbuhan ekosistem yang berkelanjutan.

Dengan fundamental operasional yang kuat serta fokus yang semakin tajam pada transformasi digital, MPMX semakin siap untuk mengakselerasi pertumbuhan bisnisnya. Grup senantiasa berkomitmen untuk mendorong potensi nilai baru melalui kolaborasi strategis serta melanjutkan transformasi sebagai penyedia layanan *smart mobility* terkemuka di Indonesia.



PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG)

Pada tahun 2025, strategi serta respons proaktif perseroan terhadap perubahan industri memungkinkan Perseroan untuk membukukan kinerja operasional dan keuangan yang stabil. TBIG terus memperluas jangkauannya di seluruh Indonesia melalui penyediaan solusi konektivitas yang inovatif bagi para pelanggan telekomunikasinya. Mengelola portofolio lebih dari 24.300 lokasi telekomunikasi dan jaringan DAS, perseroan menjadi mitra utama bagi operator telekomunikasi di Indonesia dalam rangka membantu mereka menghadapi kompleksitas penerapan teknologi *next generation* sekaligus berperan sebagai penggerak utama kemajuan digital Indonesia.

PT Samator Indo Gas Tbk. (AGII)

Pada tahun 2025, AGII memperkuat posisinya sebagai penyedia gas industri terkemuka di Indonesia dengan memperluas jaringan nasionalnya menjadi 60 pabrik dan 103 stasiun pengisian yang tersebar di 29 provinsi di Tanah Air. Pertumbuhan infrastruktur ini memungkinkan perseroan untuk menangkap peningkatan permintaan dari berbagai sektor, sehingga mendorong pertumbuhan volume penjualan produk gas dan jasa peralatan.

Dari sisi operasional, AGII berfokus pada optimalisasi produksi yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan margin laba kotor. Perseroan terus menjalankan strategi jangka panjangnya melalui investasi pada fasilitas produksi dan ekspansi titik distribusi baru untuk mendukung kebutuhan gas pada segmen industri dan layanan medis nasional.

Perusahaan Nonpublik

Brawijaya Healthcare (Brawijaya)

Brawijaya Hospital merupakan grup rumah sakit umum premium di Indonesia yang telah menunjukkan pertumbuhan yang konsisten serta ekspansi strategis dalam beberapa tahun terakhir. Bermula dari satu fasilitas layanan kesehatan, grup ini telah berkembang menjadi jaringan solid yang terdiri dari enam rumah sakit dan satu klinik. Perkembangan tersebut mencerminkan komitmen Brawijaya dalam memperluas akses terhadap pelayanan medis berkualitas tinggi dengan tetap menempatkan keunggulan klinis dan pelayanan yang berpusat pada pasien sebagai prioritas utama.

Salah satu tonggak penting dalam strategi ekspansi Brawijaya Hospital pada tahun 2025 adalah peresmian rumah sakit umum terbarunya, Brawijaya Taman Mini**.** Terletak secara strategis di kawasan Taman Mini Indonesia Indah (TMII), fasilitas ini mengadopsi konsep *Transit-Oriented Development (TOD)***.** Pendekatan ini menyediakan akses langsung dan mudah serta terintegrasi dengan infrastruktur transportasi utama, termasuk Stasiun LRT Jabodebek dan Tol Jagorawi**,** sehingga meningkatkan aksesibilitas bagi pasien, keluarga, dan tenaga medis. Kehadiran fasilitas ini semakin memperkuat jejak operasional Brawijaya di Jakarta Timur, wilayah dengan permintaan yang terus meningkat untuk layanan kesehatan premium.

Brawijaya Taman Mini dirancang sebagai rumah sakit umum komprehensif dengan sekitar 100 tempat tidur rawat inap, tim tenaga medis berpengalaman, teknologi medis mutakhir, dan berbagai layanan spesialis. Rumah sakit ini memiliki beberapa *Centers of Excellence*, yang berfokus pada *Degenerative Care, Trauma Care*, *Mother & Child Health*, dan layanan *Medical Check-Up*. Pusat-pusat ini dirancang untuk memberikan perawatan terintegrasi dan terspesialisasi, memastikan standar tinggi dalam hasil klinis dan keselamatan pasien.

Di seluruh jaringannya, Brawijaya Hospital berkomitmen untuk menghadirkan layanan kesehatan spesialis yang berkualitas tinggi melalui pengembangan *Centers of Excellence* yang didukung oleh keahlian mendalam di masing-masing bidang medis. Salah satu contohnya adalah BraveHeart, pusat layanan kardiovaskular yang berlokasi di Brawijaya Saharjo, yang menyediakan layanan jantung komprehensif dengan dukungan tenaga spesialis terkemuka serta fasilitas medis berteknologi mutakhir. Selain itu, Benih IVF Center di Brawijaya Antasari menawarkan layanan fertilitas dan kesehatan reproduksi secara menyeluruh dengan pendekatan perawatan yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap pasien.

Melalui ekspansi jaringan yang berkelanjutan, pemilihan lokasi yang strategis, serta pengembangan *Centers of Excellence*, Brawijaya Hospital Group terus memperkuat posisinya sebagai penyedia layanan kesehatan premium yang terpercaya. Kehadiran Brawijaya Taman Mini tidak hanya menambah kapasitas layanan kesehatan berkualitas di wilayah Jakarta Timur tetapi juga mendukung strategi pertumbuhan jangka panjang grup, memperkuat misi mereka untuk menyediakan layanan kesehatan berkualitas tinggi, spesialis, dan mudah diakses di seluruh Indonesia.

Digital Realty Bersama (sebelumnya Bersama Digital Data Centres/BDDC)

Bersama Digital Data Centres (BDDC), bagian dari Bersama Digital Infrastructure Asia (BDIA), terus mendukung pertumbuhan pesat ekonomi digital Indonesia. Melalui pengembangan dan pengoperasian fasilitas pusat data (*data center)* berkualitas tinggi berbasis *carrier neutral*, BDDC semakin berperan strategis dalam menyediakan layanan *cloud, enterprise digitalization*, dan interkoneksi di seluruh Tanah Air.

Pada bulan Maret 2025, BDIA mencatatkan tonggak sejarah penting dengan membentuk usaha patungan (*joint venture*) bersama Digital Realty, perusahaan terbesar di dunia yang menyediakan *data center* berbasis *cloud* dan *carrier-neutral*, *colocation,* dan solusi interkoneksi, dengan komposisi kepemilikan 50:50. Kemitraan ini berujung pada pendirian Digital Realty Bersama**,** sebuah usaha patungan yang menggabungkan keahlian lokal BDIA dan platform pusat data yang berbasis di Jakarta, BDDC**,** dengan ekosistem global PlatformDIGITAL® dari Digital Realty. Kolaborasi ini menandai masuknya Digital Realty secara resmi ke pasar Indonesia dan kehadirannya ditujukan untuk mendukung pertumbuhan pesat ekonomi digital Indonesia melalui penyediaan infrastruktur pusat data berkelas dunia dan konektivitas global.

Digital Realty Bersama memiliki dan mengoperasikan fasilitas pusat data yang terhubung di Jakarta, terdiri dari beberapa fasilitas yang berada di lokasi strategis. Fasilitas tersebut mencakup JST1 (Jakarta Selatan Timur), pusat data berteknologi mutakhir yang baru diluncurkan dan berlokasi di Jakarta Timur, serta JBT1 (Jakarta Barat Tangerang) yang melayani wilayah Jakarta Barat dan sekitarnya. Posisi geografis fasilitas-fasilitas ini meningkatkan ketahanan operasional, kualitas konektivitas, serta kedekatan dengan pelanggan utama dari segmen korporasi, penyedia layanan *cloud*, dan jaringan telekomunikasi.

Untuk menjawab permintaan terhadap kapasitas penyimpanan data, layanan *cloud,* dan interkoneksi di Indonesia, Digital Realty Bersama telah mengumumkan rencana peningkatan kapasitas yang signifikan di seluruh fasilitasnya yang berada di Jakarta. *IT load capacity* JST1 ditargetkan meningkat menjadi sebesar 32 MW, sementara kapasitas JBT1 akan ditingkatkan hingga 30 MW. Ekspansi ini mencerminkan keyakinan kuat perusahaan terhadap prospek jangka panjang pertumbuhan ekonomi digital Indonesia dan menegaskan komitmen dari perusahaan patungan tersebut untuk menghadirkan infrastruktur digital yang *scalable*, andal, dan siap menghadapi dinamika bisnis di masa depan.

Dengan menggabungkan platform lokal yang kuat dengan keahlian dan kemampuan interkoneksi global, perusahaan patungan ini siap untuk melayani perusahaan multinasional, penyedia layanan *cloud* skala besar, dan perusahaan dalam negeri, sekaligus memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ekosistem digital Indonesia.



ZAP

Sepanjang tahun 2025, ZAP mencatat kinerja yang solid melalui optimalisasi jaringan bisnisnya yang solid, yang mencakup 118 klinik di seluruh Indonesia. Grup berfokus pada keunggulan operasional dan konsistensi layanan untuk mendorong optimalisasi aset di seluruh jaringannya. Kinerja operasional yang kuat ini memungkinkan ZAP melayani permintaan yang berkelanjutan terhadap layanan estetika profesional, sekaligus memperkuat posisi kepemimpinannya di berbagai kota besar di Indonesia.

Perkembangan penting yang ditorehkan sepanjang tahun ini adalah keberhasilan peningkatan dan ekspansi Juva by ZAP, lini produk perawatan kulit milik grup. Berbasis pada keahlian klinis ZAP di bidang estetika medis, Juva—yang kini tersedia secara luas di klinik-klinik ZAP di seluruh Indonesia serta melalui platform *e-commerce*—menawarkan produk yang terbukti secara dermatologis dan melengkapi perawatan di klinik. Pertumbuhan produk ini mencerminkan sinergi yang kuat antara produk berkualitas tinggi dan ekuitas *brand* ZAP yang solid, mendorong adopsi konsumen dan memperdalam integrasi di ekosistem grup.



Xurya Daya Indonesia (XURYA)

Xurya adalah penyedia energi terbarukan terkemuka di Indonesia yang berfokus pada penyediaan solusi tenaga surya (PLTS) untuk gedung komersial dan industri (C&I) di seluruh Tanah Air. Xurya terus berperan aktif dalam mendukung transisi energi Indonesia dengan menyediakan solusi listrik yang andal dan biaya yang lebih efisien bagi para kliennya. Hingga pertengahan tahun 2025, Xurya telah menyelesaikan lebih dari 300 proyek pembangunan energi tenaga surya di seluruh Indonesia dengan total kapasitas operasi melebihi 100 MW. Proyek-proyek ini dilaksanakan bekerja sama dengan lebih dari 170 mitra lokal bidang *Engineering, Procurement,* dan *Construction* (EPC), yang mencerminkan komitmen kuat dalam mengembangkan kapabilitas lokal serta mendorong partisipasi ekonomi regional. Portofolio yang terus berkembang ini menghasilkan lebih dari 193 juta kWh listrik bersih setiap tahunnya, yang berkontribusi pada pengurangan sekitar 172.000 ton emisi CO_2 per tahun. Selain itu, aktivitas Xurya telah mendukung terciptanya lebih dari 2.600 lapangan kerja hijau, memperkuat dampak lingkungan dan sosial positif perseroan.

Selain penyewaan *rooftop solar*, tahun 2025 menandai tonggak sejarah baru dalam perjalanan bisnis Xurya seiring dengan ekspansi ke segmen pasar *Off-Grid* dan *Independent Power Producer* (IPP). Langkah strategis ini memungkinkan Xurya melayani pelanggan C&I yang berada di daerah terpencil atau belum terhubung ke jaringan kelistrikan utama yang dikelola PLN, sehingga secara signifikan memperluas pasar yang dapat dijangkau. Pada saat yang sama, ekspansi ini sejalan dengan tujuan jangka panjang pemerintah Indonesia untuk mencapai kapasitas energi terbarukan sebesar 38 GW pada tahun 2035, yang dengan sendirinya menempatkan Xurya sebagai kontributor penting bagi ketahanan energi nasional dan pencapaian target keberlanjutan.

Sepanjang 2025, Xurya telah merealisasikan sejumlah proyek *high-impact* yang menunjukkan fleksibilitas dan skalabilitas solusinya. Pencapaian penting pada proyek-proyek utama yang dikerjakan Perseroan meliputi: pemasangan sistem tenaga surya untuk PT Dharma Samudera Fishing Industries, yang mendukung efisiensi energi di sektor industri; pengembangan pembangkit listrik tenaga surya *off-grid* di Sudamala Resort Seraya di Labuan Bajo, yang menghadirkan energi bersih dan andal di destinasi wisata terpencil; serta implementasi sistem *rooftop solar* di Primaya Hospital Karawang, yang akan memperkuat kontribusi energi terbarukan dalam infrastruktur kesehatan yang utama.

PROFIL PERUSAHAAN



Data Perusahaan

Nama Perusahaan

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.

Perubahan Nama Perusahaan

Nama perusahaan tidak pernah mengalami perubahan

Alamat

Menara Karya Lantai 15
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-5 Kav. 1-2
Jakarta Selatan 12950

Telepon

+62 21 5794 4355

Faksimili

+62 21 5794 4365

Email

Investor.relations@saratoga-investama.com
corporate.secretary@saratoga-investama.com

Website

www.saratoga-investama.com

Keanggotaan Pada Asosiasi

- Asosiasi Emiten Indonesia
- Indonesia Global Compact Network (IGCN)

Modal Dasar

48.833.400.000 saham

Modal Ditempatkan dan Disetor

13.564.835.000 saham

Kode Saham

SRTG

Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar

Sebagaimana dituangkan dalam Anggaran Dasar terakhir Perseroan tentang maksud dan tujuan utama pendirian perusahaan, maka Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Perusahaan induk yang kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau pengendalian aset dari sekelompok anak perusahaan; dan
2. Konsultasi manajemen yang kegiatan utamanya (sebagaimana relevan) adalah:
   a. memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasi bisnis serta masalah-masalah organisasi dan manajerial lainnya, seperti perencanaan strategis dan organisasi, keputusan-keputusan yang berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan sumber daya manusia, praktik dan kebijakan, penjadwalan perencanaan dan pengendalian produksi; dan
   b. memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan pengoperasian berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajerial, pengolahan agronomi dan ekonomi pertanian di sektor pertanian dan sejenisnya, perancangan metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran, pemberian nasihat dan bantuan kepada usaha-usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan informasi manajemen dan lain-lain.

Lini Bisnis pada Tahun Berjalan

Untuk menunjang implementasi kegiatan usaha utama yang disebutkan sebelumnya di atas, maka Perseroan pada tahun ini melaksanakan kegiatan usaha berikut ini:

1. Menyediakan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan oleh perusahaan-perusahaan di mana Perseroan melakukan penyertaan modal baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
2. Menyediakan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan oleh perusahaan pada perusahaan lain dalam rangka pelaksanaan penyertaan saham pada suatu kelompok perusahaan atau kelompok perusahaan tersebut.

Wilayah Operasional

Sebagaimana karakteristik bisnisnya, Saratoga bukan perusahaan pelaksana operasional. Dengan demikian, kami tidak dapat menyediakan informasi mengenai wilayah operasional Perseroan.

Struktur Organisasi

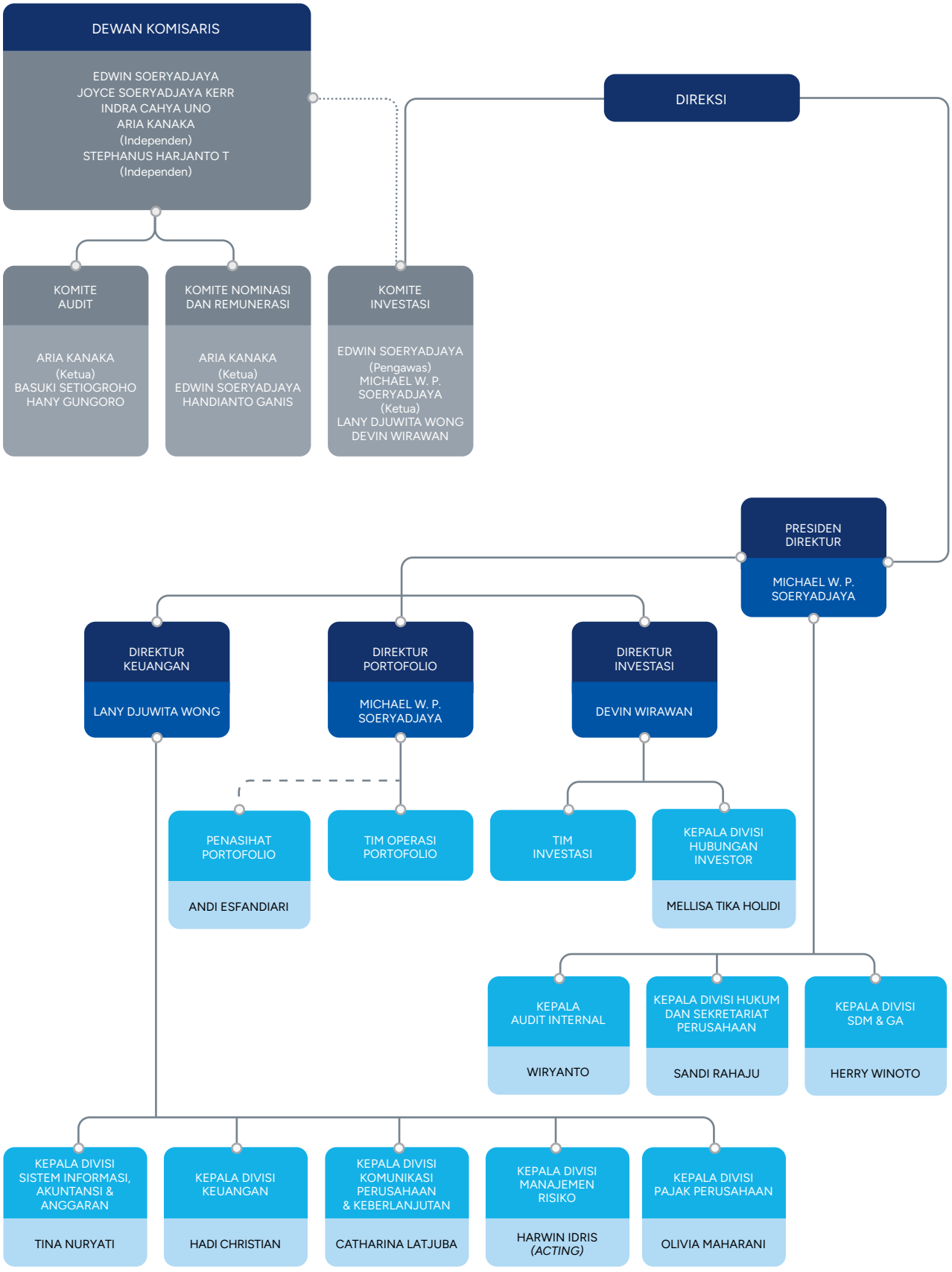

Jajaran Manajemen Kami

Pada tahun 2025, berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 25 Juni 2025, para pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan struktur keanggotaan Dewan Komisaris. Kami menyambut bergabungnya Aria Kanaka dan Stephanus Harjanto T sebagai Komisaris Independen Perseroan, menggantikan Sidharta Utama dan Anangga W. Roosdiono. Sementara itu, anggota Direksi per penyelenggaraan Rapat RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2025, tidak mengalami perubahan.

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Independen yang baru diangkat, telah menyatakan komitmen kuat mereka untuk mengedepankan objektivitas secara konsisten, independensi, dan profesionalisme dalam melaksanakan tugas mereka, termasuk dalam menggunakan pendekatan pribadi mereka pada saat pengambilan keputusan.

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan berikut ini:

Profil Anggota Dewan Komisaris Perseroan



EDWIN SOERYADJAYA
Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, 76 tahun

Edwin Soeryadjaya telah menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tanggal 22 Januari 1997 dan telah diangkat kembali untuk menjabat posisi yang sama selama periode 2025-2030 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada 25 Juni 2025. Beliau juga menjabat sebagai Pengawas Komite Investasi Perseroan dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Beliau juga merupakan salah satu pemegang saham utama Perseroan dan memiliki hubungan afiliasi dengan Michael W. P. Soeryadjaya, Presiden Direktur Perseroan, dan Joyce Soeryadjaya Kerr, Komisaris Perseroan.

Pengalaman profesional beliau sebelumnya mencakup perjalanan karier yang cukup lama di Astra International, salah satu konglomerasi terdiversifikasi terbesar di Indonesia yang didirikan oleh ayahnya, di mana Edwin mulai bekerja pada tahun 1978. Beliau meninggalkan jabatannya sebagai Wakil Direktur Utama Astra pada tahun 1993 untuk mendirikan Saratoga. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris Alamtri Resources Indonesia Tbk. (sebelumnya PT Adaro Energy Indonesia Tbk., berfokus pada sektor batu bara dan energi), PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (menara telekomunikasi), PT Merdeka Copper Gold Tbk. (penambangan emas, perak, dan tembaga), dan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (otomotif konsumen).

Edwin juga dikenal atas advokasinya yang kuat terhadap bidang pendidikan. Beliau merupakan salah satu pendiri Yayasan William Soeryadjaya (kini Yayasan William dan Lily) dan menjabat sebagai Ketua Dewan Pembina Yayasan Ora Et Labora.

Beliau meraih gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari University of Southern California pada tahun 1974. Pada tahun 2010, beliau dianugerahi penghargaan *Ernst & Young Entrepreneur of the Year* sebagai wujud pengakuan atas kepemimpinannya.



JOYCE SOERYADJAYA KERR
Komisaris

Warga Negara Indonesia, 75 tahun

Joyce Soeryadjaya Kerr telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 31 Agustus 1999 dan telah diangkat kembali untuk menjabat posisi yang sama selama periode 2025-2030 berdasarkan RUPS Tahunan pada 25 Juni 2025. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Edwin Soeryadjaya, Presiden Komisaris Perseroan.

Sejak November 1998, beliau juga dipercaya menduduki jabatan Komisaris di PT Unitras Pertama, salah satu pemegang saham utama Perseroan.

Beliau meraih gelar Sarjana Sains dari University of Southern California, jurusan Bahasa, Seni, dan Ilmu Pengetahuan, dengan spesialisasi dalam Bahasa Jerman.

INDRA CAHYA UNO
Komisaris

Warga Negara Indonesia, 58 tahun

Indra Cahya Uno telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 Mei 2013 dan telah diangkat kembali untuk menjabat posisi yang sama selama periode 2025-2030 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 25 Juni 2025. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Sandiaga Salahuddin Uno, salah satu pemegang saham utama Perseroan, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Direksi.

Beliau juga menjabat beberapa posisi terkemuka, termasuk sebagai Komisaris ANTV (PT Cakrawala Andalas Televisi, salah satu jaringan televisi terestrial tertua di Indonesia) sejak 2014, Komisaris Indivara Group (PT Indivara Sejahtera Mandiri, sebuah perusahaan penyedia solusi bisnis yang beroperasi di Filipina) sejak 2019, dan pendiri PT TPS Consulting Indonesia, sebuah butik konsultan manajemen strategis. Beliau juga pernah menjabat sebagai pelatih tersertifikasi di Institut Komisaris dan Direksi Indonesia (sebuah Divisi dari Komite Nasional Kebijakan Governansi).

Indra juga aktif terlibat dalam berbagai kegiatan sosial melalui perannya sebagai Ketua Yayasan Mien R. Uno (yang berfokus pada pendidikan kewirausahaan bagi talenta muda), pendiri dan Ketua Dewan Pengawas OK OCE Indonesia (sebuah gerakan sosial berskala nasional yang berfokus pada peningkatan pendapatan dan lapangan kerja berbasis kewirausahaan di Indonesia, Turki, dan Malaysia) serta penggagas Sekolah Garuda Cendekia (sekolah menengah dan atas yang berlokasi di Jakarta yang menawarkan kurikulum nasional inklusif dengan pendekatan pembelajaran aktif).

Saat ini, Indra merupakan dosen pengajar dalam program pascasarjana di Institut Teknologi Bandung (*School of Business and Management* ITB), Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ), dan Institut Pendidikan Indonesia Garut (IPI).

Beliau meraih gelar Doktor Filsafat dalam Manajemen Strategis dari Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia; gelar Master of Business Administration dari University of Southern California, Los Angeles, Amerika Serikat; gelar Master of Science dalam Teknik Kedirgantaraan dari University of Michigan, Ann Arbor, Amerika Serikat; dan gelar Bachelor of Science di bidang Teknik Kedirgantaraan dari the Wichita State University, Wichita, Amerika Serikat.

Profil Anggota Dewan Komisaris Perseroan



ARIA KANAKA
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 51 tahun

Aria Kanaka menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2025 untuk periode 2025-2030. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen, beliau pernah bergabung sebagai anggota Komite Audit Perseroan dari Juni 2019 hingga 2024.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya, maupun pemegang saham utama Perseroan.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Partner di Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan, firma anggota Forvis Mazars Group SC, dan dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia. Ia juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di beberapa perusahaan publik lainnya di Indonesia.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia. Sertifikasi profesional yang dimilikinya meliputi *Chartered Accountant* (CA) dari Institut Akuntan Indonesia (2013), *Certified Public Accountant* (CPA) dari Institut Akuntan Publik Indonesia (2017), dan sertifikat kompetensi sebagai konsultan pajak dari Asosiasi Konsultan Pajak Indonesia (2014).



STEPHANUS HARJANTO T
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 64 tahun

Stephanus Harjanto T menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode 2025-2030 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2025. Beliau merupakan salah satu pendiri Adnan Kelana Haryanto & Hermanto (AKHH), sebuah firma hukum bisnis terkemuka di Indonesia yang didirikan pada tahun 2001. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, ataupun pemegang saham utama Perseroan.

Beliau memulai karier profesionalnya sebagai dosen tetap di Fakultas Hukum, Universitas Katolik Parahyangan dari tahun 1985 hingga 1998, sebelum akhirnya diangkat sebagai Senior Associate dan kemudian sebagai Partner di firma hukum Hanafiah Ponggawa Adnan Bangun Kelana dari tahun 1999 hingga 2000. Beliau merupakan anggota beberapa organisasi profesional, termasuk Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI), International Bar Association (IBA), International Union for the Conservation of Nature Commission on Environmental Law (IUCN-CEL), Asosiasi Advokat Persaingan Usaha Indonesia (ICLA), dan Pusat Mediasi Nasional (PMN).

Sepanjang karier profesionalnya, beliau telah menerima berbagai penghargaan profesional, termasuk *Leading Lawyer* dalam Penyelesaian Sengketa dari *Chambers & Partners* dan *Asialaw*, Leading Individual dalam Penyelesaian Sengketa dari Legal 500, *Recommended Lawyer* untuk Penyelesaian Sengketa dari Who's *Who Legal* dan *Global Law Expert*, *Insurance Lawyer of the Year* – Indonesia 2018 dari Corporate USA Today, dan *Anti-Trust & Competition Law Firm of the Year* – Indonesia 2017 dari Majalah Bulanan Lawyer.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan dan gelar LL.M dari Dalhousie University, Kanada.

Profil Anggota Direksi Perseroan



MICHAEL W. P. SOERYADJAYA
Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 40 tahun

Michael W. P. Soeryadjaya telah menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 10 Juni 2015 dan telah diangkat kembali untuk menjabat posisi yang sama untuk periode 2025-2030 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada 25 Juni 2025. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Investasi Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Edwin Soeryadjaya, Presiden Komisaris dan salah satu pemegang saham utama Perseroan.

Michael dikenal sebagai profesional yang berpengalaman di bidang merger dan akuisisi dengan reputasi yang kuat dalam strategi investasi. Keahliannya yang luas tersebut berkontribusi pada kesuksesan pelaksanaan beberapa penawaran umum perdana (IPO), termasuk pelaksanaan IPO Perseroan sendiri, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk., dan PT Merdeka Copper Gold Tbk. Beliau berperan penting dalam mengawasi investasi di PT Mulia Bosco Logistik, PT Zulu Alpha Papa (ZAP), PT Brawijaya Investama (Brawijaya Healthcare), dan PT Foodex Inti Ingredients (Foodex). Beliau menjabat sebagai Direktur PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. (2022-2025).

Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Samator Indo Gas Tbk. sejak Juli 2022, PT Merdeka Battery Materials Tbk. sejak Januari 2023, dan PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk. sejak Juni 2025.

Michael meraih gelar Bachelor of Arts bidang Administrasi Bisnis dari Pepperdine University, Amerika Serikat.



LANY DJUWITA WONG
Direktur Keuangan

Warga Negara Indonesia, 56 tahun

Lany Djuwita Wong telah menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak 26 Juni 2018 dan telah diangkat kembali untuk menduduki posisi yang sama untuk periode 2025-2030 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada 25 Juni 2025. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Bursa Efek Indonesia (IDX) sejak Juni 2024 dan sebagai Direktur PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. sejak Juni 2025. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota komisaris, ataupun direktur Perseroan lainnya.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Direktur dan Kepala Keuangan PT Dharma Satya Nusantara Tbk. (2016-2018) dan PT Medco Energi Internasional Tbk. (2013-2015). Selama masa jabatannya di Medco, yang dimulai pada tahun 2006, beliau pernah menjabat beberapa posisi strategis, termasuk sebagai Direktur di anak perusahaan, Head of Corporate Finance, dan Head of Corporate Planning and Performance. Beliau juga pernah berkarier di Arthur Andersen, Astra International, dan PricewaterhouseCoopers, di mana beliau dipercaya sebagai Manager of Financial Advisory Services.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Universitas Indonesia (1993) dan gelar Master di bidang Keuangan dari Texas A&M University, Amerika Serikat (1996). Beliau juga merupakan CFA *Charterholder*.



DEVIN WIRAWAN
Direktur Investasi

Warga Negara Indonesia, 46 tahun

Devin Wirawan telah menjabat sebagai Direktur Investasi Perseroan sejak 22 Mei 2019 dan telah diangkat kembali untuk menjabat posisi yang sama untuk periode 2025-2030 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada 25 Juni 2025. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, Komisaris, atau Direktur Perseroan lainnya.

Devin memulai karier profesionalnya sebagai Strategy and Trading Analyst di University Capital Strategies Group di Saint Paul, Amerika Serikat, sebelum melanjutkan kariernya di Titan Capital di Singapura. Beliau kemudian kembali bergabung dengan University Capital Strategies Group di Singapura sebagai Senior Strategy and Trading Analyst sebelum akhirnya bergabung dengan tim investasi Saratoga pada tahun 2009.

Selama berkarier di Saratoga Group, beliau telah menjabat beberapa peran strategis, termasuk sebagai anggota Komite Eksekutif PT Medco Power Indonesia (hingga 2017), Direktur PT Paiton Energy (hingga 2018), anggota Komite Eksekutif PT Deltomed Laboratories (hingga Januari 2024), dan Direktur Xurya Pte. Ltd. (hingga Mei 2025). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai CEO Brawijaya Healthcare.

Beliau meraih gelar sarjana dalam bidang Keuangan dan Sistem Informasi Manajemen dari Curtis L. Carlson School of Management, University of Minnesota, Twin Cities, Minnesota, Amerika Serikat (2000).

Struktur Perusahaan

Sejalan dengan aktivitas investasi Saratoga yang aktif, persentase kepemilikan saham Perseroan di masing-masing portofolionya mengalami perubahan. Berikut adalah struktur perusahaan per 31 Desember 2025:

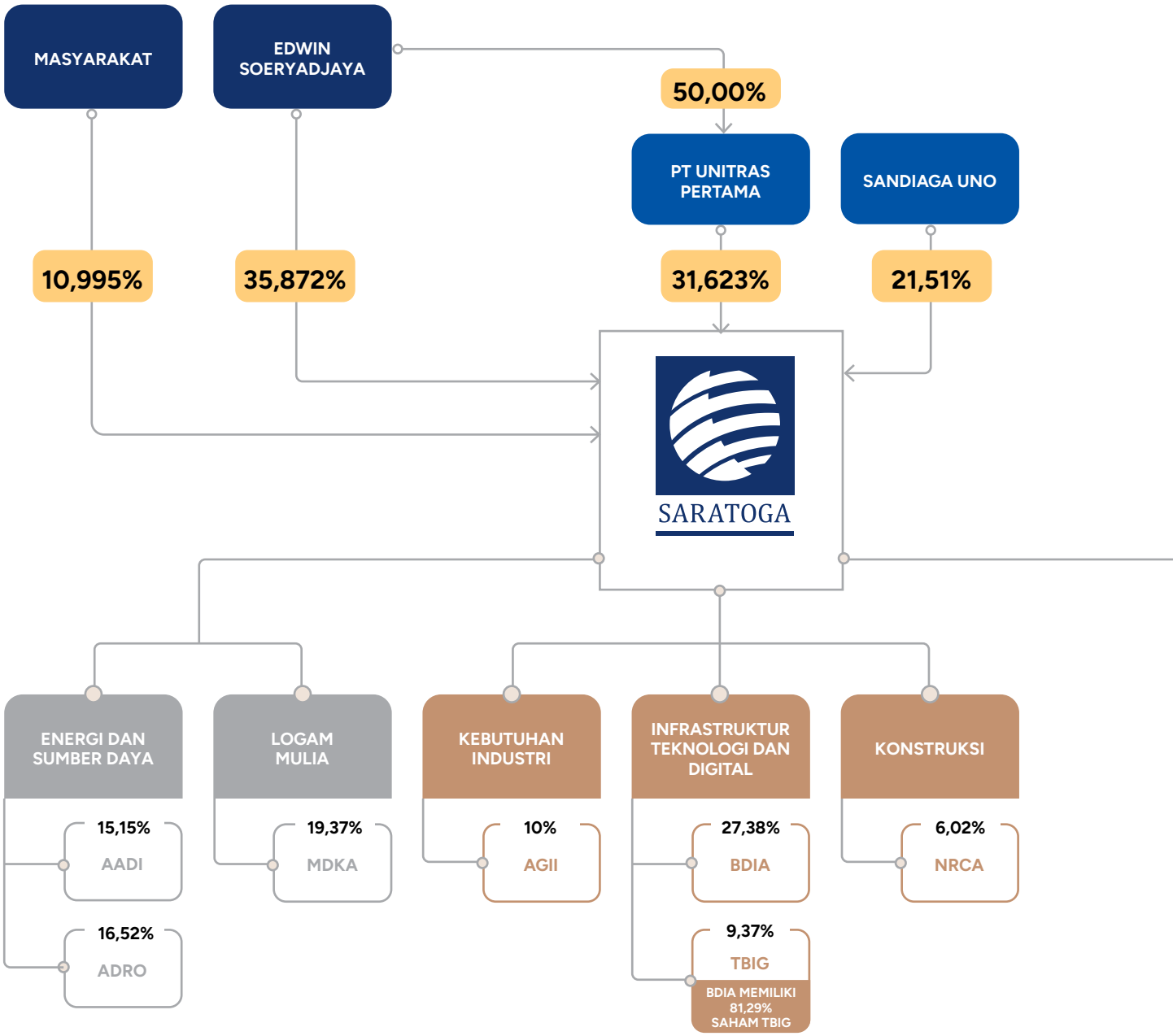

Kepemilikan Saham Efektif Perseroan Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung

*) JUMLAH SAHAM TRESURI PERSEROAN ADALAH 0,11% DARI TOTAL SAHAM YANG BEREDAR PER 31 DESEMBER 2025

AADI	PT Adaro Andalan Indonesia Tbk.
ADRO	PT Alamtri Resources Indonesia Tbk.
AGII	PT Samator Indo Gas Tbk.
BDIA	Bersama Digital Infrastructure Asia Pte. Ltd.
BRAWIJAYA	Brawijaya Healthcare Group
FOODEX	PT Foodex Inti Ingredients
FOREST CARBON	Forest Carbon Pte. Ltd.
MBL	PT Mulia Bosco Logistik
MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk.
MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk.
TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
XURYA	Xurya Daya Indonesia
ZAP	PT Zulu Alpha Papa

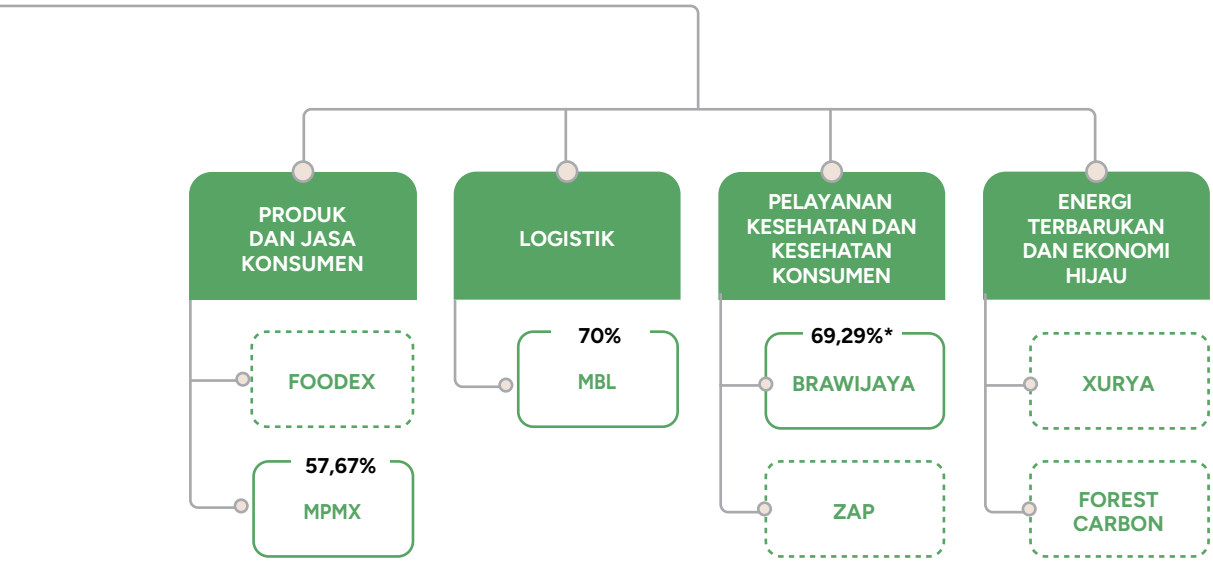

*setelah tanggal 9 Maret 2026

Informasi Pemegang Saham

Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan 5% atau Lebih

Nama	Pemegang Saham Utama	Pemegang Saham Pengendali	Penerima Manfaat Akhir	Per 1 Januari 2025			Per 31 Desember 2025		
				Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	%	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
Kepemilikan 5% atau Lebih									
PT Unitras Pertama	√			1	4.438.610.000	32,721	1	4.289.610.000	31,623
Edwin Soeryadjaya	√	√	√	1	4.857.467.590	35,809	1	4.865.971.990	35,872
Sandiaga Salahuddin Uno	√			1	2.917.827.145	21,510	1	2.917.827.145	21,510
Publik (pemegang saham tunggal dengan kepemilikan kurang dari 5%)				20.524	1.350.930.265	9,96	22.383	1.491.425.865	10,995

Informasi mengenai Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Nama	Jabatan	Per 1 Januari 2025		Per 31 Desember 2025	
		Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
Kepemilikan Saham Langsung					
Dewan Komisaris					
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris	4.857.467.590	35,809	4.865.971.990	35,872
Joyce Soeryadjaya Kerr	Komisaris	-	-	-	-
Indra Cahya Uno	Komisaris	-	-	-	-
Aria Kanaka	Komisaris Independen	-	-	-	-
Stephanus Harjanto T	Komisaris Independen	-	-	-	-
Direksi					
Michael W. P. Soeryadjaya	Presiden Direktur	5.228.500	0,0385	5.410.800	0,0399
Lany Djuwita Wong	Direktur	5.738.600	0,0423	6.334.500	0,0467
Devin Wirawan	Direktur	7.251.400	0,0535	7.937.000	0,0585
Total		**4.875.686.090**	**35,9433**	**4.885.654.290**	**36,0171**
Kepemilikan Saham Tidak Langsung					
Dewan Komisaris					
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris	2.242.824.635	16,534	2.242.824.635	16,534
Joyce Soeryadjaya Kerr	Komisaris	2.225.210.580	16,404	2.150.710.580	15,855
Indra Cahya Uno	Komisaris	-	-	-	-
Aria Kanaka	Komisaris Independen	-	-	-	-
Stephanus Harjanto T	Komisaris Independen	-	-	-	-
Direksi					
Michael W. P. Soeryadjaya	Presiden Direktur	-	-	-	-
Lany Djuwita Wong	Direktur	-	-	-	-
Devin Wirawan	Direktur	-	-	-	-
Total		**4.468.035.215**	**32,938**	**4.393.535.215**	**32,389**

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan

Status Kepemilikan	Per 1 Januari 2025			Per 31 Desember 2025		
	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	%	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
Pemegang Saham Domestik						
Individu Lokal	20.205	8.236.106.583	60,71660	22.148	8.309.656.250	61,25881
Koperasi	1	2.500	0,00002	-	-	-
Yayasan	3	1.906.900	0,01406	3	2.341.233	0,01726
Dana Pensiun	25	14.254.800	0,10509	26	17.781.500	0,13109
Asuransi	58	165.407.600	1,21939	30	29.437.600	0,21701
Perseroan Terbatas	81	4.585.717.750	33,80592	72	4.547.196.322	33,52194
Reksa Dana	59	208.199.062	1,53484	32	281.038.154	2,07181
Subtotal	**20.432**	**13.211.595.195**	**97,39592**	**22.311**	**13.187.451.059**	**97,21792**
Pemegang Saham Asing						
Individu Asing	23	1.226.100	0,00904	23	736.100	0,00543
Badan Usaha Asing	72	352.013.705	2,59505	52	376.647.841	2,77665
Subtotal	**95**	**353.239.805**	**2,60409**	**75**	**377.383.941**	**2,78208**
Total	**20.527**	**13.564.835.000**	**100**	**22.386**	**13.564.835.000**	**100**

Kronologi Pencatatan Saham

Aksi Korporasi	Tanggal Pencatatan	Nilai Nominal	Harga Penawaran	Saham Tambahan	Jumlah Saham Pasca Aksi Korporasi	Keterangan
Pencatatan Umum Perdana Saham	26 Juni 2013	100	5.500	430.883.000	2.712.967.000	Tercatat di Bursa Efek Indonesia
Pemecahan Saham	19 Mei 2013	20	-	10.851.868.000	13.564.835.000	

Pada akhir tahun buku, saham Perseroan ditutup di level Rp1.580 per saham.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Sepanjang tahun 2025, Saratoga tidak mencatatkan efek lainnya di pasar modal dalam negeri maupun di luar negeri. Oleh karena itu, Perseroan tidak dapat menyajikan informasi tersebut dalam laporan tahunan ini.

Kinerja Saham

Pergerakan Harga Saham dan Volume Perdagangan Selama Tahun 2025

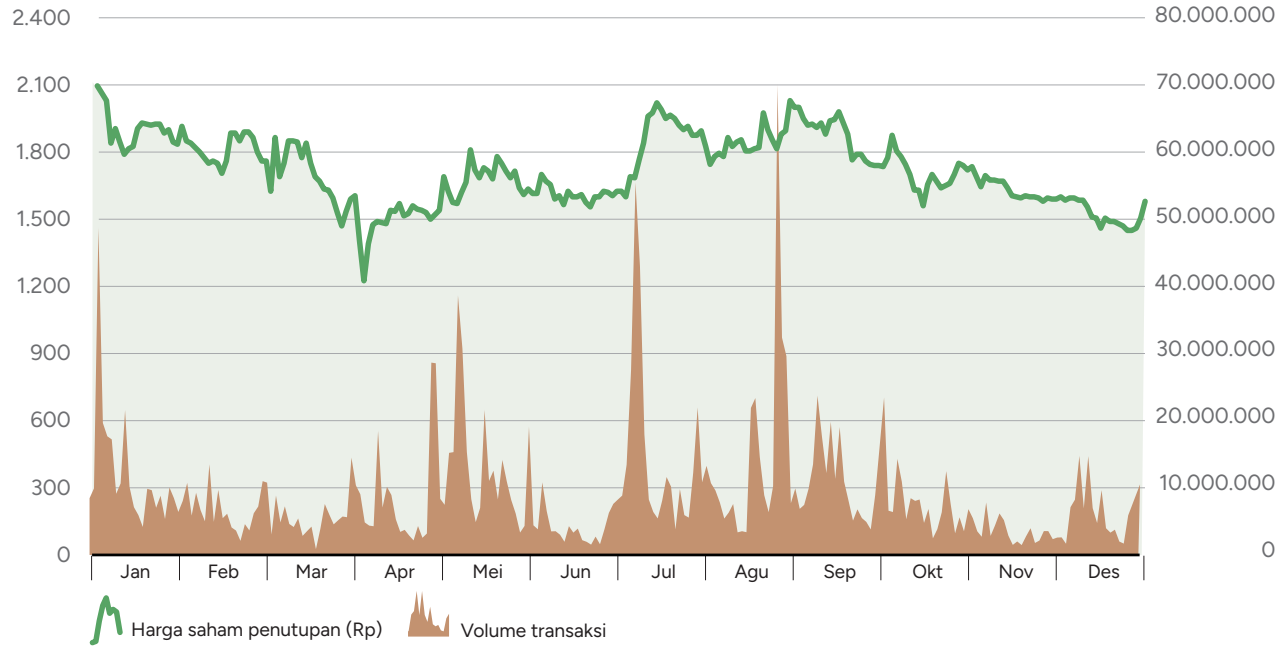

Kinerja Saham Kuartalan

Periode	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	Harga Penutupan (Rp)	Rata-Rata Volume Perdagangan Harian (dalam ribuan lembar saham)	Jumlah Saham Beredar	Jumlah Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah)
2025						
Q1	2.110	1.465	1.605	8.265	13.564.835.000	21.772
Q2	1.880	1.200	1.610	9.758	13.564.835.000	21.839
Q3	2.080	1.550	1.790	12.577	13.564.835.000	23.874
Q4	1.925	1.440	1.580	6.035	13.564.835.000	21.432
2024						
Q1	1.700	1.440	1.445	12.957	13.564.835.000	19.601
Q2	1.585	1.235	1.435	13.698	13.564.835.000	19.466
Q3	2.760	1.415	2.560	31.780	13.564.835.000	22.721
Q4	2.780	2.000	2.090	25.851	13.564.835.000	28.351

Penghentian Perdagangan Saham Sementara atau Pembatalan Pencatatan Saham

Sepanjang tahun 2025, saham Perseroan tidak mengalami penghentian perdagangan saham sementara ataupun pembatalan pencatatan di BEI.

Anak Perusahaan

Nama Anak Perusahaan	PT Saratoga Sentra Business (SSB)	PT Nugraha Eka Kencana (NEK)	PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	PT Bumi Hijau Asri (BHA)	PT Interra Indo Resources (IIR)
Alamat Korespondensi	Menara Karya Lt 15*	Menara Karya Lt 15*	Menara Karya Lt 15*	Menara Karya Lt 15*	Menara Karya Lt 15*
Lini Bisnis	Investasi	Investasi	Investasi	Investasi	Investasi
Tahun Pendirian	2005	2003	2005	2007	2004
Tahun Investasi	2005	2003	2009	2010	2004
Jumlah Kepemilikan Saham	99,99%	99,99%	99,96%	99,99%	93,73%
Status Operasional	Aktif	Aktif	Aktif	Aktif	Aktif
Total Aset (dalam Rp miliar) per tanggal 31 Desember 2025	**123**	**2.513**	**20.327**	**114**	**396**

Nama Anak Perusahaan	PT Wana Bhakti Sukses Mineral (WBSM)	PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)	PT Surya Nuansa Ceria (SNC)	PT Lintas Indonesia Sejahtera (LIS)	PT Sarana Investasi Bersama (SIB)
Alamat Korespondensi	Menara Karya Lt 15*	Menara Karya Lt 15*	Menara Karya Lt 15*	Menara Karya Lt 15*	Menara Karya Lt 15*
Lini Bisnis	Investasi	Investasi	Investasi	Investasi	Investasi
Tahun Pendirian	2007	2012	2015	2018	2015
Tahun Investasi	2011	2014	2015	2018	2024
Jumlah Kepemilikan Saham	73,68%	99,00%	99,99%	99,99%	98,84%
Status Operasional	Aktif	Aktif	Aktif	Aktif	Aktif
Total Aset (dalam Rp miliar) per tanggal 31 Desember 2025	**3**	**1**	**165**	**-**	**319**

* Menara Karya Lt 15. Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan – 12950

Profesi dan Institusi Penunjang Pasar Modal



Kantor Akuntan Publik

KAP Siddharta Widjaja & Rekan
(firma anggota jaringan global KPMG)

Jakarta Mori Tower Lt. 35
Jl. Jend. Sudirman Kav. 40-41, Jakarta 10210, Indonesia
T. (62-21) 574 2333
F. (62-21) 574 1777

Akuntan Publik

Ratna Wulandari, S.E., CA., CPA

Dasar Penunjukan:
Keputusan Sirkuler pengganti rapat Dewan Komisaris, tanggal 4 September 2025.

Jasa:
Untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025.

Masa Penugasan: 2025

Biaya Jasa: Rp4.650.000.000

Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10210, Indonesia
T. (62-21) 350 8077 (*Hunting*)
F. (62-21) 350 8078

Dasar Penunjukan:
Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek Nomor 54 tanggal 10 April 2013, yang ditandatangani di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Jasa:
Untuk menyediakan layanan administrasi untuk pasar sekunder dan bertanggung jawab atas administrasi daftar pemegang saham, termasuk perubahan dalam daftar pemegang saham atas nama Perseroan.

Masa Penugasan: 2025

Biaya Jasa: Rp44.400.000

Notaris

Diharini, S.H., M.Kn.

Jl. Cilandak Tengah III No. 10
Cilandak, Jakarta Selatan 12430
T. 0878-0004-0049

Jasa:
Untuk menyiapkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Akta Notaris beserta menyampaikan pemberitahuan ke Kementerian Hukum.

Masa Penugasan: 2025

Biaya Jasa: Rp55.500.000

Sumber Daya Manusia

> Di dalam organisasi kami, sumber daya manusia dipandang sebagai aset strategis yang membentuk daya saing Perseroan serta nilai yang diberikan kepada para pemangku kepentingan. Untuk menciptakan nilai yang lebih besar, Saratoga secara konsisten berinvestasi dalam pengembangan kompetensi, kesejahteraan, serta keberlanjutan karier karyawan guna memberikan manfaat jangka panjang bagi organisasi dan para pemangku kepentingannya. Pendekatan ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif untuk membangun tenaga kerja yang semakin terlibat dan inovatif, sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang dinamis dan kondusif bagi pengembangan kreativitas serta produktivitas karyawan sehingga upaya tersebut diharapkan dapat menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Perseroan.

Demografi Karyawan

Perseroan menyusun perencanaan tenaga kerja yang terstruktur dan selaras dengan kebutuhan pengembangan usaha di masa mendatang. Perseroan juga berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberagaman dan inklusi dalam pengelolaan sumber daya manusianya dengan memberikan kesempatan yang setara bagi setiap talenta profesional yang memenuhi kualifikasi dan persyaratan jabatan untuk bergabung dan berkembang bersama Perseroan.

Pada tahun 2025, jumlah karyawan Perseroan meningkat menjadi 67 (enam puluh tujuh) orang seiring dengan pertumbuhan aktivitas usaha. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan dengan 65 (enam puluh lima) karyawan pada tahun 2024. Komposisi karyawan Perseroan relatif seimbang, yang terdiri atas 35 (tiga puluh lima) karyawan laki-laki dan 32 (tiga puluh dua) karyawan perempuan. Profil demografi karyawan pada tahun 2025 disajikan pada grafik berikut yang mencakup aspek jenis kelamin, status kepegawaian, tingkat jabatan, latar belakang pendidikan, serta kelompok usia:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	2025	2024
Laki-laki	35	31
Perempuan	32	34
Total	**67**	**65**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	2025	2024
Permanen	64	62
Kontrak	3	3
Total	**67**	**65**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan

Jabatan	2025	2024
Direktur	3	3
Manajer & Supervisor	39	38
Staf & Non-Staf	25	24
Total	**67**	**65**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	2025	2024
Sarjana atau lebih tinggi	52	50
Diploma	5	5
Lainnya	10	10
Total	**67**	**65**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Usia	2025	2024
>50	22	20
30-50	39	39
≤30	6	6
Total	**67**	**65**

Strategi SDM Tahun 2025

Perseroan berupaya membangun organisasi yang berkelanjutan sekaligus kondusif bagi seluruh karyawan. Berlandaskan etos kerja Perseroan, yaitu "*Work Hard, Work Smart, Work Thoroughly, and Work Wholeheartedly*", Saratoga mengembangkan organisasi sebagai *learning organization* yang mendorong pembelajaran berkelanjutan. Sejalan dengan hal tersebut, strategi pengembangan sumber daya manusia dirancang dengan mengedepankan prinsip keberagaman, kesetaraan, dan inklusi guna menghasilkan kinerja yang lebih optimal, termasuk peningkatan produktivitas, keterlibatan karyawan, serta penguatan kinerja bisnis.

Selain itu, Perseroan memberikan kesempatan yang setara bagi setiap karyawan untuk berkembang dan mencapai keberhasilan dalam perannya. Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan berbagai program pengembangan talenta dan pengembangan diri karyawan, serta melakukan investasi yang signifikan dalam kegiatan pelatihan guna meningkatkan kompetensi dan kapasitas sumber daya manusia. Perseroan juga menerapkan berbagai metrik untuk mengevaluasi produktivitas dan kinerja karyawan, yang sekaligus membantu mengidentifikasi kesenjangan kompetensi (*skill gap*) di antara karyawan. Metrik tersebut secara berkala ditinjau kembali untuk memastikan bahwa program pengembangan talenta yang dijalankan tetap relevan dengan kebutuhan bisnis Perseroan di masa depan.

Inisiatif Program Pelatihan

Saratoga memanfaatkan pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai salah satu pendorong utama dalam menciptakan nilai berkelanjutan bersama perusahaan portofolionya. Oleh karena itu, Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti berbagai program pelatihan dan *upskilling* guna mengembangkan kompetensi serta mempersiapkan mereka menghadapi lingkungan kerja yang dinamis di berbagai sektor investasi Saratoga. Selain peningkatan keterampilan, strategi *upskilling* tersebut juga membuka peluang bagi seluruh talenta Perseroan untuk mengembangkan jalur karier yang lebih luas di dalam organisasi.

Sejalan dengan strategi pengembangan Perseroan ke depan, manajemen juga mendorong karyawan pada tingkat manajerial untuk mengikuti setidaknya satu sesi pelatihan setiap tahun, baik yang diselenggarakan secara internal maupun oleh lembaga eksternal, guna meningkatkan kapabilitas dan memperkaya wawasan yang mendukung pengembangan karier. Selanjutnya, Perseroan melakukan evaluasi tahunan terhadap program pelatihan yang dilaksanakan guna memastikan efektivitasnya dalam meningkatkan produktivitas Saratoga sekaligus mengidentifikasi kesenjangan kompetensi (*skill gaps*) di antara karyawan.

Pada tahun 2025, sebanyak 33 karyawan berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan profesional yang meliputi pelatihan, lokakarya, dan seminar. Untuk mendukung kegiatan pengembangan talenta tersebut, Perseroan mengalokasikan investasi sebesar Rp73.884.103. Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan realisasi investasi sebesar Rp56.111.672 pada tahun 2024. Rincian kegiatan pengembangan talenta sepanjang tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Keterangan	Jumlah Pekerja yang Menerima Pelatihan	Jam Pelatihan	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan
Seluruh Karyawan	33	514,5	15,59
Berdasarkan Jenis Kelamin			
Laki-laki	13	148,5	11,42
Perempuan	20	366	18,30
Berdasarkan Jabatan Karyawan			
SEVP – VP	15	132	8,80
Manajer & Supervisor	6	80	13,33
Staf & Non-Staf	12	302,5	25,21

Membangun Manajemen Talenta yang Berkualitas

Selain program pengembangan karyawan, Perseroan juga mengoptimalkan pengembangan *talent pool* untuk memenuhi kebutuhan akan talenta berkualitas tinggi. Di tengah pasar tenaga kerja yang semakin kompetitif, Saratoga menerapkan proses seleksi yang cermat dalam mengidentifikasi kandidat potensial untuk mengisi posisi di masa mendatang. Dalam proses akuisisi talenta, Perseroan secara konsisten memprioritaskan kandidat yang memiliki kemampuan beradaptasi, *growth mindset*, serta komitmen untuk terus mengembangkan potensi diri guna mendukung kemajuan Perseroan. Perseroan juga menerapkan proses rekrutmen yang objektif dengan menghilangkan informasi identitas yang berkaitan dengan karakteristik demografis, seperti jenis kelamin, etnis, agama, pandangan politik, maupun kondisi fisik. Selain menjunjung tinggi prinsip-prinsip hak asasi manusia,



Perseroan juga berkomitmen untuk menghindari praktik pekerja anak dan kerja paksa dalam seluruh kegiatan operasionalnya.

Sebagai bagian dari upaya mempertahankan talenta (*employee retention*), Saratoga memberikan paket remunerasi yang kompetitif dan menarik. Paket tersebut tidak hanya mencakup gaji, tetapi juga berbagai fasilitas dan kesempatan lain seperti fleksibilitas pengaturan waktu kerja, program pengembangan profesional, serta peluang pengembangan karier. Pendekatan remunerasi yang kompetitif ini juga mencakup penyesuaian kebijakan kompensasi dan penghargaan yang lebih optimal, termasuk peningkatan *fringe benefits* bagi karyawan level 5 serta pemberian program kepemilikan kendaraan dengan subsidi harga pembelian.

Berbagai inisiatif tersebut terbukti memberikan dampak positif terhadap kinerja bisnis Perseroan, sebagaimana tercermin dalam hasil survei kepuasan karyawan yang diselenggarakan tahunan. Hasil survei menunjukkan bahwa para responden merasa puas terhadap kebijakan remunerasi Saratoga, yang dinilai setara dengan paket remunerasi yang diberikan oleh perusahaan-perusahaan terkemuka di Indonesia serta berada di atas kisaran median tingkat upah perusahaan di Indonesia.

Evaluasi Kinerja Karyawan

Saratoga melaksanakan evaluasi kinerja dan kompetensi karyawan secara tahunan sebagai bagian dari upaya mendukung pengembangan karyawan sekaligus keberhasilan Perseroan. Evaluasi ini menjadi penting karena memberikan umpan balik yang terstruktur, membantu mengidentifikasi kesenjangan kompetensi serta kebutuhan pelatihan, menyelaraskan tujuan individu dengan sasaran Perseroan, serta mendukung pengambilan keputusan yang adil terkait kompensasi dan promosi.

Selain itu, melalui identifikasi atas area yang perlu ditingkatkan serta penetapan sasaran yang jelas, proses evaluasi kinerja juga membantu Perseroan dalam merancang berbagai inisiatif yang lebih efektif untuk meningkatkan produktivitas, memperkuat keterlibatan karyawan, serta menekan tingkat perputaran karyawan (*turnover*).

Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan evaluasi kinerja bagi seluruh karyawan, termasuk staf dan manajer, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu mereka memahami kekuatan dan area pengembangan dalam rangka meningkatkan kapasitas kerja. Perseroan juga berdiskusi dengan karyawan mengenai aspirasi karier jangka panjang mereka serta membantu menetapkan target pengembangan yang ingin dicapai, yang didukung antara lain melalui proses pembinaan (*coaching*) secara formal oleh para atasan langsung.

Menumbuhkan dan Memperkuat Implementasi Budaya Perusahaan

Keberhasilan Perseroan dibangun berdasarkan berbagai pencapaian penting yang kami yakini merupakan hasil dari internalisasi budaya perusahaan di kalangan karyawan. Dalam upaya membangun organisasi yang berkelanjutan, Perseroan mendorong para pemimpin untuk menjadi teladan yang mencerminkan nilai-nilai budaya tersebut melalui perilaku dan tindakan sehari-hari.

Saratoga juga memberikan ruang bagi manajemen perusahaan portofolio untuk merancang budaya perusahaan masing-masing yang mencerminkan pernyataan visi maupun misi, serta selaras dengan tujuan bisnis mereka. Perseroan meyakini bahwa budaya perusahaan yang efektif, didukung oleh nilai-nilai positif, strategi yang jelas, serta praktik yang berorientasi pada karyawan, akan mampu menciptakan lingkungan kerja yang dinamis, inovatif, dan produktif. Melalui penerapan yang konsisten, budaya tersebut akan memperkuat akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan serta tanggung jawab organisasi, baik bagi Saratoga maupun perusahaan portofolio, sehingga memastikan bahwa seluruh entitas menjalankan kegiatan usaha secara transparan, didukung tata kelola yang kuat, serta berkomitmen terhadap penerapan prinsip-prinsip ESG.


Business Report

ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN



Pembahasan dan analisis ini disampaikan untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi keuangan dan kinerja Perseroan pada tahun buku dan harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit beserta catatan atas laporan keuangan terkait yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Tinjauan Kegiatan Operasional

Pendapatan Saratoga terutama berasal dari penerimaan dividen, keuntungan yang direalisasi dari pelepasan investasi, serta perubahan nilai wajar investasi.

Keterangan (dalam miliar Rupiah)	2025	2024	Kenaikan (penurunan) %
Keuntungan neto dari investasi saham dan efek lainnya	4.140	1.478	180%
Penghasilan dividen dan bunga	2.867	3.849	(26%)
Penghasilan lainnya	11	15	(27%)
Perubahan nilai wajar properti investasi	1	-	100%
Beban usaha	(233)	(232)	0,4%
Beban lainnya	(11)	(10)	10%
Kerugian neto selisih kurs	(1)	(32)	(97%)
Beban bunga	(165)	(153)	8%
Laba sebelum pajak	**6.609**	**4.915**	**34%**
Manfaat (beban) pajak penghasilan			
Kini	(36)	(9)	300%
Tangguhan	749	(1.615)	(146%)
	713	**(1.624)**	**(144%)**
Laba tahun berjalan	**7.322**	**3.291**	**122%**
Jumlah penghasilan komprehensif lain	15	27	(44%)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	**7.337**	**3.318**	**121%**
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Perusahaan	7.319	3.290	122%
Kepentingan nonpengendali	3	1	200%
	7.322	**3.291**	**122%**
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Perusahaan	7.334	3.317	121%
Kepentingan nonpengendali	3	1	200%
	7.337	**3.318**	**121%**

Laba atau Rugi Perseroan dipengaruhi oleh dua faktor utama:

Keuntungan Neto atas Investasi Saham dan Efek Lainnya

Pada tahun 2025, Saratoga membukukan keuntungan neto sebesar Rp4.140 miliar dari aktivitas investasinya pada saham dan efek lainnya, meningkat signifikan dibandingkan dengan capaian tahun 2024, di mana Perseroan mencatatkan keuntungan sebesar Rp1.478 miliar. Perbaikan kinerja tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan harga saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. and PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Perbandingan kinerja tahun berjalan terhadap tahun sebelumnya (*year-on-year/YoY*) disajikan sebagai berikut:

Penyesuaian Nilai Wajar

Perusahaan *Investee* (dalam Rp miliar)	**2025**	**2024**	**Kenaikan (penurunan) %**	
			Jumlah	**%**
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. **)	3.399	(555)	3.954	712%
PT Merdeka Copper Gold Tbk.	3.284	(5.068)	8.352	165%
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. *)	(4.600)	8.020	(12.620)	(157%)
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	(51)	(164)	113	69%
PT Merdeka Gold Resources Tbk. (sebelumnya PT Pani Bersama Jaya)	1.031	-	1.031	100%
PT Provident Investasi Bersama Tbk.	-	(389)	389	100%
Lainnya	1.077	(366)	1.443	394%
TOTAL	**4.140**	**1.478**	**2.662**	**180%**

*) termasuk investasi di PT Adaro Andalan Indonesia Tbk.
**) termasuk investasi pada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte. Ltd.

Penghasilan Dividen dan Bunga

Penghasilan Dividen

Saratoga memfokuskan investasinya pada perusahaan-perusahaan yang memiliki arus kas yang kuat dan berkelanjutan, yang menjadi sumber pendapatan dividen yang konsisten. Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan dividen sebesar Rp2.705 miliar, menurun dibandingkan dengan Rp3.786 miliar yang dibukukan pada tahun 2024. Pendapatan dividen dikontribusikan oleh perusahaan-perusahaan *investee* yang utama, antara lain PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. (ADRO), PT Adaro Andalan Indonesia Tbk. (AADI), PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (MPMX), PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG). Rincian penghasilan dividen Saratoga disajikan sebagai berikut:

Rincian Penghasilan Dividen

Perusahaan *Investee* (dalam Rp miliar)	**2025**	**2024**	**Kenaikan (penurunan) %**	
			Jumlah	**%**
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk.	1.515	3.121	(1.606)	(51%)
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk.	634	-	634	100%
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	304	291	13	4%
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	225	363	(138)	(38%)
Lainnya	27	11	16	145%
TOTAL	**2.705**	**3.786**	**(1.081)**	**(29%)**

Beban Usaha

Komitmen Saratoga terhadap pengelolaan biaya yang *prudent* dan disiplin tetap menjadi salah satu faktor penopang efisiensi operasional dan kinerja yang berkelanjutan. Beban usaha relatif stabil yaitu sebesar Rp233 miliar pada tahun 2025, dibandingkan dengan Rp232 miliar pada tahun 2024, yang terutama disebabkan oleh gaji karyawan dan kompensasi lainnya, mencerminkan fokus berkelanjutan Perseroan terhadap disiplin biaya sekaligus mendukung inisiatif strategis dan penciptaan nilai jangka panjang.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan tercatat sebesar Rp7.319 miliar pada tahun 2025, dibandingkan dengan Rp3.290 miliar pada tahun 2024, yang terutama disebabkan oleh peningkatan keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek lainnya.

Penghasilan Komprehensif Lain

Tidak terdapat transaksi penting yang perlu diungkapkan dalam bagian ini.

Total Penghasilan Komprehensif

Tidak terdapat transaksi penting yang perlu diungkapkan pada bagian ini.

Nilai Aset Bersih pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Investasi	Mata Uang Harga Pasar	31 Desember 2025*			31 Desember 2024*			Perubahan (Rp miliar)	Perubahan (%)
		Kepemilikan Efektif	Harga saham (dalam Rupiah Penuh)	Valuasi (Rp miliar)	Kepemilikan Efektif	Harga saham (dalam Rupiah penuh)	Valuasi (Rp miliar)		
Investasi di Perusahaan-Perusahaan *Blue Chip*									
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	Rp	31,6%	2.680	18.663	31,6%	2.100	15.936	2.727	17%
PT Merdeka Copper Gold Tbk.	Rp	19,4%	2.280	10.806	19,4%	1.615	7.668	3.138	41%
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk.	Rp	16,5%	1.810	8.789	15,8%	2.430	11.800	(3.011)	(26%)
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk.	Rp	15,2%	6.975	8.226	14,2%	8.475	9.375	(1.149)	(12%)
Lainnya	Rp			1.546			220	1.326	603%
Investasi pada Perusahaan yang Bertumbuh									
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	Rp	57,7%	965	2.442	56,7%	985	2.492	(50)	(2%)
PT Samator Indo Gas Tbk.	Rp	10%	1.515	465	10%	1.400	429	36	8%
PT Nusa Raya Cipta Tbk.	Rp	6,0%	1.525	229	7%	352	61	168	275%
Lainnya				6.298			4.330	1.968	45%
Investasi dalam Perusahaan Teknologi Digital									
Investasi dalam dana dan lainnya				716			934	(218)	(23%)
Lainnya									
Investasi pada saham dan efek lainnya				2.588		-	2.410	178	7%
Jumlah perusahaan *investee*				**60.768**			**55.655**	**5.113**	**9%**
-Pinjaman				1.451			3.204	(1.753)	(55%)
+Kas dan Setara Kas				967			1.534	(567)	(37%)
Nilai Aset Bersih				**60.284**			**53.985**	**6.299**	**12%**
Nilai Aset Bersih Per Saham (Rp)				**4.444**			**3.980**	**464**	**12%**

* Persentase kepemilikan efektif disajikan masing-masing per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dan harus dibaca bersama dengan laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan serta struktur kepemilikan entitas *investee* yang mendasarinya.

KURS TENGAH BI	Per 31 Desember 2025	Per 31 Desember 2024
USD Rp	16.782	16.162
AUD Rp	11.255	10.082
SGD Rp	13.068	11.919

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset Konsolidasi (Rp miliar)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (penurunan) %
Kas dan setara kas	966	1.533	(37%)
Kas yang dibatasi penggunaannya	1	1	-
Piutang, neto	732	601	22%
Pajak dibayar di muka	6	5	20%
Investasi pada saham	56.742	51.912	9%
Investasi pada efek lainnya	3.916	3.634	8%
Properti investasi	110	109	1%
Aset lainnya	38	47	(19%)
Jumlah Aset	**62.511**	**57.842**	**8%**

Investasi dalam Saham (Rp miliar)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (penurunan) %
Entitas Publik			
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.(*)	18.663	15.936	17%
PT Merdeka Copper Gold Tbk.	10.806	7.668	41%
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. (**)	8.789	11.800	(26%)
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk. (**)	8.226	9.375	(12%)
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	2.442	2.492	(2%)
PT Samator Indo Gas Tbk.	465	429	8%
PT Nusa Raya Cipta Tbk.	229	61	275%
Entitas publik lainnya	1.980	504	293%
Entitas nonpublik	5.142	3.647	41%
Total	**56.742**	**51.912**	**9%**

* termasuk kepemilikan tidak langsung melalui Bersama Digital Infrastructure Asia Pte. Ltd.
** termasuk kepemilikan tidak langsung melalui PT Adaro Strategic Capital dan PT Adaro Strategic Lestari.

Kas dan Setara Kas serta Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas konsolidasian Perseroan terdiri dari kas dan saldo kas yang ditempatkan pada bank pihak ketiga, dalam denominasi Rupiah (IDR), Dolar Amerika Serikat (USD) dan Dolar Singapura (SGD). Saldo tersebut menunjukkan kepemilikan kas Saratoga dan entitas anaknya, yang ditahan terutama untuk mendukung kebutuhan operasional, aktivitas investasi, serta pengelolaan likuiditas.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Saratoga mencatat kas dan setara kas sebesar Rp966 miliar, menurun dibandingkan dengan Rp1.533 miliar pada akhir tahun 2024. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh penambahan investasi dan pembayaran pinjaman bank. Posisi kas yang solid mencerminkan pengelolaan likuiditas Perseroan yang kuat serta meningkatnya kapasitas untuk mendanai investasi dan memenuhi kewajiban jangka pendek.

Piutang

Piutang Saratoga terutama terdiri dari piutang kepada perusahaan *investee*, mitra usaha, serta piutang dividen. Piutang yang terkait dengan investasi dapat dikenakan bunga dan, apabila dipandang tepat secara strategis, dapat dikonversikan menjadi kepemilikan saham pada perusahaan *investee*. Mengingat eksposur yang dimiliki Saratoga pada perusahaan-perusahaan tahap awal dan fase pertumbuhan, sebagian piutang terkait investasi memiliki jangka waktu pelunasan lebih dari satu tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang Perseroan tercatat sebesar Rp732 miliar, yang terutama dikontribusikan dari piutang dividen dari PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. Manajemen senantiasa memantau tingkat kolektibilitas piutang secara cermat guna memitigasi risiko kredit dan memastikan keselarasan dengan strategi investasi Perseroan.

Investasi pada Saham dan Efek Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2025, Saratoga mencatat total investasi pada saham dan surat berharga lainnya sebesar Rp60.658 miliar. Peningkatan nilai investasi tersebut terutama didorong oleh kenaikan harga saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dan PT Merdeka Copper Gold Tbk. sepanjang tahun, serta pengakuan atas beberapa investasi baru yang dilakukan sejalan dengan strategi portofolio jangka panjang Perseroan.

Kinerja investasi secara keseluruhan dipengaruhi oleh perubahan harga pasar, komposisi portofolio, serta aktivitas investasi Perseroan selama tahun berjalan.

Liabilitas Konsolidasian (Rp miliar)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (penurunan) %
Utang lainnya	26	6	333%
Utang pajak penghasilan	16	6	167%
Utang pajak lainnya	1	1	-
Pendapatan diterima di muka	4	3	33%
Pinjaman	1.450	3.214	(55%)
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2.054	2.803	(27%)
Liabilitas imbalan kerja	41	36	14%
Jumlah Liabilitas	**3.592**	**6.069**	**(41%)**

Pada akhir tahun buku, Saratoga mencatat liabilitas konsolidasian sebesar Rp3.592 miliar, dibandingkan dengan Rp6.069 miliar pada tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran sebagian pinjaman.

Total Ekuitas

Ekuitas Saratoga tercatat sebesar Rp58.891 miliar pada akhir tahun 2025, meningkat dibandingkan dengan Rp51.746 miliar pada tahun 2024. Kenaikan tersebut terutama ditopang oleh keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek lainnya.

Ekuitas Konsolidasi (Rp miliar)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (penurunan) %
Modal saham dengan nilai nominal Rp20 (Rupiah penuh) per saham, modal dasar 48.833.400.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 13.564.835.000 saham	271	271	-
Tambahan modal disetor	5.185	5.185	-
Saham tresuri	(10)	(13)	23%
Akumulasi pembayaran berbasis saham	36	36	-
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	65	50	30%
Komponen ekuitas lainnya	140	133	5%
Saldo laba ditahan	53.204	46.084	15%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	**58.891**	**51.746**	**14%**

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi Saratoga terutama bersumber dari penerimaan dividen serta hasil divestasi investasi, yang selanjutnya dialokasikan kembali ke dalam investasi saham dan surat berharga lainnya sesuai dengan strategi pengelolaan portofolio investasi Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat penerimaan dividen tunai sebesar Rp2.510 miliar, menurun sekitar 41% dibandingkan Rp4.248 miliar yang dibukukan pada tahun 2024. Pendapatan dividen ini mencerminkan distribusi kas yang kuat dari perusahaan-perusahaan portofolio investasi utamanya. Selain itu, Saratoga juga membukukan penerimaan kas sebesar Rp1.792 miliar dari penjualan saham dan surat berharga lainnya, dibandingkan Rp712 miliar yang diperoleh pada tahun sebelumnya.

Sepanjang tahun buku, sejalan dengan strategi investasi yang lebih aktif dan selektif, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp2.765 miliar untuk investasi baru dan lanjutan, yang menurun dibandingkan Rp5.772 miliar dialokasikan pada tahun 2024.

Sebagai hasil dari aktivitas tersebut, arus kas bersih yang diterima dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp1.384 miliar pada tahun 2025, dibandingkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp1.031 miliar pada tahun 2024.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Selama tahun 2025, Perseroan mencatat arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mencapai Rp10 miliar, dibandingkan Rp18 miliar pada tahun 2024.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada akhir tahun 2025, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp1.956 miliar, yang terutama disebabkan oleh pembayaran sebagian pinjaman bank sedangkan pada tahun 2024 terdapat arus kas bersih yang tersedia dari aktivitas pendanaan sebesar Rp1.887 miliar. Manajemen tetap menerapkan pendekatan yang *prudent* terhadap penggunaan dana yang ada guna memastikan keselarasan aktivitas pendanaan dengan profil risiko dan strategi pengelolaan modal jangka panjang Perseroan.

Kolektabilitas Piutang

Saratoga dapat membukukan piutang dari pihak ketiga dalam kondisi tertentu, khususnya ketika perusahaan portofolio investasinya telah memiliki kekuatan keuangan dan arus kas yang memadai untuk membiayai operasionalnya secara mandiri. Pendekatan ini memungkinkan Peseroan untuk mengoptimalkan alokasi modal, meningkatkan visibilitas arus kas, serta mengelola eksposur investasi secara lebih efektif, sekaligus tetap mendukung keberlanjutan jangka panjang perusahaan portofolio investasinya.

Kemampuan Membayar Utang

Saratoga terus menerapkan strategi pengelolaan modal dan utang yang disiplin serta hati-hati guna menjaga struktur neraca yang sehat, likuiditas yang memadai, serta kemampuan pembayaran kewajiban yang optimal. Pada tanggal 31 Desember 2025, total utang Perseroan menurun menjadi Rp1.450 miliar, dibandingkan Rp3.214 miliar pada tanggal 31 Desember 2024, yang dipengaruhi terutama oleh pembayaran pinjaman bank.

Dalam memenuhi kewajiban hutangnya, Perseroan didukung oleh sumber arus kas yang terdiversifikasi, antara lain:

1. **Pendapatan Dividen**
   Saratoga membukukan pendapatan dividen sebesar Rp2.705 miliar, menurun dibandingkan Rp3.786 miliar pada tahun 2024. Rincian lebih lanjut mengenai laporan laba rugi dividen disajikan di bagian Pendapatan.

2. **Divestasi**
   Perseroan memperoleh arus kas langsung dari aktivitas divestasi investasi yang sebagian digunakan untuk pelunasan pinjaman.

3. **Pendapatan Bunga**
   Perseroan memperoleh pendapatan bunga dari penempatan dana likuid di perbankan, dengan realisasi sebesar Rp162 miliar pada akhir tahun 2025, dibandingkan Rp63 miliar pada tahun 2024.

Struktur Modal dan Kebijakan Pengelolaan Modal

Untuk mendukung aktivitas investasinya, Saratoga secara konsisten menerapkan strategi pengelolaan modal dan utang yang *prudent* guna mengoptimalkan kemampuan investasinya dengan tetap menjaga struktur neraca yang konservatif dan beban bunga yang terkendali. Pada tanggal 31 Desember 2025, rasio *loan-to-value* (LTV) Perseroan menurun menjadi 0,8%, dibandingkan 3,0% pada tanggal 31 Desember 2024.

Perubahan rasio LTV tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan pinjaman.

Utang Bersih/Jumlah Nilai Perusahaan *Investee* 31 Desember 2025 (dalam Rp miliar)

LTV = 0,8% (*Loan to Value*)

Utang Bersih	Rp484 miliar
Jumlah nilai perusahaan *investee*	Rp60.768 miliar

Profil jatuh tempo pinjaman per 31 Desember 2025 (dalam Rp miliar)

2026	Rp251 miliar
2027	Rp56 miliar
2028	Rp381 miliar
2029	Rp763 miliar

Realisasi Investasi Barang Modal

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan realisasi investasi barang modal yang bersifat material.

Peristiwa setelah Tanggal Laporan

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian auditan, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal pelaporan yang material yang memerlukan pengungkapan.

Prospek Bisnis

Strategi investasi Saratoga didasarkan pada analisis yang komprehensif, eksekusi yang disiplin, serta kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan ekonomi, industri, dan regulasi. Prinsip-prinsip ini memungkinkan Perseroan untuk secara aktif mengelola risiko sekaligus menangkap peluang pertumbuhan di tengah dinamika lingkungan usaha.

Memasuki tahun 2026, Saratoga akan terus menjajaki peluang pertumbuhan jangka panjang yang kuat di sektor-sektor prioritasnya, termasuk layanan kesehatan, infrastruktur digital, konsumer, dan energi terbarukan. Permintaan akan layanan kesehatan diperkirakan tetap tinggi, didukung oleh tren demografis dan meningkatnya kesadaran akan pentingnya layanan kesehatan berkualitas tinggi. Infrastruktur digital terus berkembang seiring dengan meningkatnya konsumsi data dan kebutuhan konektivitas, sementara sektor berbasis *consumer* menunjukkan ketahanan bisnisnya yang didukung oleh permintaan domestik dan peningkatan daya beli. Sementara itu, energi terbarukan tetap menjadi tema investasi yang menarik, didorong oleh target transisi energi, insentif kebijakan, dan meningkatnya komitmen korporasi terhadap keberlanjutan.

Meskipun tantangan global dan domestik, seperti tekanan inflasi, volatilitas nilai tukar, dan penyesuaian regulasi, tetap ada, Saratoga berkomitmen untuk selalu mengedepankan pengelolaan portofolio investasi yang disiplin dan struktur neraca yang konservatif. Dengan memprioritaskan investasi berkualitas tinggi yang memiliki fundamental kuat, arus kas yang tangguh, dan skalabilitas jangka panjang, Perseroan berada pada posisi yang baik untuk menghasilkan penciptaan nilai berkelanjutan bagi pemegang sahamnya pada tahun mendatang.

Perbandingan antara Target/Proyeksi Awal Tahun dan Hasil Operasi Aktual

Sebagai perusahaan investasi aktif, Saratoga tidak menghasilkan pendapatan atau laba bersih dari penjualan produk atau jasa. Oleh karena itu, Perseroan tidak menetapkan target kuantitatif spesifik untuk penyaluran investasi, keuntungan atau kerugian investasi yang direalisasikan, maupun laba bersih. Pendekatan ini diterapkan karena sifat kegiatan investasi yang dinamis, di mana ketersediaan peluang investasi dan fluktuasi nilai investasi sangat dipengaruhi oleh kondisi pasar, kinerja perusahaan portofolio, perkembangan makroekonomi, dan faktor eksternal lain di luar kendali langsung Perseroan.

Sumber pendapatan utama Perseroan adalah penerimaan dividen dari perusahaan portofolio dan perubahan nilai wajar dari investasi hasil divestasi. Tingkat dividen yang diterima bergantung pada kinerja keuangan dan kebijakan distribusi kas masing-masing perusahaan portofolio. Meskipun hasil investasi tidak ditargetkan secara kuantitatif, Saratoga menetapkan target biaya operasional tahunan sebagai ukuran disiplin manajemen. Untuk tahun 2025, Perseroan menetapkan target biaya operasional sebesar Rp267 miliar. Biaya operasional aktual tercatat sebesar Rp233 miliar, atau 13% di bawah target. Hasil ini mencerminkan fokus Perseroan pada efisiensi biaya dan pengelolaan pengeluaran yang disiplin.

Selain itu, rasio biaya operasional terhadap Nilai Aset Bersih (NAB) membaik menjadi 0,39% pada tahun 2025, dibandingkan 0,43% pada tahun 2024, menunjukkan kemampuan Saratoga dalam mengelola basis biaya secara efektif sambil mendukung aktivitas investasi dan pengawasan portofolio.

Target Tahun 2026

Seperti dijelaskan sebelumnya, Perseroan hanya menetapkan target tahunan untuk beban usaha.

Komitmen Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2025, sebagian besar belanja modal Saratoga difokuskan untuk pembelian aplikasi dan peralatan kantor.

Aspek Pemasaran Produk dan Jasa Perusahaan

Sebagai perusahaan induk investasi, Perseroan tidak melakukan kegiatan pemasaran untuk mempromosikan produk atau jasa, karena aktivitas tersebut dilakukan oleh masing-masing perusahaan portofolio. Oleh karena itu, Perseroan tidak merumuskan atau melaksanakan rencana pemasaran di tingkat perusahaan induk.

Sepanjang tahun 2025, Saratoga tetap fokus memberikan arahan strategis, pengawasan, dan dukungan kepada tim manajemen perusahaan portofolionya. Hal ini mencakup memastikan strategi bisnis dan rencana pelaksanaan dikembangkan dan dijalankan secara disiplin dan terukur, dengan tujuan memperkuat kinerja operasional, meningkatkan tata kelola, dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dividen dan Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen

Saratoga telah menetapkan kebijakan dividen sesuai dengan peraturan perundang-undangan di Indonesia, termasuk Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu) (UU Perseroan Terbatas) dan regulasi pasar modal yang relevan. Keputusan pembagian dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan, berdasarkan rekomendasi Direksi dan setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, bila diperlukan.

Sesuai kebijakan internal Perseroan, dividen hanya dapat dibagikan apabila Perseroan mencatat laba yang cukup dan/atau memiliki laba ditahan positif, dengan mempertimbangkan kondisi keuangan, likuiditas, kecukupan modal, dan kebutuhan investasi di masa mendatang. Pertimbangan ini dimaksudkan untuk memastikan pembagian dividen tidak berdampak negatif terhadap stabilitas keuangan atau prospek pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Saratoga juga dapat membagikan dividen interim selama tahun buku, dengan syarat tersedia kas yang memadai dan distribusi tersebut tidak mengakibatkan aset bersih Perseroan jatuh di bawah total modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib, sebagaimana diatur dalam UU Perseroan Terbatas. Setiap distribusi pembayaran dividen interim dilaksanakan secara *prudent* dan mematuhi seluruh peraturan yang berlaku.

Keterangan	2025	2024
Total Dividen Tunai	**Rp199.860.035.275**	**Rp297.802.912.000**
Dividen per Saham	Rp14,75	Rp22
Tanggal Pengumuman Pembayaran Dividen	30 Juni 2025	17 Mei 2024
Tanggal Pembayaran Dividen	23 Juli 2025	14 Juni 2024

Realisasi Penggunaan Hasil Penawaran Umum

Saratoga menegaskan bahwa tidak terdapat sisa saldo hasil Penawaran Umum Perdana (IPO) hingga per 31 Desember 2025. Seluruh hasil IPO telah digunakan sepenuhnya dan sesuai dengan alokasi serta komitmen yang tercantum dalam Prospektus IPO, dan penggunaannya dilaksanakan sejalan dengan tujuan investasi dan pengelolaan modal yang telah disetujui oleh Perseroan.

Selain itu, selama tahun buku, Perseroan tidak melakukan penawaran umum lainnya, termasuk penawaran umum efek ekuitas maupun utang. Dengan demikian, tidak ada pengungkapan yang diperlukan terkait penggunaan hasil dari penawaran umum selama tahun pelaporan.

Informasi Material tentang Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Modal/Utang, Transaksi Material,Transaksi dengan Pihak Terkait, dan Transaksi yang Mengandung Konflik Kepentingan

Saratoga berkomitmen untuk mematuhi sepenuhnya peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait aksi korporasi yang bersifat material dan luar biasa, termasuk merger, akuisisi, divestasi, serta penjualan atau pembelian sebagian besar aset Perseroan. Untuk memastikan transaksi tersebut dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dan demi kepentingan terbaik Perseroan serta pemegang sahamnya, Saratoga membentuk Komite Investasi. Komite Investasi memiliki mandat untuk melakukan evaluasi independen dan menyeluruh atas transaksi investasi dan divestasi yang diusulkan, serta memberikan rekomendasi profesional kepada Direksi sebelum pengambilan keputusan.

Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk mengedepankan transparansi dan tata kelola perusahaan yang baik dalam pelaksanaan transaksi dengan pihak terkait. Semua transaksi dengan pihak terkait dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (Peraturan OJK) No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (Peraturan OJK No. 42). Dalam hal ini, Saratoga memastikan bahwa transaksi dengan pihak terkait dilakukan berdasarkan praktik bisnis yang berlaku umum dan mematuhi prinsip *arm's-length*, guna melindungi kepentingan pemegang saham yang tidak terafiliasi.

Dalam hal transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2025, maka sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 42, Perseroan telah melakukan pengungkapan informasi atau pelaporan kepada OJK.

Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Perseroan mengidentifikasi bahwa tidak ada perubahan regulasi pada tahun 2025 yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keseluruhannya.

Perubahan Standar Akuntansi Keuangan yang Berpengaruh terhadap Perseroan

Perseroan tidak mengidentifikasi adanya perubahan standar akuntansi keuangan yang berlaku pada tahun 2025 yang memiliki dampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Perseroan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN



Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan investasi yang aktif, Perseroan menjalankan strategi bisnis dengan berpedoman pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG), yang mencakup transparansi, akuntabilitas, perilaku etis, dan keberlanjutan, guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan serta mendukung kinerja jangka panjang. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten guna menjaga keberlanjutan usaha jangka panjang serta menciptakan manfaat yang berdampak bagi seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Penerapan praktik tata kelola yang sehat dalam implementasi strategi investasi juga mencerminkan komitmen Perseroan terhadap praktik investasi yang bertanggung jawab, sekaligus memperkuat akuntabilitas Saratoga dan perusahaan-perusahaan portofolio investasinya.

Penerapan GCG yang konsisten dan efektif dijalankan melalui berbagai inisiatif untuk memastikan prinsip tata kelola dan praktik terbaik diterapkan secara menyeluruh di lingkungan Perseroan, antara lain:

a. Penetapan kebijakan perusahaan yang berlaku bagi jajaran manajemen serta seluruh karyawan;
b. Penyusunan peraturan dan mekanisme yang jelas sebagai pedoman dalam menjalankan seluruh aktivitas perusahaan;
c. Upaya berkelanjutan untuk meningkatkan akuntabilitas manajemen kepada pemegang saham;
d. Pengembangan komunikasi yang jelas antara Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan; serta
e. Upaya berkesinambungan untuk memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang berlaku, termasuk dan terutama peraturan serta pedoman yang ditetapkan oleh OJK di Indonesia dan BEI.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Bagi Perseroan, GCG merupakan fondasi penting dalam mendukung keberhasilan dan keberlanjutan usaha. Penerapan GCG yang kuat berperan dalam membangun kepercayaan serta mendorong kualitas kinerja dan hasil usaha. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi atas efektivitas praktik GCG, termasuk kinerja organ-organ pelaksana kebijakan tata kelola, baik melalui peninjauan berkala maupun evaluasi secara mandiri.

Ruang lingkup penilaian mencakup evaluasi kepatuhan Perseroan pada prinsip etika dan transparansi, serta kesesuaian penerapan tata kelola dengan praktik terbaik di tingkat nasional maupun internasional. Hasil penilaian tersebut menjadi dasar dalam mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan kualitas penerpaannya serta menentukan arah strategis yang diperlukan untuk memperkuat kerangka tata kelola perusahaan yang sehat dan berkelanjutan.

Kriteria

Dalam pelaksanaan penilaian mandiri atas penerapan prinsip tata kelola perusahaan, Saratoga mengacu pada kriteria yang ditetapkan dalam *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang mencakup: (A) Hak dan Perlakuan Setara bagi Pemegang Saham; (B) Keberlanjutan dan Ketahanan; (C) Keterbukaan dan Transparansi; serta (D) Tanggung Jawab Dewan. Kriteria penilaian tersebut disusun selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dikembangkan oleh OECD, serta digunakan sebagai acuan dalam menilai efektivitas penerapan berbagai inisiatif strategis Perseroan dalam mendukung pemenuhan aspek kepatuhan serta kerangka tata kelola perusahaan. Untuk memastikan kredibilitas atas hasil penilaian tersebut, Perseroan juga melibatkan Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) sebagai pihak ketiga yang membantu proses validasi serta mengidentifikasi aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan guna memperkuat efektivitas penerapan tata kelola perusahaan ke depan.

Hasil

Pada tahun 2025, Perseroan melibatkan Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) untuk melakukan penilaian atas praktik tata kelola perusahaan berdasarkan laporan dan informasi yang tersedia secara publik, termasuk yang disajikan melalui situs web Perseroan. Perseroan memperoleh skor keseluruhan 87,91, dengan capaian tertinggi pada aspek Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Skor tersebut menempatkan tingkat kepatuhan tata kelola Saratoga pada kategori "Baik" atau Level 3 (80,00–89,99), yang mencerminkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan telah mengadopsi sejumlah standar internasional sebagaimana diatur dalam ACGS.

Selain itu, skor Saratoga juga berada di atas nilai median perusahaan *Big Cap*, yaitu 82,94, yang menegaskan konsistensi Saratoga dalam menjaga kualitas penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.

Peran Struktur Tata Kelola dan Akuntabilitas

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Saratoga menerapkan sistem *two-tier board*, yang terdiri dari Direksi yang menjalankan fungsi pengelolaan serta bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas eksekutif dan kegiatan operasional sehari-hari Perseroan, serta Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas kinerja pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Dalam struktur tata kelola Perseroan, tidak terdapat pemisahan peran antara *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer* (CEO) dalam pelaksanaan fungsi eksekutif dan pengawasan implementasi strategi. Meski demikian, Saratoga memastikan bahwa setiap organ dalam struktur tata kelola Perseroan menjalankan peran dan tanggung jawabnya masing-masing sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi prinsip independensi dan integritas guna menciptakan nilai yang berkelanjutan dan menjaga keberlanjutan jangka panjang.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi guna memastikan efektivitas pengawasan. Sementara itu, Direksi membentuk Komite Investasi yang memberikan pandangan profesional serta rekomendasi independen atas setiap rencana investasi dan divestasi Perseroan. Untuk meningkatkan kinerja serta memperkuat kepatuhan dan transparansi, seluruh komite tersebut memperoleh evaluasi kinerja pada akhir tahun buku dengan kriteria utama yang mencakup integritas, kapasitas, dan komitmen dalam menghadapi peningkatan kompleksitas dan cakupan kegiatan usaha Saratoga.

Meskipun mengedepankan prinsip independensi, Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. RUPS menjalankan fungsi kepemilikan Perseroan, sehingga Direksi dan Dewan Komisaris wajib mengajukan persetujuan kepada pemegang saham atas keputusan-keputusan strategis, antara lain terkait rencana investasi dan divestasi Perseroan, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, penetapan pembagian dividen final, serta penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Namun demikian, dengan tetap menghormati hak RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, RUPS tidak berwenang untuk melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi, dan kewenangan Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Selanjutnya, RUPS memfasilitasi pemegang saham dalam pelaksanaan hak-haknya, antara lain hak untuk hadir dan memberikan suara atas agenda Perseroan, memperoleh dividen, memberikan suara dalam pemilihan anggota dewan, serta memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu dan setara melalui berbagai saluran komunikasi dan pengungkapan informasi material. Saratoga berkomitmen untuk senantiasa bertindak demi kepentingan terbaik Perseroan serta memastikan perlakuan yang adil bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham minoritas.

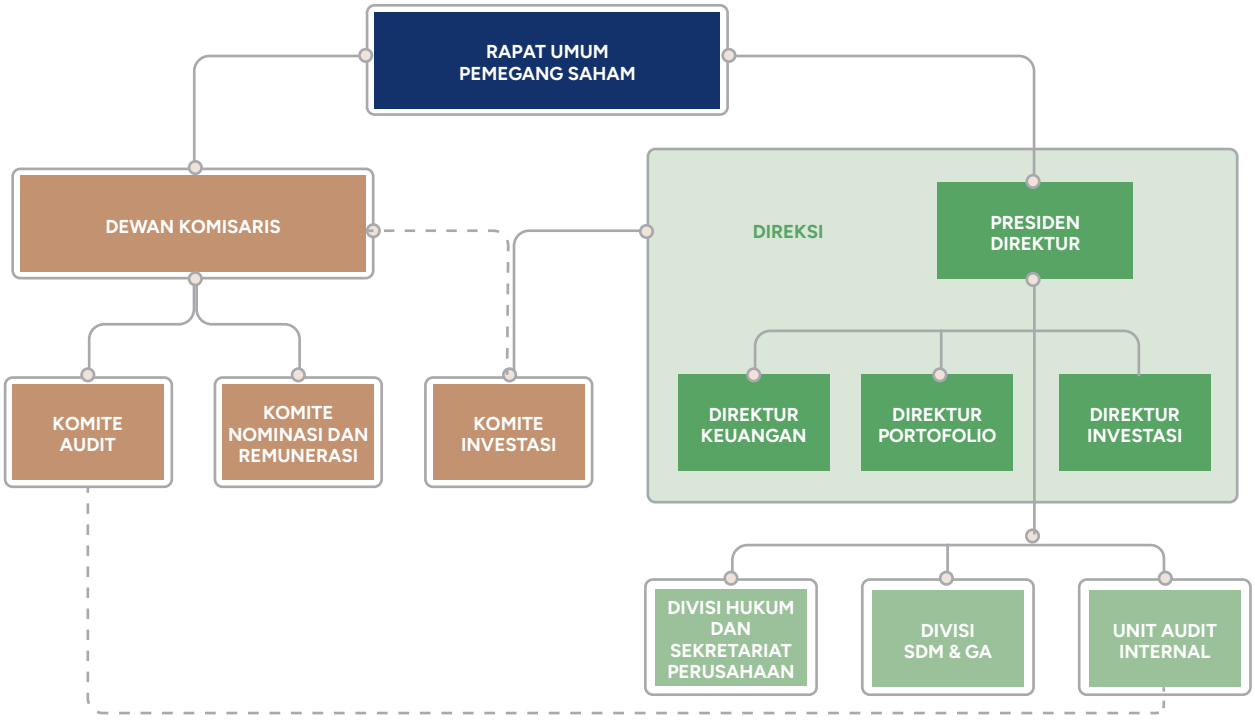

Hak-Hak Pemegang Saham

Saratoga berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip keberagaman dan inklusivitas dalam seluruh kegiatan usaha sebagai bagian dari upaya membangun nilai perusahaan yang berkelanjutan. Dalam rangka mendorong keterlibatan pemegang saham, Perseroan telah menyusun kebijakan komunikasi serta forum dialog yang memungkinkan terjalinnya komunikasi yang konstruktif antara pemegang saham dan manajemen Perseroan. Melalui forum tersebut, Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas, untuk melaksanakan sebagian hak-haknya, antara lain untuk:

a. Memperoleh informasi dan perkembangan yang relevan terkait kegiatan dan kinerja Perseroan secara tepat waktu dan berkala;
b. Berpartisipasi dan memberikan suara dalam RUPS, termasuk menyatakan persetujuan atau penolakan atas agenda yang diajukan, antara lain terkait:
   - Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
   - Penetapan remunerasi serta peningkatan remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau eksekutif;

   Sebelum pelaksanaan RUPS, Perseroan menyampaikan informasi mengenai tata cara dan ketentuan pelaksanaan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa secara terbuka kepada pemegang saham. Penyampaian informasi tersebut mencerminkan komitmen Perseroan terhadap prinsip keterbukaan dan tata kelola perusahaan yang baik, serta memastikan pemegang saham memperoleh informasi yang memadai dan siap untuk berpartisipasi secara efektif;
c. Memperoleh bagian laba Perseroan yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai.

Di luar pelaksanaan RUPS, pemegang saham juga berpartisipasi dalam kegiatan paparan investor yang diselenggarakan secara berkala. Melalui kegiatan tersebut, Perseroan menyampaikan data terkini mengenai kinerja perusahaan serta membuka ruang diskusi mengenai rencana dan strategi bisnis, termasuk inisiatif keberlanjutan dan inisiatif ramah lingkungan yang dijalankan oleh perusahaan-perusahaan portofolio investasi Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Perseroan menyelenggarakan dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku, serta RUPS Luar Biasa yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan. RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan atas permintaan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham guna mengambil keputusan atas agenda korporasi tertentu yang bersifat signifikan.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, RUPS Tahunan menjadi forum utama bagi pemegang saham untuk memberikan persetujuan atas agenda yang berkaitan dengan kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Agenda RUPS Tahunan antara lain meliputi penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan, pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, penetapan pembagian dividen dan penggunaan laba, penetapan besaran remunerasi dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris, penunjukan auditor independen, serta pemberian kewenangan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk menindaklanjuti keputusan yang telah disetujui dalam RUPS Tahunan. Setiap keputusan yang diambil dalam RUPS senantiasa mempertimbangkan kepentingan jangka panjang Perseroan serta dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

Dengan memperhatikan ketentuan peraturan yang berlaku, termasuk Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 (Peraturan OJK No. 15) tentang Perencanaan dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, serta Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan menerapkan mekanisme penyelenggaraan RUPS yang terstruktur guna memfasilitasi pelaksanaan RUPS yang efektif. Mekanisme tersebut antara lain mencakup:

1. Perseroan menyampaikan pemberitahuan RUPS kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS, disertai dengan pengungkapan agenda rapat;
2. Perseroan menyediakan penjelasan dan latar belakang atas setiap agenda RUPS;
3. Pembatasan hak menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan, dan memberikan suara hanya kepada pemegang saham atau kuasanya, sementara pihak lain yang hadir atas undangan Perseroan dan/atau Direksi tidak memiliki hak tersebut. Pemegang saham yang tidak dapat hadir dapat memberikan kuasa melalui formulir yang tersedia dan dapat diunduh melalui situs web Perseroan;
4. Pemenuhan kuorum kehadiran RUPS yang mensyaratkan kehadiran lebih dari setengah jumlah saham dengan hak suara yang sah yang diterbitkan oleh Perseroan; dan
5. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan melalui mekanisme musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui mekanisme pemungutan suara.

Selain itu, sebelum pelaksanaan RUPS, Perseroan juga menyampaikan tata tertib dan prosedur pelaksanaan RUPS kepada peserta rapat, yang mencakup antara lain metode penyelenggaraan rapat (secara fisik dan/atau elektronik atau keduanya), waktu dan tempat rapat, agenda rapat, pemegang saham yang berhak hadir, pimpinan rapat, ketentuan kuorum, serta tata cara pengajuan pertanyaan dan penyampaian pendapat.

Prosedur Pemungutan Suara

Sesuai dengan tata tertib RUPS, pengambilan keputusan dilakukan dengan meminta persetujuan pemegang saham atau kuasanya atas usulan agenda yang dibahas dalam rapat. Pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik dapat memberikan suara dengan mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara kepada petugas rapat. Bagi pemegang saham yang mengikuti RUPS secara elektronik, pemungutan suara dilakukan melalui eASY.KSEI (*e-voting*) untuk menyatakan setuju, tidak setuju, atau abstain atas agenda rapat yang dibahas.

Pemegang saham atau kuasanya yang hadir setelah proses registrasi ditutup tidak diperkenankan memberikan suara, namun tetap dapat mengikuti jalannya rapat sebagai undangan.

Untuk menjamin independensi dan akurasi hasil pemungutan suara, Perseroan menunjuk Notaris dan Biro Administrasi Efek sebagai pihak independen yang bertugas melakukan penghitungan suara serta memvalidasi hasil keputusan RUPS.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Pada tahun 2025, Saratoga menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa secara bersamaan pada hari Rabu, 25 Juni 2025, bertempat di Adaro Institute, Gedung Cyber 2 Lantai 26, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 13, Jakarta 12950, pada pukul 10.24–11.29 WIB. Pemegang saham juga dapat mengikuti RUPS secara elektronik melalui *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) yang dapat diakses melalui https://akses.ksei.co.id yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Selanjutnya, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah melaksanakan berbagai tahapan dan kewajiban administratif sebelum penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tersebut.

Pemberitahuan Agenda RUPS kepada OJK	7 Mei 2025
Pemberitahuan kepada OJK atas Perubahan Agenda RUPS	19 Mei 2025
Pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham melalui situs web BEI, situs web KSEI sebagai penyedia e-RUPS, serta situs web Perseroan	19 Mei 2025
Pemanggilan RUPS	25 Juni 2025
Pelaksanaan RUPS	25 Juni 2025
Pengumuman Risalah RUPS Tahun 2025 melalui situs web BEI, KSEI, dan Perseroan	30 Juni 2025
Penyampaian Akta Risalah RUPS kepada OJK	22 Juli 2025

Pelaksanaan RUPS Tahunan

Laporan kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	Presiden Komisaris	: Edwin Soeryadjaya*
	Komisaris	: Joyce Soeryadjaya Kerr*
	Komisaris	: Indra Cahya Uno*
	Komisaris Independen	: Sidharta Utama
	Komisaris Independen	: Anangga W. Roosdiono
Direksi	Presiden Direktur	: Michael William P. Soeryadjaya
	Direktur	: Lany Djuwita Wong
	Direktur	: Devin Wirawan*

*hadir melalui media telekonferensi.

Rapat tersebut juga dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili sebanyak 12.435.045.250 saham dengan hak suara yang sah atau setara dengan 91,81% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah diterbitkan oleh Perseroan. Dalam pelaksanaan RUPS Tahunan, Perseroan menunjuk pihak independen, yaitu Abdul Latif yang mewakili PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek, untuk melaksanakan pencatatan saham Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menunjuk Diharini, S.H., M.Kn. selaku Notaris untuk membantu proses penghitungan dan validasi keputusan rapat serta menyusun risalah rapat.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 41 ayat (1) huruf (a) Peraturan OJK No. 15 serta Pasal 12 ayat (1) huruf (a) dan ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan, RUPS Perseroan telah memenuhi ketentuan kuorum kehadiran dan, dengan demikian, sah untuk mengambil keputusan yang mengikat secara hukum.

Selama pelaksanaan RUPS, Perseroan memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat terkait agenda rapat yang dibahas.

Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2025

Perseroan memastikan bahwa seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan Tahun 2025 dilakukan melalui mekanisme musyawarah untuk mufakat. Namun demikian, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan melalui mekanisme pemungutan suara.

RUPS TAHUNAN 2025		
Agenda Pertama	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2024.	1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Harry Widjaja, S.E., CPA dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (firma anggota jaringan global KPMG) sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor 00061/2.1005/AU.I/05/1214-5/1/III/2025 tertanggal 11 Maret 2025 dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian". 2. Sehubungan dengan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2024, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak serta tidak merupakan tindak pidana dan/atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Setuju: 12.401.711.150 saham (99,73%)	**Tidak Setuju:** 1.600 saham (0,0000129%)	**Abstain:** 33.332.500 saham (0,268%)
Catatan: Pemegang saham tidak mengajukan pertanyaan maupun tanggapan atas agenda rapat pertama.		
Agenda Kedua	Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024.	1. Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan untuk tahun buku 2024 sebesar Rp3.290.000.000.000 (tiga triliun dua ratus sembilan puluh miliar Rupiah), untuk hal-hal sebagai berikut: a. Sebesar Rp5.000.000.000 (lima miliar Rupiah) disisihkan sebagai cadangan wajib Perseroan; b. Sebanyak-banyaknya sebesar Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah) atau sebesar Rp14,75 (empat belas koma tujuh lima) per lembar saham akan dibayarkan sebagai dividen tunai final kepada para pemegang saham Perseroan; dan c. Sisanya laba dialokasikan untuk menambah saldo laba ditahan Perseroan. 2. Menyetujui untuk memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai final dimaksud, termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan jadwal pembayaran, serta untuk melakukan segala tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan pembayaran dividen tunai final sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.
Setuju: 12.404.199.850 saham (99,75%)	**Tidak Setuju:** Tidak ada suara	**Abstain:** 30.845.400 saham (0,248%)
Catatan: Pemegang saham tidak mengajukan pertanyaan maupun tanggapan atas agenda rapat kedua.		
Agenda Ketiga	Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.	Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, dan audit lain yang dibutuhkan Perseroan serta menetapkan honorarium serta persyaratan penunjukan lainnya, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik pengganti, apabila Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menjalankan tugasnya karena alasan apapun, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.
Setuju: 12.379.019.662 saham (99,549%)	**Tidak Setuju:** 25.177.688 saham (0,202%)	**Abstain:** 30.847.900 saham (0,248%)
Catatan: Pemegang saham tidak mengajukan pertanyaan maupun tanggapan atas agenda rapat ketiga.		

RUPS TAHUNAN 2025

Agenda Keempat	Penetapan atas gaji, honorarium dan tunjangan, serta fasilitas lainnya bagi para anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025.	1. Dengan memperhatikan saran dan pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, menetapkan remunerasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 sebesar-besarnya Rp17.000.000.000 (tujuh belas miliar Rupiah). 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dengan memperhatikan saran dan pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Setuju:	**Tidak Setuju:**	**Abstain:**
12.397.567.662 saham (99,69%)	6.629.688 saham (0,05%)	30.847.900 saham (0,248%)

Catatan: Pemegang saham tidak mengajukan pertanyaan maupun tanggapan atas agenda rapat keempat.

Agenda Kelima	Persetujuan atas perubahan Pasal 16 ayat (2) dan Pasal 19 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan	1. Menyetujui perubahan Pasal 16 ayat (2) dan Pasal 19 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan, sehingga masing-masing berbunyi sebagai berikut: **Pasal 16 ayat (2)** Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal pengangkatannya sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kelima setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. **Pasal 19 ayat (2)** Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal pengangkatannya sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kelima setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. 2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berkaitan dengan Keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas pada menghadap kepada instansi yang berwenang, melakukan pembahasan, memberikan dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia dan/atau instansi terkait lainnya, menyusun dan/atau menandatangani akta, surat, atau dokumen lain yang diperlukan atau dianggap perlu, menghadap kepada Notaris untuk dibuatkan dan ditandatanganinya akta pernyataan Keputusan Rapat Perseroan, serta melakukan tindakan lain yang perlu dan/atau dapat dilakukan guna melaksanakan dan merealisasikan Keputusan Rapat ini.

Setuju:	**Tidak Setuju:**	**Abstain:**
12.404.193.850 saham (99,75%)	3.500 saham (0,000028%)	30.847.900 saham (0,25%)

Catatan: Pemegang saham tidak mengajukan pertanyaan maupun tanggapan atas agenda rapat kelima.

Agenda Keenam	Persetujuan atas perubahan dan/atau pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	1. Menyetujui berakhirnya masa jabatan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak penutupan Rapat ini. 2. Menyetujui: a. Pengangkatan Aria Kanaka dan Stephanus Harjanto T sebagai Komisaris Independen Perseroan, dengan masa jabatan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku, terhitung sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun 2025. b. Pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut: Direksi Presiden Direktur : Michael William P. Soeryadjaya Direktur : Lany Djuwita Wong Direktur : Devin Wirawan Dewan Komisaris Presiden Komisaris : Edwin Soeryadjaya Komisaris : Joyce Soeryadjaya Kerr Komisaris : Indra Cahya Uno Sehingga dengan demikian, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dengan masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku, terhitung sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun 2025, adalah sebagai berikut: Direksi Presiden Direktur : Michael William P. Soeryadjaya Direktur : Lany Djuwita Wong Direktur : Devin Wirawan Dewan Komisaris Presiden Komisaris : Edwin Soeryadjaya Komisaris : Joyce Soeryadjaya Kerr Komisaris : Indra Cahya Uno Komisaris Independen : Aria Kanaka Komisaris Independen : Stephanus Harjanto T

RUPS TAHUNAN 2025			
	3. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berkaitan dengan Keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas pada menghadap kepada instansi yang berwenang, melakukan pembahasan, memberikan dan/atau meminta keterangan, menyampaikan pemberitahuan atas pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia dan/atau instansi terkait lainnya, menyusun dan/atau menandatangani akta, surat, atau dokumen lain yang diperlukan atau dianggap perlu, menghadap kepada Notaris untuk dibuatkan dan ditandatanganinya akta pernyataan Keputusan Rapat Perseroan, serta melakukan tindakan lain yang perlu dan/atau dapat dilakukan guna melaksanakan dan merealisasikan Keputusan Rapat ini.		
Setuju: 12.403.950.350 saham (99,749%)		**Tidak Setuju:** 247.000 saham (0,0019%)	**Abstain:** 30.847.900 saham (0,248%)
Catatan: Pemegang saham tidak mengajukan pertanyaan maupun tanggapan atas agenda rapat keenam.			
Agenda Ketujuh	Pelaporan atas hasil pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang (*Long Term Incentive Program*) Perseroan.	Oleh karena hanya bersifat laporan, maka dalam Mata Acara Rapat ini tidak diambil keputusan.	
Catatan: Pemegang saham tidak mengajukan pertanyaan maupun tanggapan atas agenda rapat ketujuh.			

Risalah RUPS Tahunan Perseroan telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat RUPS Tahunan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. Nomor 29 tanggal 25 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Diharini, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang turut melakukan pengesahan atas keputusan-keputusan yang diambil serta menyusun risalah rapat tersebut.

Seluruh keputusan RUPS Tahunan Tahun 2025 telah dilaksanakan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk pembayaran dividen tunai final kepada pemegang saham secara tepat waktu dan proporsional.

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2025

RUPS Luar Biasa Tahun 2025 dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili sebanyak 12.434.392.150 saham dengan hak suara sah, atau setara dengan 91,80% dari seluruh saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dengan jumlah kehadiran tersebut, Perseroan telah memenuhi ketentuan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 41 ayat (1) huruf (a) Peraturan OJK No. 15 serta Pasal 12 ayat (1) huruf (a) dan ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan, sehingga RUPS Luar Biasa berwenang dan sah untuk mengambil keputusan yang mengikat secara hukum.

Selama pelaksanaan RUPS, pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan serta menyampaikan tanggapan atas mata acara rapat yang dibahas.

RUPS Luar Biasa menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

RUPS LUAR BIASA 2025			
Agenda Pertama	Persetujuan atas penggunaan saham treasuri yang telah dimiliki Perseroan sampai dengan RUPSLB tertanggal 16 Mei 2024 untuk Program Insentif Jangka Panjang (*Long Term Incentive Program*) Perseroan.	1. Menyetujui untuk mengalokasikan sebanyak-banyaknya 5.500.000 (lima juta lima ratus ribu) lembar saham treasuri untuk dibagikan kepada anggota Direksi dan karyawan Perseroan di tahun 2025, dalam rangka pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang, dengan menggunakan saham treasuri yang berasal dari pembelian kembali saham yang dilakukan oleh Perseroan selama periode sampai dengan RUPSLB tertanggal 16 Mei 2024. 2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil dan/atau melakukan segala tindakan dan segala pengurusan yang diperlukan dan/atau disyaratkan untuk merealisasikan pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang atau *Long Term Incentive Program* (LTIP) tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	
Setuju: 12.302.293.823 saham atau (99,937%)		**Tidak Setuju:** 119.949.827 saham atau (0,96%)	**Abstain:** 12.148.500 saham atau (0,0977%)
Catatan: Pemegang saham tidak mengajukan pertanyaan maupun tanggapan atas agenda rapat pertama.			

Risalah RUPS Luar Biasa tersebut telah dituangkan dalam Akta Risalah RUPS Luar Biasa PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. Nomor 30 tanggal 25 Juni 2025, yang dibuat dan ditandatangani di hadapan Diharini, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang sekaligus melakukan pengesahan atas seluruh keputusan rapat serta penyusunan risalah rapat.

Perseroan menegaskan bahwa seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS Luar Biasa Tahun 2025 telah direalisasikan dalam tahun buku berjalan.

Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Tahun 2024

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa secara bersamaan pada hari Kamis, 16 Mei 2024, bertempat di Raffles Jakarta, Lantai 2, Ruang Djakarta, Ciputra World, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3, Jakarta 12940. Rapat tersebut dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 90,18% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

RUPS Tahunan menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

RUPS TAHUNAN 2024

Agenda Pertama	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2023.	1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Harry Widjaja, S.E., CPA dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (firma anggota jaringan global KPMG), sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00069/2.1005/AU.1/05/1214-4/1/III/2024 tanggal 15 Maret 2024, dengan opini "Wajar Tanpa Pengecualian". 2. Sehubungan dengan persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023, serta tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bukan merupakan tindak pidana.

Setuju:	**Tidak Setuju:**	**Abstain:**
12.184.656.850 saham (99,81%)	2.000 saham (0,0000164%)	23.100.000 saham (0,19%)

Catatan: Pemegang saham mengajukan 1 pertanyaan atas agenda rapat pertama.

Agenda Kedua	Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023.	1. Menyetujui penetapan penggunaan laba ditahan Perseroan per 31 Desember 2023 sebesar Rp303.426.370.000 (tiga ratus tiga miliar empat ratus dua puluh enam juta tiga ratus tujuh puluh ribu Rupiah), dengan peruntukan sebagai berikut: a. Sebesar Rp5.000.000.000 (lima miliar Rupiah) ditetapkan sebagai cadangan wajib Perseroan; dan b. Sebesar Rp298.426.370.000 (dua ratus sembilan puluh delapan miliar empat ratus dua puluh enam juta tiga ratus tujuh puluh ribu Rupiah) atau Rp22 (dua puluh dua Rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai final kepada para pemegang saham Perseroan. 2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai final tersebut, termasuk namun tidak terbatas pada penetapan jadwal pembayaran, serta untuk melakukan seluruh tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan pembayaran dividen tunai final dimaksud sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Setuju:	**Tidak Setuju:**	**Abstain:**
12.184.656.850 saham (99,81%)	2.000 saham (0,0000164%)	23.100.000 saham (0,19%)

Catatan: Pemegang saham mengajukan 1 pertanyaan atas agenda rapat kedua.

Agenda Ketiga	Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk audit lain yang diwajibkan bagi Perseroan, serta menetapkan besaran honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit. Selain itu, Rapat juga menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya karena alasan apa pun.

Setuju:	**Tidak Setuju:**	**Abstain:**
12.151.277.550 saham (99,54%)	33.381.300 saham (0,27%)	23.100.000 saham (0,19%)

Catatan: Pemegang saham tidak mengajukan pertanyaan atas agenda rapat ketiga.

RUPS TAHUNAN 2024			
Agenda Keempat	Persetujuan atas penetapan gaji, honorarium, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024.	1. Dengan memperhatikan saran dan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, menetapkan remunerasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp17.000.000.000,00 (tujuh belas miliar Rupiah). 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, bonus, dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan, sesuai dengan struktur, kebijakan, dan jumlah remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, dengan tetap memperhatikan saran dan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	
Setuju: 12.151.270.150 saham (99,54%)		**Tidak Setuju:** 33.378.300 saham (0,27%)	**Abstain:** 23.110.400 saham (0,19%)
Catatan: Pemegang saham tidak mengajukan pertanyaan atas agenda rapat keempat.			
Agenda Kelima	Pelaporan atas hasil pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang (*Long Term Incentive Program*) Perseroan.	Oleh karena hanya bersifat laporan, maka dalam Agenda ini tidak diambil keputusan.	
Catatan: Pemegang saham tidak mengajukan pertanyaan atas agenda rapat kelima.			

Risalah RUPS Tahunan telah dituangkan dalam Akta Risalah RUPS Tahunan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. Nomor 80 tanggal 16 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang sekaligus melakukan pengesahan atas keputusan-keputusan yang diambil serta menyusun risalah rapat tersebut.

Perseroan menegaskan bahwa seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan Tahun 2024 telah direalisasikan pada tahun buku berjalan, termasuk penyelesaian pembayaran dividen tunai final kepada para pemegang saham secara tepat waktu dan proporsional.

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2024

RUPS Luar Biasa dihadiri oleh 12.185.895.750 saham atau 90,02% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dengan jumlah saham yang hadir tersebut, Perseroan, sesuai dengan Pasal 41 ayat (1) huruf (a) Peraturan OJK No. 15 serta Pasal 12 ayat (1) huruf (a) dan ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan, telah memenuhi kuorum penyelenggaraan RUPS Luar Biasa dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat secara hukum.

Selama pelaksanaan RUPS Luar Biasa, Perseroan memberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan/atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat terkait mata acara rapat. Namun demikian, tidak terdapat pemegang saham yang mengajukan pertanyaan maupun menyampaikan pendapat.

RUPS Luar Biasa menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

RUPS LUAR BIASA 2024			
Agenda Pertama	Persetujuan atas penggunaan saham treasuri yang telah dimiliki oleh Perseroan hingga tanggal pelaksanaan RUPSLB ini untuk Program Insentif Jangka Panjang Perseroan.	1. Menyetujui pengalokasian paling banyak sebanyak 8.500.000 (delapan juta lima ratus ribu) saham treasuri untuk dibagikan kepada anggota Direksi dan karyawan Perseroan pada tahun 2024, dalam rangka pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang, dengan menggunakan saham treasuri yang telah dimiliki oleh Perseroan sampai dengan tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini, yang berasal dari pembelian kembali saham (*buyback*) Perseroan sebagaimana telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Juni 2020. 2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan dan/atau perbuatan yang diperlukan dan/atau diwajibkan guna merealisasikan pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	
Setuju: 12.171.863.535 saham (99,89%)		**Tidak Setuju:** 13.401.715 saham (0,11%)	**Abstain:** 657.500 saham (0,005%)
Catatan: Pemegang saham tidak mengajukan pertanyaan maupun tanggapan atas agenda rapat pertama.			

Risalah RUPS Luar Biasa Perseroan telah dimuat dalam Akta RUPS Luar Biasa PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. Nomor 81 tanggal 16 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang sekaligus melakukan pengesahan atas keputusan-keputusan rapat serta menyusun risalah rapat dimaksud.

Perseroan memastikan bahwa seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS Luar Biasa Tahun 2024 telah direalisasikan pada tahun buku berjalan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi pelaksanaan pengurusan Perseroan oleh Direksi, memberikan nasihat strategis, arahan kebijakan, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan penerapan GCG secara efektif. Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan atas tindakan hukum tertentu yang dilakukan oleh Direksi.

Dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dapat melibatkan konsultan atau tenaga ahli eksternal untuk memberikan masukan dan rekomendasi profesional dan objektif terkait kinerja Dewan Komisaris beserta komite-komite di bawahnya, dengan biaya yang ditanggung oleh Perseroan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang mengatur antara lain landasan hukum pembentukan, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab, struktur keanggotaan, mekanisme rapat Dewan Komisaris, serta pengaturan hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi. Selain menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, pedoman tersebut juga digunakan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi atas kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris. Untuk memastikan efektivitas penerapannya, Dewan Komisaris secara berkala mengkaji atas substansi Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan mengusulkan penyempurnaan apabila diperlukan, untuk memastikan relevansinya dengan perubahan peraturan dan/atau dinamika bisnis Saratoga. Pedoman Kerja Dewan Komisaris tersedia dan dapat diakses melalui situs web Perseroan.

Struktur dan Keanggotaan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara langsung kepada RUPS yang memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris. Susunan Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang anggota. Anggota Dewan Komisaris menjabat sejak tanggal pengangkatan oleh RUPS hingga penutupan RUPS Tahunan kelima setelah pengangkatan tersebut, dengan tetap memperhatikan hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Presiden Komisaris bertanggung jawab untuk mengoordinasikan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris secara keseluruhan, termasuk memimpin dan mengoordinasikan penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris serta bertindak sebagai pimpinan rapat Dewan Komisaris.

Sebagai bagian dari pemenuhan ketentuan independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah mengangkat 2 (dua) orang Komisaris Independen. Dengan komposisi tersebut, Komisaris Independen mewakili 40% dari total anggota Dewan Komisaris. Perseroan memastikan bahwa Komisaris Independen memberikan pandangan yang profesional, independen, dan seimbang guna menjaga objektivitas dalam proses diskusi dan pengambilan keputusan yang konstruktif. Selain itu, Komisaris Independen senantiasa bertindak untuk kepentingan terbaik Perseroan, termasuk melindungi kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya. Sebagai bentuk pemenuhan prinsip independensi, seluruh Komisaris Independen telah menandatangani surat pernyataan independensi yang disampaikan kepada Perseroan pada 25 Juni 2025.

Dalam RUPS yang diselenggarakan pada 25 Juni 2025, para pemegang saham Saratoga menyetujui perubahan susunan keanggotaan Dewan Komisaris. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Periode
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris	2025-2030
Joyce Soeryadjaya Kerr	Komisaris	2025-2030
Indra Cahya Uno	Komisaris	2025-2030
Aria Kanaka	Komisaris Independen	2025-2030
Stephanus Harjanto T	Komisaris Independen	2025-2030

Perseroan meyakini bahwa komposisi Dewan Komisaris telah memadai untuk menjalankan fungsi pengawasan secara efektif atas pelaksanaan kebijakan pengurusan Perseroan oleh Direksi, arah strategis bisnis Perseroan secara keseluruhan, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan pasar modal yang berlaku, serta selaras dengan standar dan rekomendasi praktik terbaik internasional.

Informasi singkat mengenai profil masing-masing anggota Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2025.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat paling sedikit 6 (enam) kali dalam satu tahun atau sewaktu-waktu apabila dipandang perlu. Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan atas permintaan tertulis dari satu atau lebih anggota Dewan Komisaris, berdasarkan permintaan tertulis dari satu atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, atau dalam kondisi tertentu yang dinilai perlu oleh

Dewan Komisaris. Agenda dan materi rapat wajib disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum tanggal pelaksanaan rapat.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris. Dalam hal Presiden Komisaris berhalangan hadir atau tidak dapat menjalankan tugasnya, tanpa perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, rapat dapat dipimpin oleh salah satu anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk secara tertulis oleh Presiden Komisaris. Apabila terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan terhadap agenda tertentu yang dibahas dalam rapat, anggota tersebut wajib mengundurkan diri dari pembahasan agenda dimaksud dan tidak diperkenankan untuk turut serta dalam proses diskusi maupun pengambilan keputusan, guna menjaga integritas dan objektivitas pengambilan keputusan.

Dalam rapat Dewan Komisaris, Perseroan memerlukan persetujuan Dewan Komisaris atas isu-isu tertentu, termasuk agenda korporasi yang bersifat material serta transaksi dengan pihak berelasi. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan pengelolaan atas potensi benturan kepentingan, termasuk yang timbul dari transaksi yang dilakukan oleh Perseroan. Selanjutnya, berdasarkan rekomendasi Komite Audit, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap transaksi dengan pihak berelasi, termasuk pemberian pinjaman kepada karyawan Perseroan, dilakukan untuk kepentingan terbaik Perseroan dan pemegang saham, dengan mengedepankan prinsip kewajaran (*arm's length principle*) serta harga pasar yang wajar.

Rapat Dewan Komisaris dinyatakan sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari ½ (setengah) dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Dalam rangka menjaga objektivitas dan integritas, Komisaris Independen diharapkan berperan aktif dengan menyampaikan pandangan yang profesional, objektif, dan konstruktif atas setiap agenda rapat yang dibahas.

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan dengan jajaran Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, atau sewaktu-waktu apabila dipandang perlu. Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dapat diselenggarakan setelah rapat Dewan Komisaris, untuk memberikan kesempatan kepada Direksi menyampaikan perkembangan kinerja dan kemajuan Perseroan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 7 (tujuh) rapat internal serta 4 (empat) rapat gabungan dengan Direksi. Rekapitulasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut adalah sebagai berikut:

Rapat Internal Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Tingkat Kehadiran	%
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris	7	7	100
Joyce Soeryadjaya Kerr	Komisaris	7	7	100
Indra Cahya Uno	Komisaris	7	7	100
Sidharta Utama*	Komisaris Independen	2	2	100
Anangga W. Roosdiono*	Komisaris Independen	2	2	100
Aria Kanaka**	Komisaris Independen	5	5	100
Stephanus Harjanto T**	Komisaris Independen	5	5	100

Catatan:
* Berakhir masa jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak penutupan RUPS Tahunan 25 Juni 2025.
** Mulai menjabat di Perseroan sejak penutupan RUPS Tahunan 25 Juni 2025.

Rapat Gabungan dengan Direksi

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Tingkat Kehadiran	%
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris	4	4	100
Joyce Soeryadjaya Kerr	Komisaris	4	4	100
Indra Cahya Uno	Komisaris	4	4	100
Sidharta Utama*	Komisaris Independen	2	2	100
Anangga W. Roosdiono*	Komisaris Independen	2	2	100
Aria Kanaka**	Komisaris Independen	2	2	100
Stephanus Harjanto T**	Komisaris Independen	2	2	100

Catatan:
* Berakhir masa jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak penutupan RUPS Tahunan 25 Juni 2025.
** Mulai menjabat di Perseroan sejak penutupan RUPS Tahunan 25 Juni 2025.

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS				
Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Tingkat Kehadiran	%
Edwin Soeryadjaya ***	Presiden Komisaris	2	2	100
Joyce Soeryadjaya Kerr***	Komisaris	2	2	100
Indra Cahya Uno***	Komisaris	2	2	100
Sidharta Utama*	Komisaris Independen	1	1	100
Anangga W. Roosdiono*	Komisaris Independen	1	1	100
Aria Kanaka**	Komisaris Independen	1	1	100
Stephanus Harjanto T**	Komisaris Independen	1	1	100

Catatan:
* Berakhir masa jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak penutupan RUPS Tahunan 25 Juni 2025.
** Mulai menjabat di Perseroan sejak penutupan RUPS Tahunan 25 Juni 2025.
*** Dihadiri melalui media telekonferensi.

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara kolektif dan kolegial. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan secara berkala atas kegiatan Perseroan serta memberikan tanggapan atas pendapat profesional dan rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi;
2. Memantau dan mengevaluasi strategi korporasi, kebijakan manajemen risiko, anggaran, dan rencana kerja tahunan, termasuk penetapan sasaran pelaksanaan, kinerja pengurusan dan pencapaian Perseroan, serta pengawasan atas transaksi investasi, akuisisi, dan divestasi yang melampaui batas kewenangan yang ditetapkan atau mengandung benturan kepentingan;
3. Menyusun dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025 kepada RUPS;
4. Melakukan penilaian atas kinerja Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk tahun buku 2025;
5. Menelaah serta memberikan persetujuan atas anggaran tahunan Perseroan tahun 2025 yang diusulkan oleh Direksi;
6. Melakukan penelaahan berkala, memberikan rekomendasi, serta menyampaikan nasihat kepada Direksi terkait strategi investasi, kinerja keuangan, dan kinerja operasional Perseroan;
7. Memantau penerapan serta memastikan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan, serta memberikan rekomendasi perbaikan apabila diperlukan;
8. Memberikan persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, serta memantau pelaksanaan kegiatan audit dan perkembangan di pasar modal;
9. Mengawasi pelaksanaan strategi korporasi Perseroan;
10. Melakukan penelaahan dan merekomendasikan penyempurnaan Pedoman Kerja Dewan Komisaris guna memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
11. Menetapkan besaran remunerasi dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2025, sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2025; dan
12. Melakukan penelaahan atas Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2025 yang disusun oleh Direksi.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan menetapkan anggaran tahunan untuk pengembangan kompetensi Dewan Komisaris serta menugaskan Sekretaris Perusahaan untuk merekomendasikan program pelatihan yang relevan guna meningkatkan kapasitas dan wawasan Dewan Komisaris mengenai GCG, dinamika dan prospek industri, arah dan peluang bisnis, serta inovasi. Pelaksanaan program pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan sekaligus memperkuat efektivitas penerapan proses tata kelola perusahaan.

Pada tahun 2025, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti sejumlah program pelatihan dan pendidikan yang diterangkan berikut ini:

No.	Nama Program Pelatihan	Penyelenggara
1.	Sosialisasi PMK 37 Tahun 2025	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)
2.	Pertimbangan Akuntansi dan Audit serta Regulasi Pasar Modal dalam Proses Merger dan Akuisisi, serta Update Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
3.	*Tax Holiday* Pasca *Global Minimum Tax*	IKPI Pusat
4.	*Cross-Border VAT in Indonesia*	IKPI Pusat
5.	*Cybersecurity & Data Privacy Sharing Session*	Perseroan dan PwC Indonesia

Kebijakan Penilaian Mandiri Dewan Komisaris

Dalam rangka mengukur efektivitas penerapan proses tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris melaksanakan penilaian mandiri (*self-assessment*) secara tahunan atas pelaksanaan fungsi pengawasan. Penilaian mandiri tersebut mempertimbangkan rekomendasi serta hasil penelaahan yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, yang berperan dalam menetapkan mekanisme dan kriteria penilaian. Kriteria tersebut dirancang untuk menilai kualitas pelaksanaan tugas, kompetensi, serta keberagaman anggota Dewan Komisaris, termasuk masukan dan rekomendasi yang diberikan.

Penilaian tahunan yang dilakukan secara mandiri ini merupakan hal penting dalam proses evaluasi atas efektivitas Dewan Komisaris dan mencakup penelaahan atas pencapaian rencana kerja tahunan serta pemenuhan *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan. Proses penilaian dilakukan dengan berpedoman pada mekanisme dan kriteria yang ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, yang meliputi aspek kualitas pelaksanaan tugas, kompetensi dan keberagaman anggota Dewan Komisaris, serta kontribusi berupa masukan dan rekomendasi. Selanjutnya, hasil penilaian mandiri dibahas dalam rapat internal Dewan Komisaris dan digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan fungsi pengawasan ke depan.

Pada tahun 2025, hasil penilaian mandiri Dewan Komisaris menegaskan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris telah menunjukkan koordinasi kerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya;
2. Anggota Dewan Komisaris memberikan kontribusi berupa masukan dan rekomendasi yang signifikan terhadap kemajuan Perseroan, termasuk saran-saran untuk peningkatan kualitas tata kelola perusahaan yang dihargai serta ditindaklanjuti oleh Direksi;
3. Keberagaman latar belakang pendidikan dan pengalaman profesional anggota Dewan Komisaris memberikan wawasan yang bernilai serta perspektif yang seimbang, yang mencerminkan kompetensi dan kapabilitas masing-masing anggota; dan
4. Anggota Dewan Komisaris menunjukkan kualitas diskusi yang tinggi dan konstruktif dalam setiap rapat Dewan Komisaris.

Keputusan yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris

Sebagai perusahaan investasi yang aktif, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pemantauan dan pengawasan atas perumusan serta pelaksanaan strategi korporasi oleh Direksi. Dalam pengambilan keputusan yang bersifat signifikan, Dewan Komisaris memastikan bahwa keputusan tersebut mencerminkan kepentingan terbaik Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, Direksi wajib memperoleh persetujuan Dewan Komisaris atas keputusan-keputusan tertentu yang berada dalam ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi.

Selain persetujuan Dewan Komisaris, keputusan atas tindakan korporasi strategis, seperti merger, akuisisi, dan/atau pengambilalihan, khususnya yang bersifat material, juga memerlukan persetujuan pemegang saham yang diajukan melalui mekanisme RUPS. Dalam proses tersebut, manajemen Perseroan menunjuk pihak independen untuk membantu melakukan penilaian kewajaran transaksi serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian Kinerja Komite

Dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan yang efektif, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja tahunan atas kedua komite tersebut. Penilaian kinerja dilakukan dengan mengacu pada sejumlah kriteria, antara lain komitmen komite dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tingkat kehadiran dalam rapat internal komite maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, serta konsistensi dalam mematuhi piagam komite, pedoman rapat, dan proses pengambilan keputusan. Aspek-aspek tersebut dinilai untuk memastikan akuntabilitas serta membangun kepercayaan terhadap peran pengawasan komite dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan pada tahun 2025, Dewan Komisaris menegaskan bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya sesuai dengan piagam masing-masing serta mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kedua komite juga secara konsisten memberikan pandangan yang profesional dan independen dalam setiap pertemuan bersama Dewan Komisaris, sehingga keduanya telah mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan bisnis dan penerapan praktik tata kelola Perseroan.

Direksi

Direksi mengemban tanggung jawab secara kolektif dalam mewujudkan nilai Perseroan yang berkelanjutan melalui perumusan dan penetapan strategi, termasuk yang berkaitan dengan investasi, divestasi, dan/atau aksi korporasi lainnya. Dalam menjalankan perannya, Direksi menunjukkan kepemimpinan dalam pelaksanaan fungsi pengurusan serta bertindak demi kepentingan terbaik Perseroan dan para pemegang saham dengan menjaga efektivitas penerapan tata kelola perusahaan, manajemen risiko, serta sistem pengendalian internal yang memadai. Komitmen Direksi dalam mendorong kemajuan Perseroan diyakini dapat membangun akuntabilitas dan kepercayaan, sejalan dengan visi, misi, dan tujuan Perseroan.

Di samping melaksanakan tanggung jawab secara kolektif tersebut, setiap anggota Direksi juga menjalankan tugas dan tanggung jawab individual sesuai dengan keahlian, pengalaman, dan latar belakang masing-masing. Namun demikian, pelaksanaan tugas oleh setiap anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama, sepanjang tidak terdapat bukti adanya kelalaian berat (*gross negligence*) yang dilakukan oleh anggota Direksi yang bersangkutan.

Pedoman Kerja Direksi

Perseroan telah menetapkan Pedoman Kerja Direksi sebagai panduan bagi anggota Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman tersebut mengatur pelaksanaan tugas dan kewenangan Direksi secara efektif, termasuk mekanisme rapat internal Direksi, penegakan nilai-nilai perusahaan, serta berbagai mekanisme operasional lainnya. Untuk memastikan efektivitas penerapannya, Direksi secara berkala melakukan penelaahan atas substansi Pedoman Kerja Direksi dan rekomendasi penyesuaian apabila diperlukan, guna memastikan keselarasan dengan dinamika bisnis Saratoga. Pedoman Kerja Direksi dapat diakses melalui situs web Perseroan.

Struktur dan Komposisi Direksi

Melalui mekanisme RUPS dan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, pemegang saham berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi Perseroan. Per 31 Desember 2025, Saratoga dipimpin oleh 3 (tiga) orang anggota Direksi yang menjabat sejak tanggal penyelenggaraan RUPS yang mengangkatnya hingga penutupan RUPS Tahunan kelima setelah pengangkatan tersebut, dengan tetap memperhatikan hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu. Presiden Direktur memimpin Direksi dalam menjalankan fungsi pengurusan Perseroan serta bekerja sama dengan jajaran eksekutif lainnya dalam mengarahkan perumusan dan pelaksanaan tujuan, kebijakan, serta rencana jangka pendek dan jangka panjang Perseroan.

Berdasarkan keputusan pemegang saham pada tanggal 25 Juni 2025, susunan Direksi Perseroan tetap tidak mengalami perubahan, dengan komposisi sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Periode
Michael W. P. Soeryadjaya	Presiden Direktur	2025-2030
Lany Djuwita Wong	Direktur	2025-2030
Devin Wirawan	Direktur	2025-2030

Selain memenuhi persyaratan dan kriteria sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, setiap anggota Direksi dipilih berdasarkan kompetensi profesional, integritas, serta pengalaman yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Dengan demikian, Direksi secara kolektif memiliki keberagaman keahlian yang memadai untuk memberikan arahan strategis bagi Perseroan. Para anggota Direksi juga menunjukkan komitmen bersama yang kuat untuk menerapkan praktik pengelolaan yang efektif, efisien, dan akuntabel, sejalan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) serta standar dan rekomendasi praktik terbaik internasional.

Informasi singkat mengenai profil masing-masing anggota Direksi telah diungkapkan dalam bagian Profil Direksi pada Laporan Tahunan Tahun 2025 ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam rangka membangun organisasi yang akuntabel, seluruh anggota Direksi mengemban tugas dan tanggung jawab secara kolektif untuk menerapkan pertimbangan bisnis yang sehat dalam pengambilan keputusan strategis. Setiap anggota Direksi wajib bertindak dengan integritas, kehati-hatian, dan akuntabilitas, dengan memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan didasarkan pada pertimbangan yang cermat terhadap kinerja operasional jangka pendek serta keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang.

Direksi, jika dipandang perlu, dapat meminta jajaran eksekutif senior Perseroan serta penasihat dan auditor eksternal untuk senantiasa menjunjung tinggi standar tertinggi tata kelola perusahaan dan etika bisnis, dengan menempatkan kepentingan Perseroan dan pemegang saham sebagai prioritas utama. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi memastikan bahwa tujuan strategis, kebijakan, serta keputusan operasional Perseroan selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, prinsip GCG, serta tujuan utama untuk meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan. Tanggung jawab kolektif ini menegaskan komitmen Direksi dalam menjaga transparansi, profesionalisme, serta pengelolaan risiko yang sehat di seluruh aspek kegiatan usaha Perseroan.

Selain itu, Direksi berwenang mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, dalam segala hal yang berkaitan dengan aspek hukum dan peristiwa hukum, serta mengikatkan Perseroan dengan pihak lain dan sebaliknya, serta melakukan segala tindakan terkait pengurusan dan kepemilikan Perseroan. Namun demikian, untuk tindakan-tindakan tertentu sebagaimana diuraikan di bawah ini, Direksi wajib memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, yaitu:

1. Melakukan pinjaman atau memberikan pinjaman atas nama Perseroan (tidak termasuk penarikan dana Perseroan pada bank) dengan jumlah yang melebihi batas tertentu sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu;
2. Mendirikan usaha baru atau melakukan penyertaan pada perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dengan nilai melebihi 10% (sepuluh persen) dari total ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan terakhir, untuk setiap proyek, di mana total ekuitas Perseroan meliputi modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba ditahan, dan penghasilan komprehensif lainnya;
3. Menjual dan/atau mengalihkan penyertaan Perseroan pada entitas anak atau menjaminkan aset Perseroan dengan nilai melebihi 10% (sepuluh persen) dari total ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan terakhir, untuk setiap proyek, di mana total ekuitas Perseroan meliputi modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba, dan penghasilan komprehensif lainnya;
4. Mengikatkan Perseroan sebagai penjamin;
5. Menyetujui pengangkatan dan/atau pemberhentian Kepala Satuan Audit Internal;
6. Menyetujui *risk appetite*, visi, misi, serta rencana strategis Perseroan; dan
7. Memperoleh persetujuan Dewan Komisaris atas rangkap jabatan anggota Direksi pada perusahaan lain.

Direksi juga memiliki peran penting dalam mengawasi proses seleksi calon untuk mengisi posisi manajerial yang lowong. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Direksi memastikan bahwa proses rekrutmen dan seleksi dilaksanakan secara adil dan transparan, dengan memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh individu yang memenuhi kriteria yang ditetapkan, sejalan dengan prinsip inklusivitas, kesetaraan, dan non-diskriminasi. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam membangun struktur kepemimpinan yang beragam dan kompeten guna mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan serta menjunjung tinggi standar tertinggi tata kelola perusahaan.

Di luar tanggung jawab kolektif tersebut, setiap anggota Direksi juga diberikan tugas dan tanggung jawab individual sesuai dengan keahlian, latar belakang, dan pengalaman masing-masing guna mendorong efektivitas pengelolaan Perseroan. Setiap anggota Direksi berwenang mengambil keputusan sesuai dengan jabatannya dan dalam batas ruang lingkup tanggung jawab yang ditetapkan. Namun demikian, terlepas dari kewenangan individual tersebut, pelaksanaan tugas Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama, di mana seluruh anggota Direksi bertanggung jawab secara kolektif atas kinerja dan pengambilan keputusan Direksi secara keseluruhan.

Nama	Tanggung Jawab
Michael W. P. Soeryadjaya Presiden Direktur	• Bertanggung jawab mengoordinasikan seluruh kegiatan operasional Perseroan. • Bertanggung jawab mengoptimalkan imbal hasil investasi Perseroan, baik yang telah direalisasikan maupun yang belum direalisasikan, serta memastikan efektivitas proses pencarian peluang investasi dan pemantauan portofolio.
Lany Djuwita Wong Direktur Keuangan	Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan keuangan Perseroan dan memimpin Satuan Tugas ESG Perseroan.
Devin Wirawan Direktur Investasi	Bertanggung jawab atas kegiatan investasi dan divestasi Perseroan dan melakukan pengawasan terhadap perusahaan-perusahaan dalam portofolio investasi Perseroan.

Rapat Direksi

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta Piagam Direksi, Direksi menyelenggarakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam satu bulan atau sewaktu-waktu apabila dipandang perlu, atas permintaan satu atau lebih anggota Direksi, berdasarkan permintaan tertulis dari satu atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan satu atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Dalam kondisi tertentu, anggota Dewan Komisaris dapat menghadiri rapat Direksi untuk memperoleh pembaruan terkait kinerja operasional dan investasi Perseroan, termasuk kinerja perusahaan-perusahaan dalam portofolio investasi Perseroan. Apabila dalam rapat terdapat agenda tertentu yang menimbulkan benturan kepentingan bagi salah satu anggota Direksi, maka Direktur yang bersangkutan wajib mengundurkan diri dari pembahasan agenda tersebut serta tidak turut serta dalam proses diskusi maupun pengambilan keputusan, guna menjaga objektivitas, transparansi, dan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Untuk mendukung efektivitas rapat, agenda dan materi rapat wajib disampaikan kepada seluruh peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum tanggal pelaksanaan rapat. Sekretaris Perusahaan Saratoga berperan dalam mengoordinasikan dan menyiapkan jadwal rapat Direksi untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku berjalan.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan 12 (dua belas) rapat internal serta mengikuti 4 (empat) rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Rekapitulasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat-rapat tersebut disajikan sebagai berikut:

Rapat Internal Direksi				
Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Tingkat Kehadiran	%
Michael W. P. Soeryadjaya	Presiden Direktur	12	12	100
Lany Djuwita Wong	Direktur	12	12	100
Devin Wirawan	Direktur	12	12	100

Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris				
Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Tingkat Kehadiran	%
Michael W. P. Soeryadjaya	Presiden Direktur	4	4	100
Lany Djuwita Wong	Direktur	4	4	100
Devin Wirawan	Direktur	4	4	100

Tingkat Kehadiran Direksi dalam RUPS				
Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Tingkat Kehadiran	%
Michael W. P. Soeryadjaya	Presiden Direktur	2	2	100
Lany Djuwita Wong	Direktur	2	2	100
Devin Wirawan*	Direktur	2	2	100

Catatan:
*Kehadiran dilakukan melalui media telekonferensi.

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi secara berkala atas kinerja setiap unit usaha melalui laporan periodik serta kegiatan pengawasan langsung;
2. Menelaah secara rutin hasil keuangan bulanan dan kinerja usaha Perseroan secara keseluruhan, serta menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh penelaahan, masukan, dan arahan;
3. Membahas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2025 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik independen;
4. Melakukan pembahasan terkait persiapan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun 2025, termasuk penetapan agenda rapat;
5. Membahas dan menetapkan rencana kerja dan anggaran komprehensif untuk tahun buku 2026;
6. Merumuskan serta membahas rencana pengembangan usaha Perseroan untuk jangka menengah dan jangka panjang, baik secara organik maupun anorganik, termasuk kebutuhan belanja modal yang terkait;
7. Menunjukkan kepemimpinan serta melakukan pengawasan atas pelaksanaan aksi korporasi yang dilakukan selama tahun buku berjalan; dan
8. Menyusun dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku berjalan, yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris sebelum dipublikasikan.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi untuk mengembangkan kompetensi dan wawasan guna mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengelolaan melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan menetapkan anggaran tahunan untuk mendukung pelaksanaan pelatihan dan/atau pendidikan profesional yang relevan, baik yang diikuti secara bersama oleh Direksi maupun secara individual oleh masing-masing anggota Direksi disesuaikan dengan rencana pengembangan Direksi serta memperhatikan anggaran Perseroan yang telah disetujui untuk tahun berjalan.

Pada tahun 2025, anggota Direksi menghadiri sejumlah pelatihan sebagaimana berikut:

No.	Nama Pelatihan	Penyelenggara
1.	*WING III - Leading the Way*	BEI
2.	*EY Entrepreneurial Winning Women Asia Pacific Annual Conference 2025 - Women business leaders networking event*	EY Indonesia
3.	Seminar Emiten 2025	KSEI
4.	Permata Bank *Economic Outlook 2026 "Reviving Domestic Growth, Navigating Global Shocks*	Bank Permata
5.	*Training Valuation*	Perseroan
6.	*Cybersecurity & Data Privacy Sharing Session*	Perseroan dan PwC Indonesia
7.	*Sharing Session on the topic of Agentic AI*	Brawijaya Healthcare dan Xeratic

Kebijakan Penilaian Mandiri Direksi

Perseroan telah menetapkan kebijakan penilaian mandiri (*self-assessment*) untuk mengevaluasi kinerja Direksi sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan dalam memperkuat penerapan GCG. Mekanisme ini mengatur bahwa kinerja Direksi dievaluasi secara kolektif maupun individual dalam tahun buku berjalan.

Penilaian dilakukan berdasarkan kriteria yang selaras dengan KPI yang ditetapkan dan diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris pada awal setiap tahun. Kriteria tersebut mencakup efektivitas kinerja Direksi secara keseluruhan, kontribusi individual masing-masing Direktur terhadap pencapaian tujuan strategis dan pertumbuhan Perseroan, serta upaya yang dilakukan dalam menindaklanjuti berbagai aspek yang memerlukan perbaikan. Selain itu, penilaian juga menitikberatkan pada komitmen Direksi dalam meningkatkan kualitas, integritas, dan konsistensi penerapan tata kelola perusahaan.

Selanjutnya, setiap anggota Direksi juga dievaluasi oleh Presiden Direktur, yang menilai kinerja dan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peran dan kewenangan masing-masing. Sementara itu, kinerja Presiden Direktur dievaluasi secara langsung oleh Presiden Komisaris, dengan menggunakan parameter dan kriteria penilaian yang sama sebagaimana diterapkan dalam penilaian kinerja Direksi secara keseluruhan. Mekanisme penilaian berlapis ini bertujuan untuk memastikan objektivitas, akuntabilitas, serta keselarasan dengan standar tata kelola dan ekspektasi kinerja Perseroan.

Berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja Direksi pada akhir tahun. Adapun penilaian mandiri tahunan Direksi difokuskan pada efektivitas pelaksanaan fungsi Direksi serta komite di bawahnya. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk menghimpun dan menyusun hasil penilaian tahunan yang memuat rekomendasi serta catatan dari Presiden Direktur dan Presiden Komisaris, untuk selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pembahasan lebih lanjut.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi memiliki kewenangan untuk membentuk komite-komite yang dipandang perlu dan relevan guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Komite Investasi berperan mendukung Direksi dengan memberikan pandangan profesional serta rekomendasi dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta strategi investasi Perseroan, guna memastikan efektivitas, ketepatan, dan keselarasan dengan tujuan korporasi. Pada akhir tahun buku, Direksi melakukan evaluasi kinerja Komite Investasi berdasarkan kriteria dan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Penilaian tersebut mencakup antara lain komitmen komite dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, tingkat kehadiran dan partisipasi dalam rapat, serta upaya pengembangan kapasitas profesional anggota komite. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Komite Investasi telah menunjukkan tingkat komitmen dan profesionalisme yang tinggi dalam pelaksanaan tugasnya, khususnya melalui kontribusi aktif dalam proses pengambilan keputusan terkait strategi investasi dalam rapat-rapat bersama Direksi. Selain itu, Komite Investasi juga secara berkala melakukan penelaahan atas kecukupan Piagam Komite Investasi setiap tahun dan, apabila diperlukan, mengajukan usulan penyempurnaan atau pembaruan untuk ditelaah dan disetujui lebih lanjut oleh Direksi.

Program Induksi bagi Direksi dan/atau Komisaris yang Baru Diangkat

Perseroan menyelenggarakan program induksi untuk memastikan bahwa anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru diangkat telah dipersiapkan dengan baik untuk dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Program induksi ini merupakan bagian penting dari proses orientasi awal yang bertujuan untuk menyelaraskan pemahaman Direksi dan Komisaris baru terhadap visi, misi, dan nilai-nilai inti Perseroan, sekaligus membangun pemahaman yang komprehensif mengenai model bisnis Perseroan, dinamika industri, serta kerangka regulasi utama yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memfasilitasi dan mengoordinasikan pelaksanaan program induksi tersebut, di mana Direksi dan/atau Komisaris baru akan memperoleh informasi, antara lain mengenai:

- Peraturan eksternal yang relevan, termasuk namun tidak terbatas pada Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan OJK, serta ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait.

Rencana Suksesi

Proses Nominasi Direksi

Perseroan telah menetapkan proses nominasi yang terstruktur dan transparan bagi calon anggota Direksi. Proses ini dilaksanakan dengan berpedoman pada prinsip GCG, dengan tujuan memastikan terpilihnya individu yang memiliki kualifikasi, kompetensi, dan integritas yang memadai untuk memimpin Perseroan secara efektif.

Proses nominasi dilakukan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, yang bertanggung jawab untuk menyusun dan mengimplementasikan rencana suksesi secara komprehensif. Rencana suksesi tersebut memuat kerangka kerja dan mekanisme dalam mengidentifikasi, mengembangkan, serta mempersiapkan calon penerus bagi posisi-posisi eksekutif kunci di Perseroan, termasuk Presiden Direktur, anggota Direksi lainnya, serta posisi kepemimpinan strategis lainnya yang dipandang perlu oleh Dewan Komisaris, Direksi, atau Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam proses nominasi bagi eksekutif kunci Perseroan, Presiden Direktur berkoordinasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Nominasi dan Remunerasi dalam mengidentifikasi kandidat potensial untuk menduduki posisi strategis tersebut.

Sebagai bagian dari prosedur nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi merekomendasikan calon anggota Direksi kepada Dewan Komisaris sesuai dengan kebijakan dan prinsip yang diatur dalam Pedoman Kerja Direksi. Selanjutnya, Dewan Komisaris mengajukan dan merekomendasikan calon tersebut kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan. Untuk memastikan efektivitas rencana nominasi dan suksesi, Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala melakukan penelaahan dan pembaruan rencana suksesi agar senantiasa selaras dengan perkembangan dan kebutuhan Saratoga.

Melalui pendekatan yang sistematis ini, Perseroan berupaya menjaga keberlanjutan kepemimpinan, mempertahankan stabilitas organisasi, serta memperkuat keberlanjutan jangka panjang dari struktur pengelolaan dan tata kelola perusahaan.

Proses Nominasi Dewan Komisaris

Dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris, Perseroan berpedoman pada kriteria dan rekomendasi yang disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite tersebut juga bertanggung jawab untuk mengidentifikasi kandidat yang memenuhi kualifikasi dengan memperhatikan kebijakan serta prinsip-prinsip yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris melakukan pembahasan untuk menetapkan dan mengajukan calon anggota Dewan Komisaris yang dinilai sesuai dengan kebutuhan dan memenuhi persyaratan Perseroan kepada RUPS guna memperoleh persetujuan.

Kebijakan Remunerasi dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan mengakui dan menghargai dedikasi, komitmen, serta kontribusi Direksi dan Dewan Komisaris dalam mendorong pertumbuhan dan keberhasilan Perseroan. Sebagai bentuk apresiasi atas pelaksanaan tugas, pencapaian kinerja, serta keselarasan dengan tujuan strategis Perseroan, Perseroan memberikan paket remunerasi yang kompetitif dan berbasis kinerja.

Perseroan telah menetapkan mekanisme yang jelas dalam penetapan remunerasi manajemen, dengan mengacu pada rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini bertanggung jawab untuk menelaah, mengevaluasi, serta mengusulkan struktur dan komponen remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, guna memastikan bahwa remunerasi yang diberikan bersifat adil, transparan, dan selaras dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris, Perseroan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain hasil evaluasi kinerja yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, serta efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat. Sementara itu, penetapan remunerasi Direksi didasarkan pada kinerja keuangan dan operasional Perseroan, pencapaian terhadap anggaran dan target usaha yang telah disetujui, serta perbandingan dengan praktik remunerasi di industri sejenis. Pendekatan ini memastikan bahwa kerangka remunerasi tidak hanya memberikan penghargaan atas kinerja, tetapi juga mendorong akuntabilitas, motivasi, dan penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Struktur remunerasi Direksi terdiri atas gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya, sedangkan remunerasi Dewan Komisaris terdiri atas honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya. Khusus bagi Komisaris Independen, Perseroan tidak memberikan komponen bonus dalam struktur remunerasi guna menjaga independensi yang bersangkutan.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui total remunerasi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 adalah maksimum sebesar Rp17.000.000.000 (tujuh belas miliar Rupiah). Selanjutnya, berdasarkan rekomendasi dan pertimbangan profesional dari Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris berwenang untuk menetapkan pembagian dan besaran remunerasi masing-

masing anggota Dewan Komisaris. RUPS juga memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium, tunjangan, serta fasilitas lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2025.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi berhak atas struktur serta besaran remunerasi sebagai berikut:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya	Jumlah yang Diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada Tahun 2025
Gaji & Tunjangan Hari Raya	18.955.309.000
Bonus	11.909.824.000
Tunjangan & Fasilitas	3.947.563.051
Program Insentif Jangka Panjang (Saham)	3.839.000

Selain struktur remunerasi sebagaimana telah diuraikan di atas, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Perseroan mengatur bahwa Perseroan tidak memberikan pinjaman pribadi kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun eksekutif lain setingkat Direktur.

Remunerasi atau Bonus yang Ditangguhkan dan/atau Ditarik Kembali

Pada tahun 2025, Perseroan menegaskan bahwa tidak terdapat remunerasi maupun bonus yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dikenakan mekanisme penangguhan (*deferred*) atau penarikan kembali (*clawback*) dikarenakan Perseroan tidak menemukan kesalahan yang bersifat signifikan atau salah saji material dalam laporan keuangan Perseroan.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip keberagaman dan inklusivitas, khususnya dalam menjaring talenta profesional untuk bergabung dalam jajaran manajemennya. Mengingat karakteristik kegiatan usaha Perseroan, keberagaman latar belakang pengalaman dan perspektif di tingkat Direksi dan Dewan Komisaris menjadi penting guna meningkatkan kualitas pengambilan keputusan terkait rencana investasi strategis serta menjaga daya saing Perseroan di antara pelaku industri sejenis. Sebagai bentuk penerapan prinsip transparansi, Perseroan secara konsisten mengungkapkan aspek keberagaman di jajaran manajemen melalui penyajian informasi profil mereka pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2025.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Perseroan secara konsisten mendorong transparansi sebagai bagian dari komitmen terhadap kepatuhan regulasi serta tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan. Salah satu penerapan prinsip tersebut dilakukan melalui pengungkapan informasi afiliasi, termasuk hubungan keluarga maupun hubungan keuangan di antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Praktik pengungkapan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi standar tertinggi tata kelola perusahaan, integritas, dan akuntabilitas. Pengungkapan informasi tersebut memungkinkan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya untuk menilai independensi dan profesionalisme anggota Dewan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Rincian informasi mengenai afiliasi dimaksud disajikan dalam tabel berikut:

Nama	Hubungan Keluarga & Keuangan dengan			Keterangan
	Dewan Komisaris	Direksi	Pemegang Saham Utama	
Edwin Soeryadjaya	Ya	Ya	Ya	
Joyce Soeryadjaya Kerr	Ya	Tidak	Ya	
Indra Cahya Uno	Tidak	Tidak	Ya	
Aria Kanaka	Tidak	Tidak	Tidak	Independen
Stephanus Harjanto T	Tidak	Tidak	Tidak	Independen
Michael W. P. Soeryadjaya	Ya	Tidak	Ya	
Lany Djuwita Wong	Tidak	Tidak	Tidak	Independen
Devin Wirawan	Tidak	Tidak	Tidak	Independen

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Komite Audit

Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit sebagai wujud kepatuhan terhadap Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (Peraturan OJK No. 55). Komite Audit memiliki peran penting dalam membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, keandalan dan integritas pelaporan keuangan, serta independensi dan kualitas proses audit eksternal. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, menelaah laporan keuangan Perseroan sebelum dipublikasikan guna memastikan kesesuaiannya dengan standar akuntansi yang berlaku, serta menilai kinerja dan objektivitas auditor internal maupun auditor eksternal.

Rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit berperan dalam memperkuat penerapan tata kelola perusahaan, meningkatkan transparansi, serta mendorong akuntabilitas di seluruh aktivitas operasional Perseroan.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Piagam tersebut memuat ketentuan yang komprehensif mengenai struktur dan keanggotaan, kewenangan, serta ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit, sehingga memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan secara independen dan objektif. Selain itu, Piagam Komite Audit juga mengatur mekanisme pelaporan, tata cara rapat, serta proses evaluasi kinerja Komite Audit guna menjaga akuntabilitas dan transparansi pelaksanaannya.

Sebagai bentuk komitmen terhadap keterbukaan informasi, Piagam Komite Audit dapat diakses oleh publik melalui situs web resmi Perseroan.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan integritas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan Perseroan.
2. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal.
3. Terlibat dalam proses pemilihan, pemberian rekomendasi pengangkatan, serta pengawasan terhadap kinerja Auditor Independen.
4. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Menelaah potensi benturan kepentingan.
6. Menelaah penerapan manajemen risiko Perseroan.
7. Menelaah pengaduan yang melibatkan pihak ketiga.
8. Menelaah pelaksanaan penugasan khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
9. Menelaah dan mengawasi pelaksanaan transaksi dengan pihak berelasi untuk memastikan bahwa transaksi tersebut dilakukan demi kepentingan terbaik Perseroan.
10. Memastikan kerahasiaan data, informasi, dan dokumen Perseroan.

Struktur Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2025, Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yang dipimpin oleh seorang Ketua Komite yang sekaligus menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Sesuai dengan ketentuan tata kelola yang berlaku, masa jabatan Komisaris Independen yang merangkap sebagai anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatannya sebagai Komisaris Independen sebagaimana ditetapkan oleh RUPS, dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya. Sementara itu, bagi anggota Komite Audit lainnya yang bukan merupakan

Komisaris Independen, masa jabatan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan hanya dapat diangkat kembali oleh Dewan Komisaris untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Pada tahun 2025, terjadi perubahan susunan Komite Audit seiring dengan perubahan struktur Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2025. Selain pengangkatan Komisaris Independen sebagai Ketua Komite Audit, Perseroan juga menunjuk 2 (dua) orang anggota profesional dari pihak eksternal yang memiliki keahlian dan pengalaman yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, objektif, serta menjunjung tinggi integritas, sejalan dengan prinsip GCG.

Perubahan susunan Komite Audit pada tahun 2025 diuraikan dalam tabel berikut:

Nama	Jabatan	Periode	Dasar Hukum Penunjukan
Anangga W. Roosdiono*	Ketua	2022-2025	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 1 Juli 2022
Aria Kanaka**	Ketua	2025-2030	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 25 Juni 2025
Hany Gungoro	Anggota	2025-2030	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 25 Juni 2025
Basuki Setiogroho	Anggota	2024-2027	Keputusan Sirkular Dewan Komisaris tanggal 2 September 2024

Catatan:
* Anangga W. Roosdiono menjabat hingga 25 Juni 2025.
**Aria Kanaka mulai menjabat sejak 25 Juni 2025.

Profil singkat Bapak Aria Kanaka telah diungkapkan dalam bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Berikut adalah profil singkat anggota Komite Audit Perseroan:

HANY GUNGORO
Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak Juli 2022. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Partner di PT Paxcis Identity sejak tahun 2010. Memiliki sertifikasi *Chartered Financial Analyst* (CFA) dan *Certified Risk Professional* (CRP), dengan pengalaman profesional lebih dari 30 tahun di berbagai bidang, antara lain perencanaan dan strategi, merger dan akuisisi (M&A), sistem teknologi informasi dan manajemen proyek, serta pengembangan organisasi dan sumber daya manusia. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara.

BASUKI SETIOGROHO
Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak September 2024. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Keuangan PT IMC Pelita Logistik Tbk. sejak Mei 2025. Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Samudra Energy BwP Meruap dan SDA South Bengara II Pty Ltd. pada periode 2022 hingga Mei 2025. Beliau pernah menjabat sebagai Head of Financial Reporting di Pexco Energy NV dan entitas anaknya pada periode 2011-2021, dengan lingkup tanggung jawab pengelolaan keuangan di wilayah Indonesia, Australia, Malaysia, dan Afrika. Perannya mencakup pengelolaan operasi keuangan secara menyeluruh, termasuk pemrosesan transaksi, akuntansi, perpajakan, pelaporan, serta memimpin audit pajak dan audit *cost recovery* PSC. Sebelumnya, pada periode 2007-2011, beliau menjabat sebagai Head of Financial Reporting di PT Medco Energi International Tbk., dengan lingkup tanggung jawab mengoordinasikan pelaporan keuangan grup serta memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi nasional dan internasional.

Karier profesional beliau dimulai sebagai Senior Manager Auditor di PricewaterhouseCoopers Indonesia pada periode 1996-2007, dengan pengalaman luas dalam audit, uji tuntas (*due diligence*), serta penugasan audit khusus, khususnya di sektor minyak dan gas, energi, dan pertambangan.

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1996, serta memiliki sertifikasi *Chartered Accountant* (CA).

Pernyataan Independensi Komite Audit

Perseroan telah menunjuk profesional yang memiliki kompetensi, pengalaman, serta pemahaman yang memadai di bidang keuangan dan bisnis untuk menjabat sebagai anggota Komite Audit. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit senantiasa menunjukkan komitmen profesional yang tinggi dengan menjunjung nilai integritas, objektivitas, dan akuntabilitas, guna mendukung penerapan kerangka tata kelola perusahaan yang baik.

Untuk memastikan profesionalisme dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, independensi setiap anggota Komite Audit dijaga dan dipastikan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 55. Kepatuhan terhadap ketentuan tersebut menjamin bahwa setiap anggota Komite Audit bebas dari benturan kepentingan serta mampu memberikan penilaian yang independen, objektif, dan profesional dalam menjalankan fungsi pengawasannya.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, Komite Audit menyelenggarakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau secara triwulanan. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, yang memuat seluruh pembahasan, keputusan yang diambil, serta perbedaan pendapat apabila ada. Seluruh anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat wajib menandatangani risalah rapat sebagai bentuk pengesahan dan konfirmasi atas hasil pembahasan dan keputusan rapat tersebut.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan 5 (lima) kali rapat. Rekapitulasi tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Tingkat Kehadiran	%
Anangga W. Roosdiono*	Ketua	3	3	100
Aria Kanaka**	Ketua	2	2	100
Hany Gungoro	Anggota	5	5	100
Basuki Setiogroho	Anggota	5	5	100

Catatan:
* Anangga W. Roosdiono menjabat hingga penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 25 Juni 2025.
** Aria Kanaka mulai menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 25 Juni 2025.

Laporan Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menelaah laporan keuangan triwulanan dan tahunan Perseroan secara berkala sebelum disampaikan kepada OJK dan BEI. Dalam penelaahan tersebut, Komite Audit memberikan perhatian khusus pada kesesuaian kebijakan akuntansi meliputi pengakuan, penyajian, dan pengukuran serta kecukupan dan keakuratan pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan.
2. Memberikan pendapat dan rekomendasi profesional kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, termasuk penilaian atas independensi, kompetensi, dan ruang lingkup pekerjaan auditor tersebut.
3. Melakukan penelaahan berkala atas rencana audit internal, temuan audit, serta tindak lanjut manajemen, sekaligus memberikan rekomendasi untuk memperkuat sistem pengendalian internal dan memantau implementasi langkah perbaikan. Selain itu, Komite Audit menelaah dan memberikan masukan atas kecukupan dan relevansi rencana audit internal tahun 2026, guna memastikan keselarasan dengan pendekatan audit berbasis risiko.
4. Menelaah kegiatan audit yang dilakukan oleh auditor eksternal atas Laporan Keuangan tahun buku 2024, yang diselesaikan pada pertengahan Maret 2025, termasuk penelaahan atas rencana audit, pendekatan audit, serta independensi auditor eksternal guna memastikan objektivitas dan kepatuhan terhadap standar profesi audit.
5. Mengevaluasi strategi manajemen risiko Perseroan serta memantau penerapan inisiatif manajemen risiko yang disesuaikan dengan karakteristik Perseroan sebagai perusahaan *holding* investasi, sekaligus memastikan bahwa kerangka manajemen risiko terintegrasi dengan kegiatan operasional serta selaras dengan sistem tata kelola dan pengendalian internal Perseroan.
6. Menelaah kinerja fungsi hukum dan kepatuhan yang dikelola oleh Divisi Hukum dan Sekretariat Perusahaan, yang bertanggung jawab untuk memastikan seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan, regulasi, dan persyaratan pasar modal telah diidentifikasi, diterapkan, dan dikomunikasikan secara memadai di seluruh tingkatan organisasi. Komite Audit menegaskan pentingnya kepatuhan regulasi yang berkelanjutan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
7. Menyetujui hasil penilaian mandiri Komite Audit tahun 2025 serta menyampaikan laporan kegiatan Komite Audit untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.
8. Menyetujui jadwal dan agenda rapat Komite Audit untuk tahun buku 2026, guna memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan yang terstruktur dan berkesinambungan, sejalan dengan rencana tata kelola Perseroan.

Dewan Komisaris Perseroan secara berkala menerima laporan dari Ketua Komite Audit mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit, yang disampaikan dalam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Program Pelatihan Komite Audit

Dalam rangka memperkuat pengetahuan, keterampilan, dan kapasitas profesional anggota Komite Audit, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi, antara lain kursus singkat, seminar, lokakarya, serta kegiatan pelatihan relevan lainnya. Program-program tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman Komite Audit terhadap isu-isu terkini di bidang keuangan, tata kelola perusahaan, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, sehingga dapat mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan secara lebih efektif.

Sepanjang tahun 2025, anggota Komite Audit telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan sebagai berikut:

Nama Pelatihan	Penyelenggara
Pelatihan Pajak Terapan Brevet C	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
KPMG *Board Governance Forum* 2025: Pemaparan Standar Akuntansi Baru PSAK 118 serta Risiko Geopolitik Utama di Tahun 2025	Siddharta Widjaja & Rekan (firma anggota jaringan global KPMG)

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2015 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan serta mengawasi proses nominasi dan pelaksanaan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen senior Perseroan.

Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertanggung jawab dalam menyusun dan menelaah proses evaluasi kinerja, kerangka perencanaan suksesi, program pengembangan profesional, serta kebijakan pengelolaan SDM. Pelaksanaan tanggung jawab tersebut ditujukan untuk memastikan tersedianya kepemimpinan yang kompeten, menjaga keberlanjutan talenta Perseroan, serta penerapan praktik pengelolaan SDM yang adil dan transparan, selaras dengan tujuan strategis Perseroan.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah menetapkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengatur struktur, keanggotaan, serta ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam ini telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dan dapat diakses oleh publik melalui situs web resmi Perseroan sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan integritas. Secara umum, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk memberikan pendapat serta rekomendasi yang profesional dan independen kepada Dewan Komisaris, berdasarkan prinsip GCG, dalam kaitannya dengan sistem dan prosedur yang meliputi:

1. Penyusunan dan penelaahan rencana suksesi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta eksekutif yang akan menduduki posisi strategis dalam manajemen Perseroan.
2. Pengidentifikasian dan pengusulan calon anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta kandidat untuk menduduki posisi strategis dalam manajemen Perseroan.
3. Penetapan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta eksekutif pada posisi strategis dalam manajemen Perseroan.

Struktur Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yang dipimpin oleh Ketua Komite yang sekaligus menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, guna memastikan independensi dan objektivitas dalam proses pengambilan keputusan. Dua anggota lainnya terdiri dari Komisaris Utama serta perwakilan manajemen senior yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi dan menjalankan pengawasan atas fungsi sumber daya manusia. Komposisi yang seimbang ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga independensi, wawasan kepemimpinan, serta pemahaman operasional, sehingga mendukung keselarasan antara kerangka tata kelola perusahaan dan tujuan strategis jangka panjang Perseroan.

Merujuk pada ketentuan yang berlaku, masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang merangkap sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh melebihi masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris, sebagaimana ditetapkan oleh RUPS, dan dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya.

Sementara itu, bagi anggota Komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris, masa jabatannya tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya. Ketentuan ini ditetapkan untuk menjaga kesinambungan, stabilitas, serta penyegaran komposisi Komite, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap praktik tata kelola perusahaan yang baik dan memastikan efektivitas kinerja Komite dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Pada tahun 2025, terjadi perubahan pada susunan Komite Nominasi dan Remunerasi sehubungan dengan perubahan struktur Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2025. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2025 disajikan sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Periode	Dasar Hukum Penunjukan
Anangga W. Roosdiono*	Ketua	2022-2025	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 1 Juli 2022
Aria Kanaka**	Ketua	2025-2030	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 25 Juni 2025
Edwin Soeryadjaya	Anggota	2025-2030	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 25 Juni 2025
Handianto Ganis	Anggota	2025-2030	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 25 Juni 2025

Catatan:
* Anangga W. Roosdiono menjabat hingga penutupan RUPS Tahunan 25 Juni 2025.
** Aria Kanaka mulai menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan 25 Juni 2025.

Profil singkat Bapak Aria Kanaka dan Bapak Edwin Soeryadjaya telah diungkapkan dalam bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Profil Bapak Handianto Ganis disajikan sebagai berikut:

HANDIANTO GANIS

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga negara Indonesia, berusia 74 tahun. Beliau telah menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak April 2013.

Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Administrasi Bisnis dan Akuntansi dari California State University, Los Angeles, serta gelar Master of Business Administration (MBA) dari University of Southern California, Los Angeles.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah menunjuk individu profesional yang memiliki kualifikasi dan pengalaman yang memadai untuk menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Seluruh anggota Komite telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain pemenuhan persyaratan tersebut, setiap anggota Komite senantiasa menjunjung tinggi prinsip integritas, profesionalisme, dan independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsinya secara objektif dan independen, bebas dari pengaruh atau intervensi pihak mana pun. Komite juga berkomitmen untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan, sehingga setiap rekomendasi dan keputusan yang dihasilkan semata-mata didasarkan pada kepentingan terbaik Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam 4 (empat) bulan dan dapat mengadakan rapat tambahan apabila diperlukan untuk membahas hal-hal tertentu yang membutuhkan perhatian segera. Rapat-rapat tersebut menjadi forum penting bagi Komite untuk membahas berbagai isu strategis dan operasional yang berkaitan dengan tata kelola sumber daya manusia, kebijakan remunerasi, serta evaluasi kinerja Perseroan. Dalam pertemuan tersebut, Komite juga melakukan pembahasan mendalam dan menyusun rekomendasi terkait struktur, besaran, dan komposisi remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Agenda dan hasil rapat Komite selanjutnya dituangkan dalam laporan kegiatan Komite.

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat, dengan tingkat kehadiran anggota sebagaimana disajikan sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Tingkat Kehadiran	%
Anangga W. Roosdiono*	Ketua	1	1	100
Aria Kanaka**	Ketua	2	2	100
Edwin Soeryadjaya	Anggota	3	3	100
Handianto Ganis	Anggota	3	3	100

Catatan:
* Anangga W. Roosdiono menjabat menjabat hingga penutupan RUPS Tahunan 25 Juni 2025.
** Aria Kanaka mulai menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan 25 Juni 2025.

Laporan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawab, antara lain melalui pembahasan bersama manajemen serta pemberian masukan, evaluasi, dan rekomendasi kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta pemangku jabatan strategis lainnya di Perseroan, yang mencakup:

1. Menelaah profil serta gaji karyawan Perseroan.
2. Menyusun dan memantau KPI Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.
3. Memantau pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia, termasuk proses rekrutmen untuk posisi manajerial dan level di atasnya.
4. Melaksanakan proses penilaian kinerja karyawan Perseroan.
5. Menyetujui pelaksanaan *Long-Term Incentive Program* (LTIP).
6. Mengajukan usulan remunerasi dan bonus tahunan tahun 2025 bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Menyetujui hasil evaluasi mandiri atas kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi beserta laporan kegiatan Komite untuk tahun buku 2025.

Dewan Komisaris secara berkala menerima laporan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan oleh Ketua Komite dalam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kapasitas profesional anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi, antara lain kursus singkat, seminar, lokakarya, serta kegiatan pelatihan lain yang relevan untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite secara lebih efektif.

Sepanjang tahun 2025, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan sebagai berikut:

Nama Pelatihan	Penyelenggara
Cybersecurity & Data Privacy Sharing Session	Perseroan dan PwC Indonesia

Penilaian atas Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka memastikan akuntabilitas serta mendorong peningkatan kinerja secara berkelanjutan, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi kinerja tahunan terhadap komite-komite yang berada di bawah pengawasannya, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian ini dilakukan dengan mengacu pada tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite sebagaimana diatur dalam piagam Komite terkait. Proses evaluasi mencakup penilaian atas aspek kuantitatif dan kualitatif, guna memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai efektivitas Komite dalam menjalankan mandatnya.

Kinerja Komite dievaluasi dengan membandingkan realisasi capaian terhadap rencana kerja tahunan dan KPI yang telah ditetapkan dan disepakati bersama antara masing-masing Komite dan Dewan Komisaris. Kriteria penilaian antara lain meliputi pencapaian target tahunan, kualitas serta ketepatan waktu laporan dan rekomendasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, tingkat kontribusi dalam penguatan penerapan tata kelola perusahaan, serta tingkat kehadiran dan partisipasi aktif dalam rapat.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mempertimbangkan kemampuan Komite dalam merespon perkembangan isu tata kelola dan regulasi, konsistensi dalam menjunjung tinggi prinsip independensi dan objektivitas, serta peran Komite dalam mendorong penegakan aspek transparansi dan akuntabilitas di lingkungan Perseroan.

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2025, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, regulasi yang berlaku, serta kebijakan tata kelola internal Perseroan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas upaya proaktif, masukan profesional, serta kontribusi konstruktif dari kedua Komite dalam memperkuat penerapan kerangka tata kelola perusahaan dan keberlanjutan kinerja usaha Perseroan.

Komite di Bawah Direksi

Komite Investasi

Sejalan dengan karakteristik dan fokus strategis Perseroan sebagai entitas induk yang menjalankan strategi investasi yang aktif, Direksi memandang perlu untuk membentuk Komite Investasi guna mendukung Direksi dalam perencanaan, perumusan, dan pelaksanaan kebijakan serta strategi investasi dan divestasi Perseroan. Pembentukan Komite ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menerapkan proses pengambilan keputusan yang disiplin, transparan, dan berlandaskan prinsip tata kelola yang baik dalam pengelolaan portofolio investasi.

Komite Investasi memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa setiap keputusan investasi dan divestasi senantiasa selaras dengan tujuan jangka panjang serta sasaran keberlanjutan usaha Perseroan. Tanggung jawab Komite meliputi identifikasi dan evaluasi peluang investasi potensial, pemantauan kinerja perusahaan-perusahaan portofolio, serta pemberian rekomendasi atas langkah divestasi apabila diperlukan guna mengoptimalkan imbal hasil dan menjaga keseimbangan kinerja portofolio. Selain itu, Komite Investasi memberikan analisis dan pandangan strategis untuk mendukung Direksi dalam menerapkan pendekatan investasi yang mendukung kemajuan kinerja di masa depan dan mendorong penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi pemegang saham.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, Komite Investasi diberikan kewenangan untuk mengambil keputusan investasi dan divestasi secara mandiri untuk transaksi dengan nilai hingga maksimal 10% dari ekuitas Perseroan. Kewenangan ini memungkinkan Komite untuk bertindak cepat dan tepat dalam menangkap peluang strategis, namun tetap memperhatikan batasan tata kelola yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Investasi juga berpedoman pada Piagam Komite Investasi yang mengatur struktur, komposisi, kewenangan, tugas, serta mekanisme pelaporan Komite. Piagam tersebut secara jelas menetapkan peran dan tanggung jawab anggota, tata cara rapat, serta mekanisme koordinasi dengan organ tata kelola lainnya guna memastikan akuntabilitas dan keselarasan dengan tujuan Perseroan. Piagam Komite Investasi telah disetujui oleh Direksi dan menegaskan prinsip transparansi, kehati-hatian, dan integritas dalam setiap pengambilan keputusan terkait investasi.

Sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan peningkatan keterlibatan para pemangku kepentingan, Piagam Komite Investasi dapat diakses oleh publik melalui situs web resmi Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Investasi bertugas untuk memberikan pendapat dan rekomendasi yang profesional dan independen, serta memberikan nasihat kepada Direksi dengan mengacu pada prinsip GCG, khususnya terkait hal-hal berikut:

a. Perancangan dan pelaksanaan sistem serta prosedur yang berkaitan dengan kegiatan investasi dan divestasi Perseroan.
b. Perancangan dan pelaksanaan sistem serta prosedur untuk memantau kinerja perusahaan asosiasi dan anak perusahaan (perusahaan portofolio/*investee*).
c. Perancangan dan pelaksanaan sistem serta prosedur yang memungkinkan pemantauan aktif terhadap profil risiko Perseroan yang muncul dari kegiatan investasinya.

Ketentuan lebih lanjut mengenai komposisi, peran, dan tanggung jawab Komite diatur secara rinci dalam Piagam Komite Investasi.

Struktur Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Investasi

Bertanggung jawab langsung kepada Direksi, per 31 Desember 2025, Komite Investasi terdiri dari 4 (empat) orang anggota, dengan Presiden Komisaris Perseroan bertindak sebagai Pengawas Komite Investasi dan Presiden Direktur menjabat sebagai Ketua Komite Investasi. Anggota Dewan Komisaris yang merangkap sebagai Pengawas Komite Investasi tidak dapat menjabat melebihi masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris. Namun demikian, mereka dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya.

Sementara itu, masa jabatan anggota Komite Investasi yang juga merangkap sebagai anggota Direksi tidak boleh melebihi masa jabatannya sebagai anggota Direksi, dan dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya.

Bagi anggota Komite Investasi yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan, masa jabatannya ditetapkan paling lama 1 (satu) tahun dan dapat diangkat kembali apabila Direksi dan Dewan Komisaris menilai hal tersebut diperlukan.

Susunan keanggotaan Komite Investasi per 31 Desember 2025 disajikan sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Periode
Edwin Soeryadjaya	Pengawas	2025-2030
Michael W. P. Soeryadjaya	Ketua	2025-2030
Lany Djuwita Wong	Anggota	2025-2030
Devin Wirawan	Anggota	2025-2030

Profil singkat masing-masing anggota Komite Investasi telah diungkapkan dalam bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan 2025 ini.

Independensi Komite Investasi

Setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang merangkap sebagai anggota Komite Investasi wajib senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi, integritas, dan profesionalisme. Dalam menjalankan perannya, para anggota Komite diharapkan bertindak secara objektif serta bebas dari benturan kepentingan, sehingga setiap rekomendasi dan keputusan yang dihasilkan sepenuhnya didasarkan pada kepentingan terbaik Perseroan dan pemegang saham. Para anggota Komite Investasi memiliki peran penting dalam mendukung Direksi, khususnya dalam perumusan keputusan strategis investasi, evaluasi atas peluang investasi potensial maupun investasi yang telah berjalan, serta pemantauan kinerja perusahaan *investee*. Melalui partisipasi aktif tersebut, Komite Investasi memastikan bahwa setiap aktivitas investasi selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan, kerangka manajemen risiko, serta prinsip GCG.

Rapat Komite Investasi

Sebagaimana dijelaskan dalam Piagam Komite Investasi, Komite Investasi dapat menyelenggarakan rapat setiap 3 (tiga) bulan serta rapat tambahan lainnya apabila diperlukan. Rapat-rapat tersebut dapat melibatkan divisi atau unit operasional Perseroan yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan investasi, pemantauan kinerja investasi dan perusahaan portofolio, serta pengawasan atas risiko investasi.

Sepanjang tahun 2025, Komite Investasi telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat, dengan tingkat kehadiran anggota pada masing-masing rapat sebagaimana disajikan berikut ini:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Tingkat Kehadiran	%
Edwin Soeryadjaya	Pengawas	4	4	100
Michael W. P. Soeryadjaya	Ketua	4	4	100
Lany Djuwita Wong	Anggota	4	4	100
Devin Wirawan	Anggota	4	4	100

Kegiatan Komite Investasi

Komite Investasi memiliki peran strategis dalam perumusan, pelaksanaan, dan pengawasan kebijakan serta strategi investasi dan divestasi Perseroan, guna memastikan keselarasan dengan visi jangka panjang Saratoga dan tujuan penciptaan nilai yang berkelanjutan. Komite bertanggung jawab untuk memberikan kajian yang komprehensif, rekomendasi strategis, serta pengawasan yang memadai agar setiap keputusan investasi diambil secara *prudent*, transparan, dan selaras dengan kerangka manajemen risiko serta prinsip tata kelola perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, Komite Investasi secara aktif melaksanakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja portofolio investasinya dan memastikan keberlanjutan imbal hasil investasi. Kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan masukan dan rekomendasi strategis kepada Direksi terkait kebijakan dan strategi investasi Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal seperti penetapan kriteria investasi, evaluasi peluang investasi potensial, serta penilaian profil risiko yang terkait.
2. Menelaah dan mengevaluasi seluruh usulan investasi yang diajukan kepada Direksi, serta menyusun rekomendasi yang komprehensif mengenai persetujuan atau penolakan usulan tersebut dengan mempertimbangkan aspek finansial, strategis, dan risiko.
3. Melakukan analisis dan penelaahan secara triwulanan atas laporan kinerja investasi Perseroan secara keseluruhan maupun kinerja masing-masing perusahaan *investee*, sebagai dasar pertimbangan bagi Direksi dalam pengambilan keputusan investasi.
4. Melakukan penilaian triwulanan atas laporan profil risiko Perseroan yang mencakup struktur permodalan, komposisi portofolio, serta eksposur risiko pada perusahaan *investee* guna memastikan efektivitas pengelolaan risiko dan keberlanjutan keuangan.
5. Melakukan evaluasi berkesinambungan atas setiap investasi untuk memastikan kesesuaiannya dengan strategi investasi yang telah ditetapkan serta kepatuhan terhadap tujuan Perseroan, standar tata kelola, dan ekspektasi kinerja.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Investasi

Komitmen Perseroan terhadap pengembangan kapasitas dan kapabilitas anggota Komite Investasi tercakup dalam informasi mengenai program pelatihan bagi Direksi dan Dewan Komisaris, sebagaimana disajikan dalam bab ini.

Penilaian atas Kinerja Komite Investasi

Direksi menyimpulkan bahwa Komite Investasi telah menunjukkan tingkat komitmen yang tinggi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2025, sesuai dengan mandat yang diberikan. Komite berperan penting dalam merumuskan, menyempurnakan, serta mengimplementasikan sistem dan prosedur yang kuat dalam pengelolaan kegiatan investasi dan divestasi Perseroan. Pelaksanaan tugas Komite Investasi tidak hanya memastikan bahwa setiap keputusan terkait investasi

diambil secara terstruktur, transparan, dan akuntabel, tetapi juga selaras dengan prioritas strategis Perseroan serta kerangka manajemen risiko yang berlaku.

Selain itu, Komite Investasi secara aktif melakukan pemantauan atas pelaksanaan rencana investasi dan divestasi yang telah disetujui, mengevaluasi kinerja portofolio yang ada, serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan internal Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Profesionalisme serta pandangan strategis yang diberikan oleh Komite Investasi telah memberikan kontribusi nyata dalam penerapan tata kelola investasi yang sehat serta mendukung pencapaian tujuan penciptaan nilai jangka panjang Perseroan.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mengemban peran strategis dalam memastikan kepatuhan Saratoga terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping tanggung jawab utamanya tersebut, Sekretaris Perusahaan juga berperan sebagai penghubung utama antara Perseroan dan para pemangku kepentingan. Peran ini mencakup upaya memastikan akses informasi yang setara bagi para pemangku kepentingan serta menjaga komitmen Perseroan terhadap transparansi melalui penyampaian informasi secara tepat waktu, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada regulator dan masyarakat.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi tanggal 17 Juli 2016 yang terakhir diperbarui melalui Keputusan Sirkuler Direksi tanggal 9 Juni 2022, Perseroan telah menunjuk Ibu Sandi Rahaju, Kepala Divisi Hukum dan Sekretariat Perusahaan, untuk menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan.

Profil Sekretaris Perusahaan

SANDI RAHAJU

Warga negara Indonesia, berusia 57 tahun, berdomisili di Jakarta. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Kepala Divisi Hukum dan Sekretariat Perusahaan Perseroan. Perseroan telah menunjuk beliau untuk menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan sejak Juli 2016. Sebelum menjabat sebagai Kepala Divisi Hukum dan Sekretariat Perusahaan, Ibu Sandi Rahaju pernah dipercaya untuk menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Selamat Sempurna Tbk. dan Anggota Komite Audit PT Mitra Investindo Tbk. Sebelum bergabung dengan Perseroan pada tahun 2007, beliau telah membangun karir profesional selama lebih dari 15 (lima belas) tahun di berbagai korporasi, antara lain Taisei Corporation (perusahaan konstruksi internasional), PT Kideco Jaya Agung (perusahaan pertambangan batu bara), serta beberapa kantor hukum di Indonesia, yaitu Pelita Harapan Law Firm dan Hendra Soenardi. Beliau meraih gelar Doctor of Juridical Science (S.J.D.) dari University of Technology Sydney pada tahun 2007.



Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada manajemen terkait penerapan prinsip GCG.
2. Menyampaikan laporan berkala dan insidental kepada otoritas pasar modal.
3. Berkoordinasi dengan divisi Perseroan lainnya untuk memastikan manajemen memperoleh informasi terkini mengenai perkembangan regulasi pasar modal.
4. Mengawasi penyelenggaraan RUPS, rapat Direksi, dan rapat Dewan Komisaris agar dapat terlaksana secara teratur dan sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu mengenai kinerja Perseroan kepada pemegang saham.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Melakukan korespondensi resmi serta menghadiri pertemuan dengan OJK dan BEI sebagai regulator sektor keuangan dan pasar modal.
2. Berpartisipasi dalam seminar, konferensi, dan lokakarya yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), dan Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).
3. Bekerja sama dengan Divisi Hubungan Investor serta Divisi Komunikasi Perusahaan & Keberlanjutan dalam memfasilitasi penyampaian informasi dan perkembangan usaha Perseroan kepada publik melalui siaran pers, situs web resmi Perseroan, serta pemenuhan permintaan data dan informasi.
4. Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental kepada OJK dan BEI sesuai dengan ketentuan pasar modal yang berlaku.
5. Mengoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.
6. Mengorganisir rapat Dewan Komisaris dan Direksi, konferensi pers, paparan publik, pertemuan analis, serta kegiatan peliputan media bersama Divisi Komunikasi Perusahaan & Keberlanjutan.
7. Melaksanakan penugasan lain yang diberikan oleh Direksi.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan kapasitas dan kapabilitas Sekretaris Perusahaan secara berkelanjutan. Sejalan dengan komitmen tersebut, pada tahun 2025 Sekretaris Perusahaan diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai program pelatihan dan seminar yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional serta memperluas wawasan dan pengetahuan yang relevan dengan pelaksanaan tugasnya, yaitu antara lain:

Nama Program Pelatihan	Penyelenggara
Pendalaman Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	ICSA
Sosialisasi Peraturan OJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik	OJK
Menavigasi Tantangan ESG melalui Penguatan Kebijakan *Good Corporate Governance*	ICSA
Peran Corporate Secretary dalam Mendorong Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan (GRK) yang Baik	ICSA
Pendalaman Peraturan OJK Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka	ICSA
Penerapan dan Pemahaman Peraturan OJK No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik	AEI dan OJK
Sosialisasi Peraturan OJK No. 14 tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik	OJK
Material of GRI 102 Climate Change and GRI 103 Energy Topic Standards Seminar	BEI
IDX Green Equity Designation Initiative	BEI dan BATS Consulting
Pendalaman Peraturan OJK No. 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal	ICSA dan OJK
Perkembangan Terkini IFRS 1 & 2 dan Penerapannya pada Perusahaan Terbuka	ICSA

Unit Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan membentuk Unit Audit Internal sebagai wujud komitmen dalam menerapkan prinsip GCG. Unit Audit Internal berperan penting dalam membantu Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan di seluruh kegiatan operasional dan pengelolaan keuangan Perseroan.

Dalam menjalankan mandatnya, Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk melakukan penilaian yang independen dan objektif atas proses bisnis, praktik manajemen risiko, serta sistem pengendalian yang diterapkan oleh Perseroan. Unit Audit Internal juga memberikan pendapat profesional dan tidak memihak kepada manajemen terkait tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan internal, serta standar tata kelola yang ditetapkan. Melalui fungsi tersebut, Unit Audit Internal berkontribusi dalam mewujudkan organisasi yang transparan, akuntabel, dan dikelola secara baik.

Untuk mendukung kinerja yang optimal dan menjaga kredibilitas pelaksanaan tugasnya, Unit Audit Internal didukung oleh struktur organisasi yang memadai, yang terdiri dari tenaga profesional dengan kompetensi dan pengalaman di bidang audit serta manajemen risiko.

Piagam Unit Audit Internal

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Unit Audit Internal secara efektif, Perseroan telah menetapkan Piagam Audit Internal. Piagam tersebut mengatur antara lain struktur organisasi, keanggotaan, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab, serta mekanisme pelaporan Unit Audit Internal. Sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi, Piagam Audit Internal dapat diakses oleh publik melalui situs web resmi Perseroan.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab

Perseroan mewajibkan seluruh anggota Unit Audit Internal untuk senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan integritas dalam melaksanakan tugas-tugas berikut:

1. Menyusun rencana audit internal tahunan berbasis risiko yang bersifat fleksibel.
2. Melaksanakan kegiatan audit sesuai dengan rencana audit serta menilai efisiensi dan efektivitas kegiatan investasi, pengelolaan portofolio, teknologi informasi, dan aktivitas lainnya.
3. Menelaah dan mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko guna memastikan kesesuaiannya dengan kebijakan Perseroan.
4. Memberikan saran perbaikan serta informasi objektif atas kegiatan yang diaudit kepada manajemen di setiap tingkatan.
5. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
6. Menjalin koordinasi dan kerja sama dengan Komite Audit.
7. Memantau, menganalisis, dan melaporkan tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit.
8. Melakukan evaluasi secara berkala atas kualitas pelaksanaan fungsi audit internal dalam menjalankan program audit.
9. Berkoordinasi dengan fungsi *assurance* lainnya (antara lain fungsi hukum, manajemen risiko, dan auditor eksternal) guna mengoptimalkan proses *assurance* atas tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian Perseroan.
10. Melaksanakan audit khusus apabila diperlukan.

Struktur Unit Audit Internal

Untuk memastikan pelaksanaan fungsi audit internal yang efektif, Unit Audit Internal didukung oleh tim profesional yang memiliki kompetensi dan pengalaman yang memadai di bidang audit, keuangan, dan proses bisnis. Unit ini dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang memiliki latar belakang kuat di bidang keuangan dan akuntansi, sehingga mampu memahami secara komprehensif dinamika operasional dan keuangan Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Presiden Direktur tanggal 10 April 2025 yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada tanggal yang sama, Perseroan telah menunjuk Bapak Wiryanto sebagai Kepala Unit Audit Internal. Dalam menjalankan tugasnya, beliau didukung oleh seorang Auditor Junior yang memiliki kualifikasi pendidikan, keterampilan teknis, dan pengalaman profesional yang saling melengkapi, sehingga Unit Audit Internal dapat menjalankan fungsi audit secara independen, objektif, dan efektif, selaras dengan tujuan penerapan prinsip tata kelola dan kepatuhan Perseroan.

Profil Kepala Unit Audit Internal

WIRYANTO

Kepala Unit Audit Internal

Warga negara Indonesia, berusia 41 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Trisakti School of Management, Jakarta. Bapak Wiryanto telah menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak 10 April 2025.

Beliau memiliki pengalaman profesional lebih dari 15 (lima belas) tahun, dengan fokus keahlian pada sektor otomotif dan properti. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Senior Internal Auditor di Sinarmas Land.

Program Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan kompetensi profesional, Unit Audit Internal telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan sepanjang tahun 2025, antara lain sebagai berikut:

Nama Program Pelatihan	Penyelenggara
Fraud of Investigator	Revolution Mind Indonesia
Legal Auditor	Revolution Mind Indonesia
Establishing an effective technique for IA	Institute of Internal Auditors (IIA)

Laporan Kegiatan Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan 10 (sepuluh) kegiatan audit dan tindak lanjut secara berkala yang mencakup fungsi-fungsi utama Perseroan, antara lain Investasi, Manajemen Portofolio, Umum, Keuangan, Akuntansi, dan Perpajakan. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas kecukupan sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap kebijakan Perseroan, serta efektivitas proses operasional secara keseluruhan.

Selain menjalankan fungsi audit utamanya, Unit Audit Internal juga memberikan dukungan konsultatif serta rekomendasi terkait proses bisnis pada perusahaan-perusahaan *investee*. Dukungan tersebut mencakup pendampingan dalam pembentukan sistem pengendalian internal yang memadai serta penerapan prinsip GCG guna memitigasi risiko strategis, kepatuhan, dan operasional, sekaligus meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas operasional.

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal juga telah menyelenggarakan 4 (empat) kali pertemuan dengan Komite Audit sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam memperkuat lingkungan pengendalian internal dan kerangka tata kelola Perseroan. Dalam pertemuan tersebut, Unit Audit Internal menyampaikan temuan audit serta rekomendasi perbaikan yang komprehensif, termasuk rencana tindak lanjut untuk meningkatkan efisiensi operasional, kepatuhan, dan akuntabilitas di seluruh fungsi bisnis. Pembahasan mencakup optimalisasi proses, penguatan pengendalian, strategi mitigasi risiko, serta mekanisme pemantauan tindak lanjut guna memastikan bahwa tindakan perbaikan dilakukan secara tepat waktu. Unit Audit Internal juga mengidentifikasi aspek-aspek yang memerlukan perhatian dan tindak lanjut oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Hubungan Investor

Perseroan membentuk fungsi Hubungan Investor untuk memfasilitasi komunikasi yang transparan dan efektif antara investor, pemegang saham, dan manajemen Perseroan. Fungsi Hubungan Investor memiliki peran strategis dalam menjaga kepercayaan komunitas investasi dengan memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan memperoleh informasi yang memadai mengenai kinerja keuangan, perkembangan operasional, serta arah strategis Perseroan, sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan bagi para pemegang saham dan pelaku pasar modal terkait investasi mereka di Perseroan. Divisi Hubungan Investor bertanggung jawab langsung kepada Direktur Investasi dan berkoordinasi secara erat dengan Divisi Hukum dan Sekretariat Perusahaan dan Divisi Komunikasi Perusahaan & Keberlanjutan untuk membangun citra korporasi yang positif secara konsisten. Sinergi antar Divisi tersebut memastikan pemenuhan kewajiban Perseroan atas transparansi dan akuntabilitas publik, khususnya dalam rangka memenuhi kepatuhan terhadap peraturan pasar modal dan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam lingkup tanggung jawabnya, Divisi Hubungan Investor bertugas menyiapkan dan menyampaikan informasi mengenai kegiatan dan kinerja Perseroan secara tepat waktu, akurat, dan komprehensif. Informasi yang dimaksud termasuk laporan keuangan, siaran pers, presentasi pada investor, serta pengungkapan informasi material lainnya melalui situs web resmi Perseroan dan saluran komunikasi publik yang relevan. Dengan demikian, para pemegang saham, analis, dan pelaku pasar modal dapat memperoleh akses yang mudah dan terpercaya terhadap informasi untuk mendukung keputusan investasi yang wajar dan berbasis data.

Sepanjang tahun 2025, Divisi Hubungan Investor melakukan pengungkapan informasi material secara langsung kepada investor dan pelaku pasar modal, termasuk analis keuangan. Mereka juga memperoleh kesempatan untuk melakukan pertemuan langsung dengan Direksi Perseroan, baik secara individu maupun kelompok. Perseroan juga telah memenuhi kewajiban penyelenggaraan Paparan Publik untuk tahun buku 2025 dengan menyampaikan materi Paparan Publik beserta Laporan Keuangan kepada BEI sesuai dengan ketentuan BEI yang berlaku, sebagai bagian dari implementasi prinsip transparansi dan GCG.

Komunikasi Perusahaan

Divisi Komunikasi Perusahaan & Keberlanjutan Saratoga merupakan salah satu pilar strategis dalam membangun, menjaga, dan memperkuat reputasi serta akuntabilitas Perseroan. Divisi ini mengelola seluruh aspek komunikasi internal dan eksternal guna memastikan setiap pesan yang disampaikan mencerminkan visi, nilai-nilai, serta komitmen Perseroan terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan.

Selain menjalankan fungsi komunikasi, divisi ini juga memimpin perumusan dan implementasi strategi ESG. Dengan mengintegrasikan tanggung jawab etika, lingkungan, dan sosial ke dalam praktik bisnis, Divisi ini memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan keselarasan dengan praktik terbaik di tingkat global antara strategi usaha, ketentuan regulasi, serta praktik terbaik yang berlaku global.

Melalui pengelolaan hubungan media yang proaktif, keterbukaan informasi, dan manajemen reputasi yang strategis, divisi ini mengomunikasikan capaian, inisiatif, dan nilai-nilai Perseroan secara efektif kepada para pemangku kepentingan, termasuk investor, mitra usaha, pembuat regulasi, dan masyarakat umum. Upaya tersebut diperkuat dengan pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang memberikan dampak positif jangka panjang bagi masyarakat.

Dalam lingkup internal, divisi ini berperan untuk meningkatkan keterlibatan karyawan dan memastikan kebijakan dan strategi Perseroan tersampaikan pada seluruh tingkatan organisasi. Pendekatan komunikasi yang konsisten, transparan, dan bertanggung jawab ini memperkuat *brand equity*, menegaskan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan dan tata kelola yang baik, serta membangun kepercayaan dan kredibilitas dengan para pemangku kepentingan.

Tanggung Jawab Utama

Divisi Corporate Communication & Sustainability memiliki lima fokus utama, yaitu:

1. **Publikasi Strategis:** Menyusun dan melaksanakan strategi publikasi untuk investor, komunitas keuangan, dan masyarakat umum untuk membangun reputasi korporasi yang kuat dan dihormati.
2. **Strategi Media dan Periklanan**: Mengembangkan strategi periklanan melalui media massa yang menyoroti capaian finansial dan nonfinansial Perseroan guna memperkuat citra perusahaan yang positif dan kredibel.
3. **Akses dan Transparansi Informasi**: Memastikan seluruh publikasi dan situs web Perseroan menyajikan informasi yang akurat, tepat waktu, dan mudah diakses dalam format yang jelas dan mudah digunakan.
4. **Strategi dan Inisiatif ESG**: Mendorong kemajuan agenda ESG Perseroan dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis serta mendorong penerapan praktik usaha yang bertanggung jawab dan selaras dengan standar global.
5. **CSR dan Keterlibatan Masyarakat**: Merancang dan melaksanakan program CSR serta *Community Involvement & Development* (CID) yang mencerminkan komitmen Perseroan untuk mendukung kesejahteraan sosial dan keberlanjutan.

Sorotan Kegiatan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Divisi Komunikasi Perusahaan & Keberlanjutan secara aktif memimpin pelaksanaan berbagai program hubungan masyarakat, kegiatan korporasi, inisiatif CSR, serta aktivitas ESG guna menegaskan komitmen Perseroan terhadap penerapan transparansi, praktik bisnis yang bertanggung jawab, serta keterlibatan yang bermakna dengan para pemangku kepentingan dan masyarakat. Melalui berbagai inisiatif tersebut, divisi ini tidak hanya memperkuat reputasi korporasi Perseroan, tetapi juga menegaskan komitmennya dalam menciptakan nilai berkelanjutan serta memberikan manfaat yang berdampak nyata bagi para pemangku kepentingan.

Beberapa program dan kegiatan utama yang dilaksanakan selama tahun berjalan antara lain:

- **Penguatan Komunikasi Publik dan Transparansi**
  Saratoga menegaskan komitmennya untuk melaksanakan komunikasi yang terbuka, transparan, dan akuntabel dengan seluruh pemangku kepentingan melalui penyampaian keterbukaan informasi kepada otoritas pasar modal.

- **Penguatan Reputasi dan Kegiatan Korporasi**
  Perseroan memperkuat reputasi dan keterlibatan pemangku kepentingan dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan dan inisiatif.

- **Penyampaian Informasi kepada Pemangku Kepentingan**
  Perseroan menyampaikan informasi kinerja dan aktivitas usaha secara tepat waktu dan akurat melalui siaran pers, pengumuman resmi, serta situs web Perseroan.

- **Pelaksanaan Program CSR dan Keterlibatan Masyarakat**
  Melalui program CSR dan CID, Perseroan terus memberdayakan masyarakat dan berkontribusi terhadap kesejahteraan sosial sehingga menciptakan dampak jangka panjang yang positif di samping dari kegiatan operasional bisnisnya.

- **Penguatan Peta Jalan ESG dan Keberlanjutan**
  Saratoga meluncurkan berbagai inisiatif keberlanjutan strategis yang berfokus pada pertumbuhan yang bertanggung jawab, pengelolaan lingkungan, serta penguatan praktik tata kelola, guna memajukan peta jalan ESG.

Melalui upaya konsisten untuk mendorong komunikasi terbuka, kemitraan sosial yang bermakna, dan keunggulan bisnis yang berkelanjutan, Saratoga semakin memperkuat posisinya sebagai perusahaan yang proaktif, transparan, dan memiliki tanggung jawab sosial.

Informasi Terkait Penerapan Tata Kelola Perusahaan Lainnya

Akses terhadap Informasi dan Data Perseroan

Perseroan memberikan prioritas akses terhadap data perusahaan kepada para pemangku kepentingan sebagai upaya memperkuat komunikasi internal dan eksternal serta meningkatkan transparansi. Melalui penyampaian informasi yang relevan, Perseroan bertujuan membangun pemahaman dan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kebijakan dan aktivitas Perseroan. Informasi terbaru Perseroan tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris melalui situs web resmi Perseroan di www.saratoga-investama.com.

Dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan pasar modal terkait keterbukaan informasi, Perseroan berkomitmen untuk menyampaikan seluruh informasi dan fakta material secara akurat, tepat waktu, dan transparan. Pengungkapan tersebut disampaikan melalui surat resmi dan sistem pelaporan elektronik yang dikelola oleh OJK dan BEI. Sebagai upaya untuk menjamin akses informasi yang setara bagi seluruh pemangku kepentingan, seluruh keterbukaan informasi tersebut juga dapat diakses oleh masyarakat umum melalui sistem pelaporan elektronik pada situs web BEI di www.idx.co.id sehingga para pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang lengkap dan terkini mengenai kinerja Perseroan, aksi korporasi, serta perkembangan penting lainnya.

Informasi Tata Kelola Perusahaan Lainnya

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah memublikasikan sejumlah laporan sebagai wujud pelaksanaan tanggung jawab transparansi, antara lain:

Laporan Eksternal	Frekuensi
Laporan kepada OJK & BEI	44
Laporan Tahunan	1
Laporan Keberlanjutan	1

Laporan Distribusi Rilis Pers

Tanggal	Judul
12 Maret 2025	Saratoga Bukukan Kinerja Solid di 2024
25 Juni 2025	Saratoga Bagikan Dividen dan Umumkan Komisaris Baru
30 Juli 2025	Kinerja Perusahaan Portofolio Tumbuh Positif, NAB Saratoga Semester 1 mencapai Rp53,99 triliun

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak dikenakan sanksi administratif oleh BEI ataupun OJK.

Perkara Hukum

Perseroan memastikan bahwa sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perkara hukum yang melibatkan Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berpotensi menimbulkan dampak merugikan atau risiko material terhadap Perseroan.

Kode Etik

Kode Etik Perseroan mencerminkan komitmen kuat Perseroan dalam menjunjung tinggi standar perilaku beretika. Kode Etik ini berfungsi sebagai pedoman untuk menumbuhkan integritas, mendorong perilaku etis, menegakkan sanksi atas setiap bentuk pelanggaran, serta membangun budaya etika di seluruh lingkungan Perseroan. Kode Etik Perseroan telah diperbarui dan disetujui secara resmi oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 26 Juni 2025.

Komitmen Perseroan terhadap penerapan etika bisnis yang kuat didasarkan pada prinsip-prinsip berikut:

- Mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia serta menghormati hak asasi manusia;
- Mengelola kinerja keuangan dan operasional untuk memaksimalkan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan;
- Menjalankan kegiatan usaha dengan integritas dan keadilan, menolak praktik suap, korupsi, maupun bentuk praktik usaha

tidak etis lainnya, dan tidak memberi atau menerima hadiah dan hiburan kecuali termasuk kebiasaan bisnis yang wajar, tidak material, dan tidak berulang;
- Membangun hubungan usaha yang saling menguntungkan untuk menjaga dan memperkuat kepercayaan; dan
- Menunjukkan rasa hormat terhadap masyarakat dan lingkungan alam di wilayah operasional Perseroan.

Perseroan mewajibkan Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan di setiap tingkat organisasi untuk mematuhi Kode Etik secara konsisten. Perseroan memastikan bahwa setiap insan Perseroan secara konsisten menerapkan seluruh ketentuan yang dimuat dalam Kode Etik di saat melakukan aktivitas dan interaksi, baik dengan pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Dengan ini, seluruh insan Perseroan dituntut untuk menegakkan profesionalisme, integritas, dan akuntabilitas dalam berbagai aktivitas bisnis dan proses pengambilan keputusan. Perseroan juga mewajibkan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan untuk bertindak sesuai dengan kebijakan internal, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan standar etika bisnis tertinggi.

Untuk memastikan efektivitas penerapan Kode Etik, Perseroan menugaskan Divisi SDM & GA untuk melakukan kegiatan internalisasi dan sosialisasi Kode Etik serta nilai-nilai perusahaan pada seluruh tingkatan organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. Kegiatan tersebut dilakukan melalui berbagai media komunikasi formal dan informal, seperti *town hall meeting* dan *management briefing*, surat elektronik, dan sarana komunikasi lainnya. Informasi lengkap mengenai Kode Etik Perseroan dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan.

Sistem Pengendalian Internal

Penerapan sistem pengendalian internal yang efektif merupakan elemen penting untuk menjamin ketepatan dan integritas dalam pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap regulasi. Kerangka pengendalian internal yang memadai memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi, menilai, dan menetapkan risiko secara efektif, sekaligus menetapkan mekanisme pengendalian untuk melindungi aset, menjaga kinerja operasional, dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Dalam rangka mendukung efektivitas dan keandalan pengendalian internal, Perseroan membentuk fungsi Pengendalian Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Fungsi ini berperan penting dalam mengevaluasi mekanisme pengendalian, memperkuat proses tata kelola, serta mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Selain itu, fungsi Pengendalian Internal juga memberikan rekomendasi kepada Direksi yang bertujuan untuk memperkuat operasional usaha, memitigasi potensi risiko, dan mendukung keberlanjutan usaha, antara lain melalui kegiatan berikut:

- Penelaahan atas pelaksanaan program Perseroan;
- Pemberian rekomendasi untuk memastikan efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko;
- Penelaahan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan internal dan penerapan prinsip GCG; dan
- Memfasilitasi koordinasi timbal balik dengan pihak eksternal terkait.

Perseroan menerapkan 5 (lima) komponen utama pengendalian internal, yaitu:

1. Lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur dalam Perseroan.
2. Penilaian dan pengelolaan risiko usaha, termasuk penentuan tingkat risiko yang dapat diterima.
3. Aktivitas pengendalian.
4. Sistem informasi dan komunikasi yang mendukung pertukaran informasi antara karyawan dan Perseroan untuk memberikan masukan terhadap pengambilan keputusan.
5. Pemantauan.

Tujuan Pengendalian Internal

Penerapan sistem pengendalian internal bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen atas pencapaian sasaran bisnis yang telah ditetapkan. Perseroan telah menetapkan 3 (tiga) sasaran yang mencakup:

a. **Tujuan Operasional**-yaitu efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan, termasuk sasaran kinerja operasional dan finansial, serta perlindungan aset dari potensi kerugian.
b. **Tujuan Pelaporan**-yaitu keandalan pelaporan keuangan, termasuk mengenai ketepatan waktu, transparansi atau ketentuan lain yang diatur oleh regulator, otoritas terkait, atau kebijakan internal Perseroan.
c. **Tujuan Kepatuhan**-yaitu kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Efektivitas dan Efisiensi Operasional Perseroan

Sebagai bagian dari prosedur pengendalian yang komprehensif, auditor internal diberikan mandat untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas kerangka pengendalian internal Perseroan melalui pendekatan audit berbasis risiko. Pendekatan ini memastikan bahwa area dengan tingkat risiko yang lebih tinggi mendapatkan perhatian yang lebih besar dan ditelaah secara lebih mendalam guna meminimalkan potensi timbulnya masalah. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi auditor internal untuk menyampaikan penilaian yang independen dan objektif, serta memberikan masukan dan rekomendasi yang konstruktif kepada Direksi dan Komite Audit, khususnya dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal yang berlaku.

Selain fungsi audit internal, Perseroan juga melibatkan auditor eksternal untuk melakukan penelaahan secara berkala atas penerapan sistem pengendalian internal. Auditor eksternal bertugas untuk menilai tingkat keandalan pengendalian internal, mengidentifikasi potensi kelemahan atau kekurangan, serta memantau pelaksanaan tindakan perbaikan guna memastikan sistem pengendalian internal berfungsi secara efektif.

Perseroan juga memperkuat fungsi pengawasan dan pengendalian melalui penyelenggaraan rapat rutin yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, dan pejabat eksekutif senior yang membahas perkembangan operasional, kinerja keuangan, serta peluang bisnis yang muncul. Masukan yang diperoleh dalam pembahasan tersebut menjadi landasan penting dalam pengambilan keputusan strategis dan perumusan strategi investasi yang komprehensif, baik bagi Perseroan maupun perusahaan *investee*.

Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk merespons dinamika pasar secara efektif, mengelola risiko secara bijak, serta menjaga daya saing yang kuat di tengah lingkungan ekonomi dan bisnis yang berkembang dengan cepat.

Terlebih, Perseroan mewajibkan Unit Audit Internal untuk menghadiri seluruh rapat Komite Audit dan memberikan pandangan serta rekomendasi kepada eksekutif manajemen senior sebagai tindak lanjut atas arahan dan rekomendasi Dewan Komisaris. Unit Audit Internal juga berperan dalam memberikan keyakinan atas kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, mengidentifikasi kelemahan material, serta menyampaikan rekomendasi guna meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal kepada pihak manajemen terkait.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan pemantauan yang dilakukan sepanjang tahun, Direksi dan Dewan Komisaris memperoleh keyakinan bahwa penerapan sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan secara efektif dan efisien, serta mampu mendukung ketahanan Perseroan dalam menghadapi berbagai risiko bisnis yang berpotensi memicu dampak negatif dan menghambat upaya Perseroan dalam mencapai tujuan usaha.

Namun demikian, Direksi dan Dewan Komisaris menegaskan bahwa tidak terdapat sistem pengendalian internal yang dapat memberikan jaminan penuh terhadap kemungkinan terjadinya kesalahan material, kekeliruan dalam pengambilan keputusan, kesalahan manusia, kecurangan, maupun penyimpangan lainnya dalam kegiatan operasional. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa bersikap waspada dalam mengidentifikasi dan merespon potensi risiko dengan mekanisme deteksi dini, mengambil tindakan perbaikan, serta menanamkan standar etika dan pengendalian internal secara berkesinambungan guna menjaga keberlanjutan dan integritas operasional Perseroan.

Auditor Eksternal

RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2025 memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik terdaftar guna melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Berdasarkan surat rekomendasi Komite Audit tanggal 15 Agustus 2025, Dewan Komisaris menetapkan Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (firma anggota jaringan global KPMG) untuk melaksanakan kegiatan audit atas laporan keuangan Perseroan. Penunjukan tersebut kemudian disahkan melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 4 September 2025. Penunjukan ini merupakan tahun ke-13 berturut-turut bagi Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (firma anggota jaringan global KPMG), serta tahun pertama bagi Ratna Wulandari, S.E., CPA sebagai *partner* yang bertanggung jawab atas penyajian Laporan Audit Independen untuk tahun buku 2025. Proses penunjukan dilakukan sesuai dengan seluruh ketentuan, prosedur, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada akhir tahun buku 2025, Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk telah menyelesaikan kegiatan audit secara independen dan menyampaikan Laporan Auditor Independen sesuai dengan standar profesional akuntan publik dan ruang lingkup audit yang telah disepakati sebagaimana tercantum dalam kontrak yang ditandatangani pada 12 September 2025. Untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, Siddharta Widjaja & Rekan (firma anggota jaringan global KPMG) melaksanakan audit atas laporan keuangan dan memberikan jasa non-audit tertentu kepada Perseroan, memastikan seluruh penugasan dilaksanakan secara objektif, transparan, serta sesuai dengan ketentuan etika dan profesional yang berlaku.

Tahun	Kantor Akuntan Publik	Akuntan Publik	Biaya Audit
2025	Siddharta Widjaja & Rekan (firma anggota jaringan global KPMG)	Ratna Wulandari, S.E., CPA	Rp4.650.000.000
2024	Siddharta Widjaja & Rekan (firma anggota jaringan global KPMG)	Harry Widjaja, S.E., CPA	Rp4.626.300.000
2023	Siddharta Widjaja & Rekan (firma anggota jaringan global KPMG)	Harry Widjaja, S.E., CPA	Rp4.500.000.000

Selain itu, total biaya jasa non-audit Perseroan pada tahun 2025 tidak melebihi biaya jasa audit, dengan nilai jasa non-audit sebesar Rp108.500.000.

Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham oleh Manajemen

Perseroan senantiasa berkomitmen pada penegakan prinsip transparansi dan akuntabilitas, salah satunya melalui pengungkapan informasi kepemilikan saham secara berkala dan akurat. Perseroan mewajibkan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaporkan setiap transaksi penjualan atau pembelian saham Perseroan kepada Sekretaris Perusahaan paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak tanggal pelaksanaan transaksi.



Sesuai dengan Pasal 3 Peraturan OJK Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka serta Laporan terkait Kegiatan Penjaminan Saham Perusahaan Terbuka, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk menghimpun data tersebut dan menyampaikannya kepada otoritas pasar modal secara tepat waktu dan akurat.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan keterbukaan dan penyediaan akses informasi yang setara bagi seluruh pemangku kepentingan, informasi lebih lanjut mengenai kepemilikan maupun perubahan kepemilikan saham Perseroan dapat diperoleh melalui Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek, yang tersedia pada situs web BEI dan situs web resmi Perseroan.

Pelaksanaan Kebijakan Tersebut pada Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melakukan pengungkapan atas setiap perubahan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Peraturan OJK Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka serta Laporan atas Kegiatan Penjaminan Saham Perusahaan Terbuka, sebagaimana tercantum dalam laporan berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Saham (lembar)	Harga Pelaksanaan (Rp)	Tanggal Transaksi	Tanggal Pelaporan kepada OJK dan BEI	Tujuan Transaksi
Michael W.P. Soeryadajaya	Presiden Direktur	182.300	1.575	1 Juli 2025	4 Juli 2025	Program Insentif Jangka Panjang Perusahaan
Lany Djuwita Wong	Direktur	595.900	1.575	1 Juli 2025	4 Juli 2025	Program Insentif Jangka Panjang Perusahaan
Devin Wirawan	Direktur	685.600	1.575	1 Juli 2025	4 Juli 2025	Program Insentif Jangka Panjang Perusahaan

Program Insentif bagi Manajemen dan/atau Karyawan

Berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Juni 2016, para pemegang saham telah menyetujui pemberian kewenangan kepada Direksi untuk melaksanakan Program Insentif Jangka Panjang (*Long-Term Incentive Program*/LTIP). Program ini dirancang sebagai bentuk apresiasi karyawan Perseroan atas pencapaian kinerja dan loyalitas karyawan terhadap Perseroan, sekaligus untuk menyelaraskan kepentingan manajemen dan karyawan dengan tujuan jangka panjang dan penciptaan nilai Perseroan.

Selanjutnya, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan hingga 5.500.000 (lima juta lima ratus ribu) saham treasuri untuk dibagikan kepada anggota Direksi dan karyawan Perseroan pada tahun 2025. Saham treasuri tersebut berasal dari program pembelian kembali saham (*share buyback*) yang telah dilaksanakan oleh Perseroan hingga pelaksanaan RUPS Luar Biasa tanggal 16 Mei 2024.

Manajemen Risiko

Kegiatan operasi Saratoga menghadapi lanskap bisnis yang semakin kompleks dan dinamis, sehingga Perseroan memerlukan kerangka kerja manajemen risiko yang kuat dan efektif untuk mendukung pencapaian tujuan strategis jangka pendek, menengah, dan panjang. Pendekatan manajemen risiko yang komprehensif dan terimplementasi dengan baik memampukan Perseroan untuk proaktif dalam melakukan identifikasi, penilaian, dan memitigasi potensi risiko secara sistematis, sekaligus meningkatkan kemampuan Perseroan untuk mengantisipasi perubahan pasar dan memanfaatkan peluang yang muncul secara strategis dan tepat waktu.

Untuk menjaga keberlanjutan jangka panjang dan ketahanan bisnis Perseroan, Perseroan telah membentuk Unit Manajemen Risiko (UMR). UMR bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mengelola, dan memantau secara berlanjut risiko internal dan eksternal yang dapat memengaruhi operasional, investasi, dan reputasi Perseroan. Terlebih, UMR merumuskan strategi mitigasi risiko yang tepat dan memastikan mekanisme pengendalian yang efektif diterapkan secara konsisten di seluruh tingkat organisasi.

Sebagai bagian integral dari kerangka GCG Perseroan, UMR bekerja dengan koordinasi erat dengan Unit Audit Internal untuk mendukung pengembangan bertahap pendekatan audit internal berbasis risiko. Koordinasi ini mendukung peningkatan visibilitas risiko, menjadi dasar dalam perencanaan audit, mendorong konsistensi praktik pengendalian, serta mendukung peningkatan berkelanjutan atas kerangka tata kelola, risiko, dan kepatuhan Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab utama UMR antara lain, namun tidak terbatas pada, sebagai berikut:

1	2	3
Pengidentifikasian & Pengelolaan Risiko	**Menanamkan Budaya Kesadaran Risiko**	**Berpedoman pada Praktik Terbaik**
Berkolaborasi dengan Direksi untuk mengidentifikasi, menilai, mengelola dan memantau risiko-risiko utama, dalam rangka memperkuat pertumbuhan berkelanjutan dan melindungi kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.	Meningkatkan dan menanamkan kesadaran risiko di seluruh organisasi.	Menerapkan praktik manajemen risiko yang baik dan praktis sesuai dengan praktik terbaik di industri.

Direksi memiliki peran aktif dan strategis dalam memastikan penerapan kerangka manajemen risiko Perseroan secara efektif. Direksi terlibat dalam perumusan, pengawasan, serta penyempurnaan berkelanjutan atas praktik manajemen risiko guna memastikan keselarasan dengan strategi bisnis, prioritas operasional, dan tujuan jangka panjang Perseroan. Melalui pendekatan ini, Direksi menumbuhkan budaya kesadaran risiko yang kuat di seluruh tingkat organisasi secara berkelanjutan serta menegaskan bahwa manajemen risiko merupakan tanggung jawab bersama di seluruh fungsi dan jenjang organisasi.

Direksi juga menjalin koordinasi erat dan mendukung pengembangan kapasitas UMR yang bekerja di bawah arahan dan pengawasan Komite Audit. Dalam struktur tata kelola, Komite Audit menjalankan peran perantara yang sangat penting dalam melakukan penelaahan hasil kerja UMR dan menyampaikan isu-isu signifikan yang memerlukan perhatian lebih lanjut kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris mengawasi komitmen Perseroan dalam menjaga keseimbangan yang wajar antara penciptaan nilai dan pengambilan risiko yang bijak, sekaligus memberikan arahan strategis dan rekomendasi kepada Direksi terkait tindak lanjut yang diperlukan.

Melalui rapat internal manajemen kunci yang diselenggarakan secara berkala, pembahasan mengenai *risk appetite* dan tingkat toleransi risiko senantiasa menjadi agenda utama. UMR berperan aktif dalam forum ini dengan menyampaikan pandangan dan menyoroti risiko yang muncul maupun isu-isu yang dapat memerlukan eskalasi kepada Komite Audit atau Dewan Komisaris. Diskusi tersebut memberikan keyakinan bahwa tata kelola risiko tetap dinamis, responsif, dan terintegrasi sepenuhnya dalam proses pengambilan keputusan Perseroan.

Profil Risiko

Risiko	Mitigasi
Risiko Sosial Politik, Pasar, dan Ekonomi	
Perseroan berpotensi menghadapi risiko yang terkait dengan kondisi sosial-politik, pasar, dan ekonomi yang dapat memengaruhi kinerja serta evaluasi investasinya. Perubahan kondisi eksternal dapat berdampak pada operasional perusahaan portofolio, peluang investasi, serta kinerja keuangan secara keseluruhan.	Perseroan memantau perkembangan kondisi pasar secara berkelanjutan melalui penilaian indikator ekonomi, politik, dan pasar utama serta melakukan analisis skenario secara berkala. Melalui pendekatan proaktif ini, Perseroan mampu mengantisipasi potensi risiko sejak dini, menerapkan langkah mitigasi secara tepat pada waktu yang dibutuhkan, serta senantiasa siap untuk memanfaatkan peluang yang muncul.
Risiko Ekspansi ke Bisnis dan Pasar Baru	
Sesuai karakteristik bisnisnya, Perseroan secara berkelanjutan mengidentifikasi peluang usaha dan potensi pasar baru. Namun demikian, ekspansi ke lini bisnis atau pasar baru, serta penerapan strategi investasi baru, dapat menimbulkan risiko dan ketidakpastian dalam kegiatan usaha Perseroan.	Perseroan menerapkan proses penentuan investasi yang ketat dan disiplin, yang mencakup analisis multidisiplin yang komprehensif, riset pasar, dan uji tuntas (*due diligence*). Pendekatan terstruktur ini memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi dan mengoptimalkan peluang yang menciptakan nilai, mengambil keputusan investasi yang tepat, serta mengidentifikasi dan mengelola potensi risiko secara proaktif.
Risiko Industri Tempat *Investee* Beroperasi	
Perseroan memiliki *investee* yang beroperasi di berbagai sektor industri, termasuk sumber daya alam, infrastruktur, dan sektor konsumen. Setiap industri memiliki risiko inheren yang dapat memengaruhi kinerja operasional dan hasil keuangan perusahaan investasi, yang pada akhirnya berdampak pada hasil investasi Perseroan.	Perseroan memitigasi risiko industri dengan melakukan diversifikasi portofolio pada sektor-sektor terpilih dan pengembangan berbagai platform investasi di masing-masing industri. Pada tahun buku ini, Perseroan melanjutkan penerapan strategi investasi yang terfokus pada sektor-sektor seperti layanan kesehatan dan sektor berbasis konsumen guna menciptakan keseimbangan portofolio yang lebih baik serta memanfaatkan peluang-peluang pertumbuhan di sektor tersebut. Sebagai bagian dari upaya mitigasi risiko, Perseroan juga melakukan peninjauan kinerja dan risiko secara berkala serta menyusun rencana tindak lanjut bagi perusahaan investasi, baik yang berstatus sebagai perusahaan terbuka maupun tertutup, dengan kepemilikan yang signifikan.
Risiko Pasar	
Perseroan terekspos terhadap risiko pasar yang timbul dari pergerakan harga saham, suku bunga, dan nilai tukar mata uang asing yang dapat memengaruhi nilai investasi dan kinerja keuangan Perseroan.	Perseroan memitigasi risiko pasar melalui diversifikasi portofolio di seluruh tingkatan aset, pemantauan perkembangan pasar secara berkelanjutan, serta pengelolaan likuiditas yang memadai. Perseroan juga mengelola liabilitas, termasuk yang menggunakan denominasi dolar Amerika Serikat, melalui transaksi *spot* dan instrumen derivatif jangka pendek, serta mengevaluasi strategi lindung nilai jangka panjang sebagai bagian dari pendekatan manajemen risiko secara menyeluruh. Selain itu, perusahaan investasi tertentu, seperti ADRO dan MDKA memberikan lindung nilai alami (*natural hedge*) terhadap liabilitas Perseroan dalam denominasi dolar Amerika Serikat.
Risiko Ketergantungan pada Pendiri dan Manajemen Kunci	
Perseroan dapat terekspos pada risiko yang timbul dari ketergantungan pada pendiri dan jajaran manajemen kunci, karena hilangnya jasa mereka dapat memengaruhi kesinambungan kepemimpinan, arah strategis, dan kinerja bisnis Perseroan.	Perseroan telah merancang kerangka perencanaan suksesi sebagai bagian program manajemen talenta untuk mendukung kesinambungan kepemimpinan serta mengurangi ketergantungan pada pendiri dan jajaran manajemen kunci. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk mengawasi kebijakan nominasi, perencanaan suksesi, serta evaluasi kinerja eksekutif senior.
Risiko Kelalaian dan Pelanggaran oleh Karyawan	
Daya saing dan reputasi Perseroan dapat terdampak secara negatif akibat kelalaian atau pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan, yang berpotensi menghambat kemampuan Perseroan dalam menarik investasi serta menimbulkan kerugian keuangan, tanggung jawab hukum, dan kerusakan reputasi.	Perseroan memitigasi risiko kelalaian dan pelanggaran karyawan melalui pendekatan komprehensif, termasuk dengan proses rekrutmen yang ketat dan pelatihan berkelanjutan oleh Divisi SDM & GA. Langkah-langkah ini mendorong kepatuhan terhadap kode etik yang ditegakkan secara jelas dan menciptakan komunikasi yang terbuka. Selain itu, Perseroan menerapkan evaluasi kinerja secara berkala dan skema remunerasi berbasis kinerja untuk menyelaraskan kepentingan karyawan dengan tujuan Perseroan, mendukung kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menumbuhkan budaya perilaku etis.
Risiko yang Timbul dari Kompleksitas Regulasi dan Hukum	
Kegiatan usaha dan investasi Perseroan berada dalam kerangka regulasi dan hukum yang memiliki tingkat kompleksitas tertentu. Kondisi ini dapat mengakibatkan peningkatan pengawasan regulator atau munculnya liabilitas kontinjensi yang dapat memengaruhi operasional dan kinerja keuangan Perseroan.	Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan secara aktif memantau perkembangan regulasi dan hukum guna mengidentifikasi potensi risiko serta merumuskan langkah mitigasi yang tepat. Dalam memenuhi kewajiban regulasi, termasuk yang berkaitan dengan ketentuan pasar modal, Perseroan juga melibatkan konsultan hukum eksternal apabila diperlukan untuk mendukung pengelolaan risiko dan kepatuhan secara efektif.

Risiko	Mitigasi
Risiko Musibah Bencana dan *Force Majeure*	
Kegiatan operasional dan kinerja portofolio Perseroan terdampak secara negatif oleh gangguan signifikan, termasuk situasi *force majeure* seperti bencana alam, pandemi, dan konflik geopolitik. Kejadian-kejadian tersebut dapat mengakibatkan kerusakan aset fisik, penurunan nilai investasi, serta gangguan likuiditas pada perusahaan *investee*.	Untuk mendukung kesinambungan usaha dan keberlanjutan jangka panjang, Perseroan menyusun perencanaan pengelolaan risiko beserta langkah-langkah mitigasinya dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. Perencanaan tersebut memprioritaskan kesejahteraan karyawan di seluruh kegiatan operasional yang didukung dengan pemantauan secara ketat terhadap perkembangan situasi yang terjadi.

Evaluasi atas Efektivitas Penerapan Sistem Manajemen Risiko Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melakukan penelaahan atas pelaksanaan rencana manajemen risiko. UMR telah melakukan analisa atas perkembangan utama dan memberikan rekomendasi terkait tingkat *risk appetite* dan isu tereskalasi yang memerlukan perhatian lebih. Dengan dukungan sistem manajemen risiko yang memadai dan efektif, manajemen memperoleh masukan yang tepat waktu dan konstruktif, sehingga mampu merumuskan respons dan langkah tindak lanjut yang sesuai. Hasilnya, Perseroan dapat tetap beradaptasi dengan cepat dan resilien untuk menghadapi tantangan yang timbul dari dinamika lingkungan bisnis yang terus berkembang sepanjang tahun.

Perseroan senantiasa mengevaluasi efektivitas proses dan sistem manajemen risiko untuk memastikan organisasi tetap adaptif terhadap dinamika bisnis yang berkelanjutan serta berada pada posisi yang optimal untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris berpandangan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah diterapkan secara memadai dan memberikan keyakinan yang wajar, meskipun tidak bersifat mutlak, dalam mendukung pengambilan keputusan yang bijak dan pencapaian tujuan bisnis Perseroan. Namun, Direksi dan Dewan Komisaris menyadari bahwa tidak ada sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang dapat sepenuhnya menghilangkan seluruh risiko, termasuk kemungkinan terjadinya kesalahan, keterbatasan penilaian manusia, kecurangan, maupun penyimpangan lainnya.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan telah menetapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) sebagai mekanisme formal untuk menerima, mengelola, dan menindaklanjuti laporan atau pengaduan terkait dugaan pelanggaran, perilaku tidak etis, maupun tindakan menyimpang lainnya yang terjadi di lingkungan Perseroan. Penerapan sistem ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam seluruh kegiatan operasional.

WBS dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan eksternal dan karyawan untuk menyampaikan pengaduan atau kekhawatiran atas berbagai permasalahan, antara lain ketidakwajaran akuntansi, kelemahan pengendalian internal, isu audit, pelanggaran Kode Etik Perseroan, serta tindakan lain yang berpotensi melanggar peraturan perundang-undangan, ketentuan internal, maupun standar etika perusahaan.

Perseroan memastikan bahwa setiap laporan yang diterima ditangani secara objektif, independen, dan tanpa keberpihakan, serta menjamin perlindungan bagi pelapor dari segala bentuk tindakan pembalasan atau diskriminasi. Mekanisme WBS dilengkapi dengan prosedur penyampaian laporan yang jelas, verifikasi, investigasi, hingga penyelesaian kasus, yang didukung oleh pejabat yang ditunjuk untuk menjaga kerahasiaan dan menjamin perlakuan yang adil pada setiap tahapan prosesnya.

Penerapan WBS ini memperkuat komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip-prinsipnya mendorong terciptanya budaya organisasi yang dilandasi oleh kepercayaan, perilaku etis, dan perbaikan berkelanjutan.

Prosedur Pelaporan

Melalui WBS, pelapor dapat menyampaikan laporan secara tertulis dengan memuat informasi yang terkait latar belakang dan kronologi permasalahan, identitas pihak-pihak yang diduga terlibat, waktu dan tempat kejadian (apabila memungkinkan), serta alasan penyampaian laporan. Laporan wajib disampaikan dengan itikad baik dan semata-mata untuk kepentingan terbaik Perseroan. Pelapor dapat menyampaikan laporan melalui alamat surat elektronik yang telah ditetapkan atau dengan mengirimkan laporan secara tertulis ke alamat berikut:

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.
Menara Karya Lt. 15
Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2
Jakarta Selatan 12950, Indonesia
Email: whistleblowing.report@saratoga-investama.com

WBS berfungsi sebagai saluran yang mudah diakses dan bersifat rahasia untuk menyampaikan laporan atas dugaan pelanggaran, antara lain meliputi:

- Praktik akuntansi atau audit yang tidak wajar atau meragukan;
- Permasalahan keterbukaan informasi;
- Kelemahan atau penyimpangan dalam sistem pengendalian internal;
- Perdagangan informasi orang dalam (*insider trading*);
- Benturan kepentingan;
- Pelanggaran serius terhadap kebijakan Perseroan dan/atau grup;
- Kolusi dengan pihak pesaing;
- Praktik kerja yang tidak aman; atau
- Dugaan kecurangan, korupsi, serta pelanggaran etika dan perilaku karyawan lainnya.

Pengelolaan Laporan

Setiap laporan yang disampaikan melalui WBS wajib memuat informasi yang jelas mengenai dugaan pelanggaran, pihak-pihak yang terlibat, serta dilengkapi dengan bukti pendukung. Laporan yang memenuhi kriteria tersebut dan disampaikan oleh pelapor akan ditelaah dan ditindaklanjuti dalam jangka waktu yang wajar. Setiap laporan dievaluasi secara cermat untuk menilai tingkat kredibilitas dan kebutuhan dilakukannya investigasi lanjutan. Apabila diperlukan, laporan akan ditingkatkan ke tahap pemeriksaan yang lebih mendalam guna memastikan seluruh dugaan pelanggaran ditangani secara objektif dan transparan. Namun demikian, laporan yang dinilai tidak beritikad baik, mengandung unsur fitnah, atau tidak didukung bukti yang memadai tidak akan diproses lebih lanjut, demi menjaga efektivitas dan integritas sistem.

Pihak Pengelola Laporan Masuk

Unit Audit Internal bertugas sebagai pihak independen yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan investigasi atas seluruh laporan yang diterima melalui WBS. Unit Audit Internal melaksanakan proses investigasi secara tepat waktu, menyeluruh, dan peka sehingga menyeimbangi kepesatan dengan ketepatan dan keadilan. Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal diharapkan menunjukkan kebijakan profesional dan memastikan bahwa setiap proses investigasi dilakukan sesuai dengan prosedur internal, ketentuan hukum yang berlaku, serta standar etika profesi. Kemudian, Unit Audit Internal menuangkan hasil investigasi secara rinci ke dalam laporan resmi dan disampaikan kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris untuk ditelaah dan ditindaklanjuti bilamana diperlukan.

Perlindungan Pelapor

Perseroan berkomitmen penuh untuk melindungi kerahasiaan dan keamanan setiap pelapor. Identitas pelapor dijaga kerahasiaannya dan hanya akan diungkapkan apabila diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan atau dipandang perlu dalam rangka proses investigasi. Perlindungan ini ditujukan untuk mencegah tindakan retaliasi atau perlakuan negatif dari pihak-pihak yang terlibat dalam perkara yang dilaporkan.

Perseroan juga memastikan bahwa pelapor memperoleh informasi mengenai perkembangan dan hasil penanganan laporan melalui komunikasi tertulis sehingga menjaga transparansi sekaligus memperhatikan prinsip kerahasiaan.

Perseroan memberikan apresiasi terhadap setiap karyawan yang menjunjung tinggi integritas dan beritikad baik untuk melaporkan dugaan pelanggaran atau turut serta dalam proses investigasi. Karyawan yang melaporkan adanya dugaan pelanggaran atau bekerja sama selama diminta akan terlindungi dari segala bentuk tindakan pembalasan, termasuk, namun tidak terbatas pada, pemutusan hubungan kerja, penurunan jabatan, skorsing, pengurangan hak, ancaman, intimidasi, maupun diskriminasi. Komitmen ini mencerminkan landasan etika Perseroan yang kuat serta mendukung terciptanya budaya kerja yang menjunjung kepercayaan, keterbukaan, dan akuntabilitas.

Tindak Lanjut dan Hasil Pelaporan

Untuk setiap kasus yang terbukti berdasarkan hasil investigasi melanggar kebijakan internal Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, atau Kode Etik yang telah ditetapkan, Perseroan akan mengambil tindakan perbaikan yang segera dan proporsional sesuai dengan tingkat pelanggaran yang terjadi. Tindakan tersebut dapat mencakup penerapan sanksi disiplin, sanksi administratif, maupun langkah hukum, tergantung pada sifat dari pelanggaran yang dilakukan. Seluruh sanksi yang dijatuhkan akan sesuai dengan ketentuan internal Perseroan, prinsip-prinsip GCG, serta kerangka hukum yang berlaku guna menjamin keadilan, transparansi, dan akuntabilitas.

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal melaporkan bahwa tidak terdapat pengaduan atau laporan yang disampaikan melalui WBS terkait dugaan pelanggaran Kode Etik maupun perilaku tidak etis lainnya. Kondisi ini mencerminkan komitmen berkelanjutan Perseroan dalam membangun lingkungan kerja yang beretika, menjunjung integritas, serta mematuhi standar tata kelola perusahaan yang baik.

Kebijakan Pencegahan Perdagangan Orang Dalam

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha dan reputasinya dapat terpapar risiko signifikan yang timbul dari praktik perdagangan orang dalam, yaitu penyalahgunaan atau pengungkapan informasi material yang tidak tersedia untuk publik dan dapat memengaruhi keputusan investor untuk membeli, menjual, atau mempertahankan saham Perseroan. Praktik tersebut, baik yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja, dapat merusak integritas pasar, menurunkan kepercayaan investor, serta bertentangan dengan komitmen Perseroan terhadap praktik bisnis yang beretika. Tindakan tersebut berpotensi dilakukan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun karyawan yang karena jabatannya memiliki akses terhadap informasi rahasia Perseroan.

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan telah menerapkan kebijakan larangan perdagangan orang dalam sebagai bagian dari kerangka GCG dan kepatuhan, yang secara tegas melarang seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan untuk mengungkapkan, membagikan, atau menggunakan informasi rahasia atau informasi orang dalam—baik yang berkaitan dengan Perseroan maupun perusahaan investasinya—untuk kepentingan pribadi atau pihak lain, khususnya yang berhubungan dengan kegiatan perdagangan efek.

Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan diwajibkan untuk mematuhi kebijakan ini secara penuh dengan menjunjung standar integritas, kehati-hatian, dan profesionalisme tertinggi dalam pengelolaan informasi rahasia. Kebijakan ini juga menekankan kewajiban untuk melaporkan setiap dugaan praktik perdagangan orang dalam atau potensi pelanggaran melalui mekanisme WBS yang telah ditetapkan untuk dilakukan penelaahan dan tindak lanjut secara memadai.

Melalui penerapan kebijakan ini secara konsisten serta penguatan budaya etika di seluruh tingkatan organisasi, Perseroan berupaya menjaga transparansi, melindungi kepentingan pemegang saham, serta memastikan kepatuhan penuh terhadap peraturan pasar modal dan ketentuan hukum yang berlaku terkait perdagangan orang dalam.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menemukan ataupun menerima laporan mengenai adanya tindakan perdagangan orang dalam yang dilakukan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun karyawan Perseroan yang dapat menimbulkan risiko terhadap keberlanjutan usaha dan reputasi Perseroan dan/atau perusahaan *investee*.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Kecurangan

Praktik korupsi dan kecurangan merupakan ancaman serius terhadap stabilitas keuangan, integritas operasional, serta reputasi perusahaan. Perilaku tidak etis tersebut berpotensi merusak kepercayaan publik dan pemegang saham serta menghambat keberlanjutan usaha jangka panjang. Atas dasar tersebut, Perseroan menegaskan komitmennya untuk menciptakan lingkungan usaha yang bersih, transparan, dan akuntabel melalui penguatan penerapan Kode Etik di seluruh tingkatan organisasi.

Kode Etik Perseroan secara tegas melarang segala bentuk penyuapan, korupsi, dan kecurangan. Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, manajemen senior, dan karyawan dilarang untuk menawarkan, menjanjikan, memberikan, atau menerima suap dalam bentuk apa pun—baik uang tunai, hadiah, fasilitas, maupun manfaat lainnya—yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan bisnis atau memberikan keuntungan yang tidak semestinya. Selain itu, setiap individu di lingkungan Perseroan dilarang terlibat, memfasilitasi, atau menutupi tindakan korupsi, kolusi, maupun kecurangan, baik untuk kepentingan pribadi maupun pihak lain.

Kode Etik Perseroan juga menerapkan kebijakan anti-korupsi dan anti-kecurangan yang mencakup berbagai aspek pencegahan dan penegakan, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. **Anti-Penyuapan, *Kickback,* dan Pembayaran Fasilitasi**
   Perseroan mewajibkan seluruh insan Saratoga, termasuk afiliasinya, untuk tidak pernah menawarkan atau menerima suap, pembayaran fasilitasi, *kickback,* atau bentuk pembayaran tidak sah lainnya dengan alasan apa pun. Setiap bentuk penawaran langsung atau tidak langsung, pembayaran, permintaan, atau penerimaan suap oleh insan Saratoga dan/atau afiliasinya tidak dapat diterima.

2. **Anti-Pencucian Uang**
   Seluruh insan Saratoga, termasuk afiliasinya, dilarang terlibat dalam atau memfasilitasi tindakan pencucian uang. Setiap orang yang ditemukan terlibat dalam kegiatan pencucian uang, meskipun dilakukan tanpa unsur kesengajaan, dapat dikenakan sanksi perdata maupun pidana terhadap individu tersebut dan Perseroan.

3. **Hadiah dan Hiburan**
   Pemberian hadiah dan hiburan dapat menjadi bagian dari hubungan bisnis yang wajar. Namun, praktik tersebut dapat menimbulkan risiko apabila pemberian hadian atau hiburan berpotensi untuk memengaruhi, atau tampak memengaruhi, kepatutan hubungan bisnis Perseroan atau menimbulkan benturan kepentingan, baik secara nyata maupun persepsional.

Oleh karena itu, Perseroan menetapkan batas nilai maksimum yang jelas atas pemberian atau penerimaan hadiah dan hiburan oleh insan Saratoga dalam menjalankan kegiatan usaha. Berdasarkan kebijakan ini, batas nilai maksimum atas pemberian atau penerimaan hadiah atau hiburan adalah sebesar USD200 (dua ratus Dolar Amerika Serikat). Batasan ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa seluruh interaksi bisnis tetap profesional, transparan, dan bebas dari pengaruh yang tidak semestinya.

Dalam kondisi tertentu, hadiah dapat diterima atas nama Perseroan, daripada diterima secara pribadi oleh individu. Hadiah yang diterima atas nama Perseroan wajib segera dilaporkan dan diserahkan kepada Divisi SDM dan GA untuk dicatat dan ditentukan pemanfaatannya bagi kepentingan perusahaan, seperti kegiatan internal atau donasi sosial.

Kebijakan ini mencerminkan komitmen kuat Perseroan dalam menjunjung tinggi perilaku beretika, integritas, dan kepatuhan terhadap standar anti-penyuapan dan anti-korupsi. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan terkait tindakan korupsi yang dilakukan oleh karyawan. Pada saat yang sama, Perseroan secara konsisten terus menanamkan dan memperkuat budaya anti-korupsi di seluruh organisasi guna memastikan efektivitas penerapan kebijakan ini.

Kebijakan Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Pencucian uang merupakan aktivitas yang dilakukan secara sengaja untuk menyamarkan atau menyembunyikan asal-usul dana yang diperoleh dari tindak pidana sehingga tampak seolah-olah berasal dari sumber yang sah atau dipertunjukan sebagai aset yang sah. Sementara itu, pendanaan terorisme merupakan penggunaan dana untuk mendukung atau memfasilitasi kegiatan terorisme. Kedua praktik tersebut menimbulkan risiko signifikan bagi Perseroan, termasuk potensi kerugian finansial, kerusakan reputasi, serta menurunnya kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan menerapkan Kode Etik yang berlaku bagi seluruh karyawan. Kode Etik tersebut mewajibkan kepatuhan penuh terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait anti-pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme. Setiap karyawan Perseroan diharapkan bersikap waspada dalam setiap transaksi bisnis, segera melaporkan aktivitas yang mencurigakan, serta bekerja sama dalam pelaksanaan pemantauan internal dan pemenuhan syarat peraturan eksternal.

Setiap pelanggaran terhadap kebijakan Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dipandang sebagai pelanggaran serius dan dapat dikenakan sanksi tegas, termasuk pemutusan hubungan kerja, serta sanksi perdata dan/atau pidana sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Melalui penerapan Kode Etik secara konsisten, Perseroan berupaya menjaga transparansi, akuntabilitas, dan integritas, sekaligus melindungi reputasi serta kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi (TI)

Seiring dengan semakin kompleks dan dinamisnya lingkungan usaha, Perseroan menyadari pentingnya penyusunan kerangka tata kelola Teknologi Informasi (TI) yang kuat. Kerangka ini dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen atas keandalan, keamanan, dan ketahanan sistem TI Perseroan, khususnya dalam menghadapi risiko serangan siber, kegagalan sistem, maupun risiko gangguan TI lainnya.

Selain berfungsi sebagai alat mitigasi risiko, penerapan tata kelola TI yang efektif juga memberikan nilai tambah nyata bagi Perseroan dengan memastikan bahwa pengelolaan sistem, infrastruktur, dan sumber daya TI dilakukan secara efisien dan selaras dengan tujuan strategis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menyelaraskan inisiatif tata kelola TI dengan sasaran bisnis yang luas guna mendukung efisiensi operasional, pengambilan keputusan yang tepat, dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Dalam rangka memastikan penerapan kerangka tersebut secara efektif, Perseroan telah menetapkan sejumlah kebijakan internal yang komprehensif di bidang TI yang mencakup antara lain:

- **Prosedur dan standar operasional TI** berfungsi untuk menjamin konsistensi, keamanan, dan kepatuhan dalam seluruh aktivitas TI.
- **Rencana pengembangan dan implementasi TI** sebagai pedoman dalam peningkatan sistem, penerapan perangkat lunak, serta pembaruan teknologi sesuai kebutuhan bisnis.
- **Rencana pemulihan bencana dan keberlangsungan usaha** untuk memastikan respons yang cepat dan meminimalkan gangguan operasional apabila terjadi kegagalan sistem TI, ancaman siber, atau kondisi darurat lainnya.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan terbuka, selain mematuhi Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan juga berkomitmen untuk melaksanakan ketentuan yang diatur dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mengatur 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi dalam penerapan aspek dan prinsip GCG.

Sesuai dengan prinsip *Comply or Explain*, berikut adalah laporan Perseroan yang memuat penjelasan dan alternatif penerapan atas rekomendasi yang belum sepenuhnya diimplementasikan sepanjang tahun buku 2025, sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban kepatuhan terhadap ketentuan regulasi:

Rekomendasi	Keterangan (Terpenuhi atau Penjelasan)
Perusahaan publik memiliki prosedur pemungutan suara, baik untuk pemungutan suara terbuka atau pemungutan suara tertutup, yang berfokus pada independensi dan kepentingan pemegang saham.	Terpenuhi
Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan publik hadir dalam RUPS Tahunan.	Terpenuhi
Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs web perusahaan publik untuk minimal 1 (satu) tahun.	Terpenuhi
Perusahaan publik memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor.	Terpenuhi
Perusahaan publik mengungkapkan kebijakan komunikasi tersebut dengan pemegang saham atau investor di situs web perusahannya.	Terpenuhi
Penetapan jumlah anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan publik.	Terpenuhi
Penetapan komposisi anggota Dewan Komisaris berdasarkan variasi keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi
Dewan Komisaris wajib memiliki kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Terpenuhi
Kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris tersebut diungkapkan dalam Laporan Tahunan perusahaan publik.	Terpenuhi
Dewan Komisaris memiliki kebijakan berkaitan dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris jika terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi
Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyiapkan kebijakan suksesi untuk proses nominasi anggota Direksi.	Terpenuhi
Penetapan jumlah anggota Direksi dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan publik dan efektivitas dalam mengambil keputusan.	Terpenuhi
Penentuan komposisi anggota Direksi berdasarkan berbagai keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi
Direktur yang membawahi Divisi Akuntansi atau Keuangan wajib memiliki keterampilan dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Terpenuhi
Direksi harus memiliki kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Direksi.	Terpenuhi
Kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Direksi tersebut diungkapkan dalam Laporan Tahunan perusahaan publik.	Terpenuhi
Direksi memiliki kebijakan berkaitan dengan pengunduran diri anggota Direksi jika terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi
Perusahaan publik memiliki kebijakan untuk menghindari perdagangan orang dalam.	Terpenuhi
Perusahaan publik memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-kecurangan.	Terpenuhi
Perusahaan publik memiliki kebijakan dalam memilih dan meningkatkan kinerja pemasok atau vendornya.	Penjelasan Rekomendasi tersebut tidak relevan dengan kegiatan bisnis Perseroan.
Perusahaan publik memiliki kebijakan berkaitan dengan kepatuhan hak-hak kreditor.	Penjelasan Rekomendasi tersebut tidak relevan dengan kegiatan bisnis Perseroan.
Perusahaan publik memiliki kebijakan WBS.	Terpenuhi
Perusahaan publik memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Terpenuhi
Perusahaan publik memanfaatkan TI secara lebih luas selain *website* sebagai media keterbukaan informasi.	Terpenuhi
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan penerima manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan penerima manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali perusahaan.	Terpenuhi

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN



Pendekatan Keberlanjutan

Saratoga memaknai keberlanjutan tidak hanya sebagai pelengkap—melainkan sebagai unsur yang terintegrasi secara menyeluruh dalam cara Perseroan berinvestasi, beroperasi, dan menciptakan nilai. Perseroan telah menanamkan prinsip ESG ke dalam setiap aspek strategi investasi perusahaan, sebagai wujud komitmen yang sungguh-sungguh yang melebihi kepatuhan terhadap regulasi. Bagi kami, aksi keuangan berkelanjutan berarti bahwa Perseroan secara aktif mengupayakan peluang yang mampu menghasilkan imbal hasil keuangan jangka panjang yang kuat dan berdaya tahan, sekaligus menciptakan dampak positif yang terukur bagi masyarakat dan lingkungan.

Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG ke dalam proses pengambilan keputusan, Perseroan dapat mengidentifikasi jenis investasi yang tidak hanya memberikan imbal hasil baik secara finansial, tetapi juga berkontribusi dalam mengurangi jejak lingkungan, meningkatkan kesejahteraan sosial, serta penguatan praktik tata kelola di seluruh portofolio Perseroan. Pendekatan ini memungkinkan Saratoga untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan, sekaligus berkontribusi pada tujuan yang lebih berdampak luas untuk mewujudkan perekonomian yang lebih berkelanjutan dan berkeadilan.

Perseroan meyakini bahwa investasi yang bertanggung jawab akan memberikan dampak optimal apabila dilakukan secara kolaboratif. Saratoga secara aktif menjalin kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan dari berbagai sektor—mulai dari instansi pemerintah, komunitas lokal, institusi pendidikan, hingga organisasi yang berfokus pada keberlanjutan—untuk mendorong inovasi, mempromosikan praktik bisnis yang bertanggung jawab, serta memperluas partisipasi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Melalui upaya kolektif ini, Saratoga memperkuat perannya sebagai katalis bagi perubahan positif, menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal, sekaligus mendukung perwujudan tujuan pembangunan nasional.

Pendekatan Perusahaan

Berpedoman pada Ketentuan Global

Pendekatan keberlanjutan Perseroan dilandaskan pada kerangka kerja yang diakui secara internasional dan berlaku di tataran global maupun nasional. Perseroan telah mengadopsi Prinsip-Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia (UN *Guiding Principles on Business and Human Rights*/UNGPs), Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, serta Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*–SDGs) untuk memperkaya dan memandu perjalanan keberlanjutan kami. Kerangka-kerangka ini menjadi fondasi bagi Perseroan dalam menyelaraskan tujuan keberlanjutan Perseroan dengan dampak lingkungan, sosial, dan tata kelolanya, serta memastikan setiap keputusan bisnis dapat mencerminkan keseimbangan yang matang antara pertumbuhan dan tanggung jawab secara bijaksana.

Melalui pendekatan yang terintegrasi ini, Saratoga menegaskan kembali komitmennya yang kuat dalam menjunjung tinggi penerapan praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab, serta mampu menghasilkan manfaat yang berdampak dan terukur. Pada saat yang sama, prinsip-prinsip panduan tersebut memungkinkan Perseroan untuk mengelola potensi risiko secara proaktif, meningkatkan ketahanan organisasi, dan mengoptimalkan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kerangka Kebijakan

Berlandaskan pada standar-standar global tersebut, Saratoga telah menyusun Kebijakan-Kebijakan Keberlanjutan yang komprehensif sebagai kerangka panduan bagi operasional dan proses pengambilan keputusan Perseroan–yang seluruhnya berlandaskan pada prinsip ESG. Kebijakan ini didukung oleh sejumlah kebijakan internal yang dirancang secara spesifik untuk mengatur berbagai praktik bisnis yang bertanggung jawab, antara lain:

Kebijakan ESG dan Kebijakan Lingkungan Perseroan telah mengatur acuan investasi berkelanjutan dan tanggung jawab lingkungan yang jelas. Kebijakan Karyawan (*People Policy*) dan Kebijakan Pencegahan Pelecehan Seksual memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman, saling menghormati, dan inklusif. Sementara itu, Komitmen Perseroan terhadap prinsip Hak Asasi Manusia menekankan dedikasi Perseroan dalam menjunjung tinggi hak-hak fundamental di seluruh kegiatan operasional, sedangkan Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing Policy*) menyediakan saluran komunikasi yang aman untuk pelaporan pelanggaran serta menjaga akuntabilitas.

Seluruh kebijakan yang telah disetujui oleh Direksi ini tidak hanya berlaku sebagai ketentuan tertulis, tetapi juga sungguh-sungguh diimplementasikan secara aktif dan disosialisasikan melalui berbagai platform internal, diintegrasikan ke dalam program orientasi karyawan, serta diperkuat melalui pelaksanaan inisiatif pelatihan yang terarah. Implementasi kebijakan ditinjau secara berkala di berbagai tingkat organisasi guna memastikan efektivitas serta mendorong perbaikan yang berkelanjutan.

Peta Jalan ESG 2023–2027

Untuk memastikan kemajuan yang sistematis dan terukur, strategi ESG Saratoga merujuk pada peta jalan sepanjang lima tahun yang komprehensif untuk periode 2023–2027. Peta jalan ini telah ditelaah secara menyeluruh dan disetujui oleh Direksi, serta mencakup lima fase utama yang disusun untuk menanamkan keberlanjutan secara mendalam ke berbagai kegiatan operasional Perseroan, yaitu: *Initiating, Performing, Excellence, Inspiring,* dan *Sustaining*.

Sepanjang tahun buku 2025, Saratoga telah melakukan pengukuran kinerja ESG dan evaluasi dampak di seluruh kegiatan operasional dan investasinya sehingga mendorong kemajuan dalam kerangka terstruktur tersebut agar mampu mewujudkan aspirasi keberlanjutan Perseroan secara konsisten.

Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Kebijakan-Kebijakan Keberlanjutan Perseroan memperkuat komitmen Saratoga dalam memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa. Melalui berbagai inisiatif program yang dijalankan, Perseroan secara aktif mendukung pencapaian SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 5 (Kesetaraan Gender), SDG 7 (Energi Bersih dan Terjangkau), SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), SDG 11 (Kota dan Permukiman Berkelanjutan), SDG 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab), SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim), serta SDG 15 (Ekosistem Daratan). Inisiatif-inisiatif ini mendorong pertumbuhan yang inklusif, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan melestarikan tanggung jawab lingkungan di masyarakat di dalam komunitas yang kami layani.

DUKUNGAN TERHADAP PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN



Melalui program-program tersebut, kami mendorong pertumbuhan yang inklusif, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menumbuhkan tanggung jawab lingkungan di komunitas yang kami layani.

Pemberdayaan Masyarakat

Saratoga memiliki komitmen yang teguh terhadap pendidikan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Kami meyakini bahwa pembangunan berkelanjutan berawal dari manusia—ketika individu diberdayakan melalui pengetahuan, keterampilan, dan kesempatan, mereka akan menjadi agen perubahan positif yang kuat. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif yang memberikan kesempatan yang setara bagi para pemangku kepentingan, terutama generasi muda, untuk mengakses program pendidikan dan pelatihan yang luas dan mampu mentransformasi masa depan mereka.

ENVOY: Menumbuhkan Wirausaha Muda

Salah satu inisiatif Saratoga yang paling berdampak adalah program *Entrepreneur Development for Youth* (ENVOY). Dikembangkan bersama Mien R. Uno Foundation (MRUF) sejak tahun 2008, ENVOY memberikan dukungan komprehensif terhadap peningkatan kapasitas generasi muda melalui rangkaian kegiatan yang terstruktur. Program ini mencakup pelatihan kewirausahaan, sesi pendampingan dan *coaching* secara personal, kelas pengayaan, serta lokakarya pengembangan bisnis praktis—seluruhnya dirancang untuk membekali peserta dengan keterampilan dan wawasan yang memadai untuk membangun usaha yang sukses dan berkelanjutan.

Pada tahun 2025, program ENVOY dilaksanakan dalam dua kelompok untuk mendukung sebanyak 32 wirausaha muda melalui proses pembelajaran terpadu. ENVOY 16 (yang berlangsung pada Januari–September) melibatkan 18 peserta yang bergerak di berbagai sektor usaha, termasuk kuliner, jasa, agribisnis, kerajinan, manufaktur, dan platform digital. ENVOY 17 (yang berlangsung pada September–Desember) diikuti oleh 14 peserta tambahan yang menjalankan beragam usaha rintisan dengan karakteristik serupa.

Sepanjang tahun tersebut, para peserta memperkuat fondasi bisnis sekaligus kapasitas kepemimpinan personal melalui pembelajaran terstruktur yang mengombinasikan pelatihan, pendampingan, *coaching*, serta sesi refleksi berkala (*Revlaction*) yang dilakukan untuk memantau target dan perkembangan. Untuk menumbuhkan pola pikir kewirausahaan dan meningkatkan kapasitas kepemimpinan, Saratoga melibatkan *coach* yang bersertifikasi dari Coaching Indonesia untuk membantu peserta mengembangkan keterampilan negosiasi dan pemecahan masalah melalui rangkaian pelatihan daring maupun luring.

Dengan menyadari bahwa wirausahawan masa kini harus siap menghadapi tantangan masa depan, Perseroan juga melibatkan para ahli di bidangnya dalam kelas pengayaan yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran terkait topik-topik bisnis yang melebihi pembelajaran bisnis tradisional. Materi yang disampaikan terkait perubahan iklim, prinsip ekonomi hijau, dan praktik bisnis berkelanjutan telah memberikan pembekalan bagi peserta agar mampu tumbuh menjadi pelaku usaha yang inovatif, berwawasan sosial, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. ENVOY 2025 mencerminkan konsistensi komitmen Saratoga dalam mengembangkan wirausahawan yang kompeten dan berorientasi pada tujuan, yang memiliki pola pikir, perangkat, serta jejaring dukungan yang memadai untuk membangun bisnis yang tangguh dan memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar mereka.

Beasiswa Pendidikan: Membuka Akses terhadap Kesempatan

Selain pengembangan kewirausahaan, Saratoga juga berkomitmen kuat untuk memperluas akses pendidikan bagi generasi muda Indonesia yang berasal dari latar belakang kurang mampu. Saratoga percaya bahwa setiap anak muda berhak memperoleh kesempatan untuk belajar, berkembang, dan mewujudkan potensi terbaiknya, tanpa dibatasi oleh kondisi ekonomi keluarga.

Pada tahun 2025, Saratoga memberikan beasiswa kepada 95 pelajar dari SMK Ora et Labora, dalam rangka mendukung keberlanjutan pendidikan vokasi mereka mulai dari kelas 10 hingga kelas 12. Sebagian besar penerima beasiswa berasal dari keluarga prasejahtera, sehingga dukungan ini tidak hanya dimaknai sebagai bantuan finansial, tetapi juga sebagai sumber harapan dan peluang. Melalui inisiatif ini, Saratoga telah membuka pintu masa depan yang sebelumnya tertutup dan memberdayakan para siswa untuk membangun masa depan yang lebih cerah untuk dirinya dan masyarakat sekitarnya.

Secara keseluruhan, berbagai inisiatif pemberdayaan masyarakat ini telah selaras dengan dan berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 5 (Kesetaraan Gender), SDG 7 (Energi Bersih dan Terjangkau), SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), serta SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim).

Pembangunan Aspek Sosial dan Budaya

Di Saratoga, kami meyakini bahwa keberhasilan perusahaan yang sesungguhnya tidak hanya diukur dari kinerja keuangan, tetapi juga dari perubahan positif yang kami hadirkan dalam kehidupan masyarakat. Komitmen kami terhadap pengembangan sosial dan budaya mencerminkan keyakinan utama bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan dan tanggung jawab sosial tidak dapat di pisahkan. Melalui berbagai inisiatif yang dirancang secara cermat, kami memberikan dukungan yang bermakna bagi masyarakat yang membutuhkan sehingga menangani tantangan langsung sekaligus menumbuhkan martabat, ketahanan, dan kesejahteraan jangka panjang.

Pada tahun 2025, Perseroan memberi dampak sosial yang mendalam melalui 3 (tiga) program unggulan yang menyatukan insan Saratoga, para mitra, dan perusahaan portofolio dalam satu tujuan bersama.

Menghormati Tradisi, Merangkul Komunitas

Setiap tahun, Saratoga berbagi semangat dengan mereka yang membutuhkan pada saat perayaan hari besar keagamaan yang berlangsung di Indonesia. Pada tahun 2025, kami melanjutkan tradisi yang penuh makna ini dengan merangkul para lansia—mewakili generasi yang telah banyak berjasa bagi masyarakat dan layak untuk dikenang dan diberi perhatian.

Selama bulan Ramadhan, tim Saratoga menunjukkan kepeduliannya terhadap 785 lansia dari keluarga prasejahtera di wilayah Jatinegara, Jakarta Timur. Melalui penggalangan dana internal, kami menyalurkan paket sembako dan paket buka puasa kepada setiap penerima manfaat sehingga mereka dapat menjalankan ibadah puasa di bulan suci dengan penuh keberkahan dan pengetahuan bahwa mereka tidak dilupakan. Bagi banyak lansia, bantuan sederhana ini bukan sekadar pemenuhan kebutuhan, melainkan juga sebagai pengingat bahwa mereka didukung oleh masyarakat sekitar.

Menjelang akhir tahun, Saratoga juga merayakan Natal bersama 96 lansia di Panti Wreda Santa Anna, Jakarta Utara. Suasana perayaan dipenuhi kehangatan, percakapan tulus, dan kebersamaan bermakna. Setiap penghuni menerima bingkisan pribadi sebagai simbol kepedulian dan penghargaan. Momen-momen bermakna ini menjadi pengingat bahwa kehadiran dan empati adalah hadiah yang paling berarti.

Hadir Saat Paling Dibutuhkan

Ketika bencana melanda, masyarakat membutuhkan dukungan yang cepat dan terkoordinasi. Pada Desember 2025, bencana alam besar membawa dampak signifikan pada keluarga-keluarga di Aceh, Sumatera Barat, dan Sumatera Utara. Saratoga dengan sigap mengoordinasikan upaya bantuan secara kolaboratif bagi korban bencana alam yang membutuhkan dengan mengerahkan sumber daya dari seluruh organisasi dan perusahaan portofolio.

Melalui komitmen bersama yang dibangun oleh Saratoga, MPMX, MDKA, dan TBIG group kami mengumpulkan dana untuk mendukung operasi bantuan darurat. Dengan mengedepankan kecepatan, efisiensi, dan aksi yang berdampak nyata—pengalokasian dana berfokus pada pengadaan kebutuhan pokok seperti pangan, pakaian, perlengkapan kebersihan, dan alat keselamatan, yang diperoleh melalui distributor resmi di sekitar pusat logistik guna menekan biaya dan mempercepat distribusi.

Respons bantuan yang cepat ini membantu menstabilkan kondisi kehidupan keluarga terdampak dan mempercepat upaya pemulihan awal di wilayah bencana. Lebih dari itu, inisiatif ini menunjukkan kekuatan kolaborasi—ketika seluruh perusahaan portofolio Saratoga bersatu dalam satu tujuan bersama, maka kami dapat menyalurkan dukungan bermakna kepada yang membutuhkannya.

Membangun Rumah, Mengubah Kehidupan

Hunian yang layak dan aman merupakan hal mendasar yang mewakili martabat manusia, namun masih banyak keluarga Indonesia yang belum memiliki akses terhadap hunian yang layak. Pada 31 Mei 2025 , Saratoga menegaskan kembali komitmennya terhadap pembangunan komunitas yang inklusif melalui program *CEO Build* 2025, sebuah program unggulan kerja sama dengan *Habitat for Humanity* Indonesia untuk memajukan solusi terhadap kebutuhan hunian di Indonesia.

Mengusung tema *"Board Room Leaders, Community Builders"*, inisiatif ini dipimpin langsung oleh Presiden Komisaris Saratoga, Edwin Soeryadjaya, dan melibatkan 58 (lima puluh delapan) CEO serta para pimpinan senior dari berbagai perusahaan dan institusi pendidikan terkemuka. Secara beriringan, para pemimpin ini meninggalkan ruang rapat untuk turun langsung mengunjungi lokasi pembangunan, menunjukkan bahwa kepemimpinan sejati benar-benar hadir dan terlibat secara langsung–bukan hanya memberi arahan dari kejauhan

Berkat kontribusi langsung dari Saratoga, kami berhasil mendanai sepenuhnya pembangunan tiga unit rumah. Selain itu, upaya mobilisasi yang lebih luas yang kami lakukan turut membantu menghimpun dana untuk pembangunan total 35 rumah baru yang nyaman dan layak huni di Desa Kadumanggu, Babakan Madang, Bogor—dalam rangka memberikan hunian bagi 38 keluarga dan meningkatkan kualitas hidup untuk sekitar 171 individu. Bagi keluarga penerima manfaat tersebut, rumah baru ini menjadi simbol keamanan, stabilitas, dan fondasi untuk masa depan yang lebih baik.

Program *CEO Build* menunjukkan tujuan bersama dari para pemimpin korporasi dapat diterjemahkan dalam bentuk hasil yang nyata. Dengan menangani tantangan kebutuhan hunian di Indonesia satu per satu, kami berkontribusi pada masyarakat yang lebih kuat dan tangguh.

Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Melalui berbagai inisiatif tersebut, program pengembangan aspek sosial dan budaya Saratoga secara langsung telah berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa, khususnya SDG 1 (Tanpa Kemiskinan) dan SDG 11 (Kota dan Permukiman Berkelanjutan). Dengan mendukung kelompok rentan, merespons krisis, serta membuka akses menuju kondisi hidup yang lebih layak, Perseroan turut membangun masyarakat yang lebih adil dan inklusif.

Ke depan, Perseroan tetap berpegang pada keyakinan bahwa dunia usaha dapat—dan harus—menjadi kekuatan untuk mendorong kebaikan. Setiap paket bantuan yang disalurkan, setiap rumah yang dibangun, dan setiap komunitas yang didukung membawa Saratoga semakin dekat ke masa depan di mana kesejahteraan dibagikan dalam masyarakat tanpa ada seorang pun yang terlupakan.

Pengelolaan Lingkungan

Tantangan lingkungan yang dihadapi saat ini—perubahan iklim, berkurangnya sumber daya alam, dan degradasi ekosistem—menuntut lebih dari sekadar langkah-langkah bertahap. Tantangan tersebut membutuhkan kepemimpinan yang transformatif dan komitmen kolektif. Di Saratoga, kami menyadari bahwa keberhasilan bisnis jangka panjang tidak dapat dipisahkan dari tanggung jawab terhadap lingkungan. Pendekatan Perseroan tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap regulasi; Saratoga secara aktif mendorong berbagai inisiatif yang melindungi sumber daya alam, mengurangi dampak ekologis, serta menginspirasi generasi mendatang untuk membangun dunia yang lebih berkelanjutan.

Bersama dengan perusahaan-perusahaan portofolio kami—khususnya yang bergerak di sektor industri berbasis sumber daya alam Perseroan terus memperkuat program lingkungan dan meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan masa depan yang berkelanjutan. Melalui kemitraan strategis dengan instansi pemerintah, komunitas lokal, institusi pendidikan, dan organisasi yang berfokus pada keberlanjutan, Perseroan memperluas dampak dan mendorong aksi kolektif untuk mencapai sasaran keberlanjutan lingkungan bersama.

Program *Green Leader*: Menumbuhkan Para Pejuang Lingkungan

Komitmen lingkungan Saratoga terutama diwujudkan melalui Program *Green Leader* sebuah inisiatif unggulan yang dirancang untuk membangun generasi pemimpin baru yang peduli terhadap lingkungan. Diluncurkan pada tahun 2015, program ini membekali para peserta dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, serta jejaring yang dibutuhkan untuk mendorong perubahan nyata di komunitas mereka dan di tingkat yang lebih luas.

Melalui pelatihan yang komprehensif, pendampingan oleh para ahli, serta pengalaman langsung dalam pelaksanaan proyek, para peserta program *Green Leader* dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai isu-isu lingkungan yang krusial—mulai dari wawasan mengenai perubahan iklim dan pengelolaan sumber daya, hingga prinsip ekonomi sirkular dan inovasi berkelanjutan. Namun, pengetahuan saja tidak cukup. Kami mendorong setiap peserta untuk menerjemahkan pembelajaran mereka ke dalam aksi nyata dengan merancang dan mengimplementasikan solusi praktis yang dapat menangani tantangan keberlanjutan dalam konteks bidang masing-masing.

Satu Dekade dengan Peningkatan Dampak

Selama sepuluh tahun terakhir, program *Green Leader* telah berkembang menjadi salah satu inisiatif kepemimpinan lingkungan dengan jangkauan terluas di Indonesia. Sejak 2015, Perseroan telah memberikan pembekalan kepada sebanyak 11 angkatan, menghasilkan 654 agen perubahan yang kini meneruskan misi pengelolaan lingkungan. Para peserta program *Green Leader* ini berasal dari 29 provinsi di Indonesia dari Aceh hingga Papua membentuk jejaring agen keberlanjutan di tingkat nasional.

Para alumni program ini berasal dari berbagai latar belakang profesi: guru dan dosen yang membentuk pola pikir generasi muda, profesional perusahaan yang mengintegrasikan keberlanjutan dalam praktik bisnis, aktivis lingkungan dan peneliti yang mengembangkan keilmuan, tokoh agama yang menginspirasi umatnya, hingga pelajar dan wirausahawan yang membawa energi serta inovasi baru. Keberagaman ini menjadi kekuatan kami dengan memastikan akan terciptanya kesadaran dan aksi lingkungan yang menjangkau seluruh wilayah masyarakat Indonesia.

Tahun 2025: Memberdayakan Pendidik untuk Dampak yang Lebih Luas

Pada tahun 2025, kami mengembangkan pendekatan kami dengan fokus strategis pada pendidik dan pimpinan sekolah, mengingat peran para guru yang sangat besar dalam membentuk nilai dan perilaku lingkungan secara masif. Diikuti oleh sebanyak 44 (empat puluh empat) peserta yang berasal dari 15 (lima belas) provinsi di Indonesia, program *Green Leader* pada tahun ini secara khusus disasarkan untuk para guru dari tingkat taman kanak-kanak hingga sekolah menengah, serta jajaran pengurus sekolah, dengan sasaran mandat yang jelas: belajar, menerapkan, dan melipatgandakan dampak.

Selain meningkatkan kesadaran pribadi, para peserta didorong dan dilatih untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam kegiatan pembelajaran dan operasional sekolah. Ketika satu orang guru menganut pendidikan lingkungan, dampaknya dapat menjalar kepada ratusan bahkan ribuan siswa sepanjang masa pengabdiannya. Melalui pembekalan bagi para pendidik dengan perangkat praktis dan kurikulum yang inspiratif, Perseroan telah menanamkan benih kesadaran lingkungan yang akan terus tumbuh dan berkembang lintas generasi.

Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Global

Melalui program *Green Leader* dan berbagai inisiatif lingkungan lainnya, Saratoga secara aktif berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa (SDGs). Kontribusi Perseroan itu selaras dengan empat SDG yang penting, yaitu:

- **SDG 7: Energi Bersih dan Terjangkau**—Mendorong pengadopsian energi terbarukan dan praktik efisiensi energi di masyarakat dan di lingkungan perusahaan.
- **SDG 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab**—Mendorong pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan serta pendekatan ekonomi sirkular untuk meminimalkan limbah dan memaksimalkan nilai.
- **SDG 13: Penanganan Perubahan Iklim**—Membangun kapasitas adaptasi dan mitigasi dampak perubahan iklim di masyarakat melalui pemberdayaan solusi lokal untuk mengatasi tantangan global.
- **SDG 15: Ekosistem Daratan**—Mendukung praktik pelestarian keanekaragaman hayati dan pengelolaan lahan berkelanjutan guna melindungi kekayaan alam Indonesia.

Menatap ke Depan

Pengelolaan lingkungan bukanlah sebuah tujuan akhir, melainkan sebuah perjalanan yang berkelanjutan. Ke depan, Saratoga akan tetap berkomitmen untuk memperluas jangkauan dan memperdalam dampak dari program-program lingkungan kami. Perseroan akan terus berinvestasi pada pengembangan kapasitas manusia—karena kami percaya bahwa perubahan lingkungan yang berkelanjutan berawal dari individu yang berdaya, memiliki pengetahuan, semangat, dan perangkat untuk menciptakan perubahan. Bersama komunitas *Green Leader* yang terus berkembang, para mitra, dan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan membangun masa depan yang lebih berkelanjutan, tangguh, dan inklusif bagi Indonesia dan sekitarnya.

Alokasi Anggaran CSR Tahun 2025

Komitmen Saratoga terhadap keberlanjutan diwujudkan melalui dukungan pendanaan yang bermakna. Seluruh inisiatif yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025 melalui platform Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) didukung oleh alokasi anggaran yang memadai sebagaimana dirinci berikut ini:

Kategori Program	Anggaran (Rp)
Pemberdayaan Masyarakat	875.000.000
Pengembangan Aspek Sosial dan Budaya	1.434.913.393
Pelestarian Lingkungan	250.000.000
Total	**2.559.913.393**

Perseroan telah menyampaikan pengungkapan atas komitmen ESG Saratoga secara komprehensif, yang mencakup berbagai inisiatif utama serta program CSR, dan disajikan secara terperinci dalam publikasi tersendiri–Laporan Keberlanjutan Saratoga Tahun 2025. Laporan ini menjadi pelengkap Laporan Tahunan 2025 dengan penyajian informasi yang lebih mendalam mengenai kontribusi nyata Saratoga pada aspek ESG. Melalui laporan ini, para pembaca dapat menelusuri bagaimana Saratoga terus memperluas jejak keberlanjutannya, memperkuat keterlibatan pemangku kepentingan, serta mendorong upaya kolektif yang menghasilkan manfaat yang lebih berdampak dan terukur, guna mewujudkan masa depan yang lebih tangguh dan berkelanjutan bagi generasi mendatang.

Keselamatan dan Kesejahteraan Karyawan

Mengingat sumber daya manusia merupakan aset yang paling berharga, Saratoga senantiasa memprioritaskan penciptaan lingkungan kerja yang dinamis, aman, dan saling mendukung. Komitmen Perseroan terhadap karyawan tidak hanya terbatas pada pemberian remunerasi yang kompetitif, tetapi juga mencakup jaminan atas keselamatan kerja, pengembangan profesional, serta kesejahteraan secara menyeluruh.

Komitmen terhadap Keselamatan Kerja

Sejalan dengan komitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja tanpa kecelakaan (*zero accident*), Saratoga telah menerapkan protokol dan prosedur keselamatan yang komprehensif di seluruh kegiatan operasional. Langkah-langkah ini dirancang untuk memastikan setiap karyawan memahami dengan baik dan secara konsisten mematuhi standar keselamatan yang telah ditetapkan.

Untuk menumbuhkan budaya keselamatan dan kesiapsiagaan, Perseroan menerapkan standar keselamatan dasar di seluruh fasilitas, antara lain penyediaan alat pemadam api ringan (APAR), jalur evakuasi yang ditandai dengan jelas dan mudah diakses, prosedur evakuasi yang komprehensif, serta kotak P3K yang lengkap. Melalui pemantauan berkelanjutan, pelatihan rutin, dan program peningkatan kesadaran akan keselamatan secara terus-menerus, Saratoga berupaya membangun budaya keselamatan yang proaktif guna melindungi karyawan, menjaga aset Perseroan, serta menjamin keberlangsungan operasional bisnisnya.

Remunerasi dan Manfaat yang Kompetitif

Selain menciptakan lingkungan kerja yang aman, Saratoga juga berkomitmen kuat untuk mengapresiasi dedikasi dan kontribusi karyawan melalui struktur remunerasi yang komprehensif dan kompetitif. Perseroan berupaya memastikan bahwa paket remunerasi dan manfaat yang diberikan memenuhi ketentuan umum ketenagakerjaan.

Karyawan Saratoga berhak memperoleh struktur gaji yang kompetitif yang ditunjang dengan berbagai manfaat, termasuk perlindungan asuransi kesehatan yang menyeluruh bagi karyawan dan keluarga, hak cuti dan libur yang dibayarkan, program pensiun dan jaminan hari tua, serta beragam inisiatif bagi karyawan yang dirancang untuk mendukung keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi.

Saratoga secara berkala meninjau dan menyempurnakan kebijakan remunerasi guna menyesuaikan dengan perkembangan pasar dan kebutuhan karyawan, memastikan setiap insan Perseroan merasa dihargai, termotivasi, dan memperoleh imbalan yang adil. Pendekatan holistik terhadap pemberian remunerasi dan manfaat ini mencerminkan komitmen berkelanjutan Saratoga terhadap kesejahteraan karyawan, retensi talenta jangka panjang, serta pengembangan talenta yang berkinerja tinggi dan terlibat.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai inisiatif ketenagakerjaan Saratoga, Anda dapat merujuk pada pembahasan Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan atau Laporan Keberlanjutan 2025.

Pernyataan Pertanggungjawaban
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. tahun 2025 telah dimuat secara lengkap, dan bahwa kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

Jakarta, 10 April 2026

Dewan Komisaris



EDWIN SOERYADJAYA
Presiden Komisaris



JOYCE SOERYADJAYA KERR
Komisaris



INDRA CAHYA UNO
Komisaris



ARIA KANAKA
Komisaris Independen



STEPHANUS HARJANTO T
Komisaris Independen

Direksi



MICHAEL W. P. SOERYADJAYA
Presiden Direktur



LANY DJUWITA WONG
Direktur

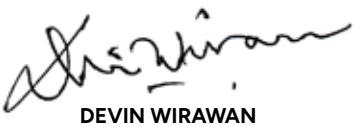

DEVIN WIRAWAN
Direktur

LAPORAN KEUANGAN

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.
dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian

Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024



PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK /
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2025 DAN 2024 /
31 DECEMBER 2025 AND 2024

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Ekshibit/ ***Exhibit***	
Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi		*Board of Directors' Statement of Responsibilities*
Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2025 dan 2024:		*Consolidated Financial Statements as of 31 December 2025 and 2024:*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
Correspondence address:
Menara Karya, 15th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia

T +62 21 5794 4355
F +62 21 5794 4365
W www.saratoga-investama.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAK

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Michael W.P. Soeryadjaya
   Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan
   Alamat domisili : Jl. Denpasar Raya No.2 Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
   Nomor telepon : (021) 57944355
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Lany Djuwita
   Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan
   Alamat domisili : Apartemen Setiabudi Sky Garden Jl. Karet Belakang Timur, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan
   Nomor telepon : (021) 57944355
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang telah kami buat di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah lengkap dan akurat;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang menyesatkan dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan konsolidasian; dan
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITIES FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. ("THE COMPANY") AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name* : *Michael W.P. Soeryadjaya*
   Office address : *Menara Karya 15th Floor Jl.HR. Rasuna Said Block X-5 Kav 1-2, South Jakarta*
   Residential address : *Jl. Denpasar Raya No.2 Kuningan Timur, Setiabudi, South Jakarta*
   Phone number : *(021) 57944355*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Lany Djuwita*
   Office address : *Menara Karya 15th Floor Jl.HR. Rasuna Said Block X-5 Kav 1-2, South Jakarta*
   Residential address : *Setiabudi Sky Garden Apartment Jl. Karet Belakang Timur, Karet, Setiabudi, South Jakarta*
   Phone number : *(021) 57944355*
   Position : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. *a. The disclosures we have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;*
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading information and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements; and
4. *We are responsible for the internal control.*

This statement letter has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*
11 Maret/*March* 2026



Michael W.P. Soeryadjaya	Lany Djuwita
Presiden Direktur/*President Director*	Direktur/*Director*

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 AND 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	3a,3c,4	966.366	1.532.633	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	3a	1.125	1.012	*Restricted cash*
Piutang, neto				*Receivables, net*
Pihak tidak berelasi	3a	438	2.077	*Non-related parties*
Pihak berelasi	3a,3b,15	731.256	599.127	*Related parties*
Pajak dibayar di muka	7a	5.802	4.751	*Prepaid taxes*
Investasi pada saham	5	56.742.393	51.912.192	*Investments in shares*
Investasi pada efek lainnya	6	3.916.234	3.633.699	*Investments in other securities*
Properti investasi		109.642	108.964	*Investment properties*
Aset lainnya		37.586	47.402	*Other assets*
JUMLAH ASET		**62.510.842**	**57.841.857**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang lainnya	3a	25.869	5.576	*Other payables*
Utang pajak penghasilan	7b	15.626	5.856	*Income tax payables*
Utang pajak lainnya	7c	1.265	632	*Other tax payables*
Pendapatan diterima dimuka		4.442	3.189	*Unearned revenue*
Pinjaman	3a,8	1.450.471	3.213.975	*Borrowings*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	7e	2.053.719	2.802.943	*Deferred tax liabilities, net*
Liabilitas imbalan kerja		40.616	36.878	*Employee benefits liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**3.592.008**	**6.069.049**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham dengan nilai nominal Rp20 (Rupiah penuh) per saham				*Share capital at par value Rp20 (whole Rupiah) per share*
Modal dasar 48.833.400.000 lembar saham				*Authorized capital 48,833,400,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 13.564.835.000 lembar saham	9	271.297	271.297	*Issued and fully paid-up capital 13,564,835,000 shares*
Tambahan modal disetor	10	5.184.710	5.184.710	*Additional paid-in capital*
Saham tresuri	3d,9	(9.833)	(13.310)	*Treasury stocks*
Akumulasi pembayaran berbasis saham	3i	36.373	35.757	*Accumulated share-based payments*
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3e	64.526	50.270	*Difference in translation of financial statements in foreign currency*
Komponen ekuitas lainnya		139.396	132.748	*Other equity components*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Dicadangkan		70.000	65.000	*Appropriated*
Tidak dicadangkan		53.134.049	46.019.625	*Unappropriated*
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN		**58.890.518**	**51.746.097**	***EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY***
Kepentingan nonpengendali	2f,11	28.316	26.711	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**58.918.834**	**51.772.808**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**62.510.842**	**57.841.857**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B | ***Exhibit B***

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun berakhir 31 Desember/ *Years ended 31 December* 2025	2024	
Keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek lainnya	12a	4.139.792	1.478.187	*Net gain on investments in shares and other securities*
Penghasilan dividen dan bunga	3b,12b	2.866.727	3.849.103	*Dividend and interest income*
Penghasilan lainnya		11.174	14.998	*Other income*
Perubahan nilai wajar properti investasi		678	476	*Changes in fair value of investment properties*
Beban usaha	13	(232.558)	(232.424)	*Operating expenses*
Beban lainnya		(10.564)	(9.466)	*Other expenses*
Kerugian neto selisih kurs	3e	(1.043)	(32.143)	*Net loss on exchange rate differences*
Kerugian neto atas instrumen keuangan derivatif lainnya	3a	(387)	(318)	*Net loss on other derivative financial instruments*
Beban bunga	3a	(165.202)	(153.187)	*Interest expenses*
LABA SEBELUM PAJAK		6.608.617	4.915.226	***PROFIT BEFORE TAX***
Manfaat (beban) pajak penghasilan	3f,7f			*Income tax benefit (expense)*
Kini		(35.653)	(9.217)	*Current*
Tangguhan		749.362	(1.614.513)	*Deferred*
		713.709	(1.623.730)	
LABA TAHUN BERJALAN		**7.322.326**	**3.291.496**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				***Item that will never be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti, setelah dikurangi pajak		488	74	*Remeasurements of defined benefits obligation, net of tax*
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				***Item that will be reclassified subsequently to profit or loss***
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3e	14.256	26.382	*Difference in translation of financial statements in foreign currencies*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		14.744	26.456	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**7.337.070**	**3.317.952**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik Perusahaan		7.318.796	3.290.197	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali		3.530	1.299	*Non-controlling interests*
		7.322.326	**3.291.496**	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik Perusahaan		7.333.540	3.316.653	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali		3.530	1.299	*Non-controlling interests*
		7.337.070	**3.317.952**	
Laba per saham (Rupiah penuh):				***Earning per share (whole Rupiah):***
Dasar	14a	540	243	*Basic*
Dilusian	14b	538	240	*Diluted*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/*Equity attributable to owners of the Company*											
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham tresuri/ *Treasury stocks*	Akumulasi pembayaran berbasis saham/ *Accumulated share-based payments*	Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Difference in translation of financial statements in foreign currency*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
								Dicadangkan/ *Appropriated*	Tidak dicadangkan/ *Unappropriated*				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		271.297	5.184.710	(13.310)	35.757	50.270	132.748	65.000	46.019.625	51.746.097	26.711	51.772.808	*Balance as of 31 December 2024*
Perubahan saham tresuri	3d, 9	-	-	3.477	-	-	4.878	-	-	8.355	-	8.355	*Changes in treasury stocks*
Pembayaran berbasis saham	3i	-	-	-	616	-	-	-	-	616	-	616	*Share-based payments*
Komponen ekuitas lainnya		-	-	-	-	-	1.770	-	-	1.770	-	1.770	*Other equity components*
Pencadangan saldo laba	9	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Pembagian dividen	9	-	-	-	-	-	-	-	(199.860)	(199.860)	(1.925)	(201.785)	*Distribution of dividend*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	7.318.796	7.318.796	3.530	7.322.326	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	14.256	-	-	488	14.744	-	14.744	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		**271.297**	**5.184.710**	**(9.833)**	**36.373**	**64.526**	**139.396**	**70.000**	**53.134.049**	**58.890.518**	**28.316**	**58.918.834**	*Balance as of 31 December 2025*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/*Equity attributable to owners of the Company*											
								Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham tresuri/ *Treasury stocks*	Akumulasi pembayaran berbasis saham/ *Accumulated share-based payments*	Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Difference in translation of financial statements in foreign currency*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Tidak dicadangkan/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		271.297	5.184.710	(18.574)	29.020	23.888	126.125	60.000	43.032.157	48.708.623	79.601	48.788.224	*Balance as of 31 December 2023*
Perubahan saham tresuri	3d, 9	-	-	5.264	-	-	6.623	-	-	11.887	-	11.887	*Changes in treasury stocks*
Pembayaran berbasis saham	3i	-	-	-	6.737	-	-	-	-	6.737	-	6.737	*Share-based payments*
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	24.505	24.505	*Capital contribution from non-controlling interest*
Peningkatan kepemilikan di entitas anak yang tidak merubah pengendalian		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(78.737)	(78.737)	*Ownership increase in a subsidiary without a change in control*
Komponen ekuitas lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	43	43	*Other equity components*
Pencadangan saldo laba	9	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Pembagian dividen	9	-	-	-	-	-	-	-	(297.803)	(297.803)	-	(297.803)	*Distribution of dividend*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	3.290.197	3.290.197	1.299	3.291.496	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	26.382	-	-	74	26.456	-	26.456	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		**271.297**	**5.184.710**	**(13.310)**	**35.757**	**50.270**	**132.748**	**65.000**	**46.019.625**	**51.746.097**	**26.711**	**51.772.808**	*Balance as of 31 December 2024*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December 2025	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dividen		2.510.415	4.247.922	*Receipts of dividends*
Penerimaan dari penarikan atas investasi pada saham dan efek lainnya		1.792.437	712.091	*Proceeds from withdrawal of investments in shares and other securities*
Penerimaan pendapatan bunga dan lainnya		161.371	62.459	*Receipts of interest income and others*
Pembayaran bunga		(176.921)	(138.434)	*Interest paid*
Penempatan investasi pada saham dan efek lainnya		(2.765.451)	(5.771.778)	*Purchases of investments in shares and other securities*
Penambahan piutang		(26.651)	(8.550)	*Addition of receivable*
Pengembalian piutang		89.463	77.585	*Settlement of receivable*
Pembayaran kepada karyawan		(118.362)	(116.511)	*Payments to employees*
Pembayaran pajak penghasilan		(25.883)	(5.005)	*Income tax paid*
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya		(56.137)	(91.263)	*Cash payments for other operating activities*
Kas neto dari (untuk) aktivitas operasi		**1.384.281**	**(1.031.484)**	***Net cash from (for) operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Pembayaran perolehan aset tetap		(10.081)	(17.992)	*Acquisition of fixed assets paid*
Penerimaan dari penjualan aset tetap		4	75	*Proceed from sale of fixed assets*
Kas neto untuk aktivitas investasi		**(10.077)**	**(17.917)**	***Net cash for investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Penerimaan dari pinjaman bank	8	2.931.310	3.532.569	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran pinjaman bank	8	(4.685.702)	(1.294.625)	*Repayment of bank loans*
Pembayaran dividen	9	(199.860)	(297.803)	*Payment of dividends*
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali		(1.925)	-	*Payment of dividend to non-controlling interest*
Perubahan pada kas yang dibatasi penggunaannya		(113)	1.489	*Changes in restricted cash*
Penerimaan setoran modal dari kepentingan nonpengendali		-	24.505	*Capital contribution from non-controlling interest*
Pengembalian modal ke kepentingan nonpengendali		-	(78.737)	*Capital refund to a non-controlling interest*
Kas neto (untuk) dari aktivitas pendanaan		**(1.956.290)**	**1.887.398**	***Net cash (for) from financing activities***
(Penurunan) kenaikan neto kas dan setara kas		**(582.086)**	**837.997**	***Net (decrease) increase in cash and cash equivalents***
Pengaruh perubahan selisih kurs dari kas dan setara kas		15.819	29.411	*Effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun		1.532.633	665.225	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**4**	**966.366**	**1.532.633**	***Cash and cash equivalents at end of the year***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 17 Mei 1991 juncto Akta Notaris No. 33 tanggal 13 Juli 1992, keduanya dari Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum) Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2–10198.HT.01.01.TH92 tanggal 15 Desember 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 5 Maret 1993, Tambahan No.973.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dimana yang terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. No. 21 tanggal 4 Juli 2025, yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan pasal 16 ayat 2 dan pasal 19 ayat 2 tentang pengangkatan anggota direksi dan dewan komisaris dan telah diterima serta dicatat di dalam database sistem Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0183821 tanggal 14 Juli 2025.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan alamat di Menara Karya Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1992.

Kegiatan usaha Perusahaan adalah: (a) melakukan aktivitas perusahaan *holding* dimana kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok entitas anaknya, dan (b) melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya dimana kegiatan utamanya (sebagaimana relevan) adalah: (i) memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi, dan (ii) memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economist* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen secara aktif dan lain-lain.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 41 dated 17 May 1991 in conjunction with Notarial Deed No. 33 dated 13 July 1992, both of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice (now known as the Minister of Law) of the Republic of Indonesia by virtue of decree No.C2-10198.HT.01.01.TH92 dated 15 December 1992 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 19 dated 5 March 1993, Supplement No.973.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the statement of the General Meeting of Shareholders of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. Notarial Deed No. 21 dated 4 July 2025, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta regarding the amendment to article 16 paragraph 2 and article 19 paragraph 2 concerning the appointment of directors and board of commissioners as have been accepted and registered into the database of Administrative System for Legal Entities of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia as stated in Letter of Receipt Notification of the Company's Article of Association Amendments No AHU-AH.01.03-0183821 dated 14 July 2025.

The Company is domiciled in South Jakarta, with its address at Menara Karya 15th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5, Kav.1-2. The Company commenced its commercial activities in 1992.

The Company's scope of activities are: (a) conducting the activities of the holding company where its main activities are the ownership and/or possession of the assets of its group of subsidiary companies, and (b) conducting other management consulting activities in which the main activities (as relevant) are: (i) providing advisory assistance, guidance and operational operations and other organizational and management issues, such as strategy and organizational planning, financial-related decisions, marketing objectives and policies, planning, practices and human resources policy, scheduling planning and production control, and (ii) providing advisory assistance, guidance and operation of various management functions, management consulting by agronomist and agricultural economist on agriculture and assessment of accounting methods and procedures, cost accounting program, budget supervision procedures, giving advice and assistance for business and community services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Semua kegiatan ini dilaksanakan secara aktif dalam rangka peningkatan kinerja dari portofolio investasi yang dilakukan oleh Perusahaan.

Induk Perusahaan adalah PT Unitras Pertama. Pemegang saham mayoritas akhir Perusahaan adalah Tn. Edwin Soeryadjaya.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

All those activities are actively performed to achieve a better outcome for the investment portfolio of the Company.

The parent of the Company is PT Unitras Pertama. The ultimate majority shareholder of the Company is Mr. Edwin Soeryadjaya.

b. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan anggota dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

b. Board of commissioners, directors, audit committee and employees

The members of board of commissioners, directors and audit committee of the Company as of 31 December 2025 and 2024 were as follows:

31 Desember 2025		***31 December 2025***
Dewan komisaris:		***Board of commissioners:***
Presiden Komisaris	Edwin Soeryadjaya	*President Commissioner*
Komisaris	Joyce Soeryadjaya Kerr	*Commissioner*
Komisaris	Indra Cahya Uno	*Commissioner*
Komisaris independen	Aria Kanaka	*Independent Commissioner*
Komisaris independen	Stephanus Harjanto T	*Independent Commissioner*
Direksi:		***Directors:***
Presiden Direktur	Michael W.P. Soeryadjaya	*President Director*
Direktur	Lany Djuwita	*Director*
Direktur	Devin Wirawan	*Director*
Komite audit:		***Audit committee:***
Ketua	Aria Kanaka	*Chairman*
Anggota	Hany Gungoro	*Member*
Anggota	Basuki Setiogroho, Ak., CA	*Member*

31 Desember 2024		***31 December 2024***
Dewan komisaris:		***Board of commissioners:***
Presiden Komisaris	Edwin Soeryadjaya	*President Commissioner*
Komisaris	Joyce Soeryadjaya Kerr	*Commissioner*
Komisaris	Indra Cahya Uno	*Commissioner*
Komisaris independen	Sidharta Utama	*Independent Commissioner*
Komisaris independen	Anangga W. Roosdiono S.H.	*Independent Commissioner*
Direksi:		***Directors:***
Presiden Direktur	Michael W.P. Soeryadjaya	*President Director*
Direktur	Lany Djuwita	*Director*
Direktur	Devin Wirawan	*Director*
Komite audit:		***Audit committee:***
Ketua	Anangga W. Roosdiono S.H.	*Chairman*
Anggota	Hany Gungoro	*Member*
Anggota	Basuki Setiogroho, Ak., CA	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan masing-masing mempekerjakan 67 dan 65 karyawan (termasuk direksi dan karyawan kontrak Perusahaan)*.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company employed 67 and 65 employees (includes directors and contract employees), respectively.*

*Tidak diaudit

**Unaudited*

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum perdana saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No.S-175/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 271.297.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp5.500 (Rupiah penuh) per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2013.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's initial public offering

On 18 June 2013, the Company received the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority (OJK) through the Letter No.S-175/D.04/2013 to perform the Initial Public Offering of 271,297,000 common shares with par value of Rp100 (whole Rupiah) at the offering price of Rp5,500 (whole Rupiah) each share through capital market and the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 26 June 2013.

d. Program insentif jangka panjang untuk manajemen dan karyawan

Berdasarkan beberapa keputusan edaran di luar rapat Direksi Perusahaan, Direksi telah memutuskan untuk mengalokasikan sebanyak-banyaknya jumlah lembar saham tertentu untuk pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang sebagai berikut:

d. Long term incentive program for management and employees

In accordance with the circulars resolution in lieu of a meeting of the Board of Directors of the Company, the Board of Directors approved to allocate a maximum number of shares for the implementation of the Long Term Incentive Program as follows:

Tanggal keputusan edaran/*Circular resolution date*	Jumlah lembaran saham/*Number of shares*	Program Insentif Jangka Panjang/ *Long Term Incentive Program*
1 Juli/*July* 2022	6.242.000 lembar saham/*number of shares*	2022 - 2025
1 Juli/*July* 2023	13.247.000 lembar saham/*number of shares*	2023 – 2026
1 Juli/*July* 2024	13.902.000 lembar saham/*number of shares*	2024 – 2027
1 Juli/*July* 2025	14.605.000 lembar saham/number of shares	2025 – 2028

Pemberian saham sebagaimana diuraikan diatas dialokasikan berdasarkan 50% *time vested* dan 50% *performance vested*.

The share grants as described above were allocated based on 50% time vested and 50% performance vested.

e. Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak berikut ini:

e. Subsidiaries

As of 31 December 2025 and 2024, the Company consolidated the following subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha/ *Nature of activities*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember / *December* 2025 %	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember / *December* 2024 %	Mulai beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember / *December* 2025 Rp	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember / *December* 2024 Rp
Kepemilikan langsung / *Direct ownership*							
PT Saratoga Sentra Business (SSB)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	99,99	99,99	2005	122.936	645.658
PT Nugraha Eka Kencana (NEK)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	99,99	99,99	2003	2.512.936	1.439.708
PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	99,96	99,96	2005	20.326.835	16.436.004
PT Bumi Hijau Asri (BHA)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	99,99	99,99	2007	113.987	135.810
PT Wana Bhakti Sukses Mineral (WBSM)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	73,68	73,68	2007	2.854	2.849
PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	99,00	99,00	2014	643	9.126
PT Surya Nuansa Ceria (SNC)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	99,99	99,99	2015	165.352	347.006
PT Lintas Indonesia Sejahtera (LIS)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	99,99	99,99	2018	102	23.882
PT Interra Indo Resources (IIR)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	93,73	93,73	2004	396.435	370.161
PT Sarana Investasi Bersama (SIB)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	98,84	98,84	2024	319.123	259.957
Kepemilikan tidak langsung melalui NEK/ *Indirect ownership through NEK*							
PT Sukses Indonesia (SI)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	99,99	99,99	2001	1.130.173	1.079.646

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak berikut ini: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

As of 31 December 2025 and 2024, the Company consolidated the following subsidiaries: (continued)

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha/ *Nature of activities*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember / *December* 2025 %	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember / *December* 2024 %	Mulai beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember *December* 2025 Rp	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember / *December* 2024 Rp
Kepemilikan tidak langsung melalui BHA/ *Indirect ownership through BHA*							
PT Sarana Asri (SA)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	60,00	60,00	2008	294	294
Kepemilikan tidak langsung melalui TKJ/ *Indirect ownership through TKJ*							
PT Saratoga Sentra Business (SSB)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	0,01	0,01	2005	122.936	645.658
Kepemilikan tidak langsung melalui SNC/ *Indirect ownership through SNC*							
PT Nugraha Eka Kencana (NEK)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	0,01	0,01	2003	2.512.936	1.439.708
PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	0,04	0,04	2005	20.326.835	16.436.004
PT Bumi Hijau Asri (BHA)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	0,01	0,01	2007	113.987	135.810
PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	1,00	1,00	2014	643	9.126
PT Sukses Indonesia (SI)	Jakarta	Jasa investasi/ *Investment services*	0,01	0,01	2001	1.130.173	1.079.646
Kepemilikan tidak langsung melalui SI/ *Indirect ownership through SI*							
Alpha Omega Investments Pte. Ltd. (AO)	Singapura/ *Singapore*	Jasa investasi/ *Investment services*	100	100	2021	1.040.205	984.955
Kepemilikan tidak langsung melalui AO/ *Indirect ownership through AO*							
Baltimore Investments Ltd. (BI)	Cayman Islands	Jasa investasi/ *Investment services*	100	100	2021	929.673	637.508
PC Propco One Pte. Ltd. (Propco)	Singapura/ *Singapore*	Jasa manajemen/ *Management services*	100	100	2017	-	346.438
Kepemilikan tidak langsung melalui WAS/ *Indirect ownership through WAS*							
Lynwood Hills Investment Solution Pte. Ltd. (LHI)	Singapura/ *Singapore*	Jasa investasi/ *Investment services*	100	100	2022	14.419.909	11.868.720

Perusahaan dan entitas anaknya di atas secara kolektif disebut sebagai "Grup" di dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

The Company and its subsidiaries above are collectively referred to as the "Group" in these consolidated financial statements.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK Indonesia") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, yang fungsinya telah dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7. tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK Indonesia") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, whose function has been transferred to OJK starting 1 January 2013) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari nilai-nilai estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian termasuk penentuan *investee,* yang harus dikonsolidasikan sesuai PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian" (Catatan 2f).

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya termasuk:

- Catatan 7e, pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba fiskal mendatang untuk memungkinkan Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas kompensasi rugi fiskal; dan
- Catatan 17, pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan nonkeuangan.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

b. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Statement of cash flows

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

d. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, rounded to the nearest million which is the Company's functional currency.

e. Use of judgements, estimates and assumptions

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from those estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognised prospectively.

Information about critical judgements in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements includes the determination of investee, to be consolidated in accordance to PSAK 110 "Consolidated Financial Statements" (Note 2f).

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year includes:

- *Note 7e, recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit to enable the Company to recognize deferred tax assets for tax loss carry forwards; and*
- *Note 17, the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.*

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

Ketika mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh dimungkinkan. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hirarki input berikut ini yang digunakan dalam teknik penilaian atas aset dan liabilitas:

- Level 1: kuotasi harga (tanpa disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain kuotasi harga yang termasuk dalam level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (yaitu harga) atau secara tidak langsung (yaitu berasal dari harga lain yang dapat diobservasi).
- Level 3: input yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset atau liabilitas diambil dari berbagai sumber yang berbeda atas nilai wajar hirarki, maka pengukuran nilai wajar untuk seluruh kelas aset atau liabilitas dianggap telah dilakukan menggunakan level input terendah yang signifikan atas keseluruhan pengukuran (level 3 menjadi yang terendah).

Informasi lebih lanjut tentang input dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengukur nilai wajar diungkapkan di Catatan 17.

f. Prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup baik secara langsung maupun tidak langsung. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekpos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup di entitas.

Perusahaan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasian sebagaimana diatur dalam PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian", oleh karena itu investasi di entitas yang dikendalikan - serta investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) sesuai PSAK 109 dengan pengecualian untuk entitas anak yang dianggap perpanjangan tangan dari aktivitas investasi Perusahaan (yaitu entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 110) yang hanya memberikan jasa manajemen investasi ke Perusahaan).

Oleh karena itu, Perusahaan hanya mengkonsolidasikan entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 110) tetapi memberikan jasa manajemen investasi pada Perusahaan (lihat Catatan 1e untuk daftar entitas anak yang dikonsolidasikan).

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

e. Use of judgements, estimates and assumptions (continued)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from other observable prices).*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the significant inputs and assumptions made in measuring fair values is disclosed in Note 17.

f. Principles of consolidation

Subsidiaries are entities controlled by the Group both directly or indirectly. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The Company is a qualifying investment entity stipulated in PSAK 110, "Consolidated Financial Statements", and accordingly investments in controlled entities – as well as investments in associates and joint ventures are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) in accordance with PSAK 109 with the exception of subsidiaries that are considered an extension of the Company's investing activities (i.e. a subsidiary that is non-investment entity (in accordance with PSAK 110) which only provides investment management services to the Company).

As a result, the Company only consolidates subsidiaries that are non-investment entities (in accordance with PSAK 110) which provide investment management services to the Company (see Note 1e for the list of consolidated subsidiaries).

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

f. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup dalam semua hal yang material.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi, termasuk keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang dikonsolidasikan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak tersebut disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Ketika pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasikan hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

f. Principles of consolidation (continued)

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries are identified at the date of business combination and afterwards are adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group in all material respects.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated, including unrealized gains and losses arising from intercompany transactions.

Changes in the Company's ownership interest in a consolidated subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. The Company's share of equity transactions of the subsidiaries is presented as "other equity components" under the equity section of the consolidated statement of financial position. When control over a previously consolidated subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut ini telah diterapkan dengan konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Instrumen keuangan

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Grup menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Grup atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan pengendalian atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Grup kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated financial statements.

a. Financial instruments

A financial instrument is recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Group' contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Group's obligation expires, or are discharged or cancelled.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(1) Aset keuangan

Saat pengakuan awal, suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada: biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") – investasi dalam efek utang; FVOCI – investasi dalam efek ekuitas; atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Aset keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi kecuali Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan tersebut.

Suatu aset keuangan, yang tidak ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL, adalah diukur pada biaya perolehan diamortisasi apabila dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan tersebut dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Suatu investasi dalam efek utang, yang tidak ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL, diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI apabila dikelola dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Saat pengakuan awal investasi dalam efek ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, Grup dapat mengambil pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan perubahan selanjutnya pada nilai wajar investasi dalam efek ekuitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain. Pemilihan ini dilakukan per setiap investasi.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sesuai penjelasan di atas adalah diukur pada FVTPL. Pada pengakuan awal, Grup dapat mengambil pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur suatu aset keuangan, yang memenuhi ketentuan untuk diukur pada antara biaya perolehan diamortisasi, FVOCI, atau FVTPL apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran yang timbul tanpa penetapan tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Financial instruments (continued)

(1) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at: amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") – debt investment; FVOCI – equity investment; or fair value through profit or loss ("FVTPL"). Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing the financial assets.

A financial asset, which is not designated as measured at FVTPL, is measured at amortized cost if it is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

A debt investment, which is not designated as measured at FVTPL, is measured at amortized cost or FVOCI if it is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

On initial recognition of an equity investment that is not held for trading, the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in the investment's fair value in other comprehensive income. This election is made on an investment-by-investment basis.

All financial assets are not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL. On initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at either amortized cost, FVOCI, or at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur pada FVTPL adalah investasi pada saham dan investasi pada efek lainnya. Aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian neto, termasuk penghasilan bunga atau dividen, diakui di laba rugi.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, dan piutang. Aset keuangan tersebut awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan penurunan nilai. Penghasilan bunga, keuntungan dan kerugian nilai tukar, dan penurunan nilai diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui di laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

(2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTPL. Suatu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL apabila dimiliki untuk diperdagangkan, merupakan suatu instrumen derivatif atau ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL pada pengakuan awalnya.

Liabilitas keuangan Grup lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah utang lainnya dan pinjaman. Liabilitas keuangan tersebut awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya bunga dan keuntungan dan kerugian nilai tukar diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui di laba rugi.

(3) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Financial instruments (continued)

(1) Financial assets (continued)

The Group's financial assets measured at FVTPL are investments in shares and investments in other securities. These financial assets are measured at fair value. Net gains and losses, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

The Group's financial assets measured at amortized cost are cash and cash equivalents, restricted cash, and receivables. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

The Group does not have any financial assets measured at FVOCI.

(2) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as measured at amortized cost or FVTPL. A financial liability is classified as measured at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative or it is designated as such on initial recognition.

The Group's other financial liabilities measured at amortized cost are other payables and borrowings. These financial liabilities are initially recognized at fair value deducted transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on de-recognition is also recognized in profit or loss.

(3) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(4) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika, dan hanya ketika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mengalihkan seluruh hak kontraktual tersebut di mana seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan juga dialihkan. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang dialihkan yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika, dan hanya ketika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak kadaluarsa, dilepaskan atau dibatalkan.

(5) Salinghapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat salinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak atas dasar hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

(6) Penurunan nilai

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. ECL merupakan suatu perkiraan probabilitas tertimbang atas terjadinya kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai kini atas seluruh kekurangan penerimaan kas, yaitu selisih antara arus kas yang terutang ke Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup. ECL didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangannya.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah apakah aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai. Suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai apabila terdapat satu atau lebih peristiwa, yang memiliki implikasi menurunkan perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan, telah terjadi.

Bukti bahwa suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan;
- ada probabilitas bahwa peminjam akan bangkrut atau mengalami reorganisasi keuangan; atau
- suatu pelanggaran dari kontrak seperti gagal bayar, atau sudah menunggak lebih dari 90 hari.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Financial instruments (continued)

(4) Derecognition

The Group derecognizes the financial assets when, and only when, the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the Group transfers such contractual rights, in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the obligation specified in the contract expires, is discharged or cancelled.

(5) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

(6) Impairment

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost. ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls, i.e. the difference between the cash flows due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive. ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

At each reporting date, the Group assesses whether financial assets carried at amortized cost are impaired. A financial asset is impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is impaired includes the following observable data:

- *significant financial difficulty;*
- *it is probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation; or*
- *a breach of contract such as a default or being more than 90 days past due.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK 224, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang terhitung sejak ditempatkan.

d. Saham tresuri

Saham tresuri diukur sebesar imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung (dikurangi pajak), dan dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke masing-masing mata uang fungsional Grup berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Penghasilan dan beban dijabarkan ke Rupiah dengan kurs rata-rata yang berlaku selama tahun berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam pos selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal nilai wajar ditentukan. Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur atas dasar nilai historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Related party transactions

The Group applies PSAK 224, Related Party Disclosures. The PSAK requires the disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of three months or less at the time of placement.

d. Treasury stock

Treasury stock is measured at consideration paid, including any significant directly attributable transaction costs (net of taxes), and is deducted from equity attributable to the owners of the Company.

e. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Group at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of a subsidiary reporting in a currency other than the Rupiah is translated to Rupiah at the exchange rates prevailing at the reporting date. The income and expenses are translated to Rupiah at the average exchange rates prevailing during the year. The resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and are accumulated in equity under the difference in translation of financial statements in foreign currency.

Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the date that the fair value was determined. Non-monetary items that are measured based on historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Ketika investasi atas entitas yang memiliki mata uang fungsional selain Rupiah dilepas, pengaruh signifikan atau pengendalian bersama hilang, jumlah akumulasi cadangan penjabaran terkait entitas tersebut direklasifikasi ke laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan. Ketika Grup melepas sebagian kepemilikan atas entitas anak yang memiliki entitas semacam ini namun tetap mempertahankan pengendalian, proporsi akumulasi cadangan penjabaran terkait akan diatribusikan kembali ke kepentingan nonpengendali.

f. Pajak penghasilan

Grup memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan dari transaksi serta kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan pajak tangguhan penghasilan badan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah pajak terutang atau piutang pajak yang diharapkan atas laba kena pajak (rugi pajak) selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian atas provisi beban pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk direkonsiliasikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan pada pelaporan pajak tahunan, atau untuk memperhitungkan selisih yang timbul dari pemeriksaan pajak.

Grup menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan tujuan perpajakan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions and balances in foreign currencies (continued)

When an investment in an entity with a functional currency other than Rupiah is disposed or significant influence or joint control is lost, the cumulative amount in the translation reserve related to that entity is reclassified to profit or loss as part of the gain or loss on disposal. When the Group disposes of only part of its interest in a subsidiary that includes such entity while retaining control, the relevant proportion of the cumulative amount of translation reserve is reattributed to non-controlling interests.

f. Income tax

The Group accounts for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The Group presents additional income tax of previous periods through a tax assessment letter (SKP), if any, assessed as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

The Group applies the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the assets and liabilities for financial reporting purpose and for taxation purposes. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan merupakan sisa saldo neto dari manfaat pajak tangguhan yang telah diperoleh dan dimanfaatkan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang manfaat pajaknya tidak dimungkinkan untuk direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasinya melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan salinghapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas hukum yang berbeda, hal ini berlaku juga untuk penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Grup memperhitungkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti, tambahan pajak dan penalti.

Pajak final atas beberapa jenis transaksi yang dikenakan atas nilai brutonya (yaitu atas jumlah uang yang diterima) tidak dianggap sebagai pajak penghasilan.

g. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham biasa bersifat dilutif yang mungkin diterbitkan Perusahaan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Income tax (continued)

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to the temporary difference, when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

In determining the amount of current and deferred tax, the Group takes into account the impact of uncertain tax positions, any additional taxes and penalties.

Final tax on certain transactions that is calculated based on the gross amount (i.e., amounts of cash received) is not considered as income tax.

g. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the period attributable to the owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the period attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued shares after considering adjustments for conversion of all dilutive potential ordinary shares that may be issued by the Company.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Laba per saham (lanjutan)

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif.

h. Informasi segmen

Grup mengidentifikasikan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Dewan Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

i. Pembayaran berbasis saham

Perusahaan memberikan saham kepada manajemen karyawan yang memenuhi syarat melalui Program Pemberian Saham untuk Karyawan Manajemen.

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban usaha – pembayaran berbasis saham, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut.

Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi masa kerja yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*. Untuk kompensasi berbasis saham dengan kondisi kinerja pasar, nilai wajar saat tanggal pemberiannya diukur untuk merefleksikan kondisi tersebut dan tidak terdapat penyesuaian untuk perbedaan antara hasil yang diharapkan dan aktualnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo akumulasi pembayaran berbasis saham Perusahaan masing-masing sebesar Rp36.373 dan Rp35.757.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Earnings per share (continued)

If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, the calculation of basic or diluted earning per share for all periods is adjusted restrospectively.

h. Segment reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Board of Directors as the Group's chief operating decision maker.

i. Share based-payments

The Company provides share grants to the eligible employees through the Management Employee Share Grant Plan.

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an operating expense – employee stock option, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards.

The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date. For share-based compensation with market performance conditions, the respective grant-date fair value is measured to reflect such conditions and there is no true-up for differences between expected and actual outcomes.

As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding balance of the accumulated share based payments amounted to Rp36,373 and Rp35,757 respectively.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	10	10	***Rupiah***
Kas di bank pihak tidak berelasi			*Cash in non-related party banks*
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Permata Tbk.	76.436	31.901	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank DBS Indonesia	26.004	229.696	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk.	2.613	2.373	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	407	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	225	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank HSBC Indonesia	213	456	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	170	170	*PT Bank UOB Indonesia*
Standard Chartered Bank	123	115	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	92	50	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*
PT Bank Mega Tbk.	78	79	*PT Bank Mega Tbk.*
	106.361	264.840	
Dolar AS			***US Dollar***
Standard Chartered Bank	572.646	730.288	*Standard Chartered Bank*
United Overseas Bank	145.593	52.809	*United Overseas Bank*
PT Bank DBS Indonesia	79.419	14.069	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Permata Tbk.	2.050	1.991	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	573	79	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*
PT Bank HSBC Indonesia	463	453	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	231	223	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mega Tbk.	110	107	*PT Bank Mega Tbk.*
United Overseas Bank Kay Hian Private Limited	82	-	*United Overseas Bank Kay Hian Private Limited*
DBS Bank Ltd., Singapura	79	77	*DBS Bank Ltd., Singapore*
	801.246	800.096	
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
United Overseas Bank	2.308	2.196	*United Overseas Bank*
United Overseas Bank Kay Hian Private Limited	1.882	1.702	*United Overseas Bank Kay Hian Private Limited*
Standard Chartered Bank	604	314	*Standard Chartered Bank*
DBS Bank Ltd., Singapura	-	373	*DBS Bank Ltd., Singapore*
	4.794	4.585	
Jumlah kas di bank	912.401	1.069.521	*Total cash in banks*
Deposito berjangka di bank pihak tidak berelasi			*Time deposits in non-related party banks*
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank DBS Indonesia	12.000	413.000	*PT Bank DBS Indonesia*
Dolar AS			***US Dollar***
PT Bank DBS Indonesia	41.955	50.102	*PT Bank DBS Indonesia*
Jumlah deposito berjangka	53.955	463.102	*Total time deposits*
Jumlah kas dan setara kas	**966.366**	**1.532.633**	***Total cash and cash equivalents***

Kisaran suku bunga kontraktual dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates earned from the time deposits is as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Rupiah	1,00% - 4,00%	1,50% - 2,50%	*Rupiah*
Dolar AS	1,50% - 4,25%	1,50% - 5,45%	*US Dollar*

Seluruh kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak tidak berelasi.

All cash in banks and time deposits are placed in non-related party banks.

5. INVESTASI PADA SAHAM / *5. INVESTMENTS IN SHARES*

Investasi	31 Desember/*December* 2025			31 Desember/*December* 2024			*Investments*
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ *Fair value valuation techniques (Note 2e)*	Nilai wajar/ *Fair value* Rp	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ *Fair value valuation techniques (Note 2e)*	Nilai wajar/ *Fair value* Rp	
INVESTASI DI PERUSAHAAN *BLUE CHIP*							***INVESTMENTS IN BLUE CHIP COMPANIES***
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK. ("TBIG") (2025 dan 2024: 31,61%)							***PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK. ("TBIG") (2025 and 2024: 31.61%)***
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Wahana Anugerah Sejahtera	9,37%	Level 1	5.687.688	9,37%	Level 1	4.456.770	*Indirect ownership through PT Wahana Anugerah Sejahtera*
BERSAMA DIGITAL INFRASTRUCTURE ASIA PTE. LTD. ("BDIA") (**) (Perusahaan memiliki kepemilikan efektif sebesar 22,25% di TBIG melalui BDIA pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	27,38%%	Level 2	12.975.046	27,89%	Level 2	11.479.200	***BERSAMA DIGITAL INFRASTRUCTURE ASIA PTE. LTD. ("BDIA") (**)*** *(The Company owned effective ownership of 22.25% in TBIG through BDIA on 31 December 2025 and 2024)*
PT MERDEKA COPPER GOLD TBK. ("MDKA")							***PT MERDEKA COPPER GOLD TBK. ("MDKA")***
Kepemilikan langsung	19,37%	Level 1	10.806.044	19,40%	Level 1	7.667.956	*Direct ownership*
PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA TBK. ("ADRO") (2025: 16,52% dan 2024: 15,78%)							***PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA TBK. ("ADRO") (2025: 16.52% and 2024: 15.78%)***
Kepemilikan langsung	4,00%	Level 1	2.126.552	3,82%	Level 1	2.854.985	*Direct ownership*
PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK. ("AADI") (2025: 15,15% dan 2024: 14,21%)							***PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK. ("AADI") (2025: 15.15% and 2024: 14.21%)***
Kepemilikan langsung	4,38%	Level 1	2.377.760	3,44%	Level 1	2.268.671	*Direct ownership*
Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi: PT Adaro Strategic Capital (ASC) (***)	25,00%	Level 2	8.944.934	25,00%	Level 2	11.476.408	*Indirect ownership through associate: PT Adaro Strategic Capital (ASC) (***)*
Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi: PT Adaro Strategic Lestari (ASL) (***)	29,79%	Level 2	3.565.741	29,79%	Level 2	4.574.818	*Indrect ownership through associate: PT Adaro Strategic Lestari (ASL) (***)*
Perusahaan publik lainnya	<5%	Level 1	1.546.640	<5%	Level 1	220.043	***Other listed company***
Jumlah investasi di saham *blue chip*			**48.030.405**			**44.998.851**	***Total investment in blue chip shares***

(**) Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai wajar investasi di BDIA terdiri dari investasi pada saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dan investasi pada perusahaan lainnya. Nilai investasi di Perusahaan lainnya adalah sebesar Rp895.273.

(***) Nilai ini merupakan nilai investasi pada ASC dan ASL dimana nilai wajar dari ASC dan ASL sebagian besar berasal dari nilai investasi pada saham di ADRO dan AADI melalui kepemilikan tidak langsung di PT Adaro Strategic Investments.

(**) On 31 December 2024, the fair value of investment in BDIA consist of investment in PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. and investment in other companies. The investment in other companies was amounted to Rp895,273.

(***) The amount represents the investment in ASC and ASL whereas the fair value of ASC and ASL mainly represents the investment in ADRO and AADI through indirect ownership in PT Adaro Strategic Investments.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan) / *5. INVESTMENTS IN SHARES (continued)*

Investasi	31 Desember/*December* 2025			31 Desember/*December* 2024			*Investments*
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ *Fair value valuation techniques (Note 2e)*	Nilai wajar/ *Fair value* Rp	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ *Fair value valuation techniques (Note 2e)*	Nilai wajar/ *Fair value* Rp	
INVESTASI DI PERUSAHAAN BERKEMBANG							***INVESTMENTS IN GROWTH FOCUSED COMPANIES***
Perusahaan publik:							***Listed entities:***
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK. ("MPMX")							***PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK. ("MPMX")***
Kepemilikan langsung	57,67%	Level 1	2.441.531	56,69%	Level 1	2.492.132	*Direct ownership*
PT SAMATOR INDO GAS TBK. ("AGII")							***PT SAMATOR INDO GAS TBK. ("AGII")***
Kepemilikan langsung	10,00%	Level 1	464.599	10,00%	Level 1	429.333	*Direct ownership*
PT NUSA RAYA CIPTA TBK. ("NRCA")							***PT NUSA RAYA CIPTA TBK. ("NRCA")***
Kepemilikan langsung	6,02%	Level 1	228.998	6,97%	Level 1	61.217	*Direct ownership*
Perusahaan publik lainnya							***Other listed entities***
Kepemilikan langsung	<5%	Level 1	402.742	<5%	Level 1	238.113	*Direct ownership*
Perusahaan nonpublik:							***Non-listed entities:***
Kepemilikan langsung dan tidak langsung melalui entitas anak: PT Saratoga Sentra Business, PT Nugraha Eka Kencana, PT Surya Nuansa Ceria, PT Sukses Indonesia, PT Interra Indo Resources, PT Sarana Investasi Bersama dan Baltimore Investments Ltd.							*Direct and indirect ownership through subsidiaries: PT Saratoga Sentra Business, PT Nugraha Eka Kencana, PT Surya Nuansa Ceria, PT Sukses Indonesia, PT Interra Indo Resources, PT Sarana Investasi Bersama and Baltimore Investments Ltd.*
- Perusahaan berkembang 1	> 50%	Level 3	900.560	> 50%	Level 3	691.927	*Growth company 1* -
- Perusahaan berkembang 2	> 50%	Level 3	165.602	> 50%	Level 3	178.522	*Growth company 2* -
- Perusahaan berkembang 3	20 - 50%	Level 3	112.401	20 - 50%	Level 3	104.319	*Growth company 3* -
- Perusahaan berkembang 4	20 - 50%	Level 3	18.644	20 - 50%	Level 3	17.274	*Growth company 4* -
- Perusahaan berkembang 5	< 20%	Level 3	253.023	< 20%	Level 3	223.993	*Growth company 5* -
- Perusahaan berkembang 6	< 20%	Level 3	72.130	< 20%	Level 3	27.478	*Growth company 6* -
- Perusahaan berkembang 7	< 20%	Level 3	22	< 20%	Level 3	22	*Growth company 7* -
- Perusahaan berkembang 8	< 20%	Level 3	391.499	< 20%	Level 3	349.818	*Growth company 8* -
- Perusahaan berkembang 9	> 50%	Level 3	1.825.869	> 50%	Biaya/*Cost*	1.472.491	*Growth company 9* -
- Perusahaan berkembang 10	20 - 50%	Level 3	318.962	20 - 50%	Biaya/*Cost*	259.748	*Growth company 10* -
- Perusahaan berkembang 11 (*)	20 - 50%	Level 3	823.846	-	-	-	*Growth company 11 (*)* -
- Perusahaan berkembang 12 (*)	20 - 50%	Level 3	152.703	-	-	-	*Growth company 12 (*)* -
- Perusahaan berkembang lainnya	< 20%	Level 3	86.632	< 20%	Level 3	74.561	*Other growth company* -
- Perusahaan berkembang lainnya	< 5%	Biaya/*Cost*	-	< 5%	Biaya/*Cost*	66	*Other growth company* -
Jumlah investasi di perusahaan berkembang			**8.659.763**			**6.621.014**	***Total investments in growth focused companies***

(*) Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai wajar investasi ini tercermin didalam nilai wajar investasi BDIA.

(*) On 31 December 2024, the fair value of these investment are reflected in the fair value of investment in BDIA.

5. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan) / *5. INVESTMENTS IN SHARES (continued)*

Investasi	31 Desember/*December* 2025			31 Desember/*December* 2024			*Investments*
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ *Fair value valuation techniques (Note* 2e)	Nilai wajar/ *Fair value* Rp	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ *Fair value valuation techniques (Note* 2e)	Nilai wajar/ *Fair value* Rp	
INVESTASI DI PERUSAHAAN BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL							***INVESTMENTS IN DIGITAL TECHNOLOGY COMPANIES***
Perusahaan publik:							***Listed entity:***
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak: Baltimore Investments Ltd.							*Indirect ownership through subsidiary: Baltimore Investments Ltd.*
- Perusahaan teknologi digital 1	<5%	Level 1	30.376	< 5%	Level 1	45.738	*Digital technology company 1* -
Perusahaan nonpublik:							***Non-listed entities:***
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak: PT Surya Nuansa Ceria, PT Sukses Indonesia dan Baltimore Investments Ltd.							*Indirect ownership through subsidiaries: PT Surya Nuansa Ceria, PT Sukses Indonesia and Baltimore Investments Ltd.*
- Perusahaan teknologi digital 2	-	-	-	< 20%	Level 3	193.191	*Digital technology company 2* -
- Perusahaan teknologi digital lainnya	< 5%	Level 3	21.245	< 5%	Level 3	52.784	*Other digital technology companies* -
Jumlah investasi di perusahaan berbasis teknologi digital			**51.621**			**291.713**	***Total investments in digital technology companies***
INVESTASI LAIN-LAIN							***INVESTMENT IN OTHERS***
Perusahaan nonpublik:							***Non-listed entities:***
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak: PT Wahana Anugerah Sejahtera dan PT Saratoga Sentra Business							*Indirect ownership through subsidiaries: PT Wahana Anugerah Sejahtera and PT Saratoga Sentra Business*
- Lainnya 1	20 - 50%	Level 2	173	20 - 50%	Level 2	183	*Other 1* -
- Lainnya	< 5%	Level 3	431	< 5%	Level 3	431	*Others* -
Jumlah investasi lain-lain			**604**			**614**	***Total investments in others***
JUMLAH INVESTASI PADA SAHAM			**56.742.393**			**51.912.192**	***TOTAL INVESTMENTS IN SHARES***

5. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan) / *5. INVESTMENTS IN SHARES (continued)*

Ringkasan perubahan nilai wajar selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

A summary of changes in fair values during the year was as follows:

	31 Desember/*December* 2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan & Reklasifikasi/ *Addition & Reclassification*	Perubahan nilai wajar/ *Changes in fair value*	Pelepasan/ *Divestments/*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Blue Chip	44.998.851	977.835	3.209.268	(1.155.549)	48.030.405	*Blue Chip*
Perusahaan berkembang	6.621.014	940.566	1.134.325	(36.142)	8.659.763	*Growth focused*
Teknologi digital	291.713	-	(236.046)	(4.046)	51.621	*Digital technology*
Lain-lain	614	-	(10)	-	604	*Others*
	51.912.192	1.918.401	4.107.537	(1.195.737)	56.742.393	

	31 Desember/*December* 2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Perubahan nilai wajar/ *Changes in fair value*	Pelepasan/ *Divestments*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Blue Chip	40.242.534	2.392.009	2.364.308	-	44.998.851	*Blue Chip*
Perusahaan berkembang	5.966.591	1.847.605	(594.610)	(598.572)	6.621.014	*Growth focused*
Teknologi digital	457.465	-	(165.752)	-	291.713	*Digital technology*
Lain-lain	13.615	-	4.855	(17.856)	614	*Others*
	46.680.205	4.239.614	1.608.801	(616.428)	51.912.192	

6. INVESTASI PADA EFEK LAINNYA / *6. INVESTMENTS IN OTHER SECURITIES*

Pada tanggal 31 Desember 2025, investasi pada efek lainnya terdiri dari investasi dalam dana dengan nilai Rp2.940.066 (31 Desember 2024: Rp2.894.371) dan uang muka investasi sejumlah Rp976.168 (31 Desember 2024: Rp739.328).

As of 31 December 2025, investments in other securities consist of investments in funds amounting to Rp2,940,066 (31 December 2024: Rp2,894,371) and advances for investments amounting to Rp976,168 (31 December 2024: Rp739,328).

7. PERPAJAKAN / *7. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	31 Desember *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Pertambahan Nilai	3.832	3.143	*Value Added Tax*
Lainnya	1.423	1.203	*Others*
	5.255	4.346	
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	103	86	*Value Added Tax*
Lainnya	444	319	*Others*
	547	405	
	5.802	4.751	

7. PERPAJAKAN (lanjutan) / *7. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak penghasilan / *b. Income tax payable*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
Kini	12.102	881	*Current*
Cicilan pajak penghasilan pasal 25	6	5	*Income tax installment – article 25*
	12.108	886	
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
Kini	3.518	4.970	*Current*
	15.626	5.856	

c. Utang pajak lainnya / *c. Other tax payables*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 23	217	30	*Article 23*
Pasal 26	591	-	*Article 26*
Pasal 4(2)	454	581	*Article 4(2)*
	1.262	611	
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 21	1	-	*Article 21*
Pasal 23	2	21	*Article 23*
	3	21	
	1.265	632	

d. Perhitungan pajak kini / *d. Calculation of current tax*

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	6.608.617	4.915.226	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi:			*Less:*
(Laba) rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(5.168.880)	776.931	*(Profit) loss before income tax of subsidiaries*
Eliminasi dan penyesuaian lainnya ke metode biaya	1.326.013	(2.698.967)	*Elimination and other adjustments to cost method*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	2.765.750	2.993.190	*Profit before income tax of the Company*

7. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***7. TAXATION (continued)***

d. Perhitungan pajak kini (lanjutan) / *d. Calculation of current tax (continued)*

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows: (continued)

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan (lanjutan)	2.765.750	2.993.190	*Profit before income tax of the Company (continued)*
Koreksi fiskal:			*Fiscal corrections:*
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(3.062.200)	(3.546.730)	*Income subject to final tax*
Kerugian atas penjualan investasi dan instrument derivatif	90.801	173.644	*Loss on sale of investment and derivatife instruments*
Beban bunga	155.885	150.965	*Interest expenses*
Beban kompensasi karyawan	127.541	139.000	*Employees' compensation expenses*
Rugi atas selisih kurs	4.200	38.025	*Loss on foreign exchange*
Beban imbalan jasa tenaga ahli	16.595	31.988	*Professional fees*
Imbalan pascakerja	4.364	5.473	*Post-employment benefit*
Lainnya	43.082	33.747	*Other*
Laba kena pajak Perusahaan	146.018	19.302	*The Company's taxable profit*
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	*Enacted tax rate*
Beban pajak penghasilan kini			*Current income tax expense*
Perusahaan	32.124	4.247	*The Company*
Entitas anak	3.529	4.970	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan kini	35.653	9.217	*Current income tax expense*
Dikurangi: kredit pajak penghasilan			*Less: income tax credit*
Perusahaan	(20.022)	(3.366)	*The Company*
Entitas anak	(11)	-	*Subsidiaries*
Jumlah kredit pajak penghasilan	(20.033)	(3.366)	*Total income tax credit*
Taksiran utang pajak penghasilan			*Estimated income taxes payable*
Perusahaan	12.102	881	*The Company*
Entitas anak	3.518	4.970	*Subsidiaries*
Jumlah taksiran utang pajak penghasilan	15.620	5.851	*Total estimated income tax payable*

Perusahaan menerapkan metode perhitungan pajak penghasilan secara proporsional berdasarkan penghasilan final dan non-final untuk menghitung beban yang dapat dikurangkan.

The Company applied a proportionate income tax calculation method based on final and non-final income to calculate the deductible expenses.

7. PERPAJAKAN (lanjutan) / 7. TAXATION (continued)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan / e. *Deferred tax assets and liabilities*

31 Desember 2025	Saldo awal/ *Beginning balance*	Diakui dalam laba rugi/ *Recognized in profit or loss*	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2025*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan:					*Deferred tax assets (liabilities) of the Company:*
Liabilitas imbalan kerja	8.113	960	(138)	8.935	*Employee benefits liabilities*
Investasi pada saham dan efek lainnya	(2.770.912)	746.596	-	(2.024.316)	*Investments in shares and other securities*
	(2.762.799)	747.556	(138)	(2.015.381)	
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, neto	(40.144)	1.806	-	(38.338)	*Deferred tax liabilities of the subsidiaries, net*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(2.802.943)			(2.053.719)	*Deferred tax liabilities, net*

31 Desember 2024					*31 December 2024*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan:					*Deferred tax assets (liabilities) of the Company:*
Liabilitas imbalan kerja	6.930	1.204	(21)	8.113	*Employee benefits liabilities*
Investasi pada saham dan efek lainnya	(1.140.370)	(1.630.542)	-	(2.770.912)	*Investments in shares and other securities*
	(1.133.440)	(1.629.338)	(21)	(2.762.799)	
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, neto	(54.969)	14.825	-	(40.144)	*Deferred tax liabilities of the subsidiaries, net*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(1.188.409)			(2.802.943)	*Deferred tax liabilities, net*

Berikut aset pajak tangguhan yang belum diakui: / *The following deferred tax assets have not been recognized:*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	14.555	23.693	*Provision for impairment of receivables*
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada saham dan efek lainnya	239.175	225.220	*Unrealized losses on investments in shares and other securities*
	253.730	248.913	

Perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan untuk kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada saham dan efek lainnya tidak akan kadaluwarsa, oleh karena itu Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas hal ini.

The temporary differences that give rise to the deferred tax asset for the unrealized losses on investment in shares and other securities do not expire, accordingly the Company does not recognize the deferred tax assets with respect to this matter.

Perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan untuk penyisihan penurunan nilai piutang juga tidak akan kadaluwarsa, namun sebelum penyisihan tersebut dapat dibebankan, Perusahaan harus memberikan bukti bahwa piutang tidak tertagih, dan dengan demikian harus menghapus nilai piutang yang tidak tertagih.

The temporary differences that give rise to the deferred tax asset for the provision for impairment of receivables also do not expire, however before such provision can be deductible the Company must provide evidence that the receivables are not collectible, and thereby must write-off the uncollectible balances.

Aset pajak tangguhan tidak diakui sehubungan dengan hal-hal diatas karena tidak memungkinkan akan tersedia laba fiskal yang memadai pada masa mendatang yang bisa dimanfaatkan Grup untuk keuntungannya.

Deferred tax assets have not been recognized with respect to the above items because it is not probable that future taxable profits will be available against which the Group can utilize the benefits therefrom.

7. PERPAJAKAN (lanjutan) / *7. TAXATION (continued)*

f. Beban pajak penghasilan / *f. Income tax expense*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial profit before income tax and the income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss is as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember *December* 2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	6.608.617	4.915.226	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi:			*Less:*
(Laba) rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(5.168.880)	776.931	*(Profit) loss before income tax of subsidiaries*
Eliminasi dan penyesuaian ke metode biaya	1.326.013	(2.698.967)	*Eliminations and other adjustments to cost method*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	2.765.750	2.993.190	*Profit before income tax of the Company*
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	*Statutory tax rate*
Beban pajak penghasilan	608.465	658.502	*Income tax expense*
Pengaruh pajak atas koreksi fiskal	(577.301)	(655.459)	*Tax effect on fiscal corrections*
Pengaruh pajak atas (kerugian) keuntungan investasi pada saham dan efek lainnya	(746.596)	1.630.542	*Tax effect on (loss) gain on investments in shares and other securities*
(Manfaat) beban pajak penghasilan:			*Income tax (benefit) expense:*
Perusahaan	(715.432)	1.633.585	*The Company*
Entitas anak	1.723	(9.855)	*Subsidiaries*
(Manfaat) beban pajak penghasilan	(713.709)	1.623.730	*Income tax (benefit) expense*

Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The components of income tax expense (benefit) are as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Kini:			*Current:*
Perusahaan	32.124	4.247	*The Company*
Entitas anak	3.529	4.970	*Subsidiaries*
	35.653	9.217	
Tangguhan:			*Deferred:*
Perusahaan	(747.556)	1.629.338	*The Company*
Entitas anak	(1.806)	(14.825)	*Subsidiaries*
	(749.362)	1.614.513	
	(713.709)	1.623.730	

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut sebelum waktu kadaluwarsa sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Posisi pajak Perseroan mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Posisi pajak Perseroan dibuat berdasarkan dasar teknis, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada akrual tambahan untuk potensi liabilitas pajak penghasilan yang diperlukan. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

7. TAXATION (continued)

f. Income tax expense (continued)

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Company's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no additional accruals for potential income tax liabilities is necessary. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgement. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

8. PINJAMAN / ***8. BORROWINGS***

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Pinjaman bank	1.451.730	3.203.515	*Bank loans*
Akrual beban bunga	12.164	28.602	*Accrued interest*
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(13.423)	(18.142)	*Less: unamortized transaction costs*
	1.450.471	**3.213.975**	

	31 Desember/ *December* 2025		31 Desember/ *December* 2024		
	Dalam ribuan Dolar AS/ *In thousands of US Dollar*	Setara Rp/ *Equivalent Rp*	Dalam ribuan Dolar AS/ *In thousands of US Dollar*	Setara Rp/ *Equivalent Rp*	
Pinjaman bank:					*Bank loans:*
Rupiah					*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk.	-	500.000	-	700.000	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank DBS Indonesia	-	350.000	-	913.000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank HSBC Indonesia	-	350.000	-	765.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
Standard Chartered Bank	-	-	-	415.000	*Standard Chartered Bank*
Dolar AS					*US Dollar*
Standard Chartered Bank	15.000	251.730	1.800	29.092	*Standard Chartered Bank*
PT Bank DBS Indonesia	-	-	13.100	211.722	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	-	-	10.500	169.701	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*
	15.000	1.451.730	25.400	3.203.515	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(13.423)		(18.142)	*Unamortized transaction costs*
Akrual beban bunga		12.164		28.602	*Accrued interest*
		1.450.471		**3.213.975**	

8. PINJAMAN (lanjutan) ***8. BORROWINGS (continued)***

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank: *Summary of bank loans' agreement:*

Entitas/ *Entity*	Bank	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Jangka waktu fasilitas/ *Duration of facilities*	Deskripsi/*Description*
Perusahaan/ *The Company*	PT Bank HSBC Indonesia	11 September 2014	USD20.000.000 dan dapat ditarik dalam Rupiah/ *and can be drawdown in Rupiah*	Fasilitas ini tersedia selama satu tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan akan diperpanjang untuk periode setiap 12 bulan dan akan terus berlaku hingga Bank secara tertulis membatalkan, menghentikan, atau membebaskan Debitur dari kewajibannya sesuai dengan perjanjian, jangka waktu untuk setiap penarikan pinjaman adalah 1, 3 dan 6 bulan sejak pencairan/*The facility is available for one year from the date of the agreement signed and shall be extended for every 12 months period and shall continue to be applicable until the Bank cancel, cease, or discharge in writing the Borrower from its obligations under the agreement, with maximum period for each loan of 1, 3 and 6 months from disbursement.*	Fasilitas *revolving* pinjaman jangka pendek/*Revolving short term loan facility* Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ *The purpose of this borrowing is for financing.* Fasilitas ini masih tersedia dan nilai yang terutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp nil dan Rp265.000. /*This facility is still available and the outstanding balance as of 31 December 2025 and 2024 were Rp nil and Rp265,000, respectively.*
Perusahaan/ *The Company*	PT Bank DBS Indonesia	16 Oktober/ *October* 2017 (yang terakhir diubah per tanggal 22 Desember 2025 /*which last amended on 22 December 2025*)	Rp370.000 dan/*and* USD55.000.000 (Sebesar Rp370.000 dan USD25.000.000 dari fasilitas ini bergantung pada jumlah deposito yang tersedia di entitas anak pada saat pencairan pinjaman/ *Amounting of Rp370,000 and USD25,000,000 from this facility depends on the amount of deposits available in the subsidiary upon disbursement of the loan).*	1 Oktober 2025 sampai dengan 31 Oktober 2026/*1 October 2025 until 31 October 2026.*	Fasilitas *revolving* pinjaman jangka pendek/*Revolving short term loan facility* Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/*The purpose of this borrowing is for financing.* Nilai pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp nil dan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp413.000 dan USD13.100.000. /*The outstanding borrowing as of 31 December 2025 was Rp nil and as of 31 December 2024 was Rp413,000 and USD13,100,000.*

8. PINJAMAN (lanjutan) ***8. BORROWINGS (continued)***

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank: (lanjutan) *Summary of bank loans' agreement: (continued)*

Entitas/ *Entity*	Bank	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Jangka waktu fasilitas/ *Duration of facilities*	Deskripsi/*Description*
Perusahaan/ *The Company*	Standard Chartered Bank (SCB)	26 Maret/ *March* 2020 (yang terakhir diubah per tanggal 6 Oktober 2025/*which last amended on 6 October 2025)*	USD90.000.000 dan dapat ditarik dalam Rupiah/ *and can be drawdown in Rupiah* (Sebesar USD60.000.000 dari fasilitas ini bergantung pada saldo yang tersedia di rekening entitas anak pada saat pencairan pinjaman/ *Amounting of USD60,000,000 from this facility depends on the available balance in the subsidiary's account upon disbursement of the loan).*	Fasilitas ini tersedia selama satu tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan akan diperpanjang untuk periode setiap 12 bulan. Pada akhir periode ketersediaan, SCB berdasarkan kebijaksanaannya sewaktu-waktu berhak melanjutkan fasilitas untuk 12 bulan berikutnya atau membatalkannya. Jangka waktu maksimal untuk setiap pinjaman adalah 3 bulan sejak pencairan/*The facility is available for one year from the date of the agreement signed and shall be extended for every 12 months period. At the end of availability period, SCB at its own discretion has the right to continue the facility for another 12 months or cancel the facility. The maximum period for each loan is 3 months from disbursement.*	Fasilitas *revolving* pinjaman jangka pendek/*Revolving short term loan facility* Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ *The purpose of this borrowing is for financing.* Nilai pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar USD15.000.000 dan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp415.000 dan USD1.800.000. / *The outstanding borrowing as of 31 December 2025 was USD15,000,000 and as of 31 December 2024 was Rp415,000 and USD1,800,000.*
Perusahaan/ The Company	PT Bank HSBC Indonesia	18 Januari/ *January* 2024 (yang terakhir diubah per tanggal 28 November 2025/*which last amended on 28 November 2025)*	IDR500.000	5 tahun sejak tanggal penarikan pertama / *5 years from the first utilization date.*	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk investasi dan pendanaan umum/*The purpose of this borrowing is for investment and general purposes.* Nilai pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp350.000 dan Rp500.000. / *The outstanding balance as of 31 December 2025 and 2024 was Rp350,000 and Rp500,000, respectively.*
Perusahaan/ The Company	PT Bank Permata Tbk.	31 Januari/ *January* 2024 (yang terakhir diubah per tanggal 28 November 2025 /*which last amended on 28 November 2025*)	IDR700.000	5 tahun sejak tanggal perjanjian / *5 years from the agreement date.*	Fasilitas pinjaman berjangka/*Term loan facility* Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk investasi dan pendanaan umum/*The purpose of this borrowing is for investment and general purposes.* Nilai pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp500.000 dan Rp700.000. / *The outstanding balance as of 31 December 2025 and 2024 was Rp500,000 and Rp700,000, respectively.*

8. PINJAMAN (lanjutan) ***8. BORROWINGS (continued)***

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank: (lanjutan) *Summary of bank loans' agreement: (continued)*

Entitas/ *Entity*	Bank	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Jangka waktu fasilitas/ *Duration of facilities*	Deskripsi/*Description*
Perusahaan/ The Company	PT Bank DBS Indonesia	5 Februari/ *February* 2024 (yang terakhir diubah per tanggal 22 Desember 2025 /*which last amended on 22 December 2025*)	IDR500.000	5 tahun sejak tanggal penarikan pertama/ *5 years from the first utilization date.*	Fasilitas pinjaman berjangka/*Term loan facility* Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk investasi dan pendanaan umum/*The purpose of this borrowing is for investment and general purposes.* Nilai pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp350.000 dan Rp500.000. / *The outstanding balance as of 31 December 2025 and 2024 was Rp350,000 and Rp500,000, respectively.*
Perusahaan/ The Company	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	4 Desember / *December* 2024 (yang terakhir diubah per tanggal 26 Februari 2026 /*which last amended on 26 February 2026*)	Rp250.000	1 tahun sejak tanggal 4 Desember 2025 / *1 year from 4 December 2025.*	Fasilitas revolving pinjaman jangka pendek/*Revolving short term loan facility* Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum Perusahaan/*The purpose of this borrowing is for general corporate purposes.* Nilai pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp nil dan USD10.500.000. / *The outstanding balance as of 31 December 2025 dan 2024 was Rp nil and USD10,500,000, respectively.*
Perusahaan/ *The Company*	PT Bank Permata Tbk.	24 Februari / *February* 2025 (yang terakhir diubah per tanggal 28 November 2025 /*which last amended on 28 November 2025*)	Rp300.000	Sampai dengan 18 Agustus 2026/ *Until 18 August 2026.*	Fasilitas revolving pinjaman jangka pendek/*Revolving short term loan facility* Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum Perusahaan/*The purpose of this borrowing is for general corporate purposes.* Nilai pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp nil. / *The outstanding balance as of 31 December 2025 was Rp nil.*

8. PINJAMAN (lanjutan) / *8. BORROWINGS (continued)*

Kisaran suku bunga kontraktual atas pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh Bank adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates on the Company's borrowings provided by the Banks are as follows:

	31 Desember *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Rupiah	5,45% - 7,88%, JIBOR + 1,50%	6,75% - 7,88%, JIBOR + 1,50%	*Rupiah*
Dolar AS	5,00% - 6,15%	6,00% - 6,15%, SOFR + 3,45%	*US Dollar*

Ringkasan perubahan pinjaman selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Summary of changes in borrowings during the year is as follows:

	31 Desember *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Saldo awal	3.213.975	926.106	*Beginning balance*
Penerimaan dari pinjaman bank	2.931.310	3.532.569	*Receipt from bank loans*
Pembayaran pinjaman bank	(4.685.702)	(1.294.625)	*Repayments of bank loans*
Perubahan saldo akrual beban bunga	(16.438)	24.462	*Change in accrued interest balance*
Perubahan saldo biaya transaksi yang belum diamortisasi	4.719	(9.708)	*Change in unamortized transaction costs balance*
Pengaruh perubahan selisih kurs	2.607	35.171	*Effect of changes in exchange rate*
Saldo akhir	**1.450.471**	**3.213.975**	***Ending balance***

Persyaratan pinjaman / ***Covenants***

Grup diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi persyaratan pinjaman tertentu, seperti batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi tertentu.

The Group is required by the lenders to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and certain administrative requirements.

Pinjaman terhutang dijamin dengan sebagian saham TBIG, MPMX, MDKA dan/atau ADRO, yang dimiliki (secara langsung atau tidak langsung) oleh Perusahaan. Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan nilai pasar investasi minimum tertentu terhadap pinjaman.

The outstanding loans are secured by pledges of TBIG, MPMX, MDKA and/or ADRO shares, owned (directly or indirectly) by the Company. The Company is also required to maintain a certain minimum investment market value to debt.

9. MODAL SAHAM / *9. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025			
	Ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up*			
	Saham/ *Shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	
PT Unitras Pertama	4.289.610.000	31,62	85.792	*PT Unitras Pertama*
Edwin Soeryadjaya	4.865.971.990	35,87	97.320	*Edwin Soeryadjaya*
Sandiaga S. Uno	2.917.827.145	21,51	58.356	*Sandiaga S. Uno*
Michael W.P. Soeryadjaya	5.410.800	0,04	108	*Michael W.P. Soeryadjaya*
Devin Wirawan	7.937.000	0,06	159	*Devin Wirawan*
Lany Djuwita	6.334.500	0,05	127	*Lany Djuwita*
Masyarakat	1.456.741.465	10,74	29.135	*Public*
	13.549.832.900	99,89	270.997	
Saham tresuri	15.002.100	0,11	300	*Treasury stocks*
	13.564.835.000	100,00	271.297	

9. MODAL SAHAM (lanjutan) **9. *SHARE CAPITAL (continued)***

	2024			
	Ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up*			
	Saham/ *Shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	
PT Unitras Pertama	4.438.610.000	32,72	88.772	*PT Unitras Pertama*
Edwin Soeryadjaya	4.857.467.590	35,81	97.149	*Edwin Soeryadjaya*
Sandiaga S. Uno	2.917.827.145	21,51	58.357	*Sandiaga S. Uno*
Michael W.P. Soeryadjaya	5.228.500	0,04	105	*Michael W.P. Soeryadjaya*
Devin Wirawan	7.251.400	0,05	145	*Devin Wirawan*
Lany Djuwita	5.738.600	0,04	115	*Lany Djuwita*
Masyarakat	1.312.404.665	9,68	26.248	*Public*
	13.544.527.900	99,85	270.891	
Saham tresuri	20.307.100	0,15	406	*Treasury stocks*
	13.564.835.000	100,00	271.297	

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. This general reserve is disclosed as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2025, pemegang saham menetapkan cadangan umum sebesar Rp5.000 yang berasal dari laba tahun 2024.

Based on the Annual General Shareholders Meetings dated 25 June 2025, the shareholders approved the general reserve amounting to Rp5,000 of the statutory reserve from profit during 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Mei 2024, pemegang saham menetapkan cadangan umum sebesar Rp5.000 yang berasal dari saldo laba tahun 2023.

Based on the Annual General Shareholders Meetings dated 16 May 2024, the shareholders approved the general reserve amounting to Rp5,000 of the statutory reserve from retained earnings in 2023.

Saham Tresuri ***Treasury Stock***

Selama tahun 2025 dan 2024 Perusahaan membagikan sebanyak 5.305.000 saham dan 8.031.900 saham kepada karyawan Perusahaan sehubungan dengan Program Insentif Jangka Panjang Perusahaan dengan jumlah nilai distribusi sebesar Rp3.477 dan Rp5.264.

During 2025 and 2024, the Company distributed 5,305,000 shares and 8,031,900 shares to its employees with regards to the implementation of Long Term Incentive Program for a total distribution price of Rp3,477 and Rp5,264, respectively.

Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah saham tresuri Perusahaan adalah sebanyak 15.002.100 saham dan 20.307.100 saham senilai Rp9.833 dan Rp13.310.

As of 31 Desember 2025 and 2024, the Company's treasury shares amounted 15,002,100 shares and 20,307,100 shares of Rp9,833 and Rp13,310, respectively.

Pembagian Dividen kepada Pemegang Saham ***Dividend Distribution to Shareholders***

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2025, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai senilai Rp199.860 (Rp14,75 (Rupiah penuh) per saham) yang dibagikan pada tanggal 23 Juli 2025.

At the Annual General Shareholders Meeting on 25 June 2025, the Company declared a distribution of cash dividends amounting to Rp199,860 (Rp14.75 (whole Rupiah) per share) which was distributed on 23 July 2025.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Mei 2024, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai senilai Rp297.803 (Rp22 (Rupiah penuh) per saham) yang dibagikan pada tanggal 14 Juni 2024.

At the Annual General Shareholders Meeting on 16 May 2024, the Company declared a distribution of cash dividends amounting to Rp297,803 (Rp22 (whole Rupiah) per share) which was distributed on 14 June 2024.

10. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *10. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Setoran modal saham	73.729	*Share capital payments*
Penawaran umum saham perdana	1.465.004	*Initial public offering*
Biaya penerbitan saham	(69.035)	*Share issuance costs*
Amnesti pajak	86.519	*Tax amnesty*
Restrukturisasi entitas sepengendali	3.628.493	*Restructuring transactions between entities under common control*
	5.184.710	

11. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *11. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian bagian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

The detail of non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries is as follows:

	31 Desember / *December* 2025	31 Desember / *December* 2024	
Saldo awal	26.711	79.601	*Beginning balance*
Bagian atas laba komprehensif	3.530	1.299	*Share in comprehensive income*
Pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali	(1.925)	-	*Dividend distribution to non-controlling interest*
Setoran modal kepentingan nonpengendali	-	24.505	*Capital contribution from non-controlling interest*
Peningkatan kepemilikan di entitas anak yang tidak mengubah pengendalian	-	(78.737)	*Ownership increase in a subsidiary without a change in control*
Komponen ekuitas lainnya	-	43	*Other equity components*
	28.316	26.711	

	IIR	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/*Other subsidiaries with immaterial non-controlling interest*	Jumlah/*Total*	
31 Desember 2025:				***31 December 2025:***
Persentase kepemilikan kepentingan nonpengendali	6,2686%			*Non-controlling interest's percentage of ownership*
Aset	396.435			*Assets*
Liabilitas	(15.013)			*Liabilities*
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	381.422			*Net assets attributable to owners of the Company*
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	23.910	4.406	28.316	*Net assets attributable to non-controlling interest*

	IIR	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/*Other subsidiaries with immaterial non-controlling interest*	Jumlah/*Total*	
31 Desember 2024:				***31 December 2024:***
Persentase kepemilikan kepentingan nonpengendali	6,2686%			*Non-controlling interest's percentage of ownership*
Aset	370.161			*Assets*
Liabilitas	(5.843)			*Liabilities*
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	364.318			*Net assets attributable to owners of the Company*
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	22.838	3.873	26.711	*Net assets attributable to non-controlling interest*

12. PENGHASILAN / *12. INCOME*

a. Keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada saham dan efek lainnya / *a. Net gain (loss) on investment in shares and other securities*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Blue Chip	3.209.268	2.364.308	*Blue Chip*
Perusahaan berkembang	1.167.677	(590.134)	*Growth focused*
Teknologi digital	(299.539)	(265.765)	*Digital technology*
Lainnya	62.386	(30.222)	*Other*
	4.139.792	**1.478.187**	

b. Penghasilan dividen dan bunga / *b. Dividend and interest income*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Dividen	2.705.356	3.786.644	*Dividend*
Pendapatan bunga	161.371	62.459	*Interest income*
	2.866.727	**3.849.103**	

13. BEBAN USAHA / *13. OPERATING EXPENSES*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	130.595	127.575	*Employees' salaries and other compensation*
Jasa tenaga ahli	52.345	58.867	*Professional fees*
Sewa	15.112	14.416	*Rental*
Kantor	11.099	8.736	*Office*
Donasi	9.089	1.237	*Donation*
Pembayaran berbasis saham	8.972	18.625	*Employee stock option*
Penyusutan aset tetap	3.674	1.219	*Depreciation of fixed assets*
Perjalanan	544	328	*Travelling*
Lainnya	1.128	1.421	*Other*
	232.558	**232.424**	

14. LABA PER SAHAM / *14. EARNING PER SHARE*

a. Laba per saham dasar / ***a. Basic earning per share***

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun berjalan.

Basic earning per share is calculated by dividing net profit attributable to owners of the Company by the weighted average of ordinary shares outstanding during the year.

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	7.318.796	3.290.197	*Net profit attributable to owners of the Company*
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	13.547.187.667	13.540.511.950	*Weighted average number of ordinary shares issued*
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Rupiah penuh)	540	243	*Basic earning per share attributable to owners of the Company (whole Rupiah)*

14. LABA PER SAHAM (lanjutan) / *14. EARNING PER SHARE (continued)*

b. Laba per saham dilusian / ***b. Diluted earning per share***

Perhitungan laba per saham dilusian telah didasarkan pada laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah penyesuaian atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

The calculation of diluted earning per share has been based on the following net profit attributable to owners of the Company and weighted-average number of ordinary shares outstanding after adjustments for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	7.318.796	3.290.197	*Net profit attributable to owners of the Company*
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah penyesuaian atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif	13.599.446.998	13.730.275.756	*Weighted average number of ordinary shares outstanding after adjustments for the effects of all dilutive potential ordinary shares*
Laba per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Rupiah penuh)	538	240	*Dilutive earning per share attributable to owners of the Company (whole Rupiah)*

15. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *15. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Ikhtisar transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions and balances with related parties are as follows:

			Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian/ *Percentage to total consolidated assets*	
	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024
Piutang/*receivables:*				
Rupiah				
PT Mulia Gunung Mas	26.651	80.913	0,04%	0,14%
PT Adaro Strategic Investments	-	8.550	-	0,01%
Piutang dividen/*Dividend receivables:*				
PT Adaro Strategic Capital	381.861	274.682	0,61%	0,47%
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk.	170.524	125.525	0,27%	0,22%
PT Adaro Strategic Lestari	152.220	109.457	0,24%	0,19%
Jumlah/*Total*	**731.256**	**599.127**		

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Pendapatan bunga:			*Interest income:*
PT Mulia Gunung Mas	16.351	9.470	*PT Mulia Gunung Mas*

15. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

15. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Pendapatan dividen:			*Dividend income:*
PT Adaro Strategic Capital	1.143.759	825.398	*PT Adaro Strategic Capital*
PT Adaro Strategic Lestari	455.877	328.988	*PT Adaro Strategic Lestari*
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk.	366.366	1.967.155	*PT Alamtri Resources Indonesia Tbk.*
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	303.610	290.960	*PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.*
Bersama Digital Infrastructure Asia Pte. Ltd.	174.930	246.160	*Bersama Digital Infrastructure Asia Pte. Ltd.*
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	50.362	116.795	*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.*
PT Alamtri Mineral Indonesia Tbk.	5.371	-	*PT Alamtri Mineral Indonesia Tbk.*
PT Samator Indo Gas Tbk.	2.625	-	*PT Samator Indo Gas Tbk.*
Jumlah	**2.502.900**	**3.775.456**	***Total***

Tabel berikut mengikhtisarkan transaksi dan saldo yang tereliminasi pada saat proses konsolidasi:

The following table summarizes the transactions and balances which were eliminated in the consolidation process:

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Uang muka penyertaan saham:			*Advances for investment in shares:*
PT Surya Nuansa Ceria	-	39.900	*PT Surya Nuansa Ceria*
PT Trimitra Karya Jaya	-	8.550	*PT Trimitra Karya Jaya*
PT Lintas Indonesia Sejahtera	-	201	*PT Lintas Indonesia Sejahtera*
Jumlah	**-**	**48.651**	***Total***

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Pendapatan dividen:			*Dividend income*
PT Wahana Anugerah Sejahtera	312.016	63.808	*PT Wahana Anugerah Sejahtera*
PT Interra Indo Resources	28.781	-	*PT Interra Indo Resources*
PT Saratoga Sentra Business	-	54.431	*PT Saratoga Sentra Business*
Jumlah	**340.797**	**118.239**	***Total***

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan (Personel Manajemen Kunci) berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp34.813 dan Rp34.416 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company provided remuneration to member of Commissioners and Directors of the Company (Key Management Personnel) in the form of salaries and other benefits totaling Rp34,813 and Rp34,416 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively.

Pihak-pihak berelasi yg memiliki transaksi di 2025 dan 2024, dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

The related parties with transactions in 2025 and 2024, and the nature of relationship are as follows:

Pihak-pihak berelasi/*Related parties*	Sifat hubungan/*Nature of relationship*
PT Surya Nuansa Ceria	Entitas anak/*Subsidiary*
PT Lintas Indonesia Sejahtera	Entitas anak/*Subsidiary*
PT Trimitra Karya Jaya	Entitas anak/*Subsidiary*
PT Interra Indo Resources	Entitas anak/*Subsidiary*
PT Saratoga Sentra Business	Entitas anak/*Subsidiary*
PT Wahana Anugerah Sejahtera	Entitas anak/*Subsidiary*
Lynwood Hills Investment Solution Pte. Ltd.	Entitas anak/*Subsidiary of* PT Wahana Anugerah Sejahtera
Bersama Digital Infrastructure Asia Pte. Ltd.	Entitas asosiasi/*associate of* Lynwood Hills Investment Solution Pte. Ltd.
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	Entitas investasi dari pemegang saham akhir/*Investment entity of an ultimate shareholder*
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	Entitas anak/*Subsidiary*
PT Mulia Bosco Logistik	Entitas anak/*Subsidiary*
PT Mulia Gunung Mas	Entitas anak/*Subsidiary of* PT Mulia Bosco Logistik
PT Adaro Strategic Lestari	Entitas asosiasi/*Associate*
PT Adaro Strategic Capital	Entitas asosiasi/*Associate*
PT Adaro Strategic Investments	Entitas anak/*Subsidiary* of PT Adaro Strategic Capital
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk.	Entitas investasi dari pemegang saham akhir/*Investment entity of an ultimate shareholder*
PT Alamtri Mineral Indonesia Tbk.	Entitas dengan kesamaan manajemen kunci/*Entity with key management similarities*

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

15. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi yg memiliki transaksi di 2025 dan 2024, dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi/*Related parties (lanjutan)*	Sifat hubungan/*Nature of relationship (continued)*
PT Samator Indo Gas Tbk.	Entitas dengan kesamaan manajemen kunci/*Entity with key management similarities*

15. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The related parties with transactions in 2025 and 2024, and the nature of relationship are as follows: (continued)

16. INFORMASI SEGMEN

Grup membagi kategori informasi segmen menjadi 3 (tiga) sektor utama yang merupakan target investasi dari Perusahaan.

Penetapan segmen ini ditentukan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Perusahaan *Blue Chip*

   Perusahaan yang masuk di kategori ini adalah perusahaan yang memiliki reputasi nasional, baik dari sisi kualitas, kemampuan serta keandalan untuk beroperasi yang menguntungkan dalam berbagai situasi ekonomi dengan keadaan baik maupun buruk, biasanya masuk sebagai bagian LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

2. Perusahaan Berbasis Teknologi Digital

   Perusahaan yang didefinisikan di sini adalah perusahaan dengan penekanan pada digitalisasi proses bisnis dan jasa melalui teknologi dan sistem informasi yang canggih.

3. Perusahaan Berkembang

   Perusahaan yang masuk di kategori ini adalah perusahaan yang masih dalam proses berkembang baik dari sisi pendapatan, maupun penambahan jumlah tenaga kerja agar bisa menjadi besar di masa yang akan datang.

Informasi segmen operasi Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

16. SEGMENT INFORMATION

The Group categorizes the segment information into 3 (three) main sectors which are the investment target of the Company.

These segments are determined based on the following considerations:

1. *Blue Chip Companies*

   Companies included in this category are companies that have a national reputation, both in terms of quality, ability and reliability to operate profitably in various economic situations with good or bad conditions, usually listed as part of LQ45 in the Indonesia Stock Exchange.

2. *Digital Technology Companies*

   Companies defined here are companies that place an emphasis on digitizing business processes and services through sophisticated information technology and systems.

3. *Growth Focused Companies*

   Companies that included in this category are companies that are still in the process of developing both in terms of income, as well as increasing the number of workers so that they can become bigger in the future.

The Group's operating segment information for the years ended 31 December 2025 and 2024 was as follows:

31 Desember 2025	*Blue Chip*	Teknologi digital/ *Digital technology*	Perusahaan berkembang/ *Growth focused*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	*31 December 2025*
Penghasilan (kerugian) (Catatan 12a dan 12b)	5.583.992	(299.539)	1.498.309	223.757	7.006.519	*Income (loss) (Note 12a and 12b)*
Aset segmen dilaporkan	48.735.010	716.151	9.459.953	3.599.728	62.510.842	*Reportable segment assets*

31 Desember 2024	*Blue Chip*	Teknologi digital/ *Digital technology*	Perusahaan berkembang/ *Growth focused*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	*31 December 2024*
Penghasilan (kerugian) (Catatan 12a dan 12b)	5.848.803	(265.765)	(287.986)	32.238	5.327.290	*Income (loss) (Note 12a and 12b)*
Aset segmen dilaporkan	45.517.065	933.841	7.392.667	3.998.284	57.841.857	*Reportable segment assets*

16. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Penghasilan terdiri dari keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek lainnya serta penghasilan dividen dan bunga.

Lokasi operasi komersial *investee* dari semua investasi Grup sebagian besar berada di Indonesia.

16. SEGMENT INFORMATION (continued)

Income comprised of net gain on investments in shares and other securities as well as dividend and interest income.

The underlying investee's commercial operation of the Group's investments are mainly in Indonesia.

17. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, termasuk levelnya dalam hirarki nilai wajar. Informasi di dalam tabel tidak termasuk nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, yang nilai tercatatnya diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

17. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table shows the carrying amounts and fair values of financial assets and liabilities, including their levels in the fair value hierarchy. It does not include fair value information for financial assets and financial liabilities not measured at fair value if the carrying amount is a reasonable approximation of fair value.

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/*Fair value*			
	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Biaya/*Cost*	Level 1	Level 2	Level 3
31 Desember/*December* 2025					
Investasi pada saham (Catatan 5)/ *Investments in shares (Note 5)*	56.742.393	-	26.112.930	25.485.894	5.143.569
Investasi pada efek lainnya (Catatan 6)/ *Investments in other securities (Note 6)*	3.916.234	370.759	2.011	1.030.083	2.513.381
31 Desember/*December* 2024					
Investasi pada saham (Catatan 5)/ *Investments in shares (Note 5)*	51.912.192	1.732.305	20.734.958	27.530.609	1.914.320
Investasi pada efek lainnya (Catatan 6)/ *Investments in other securities (Note 6)*	3.633.699	928.786	2.009	961.153	1.741.751

Perhitungan nilai wajar diatas menggunakan beberapa metode pendekatan sebagai berikut:

The calculation of the fair value above uses several methods of approach as follows:

Pendekatan biaya

Perusahaan mengkaji bahwa investasi yang baru diperoleh dalam 12 bulan terakhir memiliki nilai perolehan yang mencerminkan nilai wajar. Selama tidak ada peristiwa setelah tanggal perolehan sampai dengan tanggal pelaporan yang mengindikasikan adanya perubahan nilai wajar yang signifikan, seperti kontraksi pasar akibat penggunaan teknologi yang usang atau inovasi-inovasi disruptif, nilai perolehan tersebut merupakan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Cost approach

The Company has assessed that recently acquired investment within the last 12 months has acquisition cost reflecting fair value. As long as there is no event after acquisition date to reporting date that indicates significant changes to its fair value, such as market contraction due to the use of obsolete technology or disruptive innovations, its acquisition cost is the amount carried at approximately fair value at reporting date.

Pendekatan nilai aset neto

Perusahaan menggunakan nilai tercatat aset neto pada perusahaan investasi dalam menentukan nilai investasi mereka. Pendekatan ini saat ini diterapkan di investasi yang mana *investee*-nya memiliki aset neto dengan nilai wajar level 1 yang signifikan.

Net asset value approach

The Company uses the carrying amounts of net assets of the investees in determining the value of their investments. The approach is currently applied to investments in which the investees have significant net assets measured at fair value level 1.

Pendekatan pasar dan pendapatan

Manajemen menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan pendapatan (analisa arus kas terdiskonto (DCF)) dan pendekatan pasar (berdasarkan beberapa pasar dari perusahaan sejenis) untuk mengestimasi nilai wajar investasi tersebut.

Market and income approaches

Management uses both income approach (the Discounted Cash Flow (DCF) analysis) and market approach (based on several markets of comparable companies) to estimate the fair value of the investments.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pendekatan pasar dan pendapatan (lanjutan)

Pendekatan ini diterapkan di investasi yang mana *investee*-nya merupakan perusahaan nonpublik dan memiliki aktivitas komersial yang menjanjikan.

Investee tersebut bergerak di bidang industri yang beragam dan memiliki peluang bisnis, paparan risiko, profil pasar dan lingkungan persaingan yang juga bervariasi. Estimasi nilai wajarnya disusun dengan mempertimbangkan banyak asumsi-asumsi yang unik dan relevan di industri *investee* terkait. Karenanya, pengungkapan analisa sensitivitas secara agregat atas input penting yang digunakan tidak praktis dan berarti.

17. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Market and income approaches (continued)

The aproach is applied to investments in which the investees are non-public companies and have promising commercial activities.

These investees are engaged in various industries and have varying business opportunities, risk exposure, market profile and competitive environment as well. Their fair value estimations are prepared by considering many unique assumptions and relevant to their respective industries. As a result, providing an aggregated disclosure of sensitivity analysis on the key inputs used would not be practiceable nor meaningful.

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Grup dan dapat dikelola secara praktis dan efektif setiap hari.

Pengelolaan risiko Grup mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha Grup, yang didasarkan pada kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risikonya. Dengan manajemen risiko dan kebijakan yang berfungsi baik, maka manajemen risiko akan menjadi mitra strategis bagi bisnis dalam mendapatkan hasil optimal dari operasi Grup.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalisasi dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko investasi dan risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit terutama melekat pada kas dan setara kas di bank dan piutang.

Kas di bank dan setara kas Grup ditempatkan di bank yang bereputasi baik dan tunduk terhadap regulasi yang ketat, oleh sebab itu, eksposur kerugian adalah minimal.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group realizes that risk is an integral part of its operational activities and can be managed practically and effectively day by day.

Risk management within the Group includes overall scope of business activities within the Group, which is based on the necessity of balance between business operational function and its risk management thereof. With proper risk management and policy, risk management will become a strategic partner to the business in obtaining optimal outcomes from the Group's course of operations.

The Group's various activities expose to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates and interest rates. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor, and manage basic risks in order to safeguard the Group's long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The Group has exposure to investment risk and also the risks from financial instruments, such as credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of loss if the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents in banks and receivables.

The Group's cash in banks and cash equivalents are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / ***18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)***

a. Risiko kredit (lanjutan) / ***a. Credit risk (continued)***

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan Grup dalam pemberian fasilitas kredit untuk mengurangi risiko kredit atas piutang. Saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur terhadap kredit macet.

Credit risk is managed primarily through determining the credit policies to mitigate the credit risk of receivables. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Eksposur maksimum dari aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to their carrying amounts.

Konsentrasi risiko kredit dari piutang Grup per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan segmen operasi adalah:

The concentration of credit risk of the Group's receivables based on operating segments as of 31 December 2025 and 2024 are:

	30 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December 2024*	
Blue Chip	704.605	518.214	*Blue chip*
Perusahaan berkembang	26.651	80.913	*Growth focused*
Lainnya	438	2.077	*Others*
	731.694	601.204	

Tabel berikut menyajikan rincian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya:

The following table presents the detail of financial assets by their credit quality:

	31 Desember/*December* 2025			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Penurunan nilai/ *Impairment*	Pokok/*Gross*	
Kas di bank dan setara kas	966.356	-	966.356	*Cash in banks and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.125	-	1.125	*Restricted cash*
Piutang	731.694	66.160	797.854	*Receivables*
	1.699.175	66.160	1.765.335	

	31 Desember/*December* 2024			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Penurunan nilai/ *Impairment*	Pokok/*Gross*	
Kas di bank dan setara kas	1.532.623	-	1.532.623	*Cash in banks and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.012	-	1.012	*Restricted cash*
Piutang	601.204	107.694	708.898	*Receivables*
	2.134.839	107.694	2.242.533	

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang material yang telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya. Manajemen telah mengkaji bahwa seluruh piutang yang tidak diturunkan nilainya dapat tertagih.

As of 31 December 2025 and 2024, there are no material past due but not impaired receivables. Management has assessed that all unimpaired receivables remain collectible.

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar

Grup terekspos terhadap risiko pasar yang berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang asing yang akan menyebabkan berkurangnya penghasilan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Grup terekspos terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman bank dalam Dolar AS. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, dimitigasi dengan investasi dan penghasilan dividen dalam Dolar AS.

Grup secara aktif menangani risiko mata uang asing yang tersisa melalui:
1. Pembelian US Dolar dari pasar spot melalui bank; dan
2. Mencari solusi alternatif lain dalam mengatasi risiko, yaitu melalui lindung nilai penuh atau sebagian.

Kegiatan ini diambil dalam menjamin kelangsungan hidup jangka panjang Grup dan meminimalisasi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Tabel berikut menyajikan posisi keuangan Grup dalam Dolar AS:

Dolar AS	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Aset			*Assets*
Kas dan setara kas di bank	50.530.060	52.888.488	*Cash and cash equivalents in banks*
Kas yang dibatasi penggunaannya	55.786	55.267	*Restricted cash*
	50.585.846	52.943.755	
Liabilitas			*Liabilities*
Pinjaman	(15.031.667)	(25.487.521)	*Borrowings*
	(15.031.667)	(25.487.521)	
Eksposur laporan posisi keuangan neto	**35.554.179**	**27.456.234**	*Net statement of financial position exposure*

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162	*United States Dollar (USD) 1*
1 Dolar Singapura (SGD)	13.068	11.919	*Singapore Dollar (SGD) 1*
1 Dolar Australia (AUD)	11.255	10.082	*Australian Dollar (AUD) 1*

18. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

b. Market risk

The Group is exposed to market risk in relation to changes in interest rates and foreign exchange rates which may result in decrease in income, or increase in the Group's cost of capital.

Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar denominated loans from banks. This risk is, to some extent, mitigated by certain investments and dividend income that are denominated in US Dollar.

The Group is actively addressing the remaining foreign exchange risk through:
1. *Buying US Dollar in spot market through banks; and*
2. *Seeking other alternative solutions in addressing the risk, i.e a full or partial hedging.*

These activities are taken in order to safeguard the Group's long term continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The following table presents the Group's financial position in US Dollar:

The exchange rates used against the Rupiah at the reporting dates were as follows:

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada 31 Desember 2025 dan 2024 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap.

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Rupiah menguat 10%			*Rupiah strengthens by 10%*
Ekuitas [naik (turun)	46.540	34.612	*Equity [increase (decrease)]*
Laba rugi [naik (turun)]	46.540	34.612	*Profit or loss [increase (decrease)]*
Rupiah melemah 10%			*Rupiah weakens by 10%*
Ekuitas [naik (turun)	(46.540)	(34.612)	*Equity [increase (decrease)]*
Laba rugi [naik (turun)]	(46.540)	(34.612)	*Profit or loss [increase (decrease)]*

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang diterbitkan dengan dasar suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Grup memiliki eksposur atas fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga yang sebagian dihapuskan oleh suku bunga mengambang dari kas dan setara kas, piutang non-usaha dan kas yang dibatasi penggunaannya. Grup mengelola penghasilan bunga melalui kombinasi antara suku bunga tetap dan mengambang untuk kas dan setara kas (termasuk deposito berjangka), piutang non-usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya dan membuat perbandingan tingkat suku bunga dengan yang ada di pasar keuangan.

Grup telah mengkaji bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba rugi.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul dalam situasi dimana arus kas masuk Grup dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Untuk mengelola risiko likuiditas, Grup menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

1. memonitor dan menjaga kas dan setara kas di level yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas;
2. secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual;
3. secara rutin memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan melakukan penyesuaian seperlunya;
4. secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana; dan
5. sebagai tambahan, Grup memiliki fasilitas pinjaman *stand-by* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

18. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

b. Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar at 31 December 2025 and 2024 would have increased or decreased equity and profit or loss by the amounts shown below, assuming all other variables held constant.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from bank loans and credit facilities issued at floating interest rates. Accordingly, the Group has an exposure to fluctuation in cash flows due to changes in interest rates, which is partially offset with floating interest rates from cash and cash equivalents, non-trade receivables and restricted cash. The Group manages interest income through a mix of fixed and floating interest rates of cash and cash equivalents (including time deposits), non-trade receivables, and restricted cash and makes comparison of such rates in the relevant financial markets.

The Group has assessed that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that arises in situations where the Group's cash inflows from short-term revenue is not adequate to cover cash outflows for short-term expenditure.

To manage its liquidity risk, the Group applies the following risk management:

1. *monitor and maintain its cash and cash equivalents at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows;*
2. *regularly monitor projected and actual cash flow;*
3. *regularly monitor loan maturity profiles and make relevant adjustments;*
4. *continuously assess the financial markets for opportunities to raise funds; and*
5. *in addition, the Group has a stand-by loan facility that can be drawn down upon request to fund its operations when needed.*

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / 18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan) / c. Liquidity risk (continued)

Tabel berikut menyajikan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo kontraktualnya, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following table presents the Group's financial liabilities based on their contractual maturities, including the estimated interest payments:

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows*	Jatuh tempo/*Maturity period*: Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Jatuh tempo/*Maturity period*: 1-5 tahun/ *1-5 years*	
31 Desember 2025					***31 December 2025***
Utang lainnya	25.869	25.869	25.869	-	*Other payables*
Pinjaman	1.450.471	1.705.798	337.677	1.368.121	*Borrowings*
	1.476.340	1.731.667	363.546	1.368.121	
31 Desember 2024					***31 December 2024***
Utang lainnya	5.576	5.576	5.576	-	*Other payables*
Pinjaman	3.213.975	3.772.798	1.660.646	2.112.152	*Borrowings*
	3.219.551	3.778.374	1.666.222	2.112.152	

d. Risiko permodalan / d. Capital risk

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Grup untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan manfaat ke pemangku kepentingan lainnya, serta untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objective in managing capital is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Grup mengevaluasi struktur modalnya melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan modal. Pinjaman neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, selain liabilitas pajak tangguhan, dikurangi kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

The Group evaluates its capital structure through the debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated by dividing the net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position, excluding deferred tax liabilities, less cash and cash equivalents. The equity relates to the entire attributable equity to owners of the Company.

Pada tanggal pelaporan, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

As of reporting dates, the calculations of this ratio are as follows:

	31 Desember *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Jumlah liabilitas	1.538.289	3.266.106	*Total liabilities*
Dikurangi: kas dan setara kas	(966.366)	(1.532.633)	*Less: cash and cash equivalents*
Liabilitas neto	571.923	1.733.473	*Net liabilities*
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	58.890.518	51.746.097	*Total equity attributable to the owners of the Company*
Rasio pinjaman terhadap modal	0,010	0,033	*Debt to equity ratio*

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko harga saham

Grup telah menginvestasikan aset dalam jumlah yang wajar pada efek ekuitas. Grup berinvestasi dalam bisnis yang memiliki ekonomi yang sangat baik, dengan manajemen yang cakap dan jujur dan dengan harga yang masuk akal.

Harga pasar dari efek ekuitas tergantung pada fluktuasi yang dapat berdampak pada jumlah realisasi atas penjualan dari nilai investasi di masa depan dapat berbeda secara signifikan dari nilai yang dilaporkan sekarang. Fluktuasi harga pasar dari instrumen tersebut dapat disebabkan oleh perubahan karakteristik ekonomi yang mendasari *investee*, harga relatif dari alternatif investasi dan kondisi pasar secara umum.

Menguatnya/melemahnya harga saham tertentu pada 31 Desember 2025 dan 2024 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Share price risk

The Group has maintained reasonable amounts of invested assets in equity securities. The Group invests in businesses that possess excellent economics, with capable and honest management and at sensible prices.

Market prices of equity securities instruments are subject to fluctuation and consequently the amount realized in the subsequent sale of an investment may significantly differ from the currently reported value. Fluctuations in the market price of such instruments may result from perceived changes in the underlying economic characteristics of the investee, the relative price of alternative investments and general market conditions.

The strengthening/weakening of certain share prices at 31 December 2025 and 2024 would have increased/decreased equity and profit and loss by the amounts shown below, assuming all other variables held constant.

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
ADRO & AADI menguat/melemah 10%			*ADRO & AADI strengthens/weakens by 10%*
Ekuitas [naik/turun]	1.426.264	1.537.494	*Equity [increase/decrease]*
Laba rugi [naik/turun]	1.426.264	1.537.494	*Profit or loss [increase/decrease]*
TBIG menguat/melemah 10%			*TBIG strengthens/weakens by 10%*
Ekuitas [naik/turun]	1.866.273	1.593.597	*Equity [increase/decrease]*
Laba rugi [naik/turun]	1.866.273	1.593.597	*Profit or loss [increase/decrease]*
MDKA menguat/melemah 10%			*MDKA strengthens/weakens by 10%*
Ekuitas [naik/turun]	1.080.604	766.796	*Equity [increase/decrease]*
Laba rugi [naik/turun]	1.080.604	766.796	*Profit or loss [increase/decrease]*
MPMX menguat/melemah 10%			*MPMX strengthens/weakens by 10%*
Ekuitas [naik/turun]	244.153	249.213	*Equity [increase/decrease]*
Laba rugi [naik/turun]	244.153	249.213	*Profit or loss [increase/decrease]*

19. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 11 Maret 2026.

19. THE COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The Group's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Board of Directors 11 March 2026.

KPMG

Siddharta Widjaja & Rekan
Registered Public Accountants
35th Floor Jakarta Mori Tower
40-41, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00060/2.1005/AU.1/05/1546-1/1/III/2026

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.:

Independent Auditors' Report

No.: 00060/2.1005/AU.1/05/1546-1/1/III/2026

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.:

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Siddharta Widjaja & Rekan - Registered Public Accountants, an Indonesian partnership and a member firm of the KPMG global organization of independent member firms affiliated with KPMG International Limited, a private English company limited by guarantee.

License No.: 916/KM.1/2014

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian Investasi Level 2 dan 3 yang Dicatat pada Nilai Wajar

Lihat Catatan 5, 6 dan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aktivitas investasi Grup menghasilkan berbagai investasi Level 2 dan 3 (termasuk investasi yang diukur dengan model biaya) pada saham dan efek lainnya sejumlah Rp 34.543.686 juta, yang mewakili 55,26% dari jumlah aset konsolidasian. Dari investasi Level 2, sejumlah Rp 25.485.721 juta merupakan investasi di entitas yang memiliki kepemilikan langsung atas saham yang diperdagangkan secara publik. Baik investasi Level 2 dan 3 dicatat pada nilai wajarnya secara berkala sesuai dengan PSAK 113, *Pengukuran Nilai Wajar*, dengan menggunakan berbagai pendekatan termasuk harga transaksi terkini, arus kas terdiskonto, dan nilai aset neto ("*Net asset value/NAV*").

Tidak seperti investasi pada saham yang diperdagangkan di publik dimana harganya dapat diamati segera dan karenanya lebih mudah dipastikan secara independen, penilaian investasi Level 2 dan 3 secara inheren bersifat subyektif, seringkali menggunakan input yang tidak dapat diamati, dan melibatkan tingkat subyektivitas karena pertimbangan yang digunakan dalam menentukan asumsi dasar dan model penilaian yang tepat. Beberapa investasi ini dilakukan melalui entitas investasi lain, yang membatasi transparansi harga yang timbul dari kesenjangan informasi.

Dampak dari hal-hal ini adalah, sebagai bagian dari kajian risiko kami, penilaian investasi Level 2 dan 3 adalah estimasi yang memiliki tingkat ketidakpastian yang tinggi dengan upaya audit yang setara dan membutuhkan keahlian dan pengetahuan khusus, serta melibatkan pertimbangan auditor yang subyektif dan kompleks.

Prosedur audit kami, antara lain:

- Memilih sampel dengan mempertimbangkan nilai tercatat investasi terkait, lini bisnis, fase, kompleksitas yang diperkirakan dan secara historis diketahui, serta kemudahan akses ke data dan informasi yang relevan. Mungkin terdapat faktor pertimbangan lain tergantung dari sifat dan jenis investasinya;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Valuation of Level 2 and 3 Investments Carried at Fair Value

Refer to Notes 5, 6 and 17 to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2025, the Group's investing activities result in various Level 2 and 3 (including investments measured at cost) investments in shares and other securities totaling IDR 34,543,686 million, representing 55.26% of the total consolidated assets. Out of those in Level 2, a total of IDR 25,485,721 million are investments in entities that hold a direct ownership in publicly traded shares. Both Level 2 and 3 investments are accounted for at fair value on a recurring basis in accordance with PSAK 113, Fair Value Measurement, by using various approaches that include price of recent orderly transactions, discounted cash flows and net asset value (NAV).

Unlike investments in publicly traded equities whose prices are readily observable and therefore more easily independently corroborated, the valuation of these Level 2 and 3 investments is inherently subjective, often involves the use of inputs that are unobservable, and thus includes a level of subjectivity due to judgment used in determining the underlying assumptions and appropriate valuation models. Several of these investments are made through other investing entities, further limiting the price transparency arising from the information asymmetry.

The effect of these matters is that, as part of our risk assessment, the valuation of Level 2 and 3 investments has a high degree of estimation uncertainties with an equally high degree of audit effort requiring specialized skills and knowledge, and involving subjective and complex auditor judgment.

Our audit procedures were, among others:

- *Selecting samples by considering the investments' carrying amounts, business lines, stages, any presumed and historically known complexities, as well as the ease of access to the relevant data and information. There may be other consideration depending on the nature of investment;*

- Menelaah apakah metode penilaian yang digunakan untuk investasi tersebut telah tepat sesuai dengan model bisnis investee terkait, serta fakta dan keadaan yang sudah ada;

- Mengevaluasi apakah metode penilaian yang dipilih telah diterapkan secara konsisten pada investasi lain yang serupa dan mengevaluasi apakah perubahan metode telah tepat, jika ada;

- Melakukan tanya jawab dengan direktur keuangan atau personel lain yang relevan dalam rangka memahami asumsi dan pertimbangan yang digunakan dalam menyusun perhitungannya dan jika memungkinkan, memastikan informasi yang penting dengan sumber independen;

- Melibatkan pakar ahli penilaian kami untuk mengkaji apakah model dan input yang digunakan telah tepat dengan membandingkan input yang dapat diamati dengan sumber independen dan data pasar yang tersedia di eksternal;

- Memperoleh laporan keuangan milik *investee* yang telah diperiksa secara eksternal, bila ada, dan mencocokkan dengan data keuangan dasar yang digunakan untuk mengukur nilai investasi;

- Menelaah konsistensi penerapan asumsi dan pertimbangan penting di seluruh investasi yang memiliki profil dan karakteristik serupa;

- Menelaah pengungkapan terkait telah cukup.

- *Assessing whether the valuation method used for the investment is appropriate in accordance with the underlying investee's business model, as well as other available facts and circumstances;*

- *Evaluating whether the selected valuations methods had been consistently applied in other similar type of investments and evaluating the appropriateness of changes in such methods, if any;*

- *Interviewing finance director or other relevant personnel to understand the assumptions and judgment used in preparing the underlying calculations and if possible, corroborating key information to independent sources;*

- *Involving our own valuation specialists to assess the appropriateness of the models and inputs by comparing the observable inputs against independent sources and externally available market data;*

- *Obtaining the externally examined financial statements of investees, if any, and agreeing them with the underlying financial data used to measure the investment values;*

- *Assessing the consistency by which the key assumptions and judgments were applied to across all investments that shared similar profiles and characteristics;*

- *Assessing the relevant disclosures are sufficient.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan 2025 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in 2025 Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The 2025 Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan 2025, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the 2025 Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from*

Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the Group as basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purpose of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

Ratna Wulandari, S.E., CA., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1546

11 Maret 2026

11 March 2026

0006C2 1005/AU.1/05/1546-1/1/III/2026

SARATOGA

Laporan Tahunan 2025
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.

Menara Karya Lantai 15
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2
Jakarta Selatan 12950
Tel : +62 21 5794 4355
Fax : +62 21 5794 4365
www.saratoga-investama.com